



**BLUE BIRD  
GROUP**

**INSPIRED  
BY PEOPLE  
DRIVEN BY  
EXCELLENCE**







Sebagai operator taksi terdepan di Indonesia, Perseroan terbukti mampu memanfaatkan tren pertumbuhan konsumen yang positif dan meraih pangsa pasar terbesar dengan jangkauan kelompok usia, jenis kelamin maupun kelas sosial ekonomi yang beragam.

Berbagai penghargaan yang diterima Perseroan pada tahun 2014 merupakan sebuah bentuk apresiasi dan kepercayaan masyarakat yang tinggi sehingga memotivasi Perseroan dalam meningkatkan pelayanan unggul kepada para pelanggannya sesuai dengan moto Perseroan, yaitu Aman, Nyaman, Mudah dan Personal (ANDAL).

Guna memenuhi kebutuhan para pelanggan sekaligus mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, Perseroan senantiasa berusaha melakukan terobosan-terobosan terbaru yang inovatif di segala bidang seraya terus berupaya meningkatkan layanan unggul dengan standar kualitas terbaik.



As a leading taxi operator in Indonesia, the Company proved to reap the benefit from the positive growth trend of consumers and grab the largest market share with a range of age groups, gender and various socio-economic classes.

Numerous awards won by the Company in 2014 showed appreciation and high public confidence that motivate the Company to enhance excellent service to its customers in accordance with the Company's motto, that is Safe, Comfortable, Easy and Personal (ANDAL).

To meet the customers' needs as well as attaining sustainable growth, the Company will endlessly try to experience the latest innovative breakthroughs in all areas while continuously attempting to improve the excellent service with the best quality standards.

	<b>Prakata</b> PREFACE	1	
	<b>Daftar Isi</b> TABLE OF CONTENTS	2	
	<b>Kinerja Unggul Tahun 2014</b> REMARKABLE PERFORMANCE IN 2014	4	
<b>01</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Tahun 2014</b> PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2014		
	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	
	Ikhtisar Saham Stock Highlights	9	
	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	10	
	Peristiwa Penting Significant Events	11	
	Penghargaan 2014 Awards in 2014	15	
<b>02</b>	<b>Laporan Kepada Pemegang Saham</b> REPORT TO THE SHAREHOLDERS		
	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	18	
	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	21	
	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	26	
	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	34	
<b>03</b>	<b>Profil Perseroan</b> PROFILE OF THE COMPANY		
	Data Perseroan Corporate Data	40	
	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions	41	
	Profil Singkat Brief Profile	42	
	Jejak Langkah Milestone	43	
	Visi dan Misi Vision and Mission	44	
	Struktur Korporasi Corporate Structure	45	
	Struktur Organisasi Organization Structure	46	
	Bidang Usaha Business Activity	47	
	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	48	
<b>04</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> HUMAN RESOURCES		
	Sumber Daya Manusia Human Resources	50	
	Profil Sumber Daya Manusia Profile of Human Resources	50	
	Rekrutmen Recruitment	52	
	Kesejahteraan Karyawan Employees' Welfare	53	
	Pengembangan Karier dan Kompetensi Career and Competence Development	54	
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	55	
<b>05</b>	<b>Teknologi Informasi</b> INFORMATION TECHNOLOGY		
	Teknologi Informasi Information Technology	58	
<b>06</b>	<b>Pembahasan dan Analisis Manajemen</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
	Kejadian Penting di 2014 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan Significant Events in 2014 that Affected the Company's Business	62	
	Tinjauan Keuangan Financial Review	64	
	Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi Operational Review by Operating Segment	64	
	Struktur Modal Capital Structure	74	



**07** **Tata Kelola  
 Perusahaan**  
**GOOD CORPORATE  
 GOVERNANCE**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	75
Material Commitments Related to Capital Expenditure	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	75
Material Information and Fact after the Accounting Report Date	
Perbandingan Target dan Realisasi	76
Comparison of Target and Realization	
Proyeksi Usaha Tahun 2015	77
2015 Business Projection	
Aspek Pemasaran	78
Marketing Aspect	
Kebijakan Dividen	79
Dividend Policy	
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	79
Use of Initial Public Offering's Proceeds	
Informasi Material Mengenai Akuisisi dan Restrukturisasi Modal	79
Material Information on Acquisition and Capital Restructuring	
Informasi Material dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi	80
Material Information and/or Transaction with Related Parties	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	82
Change of Regulations with Significant Impact to the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	82
Changes in Accounting Policy	

Tata Kelola Perusahaan	84
Good Corporate Governance	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	84
Corporate Governance Structure	
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	90
Information of the Principal Shareholders and Controlling Shareholders	
Komite Audit	91
Audit Committee	
Sekretaris Perusahaan	93
Corporate Secretary	
Unit Internal Audit	95
Internal Audit Unit	
Manajemen Risiko	97
Risk Management	
Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak serta Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak	98
Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries	
Informasi Sanksi Administratif	100
Administrative Sanction	
Akses Informasi	100
Information Access	
Kode Etik	101
Code of Conduct	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Employee Stock Allocation (ESA)	101
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) and Employee Stock Allocation (ESA) Programs	
Whistleblowing	102
Whistleblowing	

**08** **Tanggung Jawab  
 Sosial Perusahaan**  
**CORPORATE SOCIAL  
 RESPONSIBILITY**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	104
Corporate Social Responsibility	

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2014**  
**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT BLUE BIRD TBK**

**Laporan Keuangan**  
**FINANCIAL REPORT**

# Kinerja Unggul Tahun 2014

## REMARKABLE PERFORMANCE IN 2014



Pada tanggal 10 September 2014, CSR Blue Bird Peduli menghadirkan Lifecare Taxi, sebuah taksi dengan kategori MPV dengan fitur *Power Slide Up Seat*. Lifecare Taxi dikhususkan untuk penumpang yang memiliki kebutuhan khusus, misalnya untuk penyandang disabilitas, ibu hamil, dan manula.

On September 10, 2014, Blue Bird Peduli presented a Lifecare Taxi, a Taxi in MPV category with Power Slide Up Seat feature devoted to passengers with special needs such as disabilities, pregnant women, and the elderly.



Layanan inovatif melalui aplikasi *Taxi Mobile Reservation* yang tersedia di *platform* Windows, iOS, dan Android.

Inovative services through Taxi Mobile Reservation, available on platform of Windows, iOS and Android.



Deretan produk yang lengkap untuk memenuhi berbagai kebutuhan, di antaranya adalah Big Bird Premium yang dilengkapi koneksi internet, ruang *meeting* dan fasilitas eksklusif lainnya.

A series of complete products to meet various needs, among others Big Bird Premium equipped with the internet connection, meeting room and other exclusive facilities.



Sepanjang tahun 2014, Perseroan juga meraih berbagai penghargaan bergengsi, salah satunya dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Throughout 2014, the Company also won various prestigious awards, one of them was from Indonesian Ministry of Transport.



# Ikhtisar Kinerja Tahun 2014

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2014



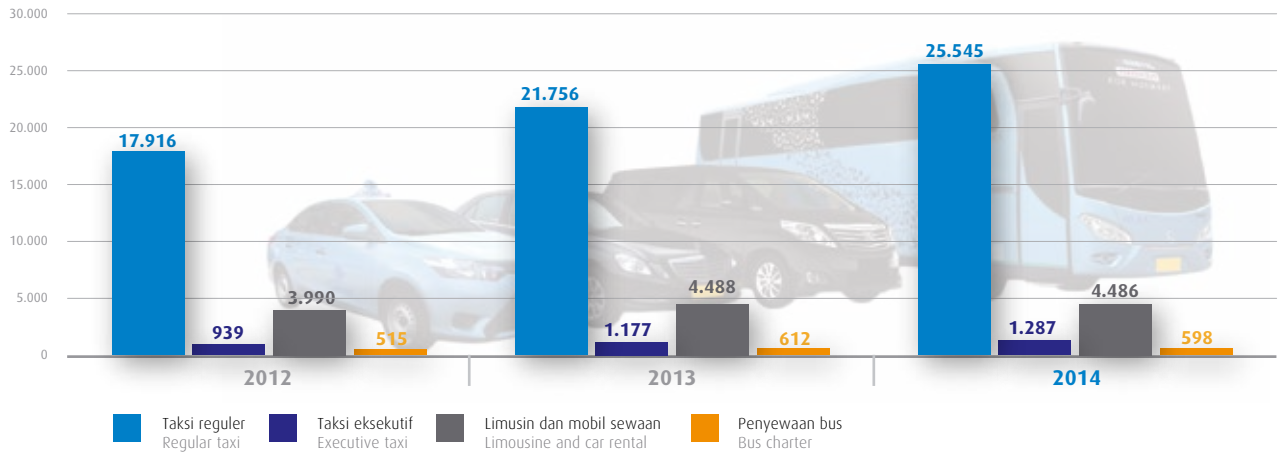
# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

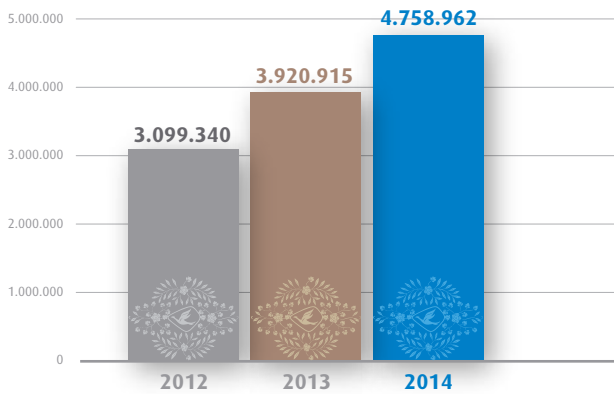
	2014	2013	2012	
<b>Posisi Keuangan</b> (dalam jutaan Rupiah)				<b>Financial Position</b> (in million Rupiah)
Kas dan setara kas	950.941	267.076	590.226	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	178.395	164.728	66.302	Trade receivable - net
Aset tetap - bersih	5.563.153	4.341.552	3.069.586	Fixed assets - net
Aset lain-lain	479.022	238.559	133.076	Other assets
Jumlah Aset	7.171.511	5.011.915	3.859.190	Total Asset
Utang usaha	231.486	157.027	181.726	Trade payables
Utang dividen	536.241	253.744	4.320	Dividend payable
Utang pajak	137.778	156.164	89.081	Taxes payable
Utang jangka panjang	2.049.872	2.709.900	2.020.124	Long term loans
Liabilitas lain-lain	613.046	529.822	520.440	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3.568.423	3.806.657	2.815.691	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.603.088	1.205.258	1.043.499	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.171.511	5.011.915	3.859.190	Total Liabilities and Equity
<b>Laba Rugi</b> (dalam jutaan Rupiah)				<b>Profit Loss</b> (in million Rupiah)
Pendapatan Neto	4.758.962	3.920.915	3.099.340	Net Revenue
Beban Langsung	3.305.519	2.588.440	2.019.186	Direct Cost
Laba Bruto	1.453.443	1.332.475	1.080.154	Gross Profit
Beban Usaha	400.257	342.568	474.384	Operating Expense
Laba Usaha	1.053.185	989.907	605.770	Operating Income
Laba sebelum penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	739.822	713.202	440.556	Income before proforma adjustments arising from restructuring transactions of entities under common control
Penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(322.385)	Proforma adjustments arising from restructuring transactions of entities under common control
Total Laba Komprehensif	739.822	713.202	118.171	Total Comprehensive Income
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratio</b>
<b>Rasio Laba</b>				<b>Profitability Ratio</b>
Laba Komprehensif/Pendapatan	0,16	0,18	0,14	Comprehensive Income/Revenue
Laba Komprehensif/Jumlah Aset	0,10	0,14	0,11	Comprehensive Income/Total Assets
Laba Komprehensif/Jumlah Ekuitas	0,21	0,59	0,42	Comprehensive Income/Total Equity
<b>Rasio Solvabilitas</b>				<b>Solvency Ratio</b>
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,99	3,16	2,70	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,50	0,76	0,73	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	2,01	1,32	1,37	Total Assets/Total Liabilities
<b>Rasio Likuiditas</b>				<b>Liquidity Ratio</b>
Jumlah kas/Jumlah Liabilitas jangka pendek	0,66	0,16	0,42	Total cash/Total non-current Liabilities
Jumlah aset lancar/Jumlah Liabilitas jangka pendek	0,85	0,34	0,52	Total current assets/Total non-current Liabilities
<b>Lain-Lain</b>				<b>Others</b>
Jumlah saham beredar (lembar)	376.500.000	-	-	Number of outstanding shares (sheet)
Laba bersih per saham dasar (Rupiah)	336	333	404	Earnings per share (Rupiah)



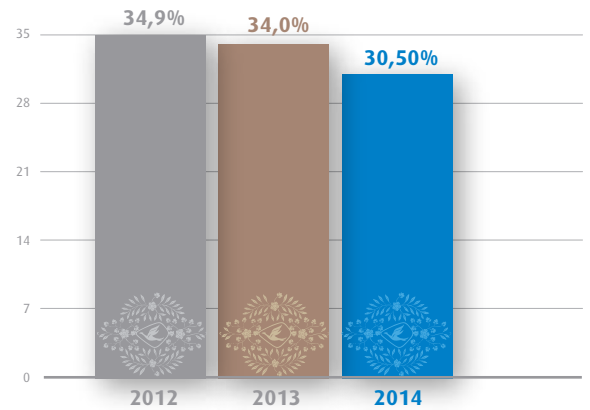
**Pertumbuhan Armada  
 Fleet Growth**



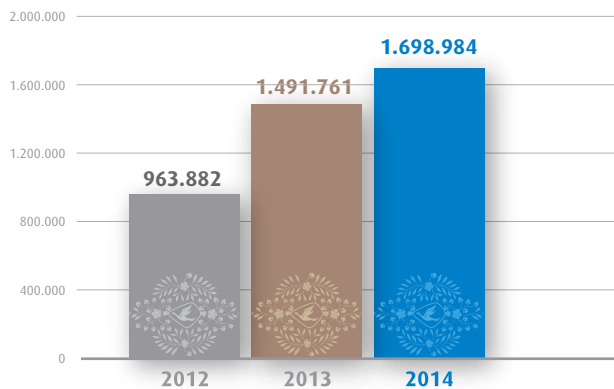
**Pendapatan Neto  
 Net Revenue**



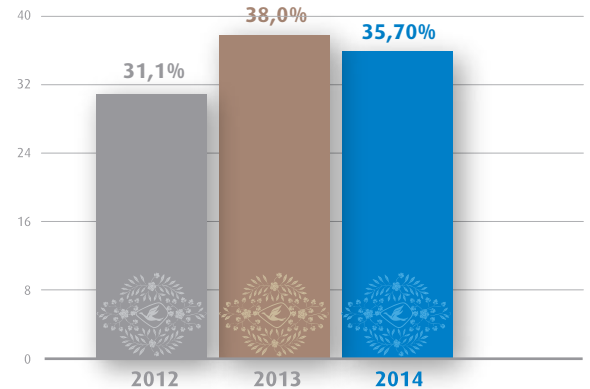
**Margin Laba Bruto  
 Gross Profit Margin**



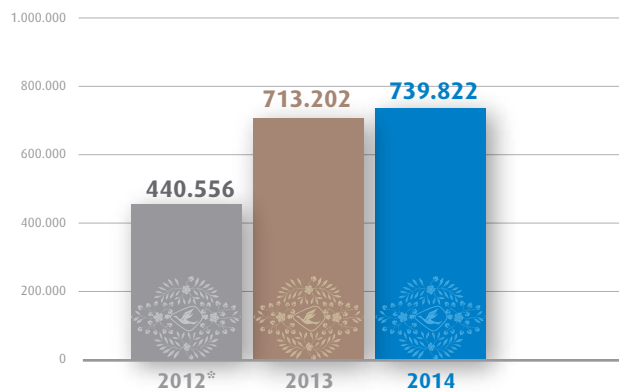
**EBITDA  
 EBITDA**



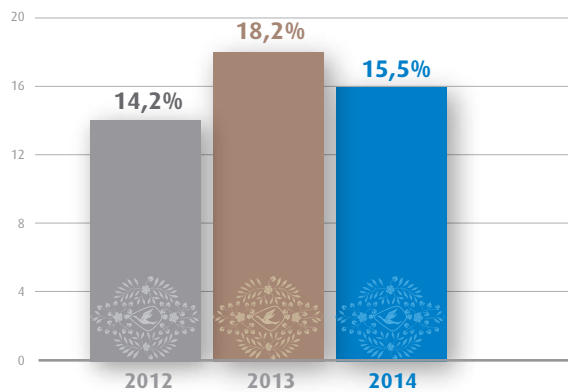
**Margin EBITDA  
 EBITDA Margin**



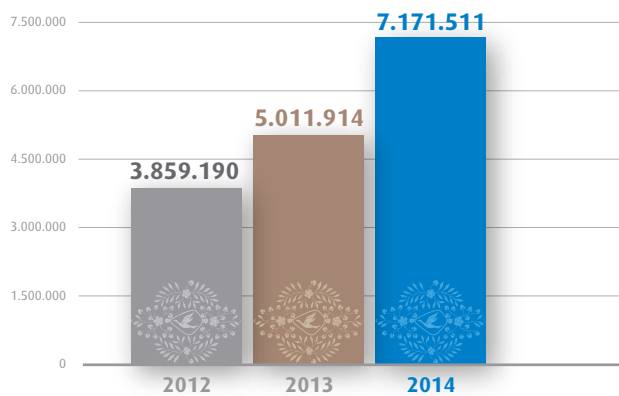
### Laba Komprehensif Comprehensive Income



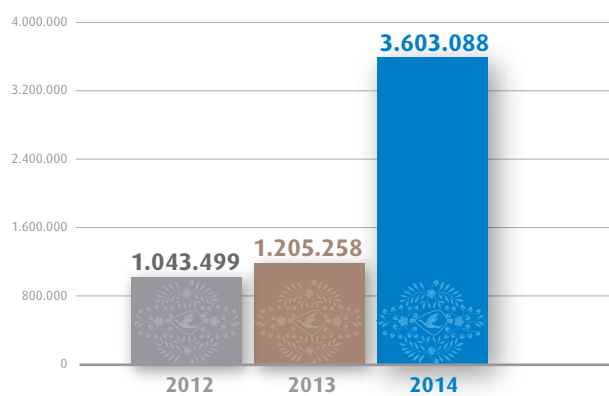
### Margin Laba Komprehensif Comprehensive Profit Margin



### Jumlah Aset Total Assets



### Jumlah Ekuitas Total Equity



\* Laba komprehensif tahun 2012 merupakan laba sebelum penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali.  
Comprehensive income year 2012 represent income before proforma adjustment arising from restructuring transactions of entities under common control.



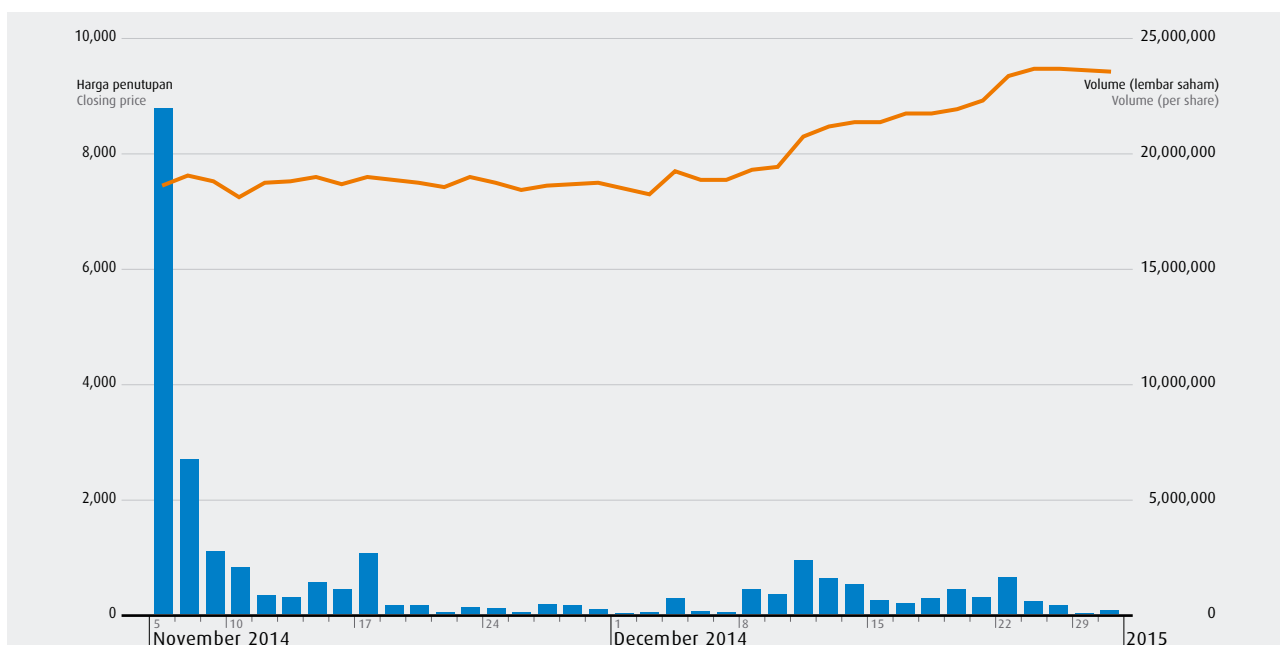
# Ikhtisar Saham

## STOCK HIGHLIGHTS

### Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditawarkan No. of Offering Shares	Tanggal Efektif dari OJK Effective Date from OJK	Tanggal Pencatatan Listing Date BEI	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares
5 November 2014 November 5, 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	376.500.000	29 Oktober 2014 October 29, 2014	5 November 2014 November 5, 2014	376.500.000
5 November 2014 November 5, 2014	Pencatatan Saham Lama Company Listing	2.125.600.000	29 Oktober 2014 October 29, 2014	5 November 2014 November 5, 2014	2.502.100.000

### Grafik Pergerakan Harga Saham Share Price Movement



### Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di Bursa Efek Indonesia Quarterly Stock Price and Transactions Volume at Indonesia Stock Exchange

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)	Period
1 Jan - 31 Des 2014					1 Jan - 31 Dec 2014
Kuartal Pertama	-	-	-	-	First Quarter
Kuartal Kedua	-	-	-	-	Second Quarter
Kuartal Ketiga	-	-	-	-	Third Quarter
Kuartal Keempat*	9.725	6.900	9.425	56.149	Fourth Quarter*

Catatan/Note:

\*Perseroan baru melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 5 November 2014/The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on November 5, 2014

# Informasi Pemegang Saham

## SHAREHOLDERS INFORMATION

### Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2014 Composition of Share Ownership as of December 31, 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Mencapai 5% atau Lebih/Above 5%</b>		
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,169%
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,557%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,973%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	149.450.000	5,973%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,973%
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,973%
<b>Sub Total</b>	<b>1.766.920.000</b>	<b>70,618%</b>
<b>Di Bawah 5%/Below 5%</b>		
Masyarakat/Public	735.180.000	29,382%
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,000%</b>

### Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2014 Controlling Shareholders as of December 31, 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,97%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	149.450.000	5,97%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97%
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	119.560.000	4,78%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119.560.000	4,78%
dr. Sri Adriyani Lestari	119.560.000	4,78%
<b>Total</b>	<b>2.125.600.000</b>	<b>84,95%</b>

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014 Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama/President Commissioner	149.450.000	5,97%
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	119.560.000	4,78%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris/Commissioner	119.560.000	4,78%
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	Komisaris/Commissioner	149.450.000	5,97%
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris/Commissioner	-	-
Komjen. (Purn.) Drs. Pratiknyo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Prof. Hikmahanto Juwana, SH, LLM, Ph.D	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi/Board of Directors</b>			
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama/President Director	239.120.000	9,56%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	149.450.000	5,97%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	119.560.000	4,78%
Drs. Robert R. Rerimasie	Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director	-	-

# Peristiwa Penting

## SIGNIFICANT EVENTS



### JANUARI

16 Perseroan menjalin kemitraan dengan PT Nissan Motor Indonesia dalam penyediaan 500 unit Nissan Almera guna melengkapi armada Perseroan di Jakarta.



24 Perseroan berhasil meraih *Superbrand Award* 2014 yang ketiga kalinya untuk kategori transportasi darat. Seremoni penyerahan dilakukan di Hotel Le Meridien Jakarta, 24 Januari 2014 oleh Alistair G. Speirs kepada Vice President Central Operations Perseroan, Maria Lihawa.

### JANUARY

16 The Company formed a partnership with PT Nissan Motor Indonesia in providing 500 units of Nissan Almera in order to complement the Company's fleet in Jakarta.

24 The Company successfully earned the 2014 Superbrand Award for the third time in the category of land transportation. The ceremonial was conducted at Le Meridien Hotel, Jakarta on January 24, 2014 by Alistair G. Speirs to the Vice President Central Operations of the Company, Maria Lihawa.



### FEBRUARI

5 Perseroan menghadirkan layanan inovatif bagi pelanggan melalui aplikasi *Taxi Mobile Reservation* untuk perangkat *desktop* dan *tablet* Windows 8, serta armada eksklusif Big Bird Premium yang dilengkapi koneksi internet, ruang *meeting*, fasilitas dan layanan kelas atas bagi pebisnis dan penikmat perjalanan wisata.

### FEBRUARY

5 The Company presented innovative services to customers through the Taxi Mobile Reservation application for desktop and Windows 8 tablet, as well as exclusive Big Bird Premium fleet equipped with internet connection, meeting rooms, facilities and top class services for businessmen and tourists.



### MARET

3 Perseroan bekerja sama dengan Avrist Advancing Live dalam hal pemberian perlindungan tambahan berupa Asuransi Jiwa bagi pelanggan taksi pengguna *credit voucher* untuk pembayaran, baik pribadi maupun perusahaan.

### MARCH

3 The Company was in collaboration with Avrist Advancing Live in providing life insurance as additional protection to customers with credit vouchers, both personal and corporate.



### APRIL

3 Bertempat di Hotel Mulia Jakarta, untuk kali ke-8 Blue Bird Group meraih *Contact Center Service Award* 2014 dan menjadi juara untuk kategori taksi. Penghargaan ini diberikan oleh Yuliana Agung, CEO Carre CCSL yang diterima oleh Maria Lihawa, Vice President Central Operations Perseroan. Tampak hadir tim dari *Contact Center* Blue Bird yang terdiri dari *Call Center* dan *Customer Care* berprestasi.

### APRIL

3 Located at Mulia Hotel, Jakarta, for the 8<sup>th</sup> time Blue Bird group won Contact Center Service Award 2014 and became winner for taxi category. The award was handed over by Yuliana Agung, CEO of Carre CCSL to Maria Lihawa, Vice President Central Operations of the Company. The event was also attended by Blue Bird Contact Center Team consisting of Call Center and Customer Care with good achievement.





**21** Dalam rangka turut menyemarakkan peringatan Hari Kartini dan sebagai wujud penghargaan atas upaya para perempuan Indonesia, Perseroan menyelenggarakan program "Aku Perempuan, Aku Bisa!" yang diikuti oleh seluruh pengemudi taksi perempuan Perseroan di Jabodetabek.

**21** In order to celebrate Kartini Day and as a form of appreciation for the efforts of Indonesian women, the Company held "Aku Perempuan, Aku Bisa!" program followed by all female taxi drivers of the Company in Greater Jakarta.



**21** Perseroan menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dalam hal penempatan EDC di armada taksi Perseroan untuk melayani pembayaran menggunakan kartu.

**21** The Company formed a partnership with Bank Mandiri in terms of EDC placement in taxi fleets to provide card payment services.

**MEI**

**MAY**



**14** Perseroan melebarkan sayapnya melalui peluncuran aplikasi layanan program *Taxi Mobile Reservation* untuk wilayah Bali di hotel Grand Mas, Bali. Dengan kehadiran *Blue Bird Taxi Mobile Reservation*, diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat untuk mendapatkan layanan taksi Blue Bird melalui aplikasi Android, iPhone, BlackBerry dan Windows 8.

**14** The Company spread its wings by launching the *Taxi Mobile Reservation* application for Bali area at Grand Mas Hotel, Bali. The application is expected to facilitate and accelerate the process to get taxi services of Blue Bird through Android, iPhone, BlackBerry and Windows 8 applications.



**28** Perseroan meluncurkan aplikasi layanan program *Taxi Mobile Reservation* untuk wilayah Surabaya di kantor Blue Bird Surabaya. Kehadiran *Blue Bird Taxi Mobile Reservation* ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses untuk mendapatkan layanan taksi.

**28** The Company launched *Taxi Mobile Reservation* application services for Surabaya area at Blue Bird Surabaya Office. With this application, it is expected to facilitate and accelerate the process to get a taxi service.

**JUNI**

**JUNE**



**2** Perseroan meluncurkan layanan *Airport Transfer* yang memudahkan seluruh pelanggan AirAsia untuk memperoleh layanan transportasi darat saat mendarat di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng. Layanan tersebut berupa penyediaan mobil jenis MPV berkapasitas 4 orang penumpang yang dioperasikan oleh Golden Bird, anak perusahaan Perseroan.

**2** The Company launched the *Airport Transfer* service that allows all AirAsia customers to obtain land transportation services while landing at Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng. These services include the provision of MPV car with a capacity of 4 passengers operated by Golden Bird, a subsidiary of the Company.



**3** Bertempat di Hotel Mulia Senayan, Perseroan meraih penghargaan di ajang *Corporate Image Award 2014* yang diterima oleh Adhi Purwoko, Manager Operasi Pusat Perseroan.

**3** Located at Mulia Hotel, Senayan, the Company obtained the 2014 *Corporate Image Award* which was received by Adhi Purwoko, Center Operations Manager of the Company.



5 Perseroan mendapatkan penghargaan *Service Quality Award* untuk Blue Bird dan Golden Bird yang diterima oleh Agus Sulistiyono, Vice President Operations Perseroan di Hotel Mulia Senayan.

5 The Company earned Service Quality Award for Blue Bird and Golden Bird accepted by Agus Sulistiyono, Vice President Operations of the Company at Mulia Hotel, Senayan.

### SEPTEMBER

### SEPTEMBER



10 Berangkat dari kepedulian terhadap aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Jakarta, Perseroan meluncurkan layanan terbarunya, Blue Bird Lifecare Taxi. Layanan inovatif ini merupakan layanan taksi pertama di Indonesia yang dirancang khusus bagi penyandang disabilitas agar mendapatkan kemudahan serta kenyamanan selama perjalanan.

10 As a concern on the accessibility for disabled in Jakarta, the Company launched a new innovative service, Blue Bird Lifecare Taxi, the first taxi service in Indonesia, which has been specially designed for the disabled to get the ease and comfort during the trip.



17 Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2014* untuk kategori taksi. Dimana penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Pemimpin Redaksi SWA Kemal Effendi Gani dan *Chairman* MARS Indonesia Asto Subroto di Intercontinental Hotel, Jakarta Pusat.

17 The Company obtained the 2014 Indonesia Best Brand Award (IBBA) for taxi category. The award was handed over directly by the Chief Editor of SWA Magazine Kemal Effendi Gani and Chairman of MARS Indonesia Asto Subroto at Intercontinental Hotel, Central Jakarta.

### OKTOBER

### OKTOBER



30 Dalam ajang *Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2014* yang berlangsung di Jakarta, Vice President Operation Perseroan, Agus Sulistiyono hadir mewakili perusahaan untuk menerima penghargaan langsung dari penyelenggara, yakni Handi Irawan, CEO Frontier dan Kemal Gani dari majalah SWA.

30 In the 2014 Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) event which took place in Jakarta, Vice President Operations of the Company, Agus Sulistiyono present attended as representative of the Company to receive the award directly from Handi Irawan, CEO of Frontier and Kemal Gani from SWA magazine.

### NOVEMBER

### NOVEMBER



5 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BIRD".

5 The Company performed the Initial Public Offering and listed its shares at Indonesia Stock Exchange with stock code "BIRD".



7 Perseroan mendapatkan *Award Strategy Into Performance (SPEX2)* sebagai *The Best in Ground Transportation Industry*. Bertempat di Kempinski Hotel Ballroom, Jakarta Pusat, penghargaan tersebut diterima oleh Maria Lihawa, Vice President Central Operation Perseroan.

7 The Company obtained Strategy Into Performance (SPEX2) as The Best in Ground Transportation Industry. Located at Kempinski Hotel Ballroom, Central Jakarta, the award was received by Maria Lihawa, Vice President Central Operation of the Company.



15 Perseroan meresmikan *pool* taksi kedua di Semarang yang dihadiri oleh Direktur Perseroan Adrianto Djokosoetono, Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang Agus Harmunanto S.H., Dinas Pariwisata Kota Semarang yang diwakili oleh Sapto Giarso Putratmo, dan Ketua Unit ORGANDA Semarang Wasi Darono.



20 Perseroan memperoleh penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) yang diselenggarakan oleh Koran Sindo dan Tera Foundation dimana pada acara malam penganugrahan tersebut sebagai wakil Perseroan adalah Maria Lihawa, Vice President Central Operation Perseroan.



11 Perseroan meraih penghargaan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia di bidang pelayanan transportasi publik di Indonesia yang diserahkan langsung oleh Menteri Perhubungan RI, Ignasius Jonan kepada Sigit Priawan Djokosoetono, Direktur Perseroan yang bertempat di kantor Kementerian Perhubungan RI, Jakarta.

15 The Company inaugurated the second taxi pool in Semarang, which was attended by Director of the Company Adrianto Djokosoetono, Head of Transportation Department - Semarang Branch Agus Harmunanto S.H., Semarang Tourism Office, represented by Sapto Giarso Putratmo, and Chairman of the Semarang Unit of the Organization of Land Transportation Owners (ORGANDA) Wasi Darono.

20 The Company earned "Business Record" (ReBi) Award held by Sindo Newspaper and Tera Foundation at which the awarding night was attended by Maria Lihawa, Vice President Central Operation as a representative of the Company.

## DECEMBER

11 The Company received an award from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia in the field of public transport services in Indonesia, which was presented by the Minister of Transportation, Ignasius Jonan to Sigit Priawan Djokosoetono, Director of the Company at the office of the Ministry of Transportation of Indonesia, Jakarta.



# Penghargaan 2014

## AWARDS IN 2014



**24 Januari/January**

Perseroan berhasil meraih *Superbrand Award* 2014 yang ketiga kalinya untuk kategori transportasi darat.

The Company successfully obtained 2014 Superbrand Award for the 3<sup>rd</sup> time in land transportation category.



**3 April/April**

Perseroan meraih *Contact Center Service Award* 2014 untuk kedelapan kalinya dan menjadi juara untuk kategori taksi.

The Company earned 2014 Contact Center Service Award for the 8<sup>th</sup> time and became the Winner in taxi category.



**3 Juni/June**

Perseroan memperoleh penghargaan di ajang *Corporate Image Award* 2014 untuk yang kesembilan kalinya dalam kategori taksi dengan skor 2.264 dan masuk ke dalam kategori *Excellent*. The Company received 2014 Corporate Image Award for the 9<sup>th</sup> time in taxi category with score of 2,264 and was included in Excellent category.



**5 Juni/June**

Perseroan mendapatkan penghargaan *Service Quality Award* di 2 kategori berbeda, yaitu Blue Bird untuk transportasi taksi dengan skor *Diamond*, dan Golden Bird untuk kategori *car rental* dengan skor *Diamond*.

The Company obtained Service Quality Award in 2 different categories, namely Blue Bird (Taxi) with score of Diamond and Golden Bird (Car Rental) with score of Diamond.



**17 September/September**

Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Best Brand Award (IBBA)* 2014 untuk kategori taksi.

The Company received 2014 Indonesia Best Brand Award in taxi category.





**30 Oktober/October**

Perseroan meraih nilai tertinggi dalam ajang *Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA)* 2014 untuk kategori taksi ICSA 2014 yang merupakan hasil survei kepuasan konsumen yang melibatkan 7.500 responden yang tersebar di 6 (enam) kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar. The Company achieved the highest score at Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) in taxi category ICSA 2014, which was a consumer satisfaction survey which involved 7,500 respondents in 6 (six) big cities throughout Indonesia, such us Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.



**7 November/November**

Perseroan mendapatkan *Strategy Into Performance Award (SPEX2)* sebagai *The Best in Ground Transportation Industry*. Strategi bisnis ini dinilai berhasil memberikan nilai tambah untuk *customer*, karyawan dan pemegang saham. The Company obtained the Strategy Into Performance Award as The Best in Ground Transportation Industry. This is considered as successful business strategy in providing added value to customers, employees as well as shareholders.



**20 November/November**

Perseroan memperoleh penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) yang diselenggarakan oleh Koran Sindo dan Tera Foundation sebagai Perusahaan Taksi yang pertama dan terbesar dalam pembayaran dengan menggunakan *Credit Voucher*. The Company was awarded the Business Records (ReBi) held by the Koran Sindo and Tera Foundation as the first and largest Taxi Operator in using Credit Voucher system for taxi fare.



**11 Desember/December**

Perseroan meraih penghargaan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia di bidang pelayanan transportasi publik di Indonesia dengan predikat "Prima Utama" dalam ajang Penilaian Pelayanan Prima Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi tahun 2014. The Company received an award from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia in the field of public transport services in Indonesia with the predicate "Primary Excellent" at 2014 Assessment on Excellent Service of Public Transport Unit.

# Laporan Kepada Pemegang Saham

REPORT TO THE SHAREHOLDERS





# Laporan Dewan Komisaris

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



“ Meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang cukup berat di sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program kerja prioritas jangka-pendek yang mengutamakan kepada peraihan laba perusahaan. ”

“ While experiencing a number of severe challenges during 2014, the Company had managed to execute various near-term priority work programs which focused on the Company’s profitability. ”

**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama *President Commissioner*

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris, memulai Laporan Tahunan ini dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan-Nya kepada Perseroan.

Perekonomian Indonesia menghadapi situasi yang menantang di tahun 2014 dengan tingkat inflasi yang sebesar 8,36% dan mata uang Rupiah terdepresiasi terhadap USD menjadi Rp12.440 per USD. Situasi politik yang menghambat karena adanya penyelenggaraan pemilihan umum anggota legislatif diikuti pemilihan Presiden mengakibatkan kegiatan bisnis mengalami perlambatan.

Honorable Shareholders,

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to begin this Annual Report by blessing God the Almighty for guiding the Company.

Indonesian economy faced a challenging situation in 2014 with inflation rate of 8.36% and Rupiah currency depreciated against USD to Rp12,440 per USD. Boiling political situation due to the general election of parliament members followed by the Presidential election resulted in slowdown of business activities.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang cukup berat di sepanjang tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan berbagai program kerja prioritas jangka pendek yang mengutamakan kepada peraih laba perusahaan. Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif dan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan.

Di penghujung tahun 2014, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebagai suatu strategi yang dapat memperkuat pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Direksi telah melakukan yang terbaik untuk menumbuhkan usaha Perseroan, memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan yang semakin tinggi, mengembangkan *brand* sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan, mengembangkan portofolio layanan yang ekstensif dan mendorong skala ekonomi yang luas dari posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar. Tim manajemen selalu berkomitmen untuk memelihara keunggulan operasional berstandar tinggi dan meningkatkan nilai bagi investasi para pemegang saham.

Langkah pengembangan yang dilakukan diantaranya adalah penambahan *pool* di lokasi yang strategis sehingga meningkatkan akses Perseroan kepada pelanggan. Selain itu, kami juga menilai bahwa pertumbuhan jaringan Perseroan akan menjadi faktor pendukung atas pertumbuhan armada Perseroan yang pada akhirnya berpengaruh kepada pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Atas pencapaian yang diperoleh sepanjang 2014 ini, baik secara operasional maupun finansial, Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Direksi dan jajarannya.

Kami berharap dengan adanya berbagai macam penghargaan yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2014 dapat memacu Direksi untuk mempertahankan kinerja yang optimal dan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Namun demikian, hal-hal yang belum tercapai diharapkan dapat terus diupayakan sehingga hasilnya menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

Dewan Komisaris juga selalu memberikan masukan bahwa pencapaian program-program ini tetap harus mengacu kepada rencana jangka panjang Perseroan. Kami juga melihat bahwa Perseroan secara konsisten telah melakukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kami menyetujui berbagai upaya yang dilakukan Direksi untuk mengembangkan kompetensi para karyawan dan pengemudi terutama dalam menunjang aktivitas bisnis.

While experiencing a number of severe challenges during 2014, the Company had managed to execute various near-term priority work programs which focused on the Company's profitability. The Company managed to generate positive performance as reflected in the Annual Financial Statements.

In the end of 2014, the Company took strategic moves through the implementation of IPO as a strategy to strengthen the Company's sustainable growth.

We assess that the Board of Directors has performed their best to accelerate the Company's growth, to fulfill and serve the higher needs of the customers, develop brand as well as to enhance customer's loyalty, while expanding the extensive service portfolios so as to generate bigger economic scale benefiting from the Company's position as a market leader. The management team is always committed to preserve our operational excellence at high standard and to increase values to shareholders' investment.

The development steps undertaken as follows, expanding the number of pools to some strategic locations to ease our access to the customers. We also assess that the aggressive network expansion has become a supporting factor to the Company's fleet growth which eventually leads the Company to generate higher revenues.

For those performances achieved in 2014, both operationally and financially, we would like to appreciate the efforts of Board of Directors and team.

We also expect the awards achieved by the Company in 2014 will motivate Board of Directors to maintain optimum performance and realize better results in the future. However, we will carry on some efforts to accomplish unrealized agenda and expect to get a better results in the near future.

The Board of Commissioners always provides advice to ensure the compliance of the program implementation with the Company's long term plan. We also consider that the Company has consistently fulfilled the business needs for quality human resources. Therefore, we agreed to the efforts of the Board of Directors to increase the competency of the employees and the drivers so that they can support our business activities.

Terkait komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan telah memiliki sebuah wadah untuk menyalurkan berbagai kegiatan sosial bernama Blue Bird Peduli. Kami menyambut baik berbagai upaya dari Blue Bird Peduli dalam mewujudkan CSR melalui beragam program yang mencakup bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan perempuan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami selalu menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai acuan dan senantiasa mendorong agar Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada seluruh karyawan dan pengemudi di semua tingkatan organisasi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka Dewan Komisaris telah memenuhi seluruh fungsi dan tugas pengawasan dengan optimal, termasuk melaksanakan seluruh program kerja dan sejumlah rapat yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014.

Di samping hal tersebut, salah satu bentuk penerapan GCG yang telah dilakukan adalah pembentukan Komite Audit yang berfungsi mendukung pekerjaan Dewan Komisaris di dalam Perseroan, serta turut memperbaiki proses bisnis Perseroan dengan selalu memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan yang akan dibahas kemudian bersama Direksi.

Para pemegang saham yang terhormat,  
Dalam hal prospek usaha di tahun mendatang, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk mengantisipasi segala risiko usaha yang mungkin timbul. Dengan adanya prospek usaha yang positif ditunjang dengan strategi yang dijalankan Manajemen baik dalam hal pengembangan bisnis maupun pengelolaan risiko, kami merasa cukup optimis bahwa Perseroan akan mencapai hasil-hasil yang lebih baik lagi untuk ke depannya.

Bersama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan dan pengemudi Perseroan atas seluruh daya upaya dalam memajukan Perseroan. Selain itu, tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada kami.

In addition, our commitment to CSR implementation is realized through a program called Blue Bird Peduli. We welcome every initiative proposed through Blue Bird Peduli to carry out CSR activities through various programs which include education, environment, and women empowerment.

In fulfilling the supervisory task, we always adhere to good corporate governance (GCG) principles as guidance and always persuade the Company to hold regular socialization program on GCG to all levels of employees and drivers.

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners has fulfilled all the functions and supervisory duties, including to conduct all working agenda and a number of meetings which were part of the Board of Commissioners' duties to reinforce the good corporate governance, among others the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Internal Meeting of the Board of Commissioners throughout 2014.

Furthermore, one of the advances we made to our GCG implementation was the establishment of Audit Committee to support the Board of Commissioners' duty implementation as well as to improve the business process by providing input to the Board of Commissioners to be further discussed with the Board of Directors.

Respected shareholders,  
Regarding the future prospect, we view that the Company has prepared some anticipative measures against any potential risks. Not only that we have good optimism on the business prospect, we also have prepared the strategies for the business management and risk management, which we expect to facilitate the Company in achieving better results in the future.

On behalf of all members of Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, the Management, and all employees and drivers of the Company for all their significant contributions to the Company. Aside from that, we also express our appreciation to the shareholders, customers and all of our business partners for their continuous trust and support.

**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama President Commissioner



# Laporan Direksi

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

" Perseroan mampu membukukan kinerja positif yang tercermin melalui peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 21,4% dari Rp3.921 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.759 miliar di tahun 2014. "

" *The Company has satisfactorily booked a positive performance that reflected through the consolidated revenues improvement as much as 21.4% from Rp3,921 billion in 2013 to Rp4,759 billion in 2014.* "



### **dr. Purnomo Prawiro**

Direktur Utama *President Director*

Mengawali laporan ini dan mewakili jajaran Direksi Perseroan, saya ingin memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbinganNya, Perseroan mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik sesuai dengan harapan di tahun ini.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia selama tahun 2014 cenderung mengalami perlambatan berada di kisaran 5,02%. Kondisi tersebut disertai pula dengan tingkat inflasi sebesar 8,36% dan nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi di level Rp12.440 per USD (Sumber: Bank Indonesia).

Situasi politik juga bisa dikatakan kurang kondusif mengingat di tahun tersebut terdapat pemilihan anggota legislatif dan Presiden. Selain itu, faktor bencana alam seperti banjir dan kebakaran hutan juga

Please allow me on behalf of the Board of Directors of the Company, to extend my gratitude to God the Almighty for the blessings and guidance so that the Company this year could achieve various remarkable performances as expected.

The national economic growth in 2014 underwent sort of deceleration to the range of 5.02%. This unfavorable condition was also accompanied by high inflation rate at 8.36% and a depreciated Rupiah exchange rate to Rp12,440 per USD (Source: Bank of Indonesia).

The political situation was somewhat less conducive as during that year the Presidential election and legislative election took place. In addition, the natural disaster such as floods and forest fires

turut mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu mencatat kinerja yang memuaskan secara keseluruhan, ditinjau dari aspek keuangan maupun operasional.

Kami juga melaporkan bahwa di bulan November 2014, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BIRD". Dengan harga penawaran per saham Rp6.500, Perseroan berhasil meraih dana hingga sekitar Rp2,45 triliun. Terkait dengan IPO tersebut, Perseroan juga memberi kesempatan kepada kurang lebih 5.000 pengemudi dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham (ESA).

Aksi korporasi ini diharapkan akan menjadi awal yang baik dalam membangun hubungan yang lebih kuat antara Perseroan dengan para investor, pemegang saham, masyarakat luas, karyawan dan pengemudi maupun pemangku kepentingan lainnya selaku *stakeholders*. Dana IPO yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk melunasi pinjaman serta membiayai belanja modal Perseroan dan entitas anak namun juga dapat mempercepat langkah Perseroan dalam merealisasikan rencana ekspansi usaha sehingga dapat memperkuat pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Dari aspek keuangan, Perseroan mampu membukukan kinerja positif yang tercermin melalui peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 21,4% dari Rp3.921 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.759 miliar di tahun 2014 yang dikontribusikan terutama oleh layanan taksi reguler sebesar Rp3.877 miliar (81,5%), diikuti oleh layanan taksi eksekutif sebesar Rp271 miliar (5,7%), layanan sewa limusin dan sewa mobil sebesar Rp393 miliar (8,2%) serta layanan sewa bus sebesar Rp218 miliar (4,6%).

Ditinjau dari Laporan Posisi Keuangan, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 43,1% menjadi Rp7.172 miliar per 31 Desember 2014 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.012 miliar terutama karena adanya dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) sehingga menyebabkan kenaikan kas dan setara kas dan adanya kenaikan aset tetap akibat penambahan armada sebagai efek dari ekspansi usaha Grup Perseroan. Begitu pula halnya dengan total ekuitas yang meningkat sebesar 199% dari Rp1.205 miliar menjadi Rp3.603 miliar di tahun 2014.

### **Armada Terbesar, Jaringan Distribusi Terluas dan Kapabilitas Teknologi Informasi Terintegrasi**

Sampai akhir tahun 2014, Perseroan mengoperasikan 25.545 armada taksi reguler dan 1.287 armada taksi eksekutif, dan masih memiliki 6.266 izin untuk mengoperasikan taksi reguler serta 33 izin untuk Taksi eksekutif yang belum digunakan.

Perseroan mengoperasikan jaringan distribusi taksi serta penyewaan limusin dan mobil yang memiliki cakupan yang terluas di 17 lokasi di seluruh Indonesia yang melayani pelanggan dari berbagai kawasan perumahan, niaga maupun kawasan wisata. Dengan lokasi yang strategis, sampai akhir tahun 2014, Perseroan mengoperasikan 68

also affected the Company's performance. However, the Company still managed to book satisfying performance in general, both operationally and financially.

We are pleased to inform you that in November 2014 the Company has made a strategic move through the implementation of the Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code of "BIRD". At the offering price of Rp6,500, the Company successfully collected approximately Rp2.45 trillion. Following the IPO implementation, the Company also provided the opportunity to approximately 5,000 drivers and employees to participate in Employee Stock Allocation (ESA).

Such corporate action is expected to be a good start in building a stronger relationship between the Company with the investors, shareholders, society, employees, drivers and also the other stakeholders. The acquired IPO funds was not only used to settle the Company's debts and financed the working capital of the Company and its subsidiaries but also to accelerate the Company's pace in realizing the business expansion plan to ensure the Company's future sustainability.

From the financial aspect, the Company has satisfactorily booked a positive performance that reflected on the higher consolidated revenues by 21.4% from Rp3,921 billion in 2013 to Rp4,759 billion in 2014 which was mainly contributed by the regular taxi service amounting to Rp3,877 billion (81.5%) followed by the executive taxi service in amount of Rp271 billion (5.7%), the limousine and car rental service in amount of Rp393 billion (8.2%) and bus charter service in amount of Rp218 billion (4.6%).

Calculating from the Company's Financial Report, the Company's total asset increased about 43.1% from Rp5,012 billion last year to Rp7,172 billion per December 31, 2014. This significant difference was derived from the IPO funds causing a significant increase in cash and cash equivalents and fixed assets due to the fleet addition as the Company's Group business expanded. The total equity value also increased by 199% from Rp1,205 billion to Rp3,603 billion in 2014.

### **The Largest Fleet, Distributional Network & Integrated Information Technology Capabilities**

Until the end of 2014, the Company operated 25,545 regular taxi fleets and 1,287 executive taxi fleets, and still owned 6,266 licenses to operate regular taxis and 33 licenses for executive taxis which have not been used.

The Company operates an extensive service network for taxis as well as car and limousine rentals which operate in the largest operational area in 17 different locations throughout Indonesia and serves customers from various segments, from housing complex, business to tourism sector. Having a very strategic location, until the end of 2014, the

*pool* di Indonesia dimana 47 diantaranya beroperasi di Jadetabek. Dari total 68 *pool*, 34 diantaranya adalah *pool* utama sementara 34 lainnya adalah *pool* pendukung.

Di sisi lain, Perseroan juga telah melakukan investasi guna mendukung pertumbuhan di masa mendatang dimana Perseroan memiliki platform dan kapabilitas IT yang kuat dan terintegrasi, yaitu sistem Perencanaan Sumber Daya Usaha (*Enterprise Resource Planning* atau "ERP"). Sistem ERP ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola dan mengintegrasikan informasi secara menyeluruh yang mencakup informasi operasional, sumber daya manusia dan keuangan. Di samping itu, dengan adanya teknologi pengelolaan hubungan pelanggan, Perseroan dapat memiliki kendali dan kejelasan atas penjualan, pemasaran dan layanan pelanggan. Selain itu, platform IT Perseroan dapat disesuaikan dan memungkinkan Perseroan untuk terus berekspansi ke kawasan-kawasan baru seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

### Keunggulan dalam Layanan dan Inovasi

Di tengah persaingan bisnis yang ketat, Perseroan senantiasa memfokuskan diri pada kualitas layanan, konsistensi dan inovasi demi meningkatkan kepuasan, loyalitas pelanggan serta citra Perseroan. Perseroan berupaya melakukan penyempurnaan fasilitas pemesanan taksi melalui telepon (*call center*) dan pengelolaan pesanan, meningkatkan sistem aplikasi pemesanan melalui ponsel (*mobile*), memasang teknologi GPS di lebih banyak kendaraan di armada Perseroan dan menambah opsi pembayaran bagi pelanggan.

Dalam rangka menjawab tren masyarakat yang semakin dekat dengan teknologi dan memiliki mobilitas tinggi, sejak tahun 2011 Perseroan juga mewujudkan komitmennya dengan menghadirkan aplikasi Taxi Mobile Reservation untuk perangkat desktop dan tablet Windows 8 serta berbagai *smartphone* seperti Android, iPhone, BlackBerry, Windows Phone dan Windows 8.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan armada eksklusif Big Bird Premium yang dilengkapi koneksi internet, ruang *meeting* dengan fasilitas dan layanan kelas atas bagi para pengusaha dan pelancong wisata.

Keseluruhan layanan ini bersumber pada semua aspek kualitas, kinerja, tanggung jawab, dan daya tarik serta lebih banyak mengedepankan inovasi teknologi yang berkembang saat ini yang pada akhirnya berujung pada pemberian manfaat maupun kemudahan bagi pelanggan.

Atas kinerja yang luar biasa ini, dengan gembira kami sampaikan bahwa di tahun 2014 Perseroan kembali memperoleh berbagai penghargaan, di antaranya: Corporate Image Award, Service Quality Award, ajang Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA), dan ReBi Award. Hal ini menjadi sebuah kebanggaan tersendiri di mana pelayanan yang diberikan Perseroan mendapat pengakuan dari berbagai industri.

Company operated 68 pools in Indonesia of which 47 pools were located in Greater Jakarta (Jadetabek) area. From the total of 68 pools, 34 pools are defined as the main pools meanwhile the other 34 are supporting pools.

On the other hand, the Company also made some investments to facilitate the future growth as the Company has implemented a strong and integrated IT platforms, including the Enterprise Resource Planning (ERP) system which allows the Company to monitor and integrate all information covering the operational, finance and human resources. In addition, through the implementation of the customer relationship management technology, the Company is enabled to gain full control of the sales transparency, marketing and customer service. Not to mention, the Company's IT platform is quite flexible, thus allowing the Company to continue expanding to new areas adjacent in accordance with its business growth.

### Service and Innovation Excellence

As the business competition is piercing, the Company constantly focuses on the improvement of quality of service, consistency and innovation in order to enhance the customer's loyalty and satisfaction as well as the corporate image. The Company always strives to accomplish improvement to the taxi ordering facility through call center and order management, to improve the mobile reservation application, installation of more GPS technology on our fleet and introduce new payment option for the customer.

As the people shift to high mobility and have technological awareness, since 2011, the Company also completed the development of the Taxi Mobile Reservation application for desktop and Windows 8 tablet devices, and also applicable to all the smartphones such as Android, iPhone, BlackBerry, Windows Phone and Windows 8.

Aside from that, the Company also equips the Big Bird Premium fleet with internet connection, meeting room with high class facility and service for businessman and tourist alike.

The services delivered are focusing on quality, performance, responsibility and attractiveness aspects, equipped by the latest and innovative technology which brought benefits and simplicity to the customers.

For all these remarkable performances, we hereby announce that in 2014 the Company has claimed so many awards as among which are: the Corporate Image Award, Service Quality Award, Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA), and ReBi Award. This is an achievement for the Company for obtaining such recognitions from various industries.



### Implementasi GCG untuk Fundamental yang Kuat

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk melakukan implementasi GCG secara konsisten sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang khususnya di bidang bisnis transportasi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG akan menjaga kredibilitas Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Bagi kami kepercayaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan merupakan hal utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan mengutamakan pengemudi-pengemudi dan karyawan yang memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pemenuhan sumber daya manusia (SDM) pengemudi dan karyawan yang berkualitas. Oleh karena itu, kami menaruh perhatian yang lebih pada pengelolaan serta pengembangan kompetensi SDM dan melakukan penyeleksian yang cukup ketat. Perseroan berkeyakinan bahwa upaya tersebut akan lebih memperkuat pandangan pelanggan terhadap kualitas, kehandalan dan keamanan Perseroan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan memiliki sebuah wadah bernama Blue Bird Peduli dimana Perseroan menyalurkan donasi dan melaksanakan berbagai program yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan dan lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan Blue Bird Lifecare Taxi, sebuah layanan taksi pertama di Indonesia yang telah didesain khusus bukan hanya bagi para penyandang disabilitas, namun juga orang sakit dan para manula agar mereka dapat memperoleh kemudahan serta kenyamanan selama perjalanan dari satu titik ke titik lainnya. Layanan inovatif ini tercipta berdasarkan kepedulian terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan aksesibilitas yang sama. Dengan adanya layanan ini, diharapkan dapat memberikan pilihan sarana transportasi dalam memperoleh akses terhadap layanan transportasi dengan Aman, Nyaman, Mudah dan Personal (ANDAL) sesuai dengan slogan Perseroan.

### Kendala yang dihadapi tahun 2014

Ditinjau dari persaingan bisnis, kami sangat optimis bahwa sebagai perusahaan penyedia transportasi darat yang terdepan, Perseroan sampai sejauh ini masih merupakan pemegang pangsa pasar terbesar. Namun dalam menjalankan aktivitas usaha, terdapat kendala seperti adanya ketentuan pemerintah terkait perubahan tarif argo taksi, fluktuasi harga BBM dan kenaikan Upah Minimum Regional. Dengan kondisi yang demikian, Perseroan secara perlahan namun pasti berusaha melakukan penyesuaian tarif dengan mempertimbangkan ketiga faktor tersebut.

### GCG Implementation for a Strong Fundamental Basis

As a public company, the Company is fully aware of its responsibility to the consistent implementation of GCG principles in order to build strong fundamental for realizing greater achievement in transportation business. We believe in the Company's adoption of the GCG principles to preserve the Company's credibility in front of the stakeholders, also the shareholders. For us, the priorities are always on the prosperity and trust from the stakeholders in a way ensure the business continuity.

### Human Resources Management

With orientation on achieving customer satisfaction, having drivers and employees with good attitude and behavior with respect to the Company's values is our top priority. This creates a certain challenge for us in acquiring qualified human resources drivers and employees. Therefore, the Company puts a special attention on managing and developing the human resources competencies by conducting a rigid selection process. The Company believes that these efforts will strengthen the customer's perception on quality, reliability and safety of the Company.

### Corporate Social Responsibilities

As a manifestation of our appreciation to the community, the Company formed a charity group called Blue Bird Peduli in which the Company donates and performs various programs including in education, healthcare and women and environmental empowerment programs.

Aside from that, the Company has also launched the Blue Bird Lifecare Taxi, the first ever taxi service that is specially designed to promote comfort for the physically impaired passengers such as the disabled, sick people, and the elderly people during the ride from one point to another. This innovative service is invented as we are aware of every citizen's right to gain equal accessibility. With this feature, it is expected to promote a new method of transportation with good access to public transportation that is safe, comfortable, easy and personal (ANDAL) as the Company's motto.

### Business Obstacles in 2014

Judging from the business competition, we are very optimistic that as one of the leading land transportation operator company still held the biggest market share in the business. But nevertheless in conducting their business activity, there were some obstacles such as governmental rules and regulations related to the change of taxi fares, the fuel price fluctuation and the increasing Regional Minimum Wage. With the given conditions, the Company was introducing some adjustments on the taxi fares.

## Prospek Usaha

Ditinjau dari sisi industri, berdasarkan perkiraan dari lembaga riset independen bahwa pasar layanan taksi diukur dari Nilai Konsumsi Konsumen akan tumbuh pada CAGR kurang lebih 15%-17% menjadi sekitar Rp13,5 triliun untuk periode proyeksi pada tahun 2016.

Proyeksi pertumbuhan untuk kedua segmen pasar taksi tersebut didukung oleh faktor ekonomi makro termasuk pertumbuhan GDP, urbanisasi yang berkelanjutan, peningkatan pendapatan yang siap dibelanjakan dan konsumsi pelanggan, infrastruktur transportasi umum Indonesia yang belum berkembang, pembatasan atas kepemilikan mobil pribadi dan pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia. Selain itu, faktor lain yang mendukung proyeksi pertumbuhan ini terlihat dari tingkat penetrasi untuk layanan taksi di Jakarta yang masih rendah dibandingkan dengan kota-kota Asia lainnya seperti Singapura, Hong Kong dan Bangkok.

Dalam rangka memperkuat posisi Perseroan sebagai yang terdepan dalam industri di tahun mendatang, Perseroan akan menerapkan beberapa strategi pengembangan bisnis, diantaranya:

1. Menambah jumlah armada taksi Perseroan.
2. Memperluas wilayah operasi dimana Perseroan berada dan memperluas layanan ke lokasi-lokasi baru.
3. Meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan segmen kendaraan limusin, sewa mobil dan bus.
5. Meningkatkan profitabilitas dan pengembalian modal secara berkelanjutan.

Lebih jauh, kami berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki skala dan rekam jejak yang memungkinkan untuk mendapatkan tambahan izin baru yang diperkirakan akan diterbitkan dengan berkembangnya pasar taksi di Indonesia.

Dengan kinerja yang positif, prospek industri yang menjanjikan dan ditambah dengan berbagai strategi pengembangan usaha yang siap dijalankan, kami percaya Perseroan akan terus mampu memberikan layanan yang terbaik khususnya terkait penyediaan sarana transportasi untuk masyarakat Indonesia.

## Penutup

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengemudi dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan, tidak lupa kami juga memberikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis dan para pelanggan atas dukungan serta kepercayaannya selama ini.

## Business Prospect

Based on the survey by an independent research institute that the taxi service market based on Customer's Consumption Value will grow at approximately 15% to 17% CAGR amounting to Rp13.5 trillion for the 2016 estimation.

The growth estimations on both market segments take into account macro economy factors including the GDP growth, continuous urbanization, increasing disposable income and customer's consumption, Indonesia's undeveloped public transport infrastructure, limitations on personal car ownership and the national tourism sector's growth. In addition to that, other factors which supported these growth projections are shown from the low penetration level of taxi service in Jakarta compared to other cities in Asia such as Singapore, HongKong and Bangkok.

In order to strengthen the Company's position as one of the top and leading players in the industry in the years to come, the Company shall apply the following business strategies, as among which are:

1. Expanding the taxi fleets.
2. Expanding the operational area where the Company operates while developing services to new locations.
3. Improving the service quality and operational efficiency constantly.
4. Developing the limousine vehicle segmentation, car rental and bus charter.
5. Continuously improving the profitability and return on investment.

Furthermore, we believe that the Company has scale and track record which will bring more confidence us to get new licenses to be issued in accordance with taxi market growth in Indonesia.

With a positive performance, a promising prospect and various market development strategies in the pipeline, we believe that the Company is capable of providing the best public transportation service nationwide.

## Conclusion

In this occasion, we would also like to express our highest appreciation to all the drivers and employees for their loyalty and dedication to the Company. Also, we would like to express our appreciation to all the shareholders, Board of Commissioners, business partners and customers for the relentless support and trust.

**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama President Director

# Profil Dewan Komisaris

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**  
Komisaris  
Commissioner

**dr. Sri Adriyani Lestari**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM**  
Komisaris  
Commissioner

**Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

**Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 10 April 2012 yang dibuat oleh Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Master of Business Management dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1996. Mengawali kariernya dengan menjabat sebagai General Manager di PT Iron Bird (1996-2000), kemudian menjadi Vice President Audit di Blue Bird Group (2001-2012) dan pernah menjadi Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003). Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, di antaranya adalah PT Pusaka Satria Utama sejak tahun 2000, PT Central Naga Europindo sejak tahun 2001, PT Golden Bird Bali sejak tahun 2002, PT Morante Jaya sejak tahun 2003, PT Cendrawasih Pertiwijaya sejak tahun 2008 dan PT Irdawan Multitrans sejak tahun 2011. Posisi lain yang dipegang adalah sebagai Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport sejak tahun 2001, Direktur PT Iron Bird sejak tahun 2002, Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda sejak tahun 2004 dan Direktur PT Lombok Taksi Utama sejak tahun 2008. Selain itu beliau juga merupakan anggota Dewan Pengawas ASPERKINDO sejak tahun 2008.

An Indonesian Citizen, 48 years old.

Serving as President Commissioner of the Company since 2012, pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 19 dated April 10, 2012, made by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. Obtaining a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1990 and Master of Business Management from Asian Institute of Management, Philippines in 1996. He began his career by serving as General Manager of PT Iron Bird (1996-2000), then he became Vice President Audit of Blue Bird Group (2001-2012) and was Vice Chairman Special Transportation of Port of ORGANDA DKI Jakarta (1998-2003). He has been holding position as President Commissioner at several companies, among others PT Pusaka Satria Utama since 2000, PT Central Naga Europindo since 2001, PT Golden Bird Bali since 2002, PT Morante Jaya since 2003, PT Cendrawasih Pertiwijaya since 2008 and PT Irdawan Multitrans since 2011. He has also been serving as President Director of PT Pusaka Prima Transport since 2001, Director of PT Iron Bird since 2002, Director of PT Angkutan Kontenindo Antarmoda since 2004 and Director of PT Lombok Taksi Utama since 2008. Moreover, he has been a member of the Board of Trustees of ASPERKINDO since 2008.



### dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4, tanggal 4 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pemegang gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 ini bergabung di Perseroan sebagai Asisten Direktur (2001-2004), kemudian menjabat sebagai General Manager *Pool Garuda* (2004-2006) dan sebagai Vice President Regulatory Affairs (2006-2013). Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Pusaka Satria Utama sejak tahun 2000, PT Big Bird Pusaka sejak tahun 2000, PT Morante Jaya dan PT Silver Bird sejak tahun 2003, PT Pusaka Bumi Mutiara sejak tahun 2010, PT Irdawan Multitrans sejak tahun 2011, PT Cendrawasih Pertiwijaya sejak tahun 2012, PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi Direktur Utama di PT Central Naga Europindo sejak tahun 2001, termasuk dalam jajaran Direksi di PT Pusaka Thrifty sejak tahun 2001, PT Pusaka Prima Transport sejak tahun 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak tahun 2002, PT Blue Bird Pusaka sejak 2012, PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi sejak 2013.

An Indonesian Citizen, 40 years old.

Serving as Vice President Commissioner of the Company since 2013, pursuant to Deed of Amendment of Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated July 4, 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The holder of Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1999 joined the Company as Assistant to Director (2001-2004), then she served as General Manager of Garuda Pool (2004-2006) and as Vice President Regulatory Affairs (2006-2013). She has been serving as the member of the Board of Commissioners at several companies such as PT Pusaka Satria Utama since 2000, PT Big Bird Pusaka since 2000, PT Morante Jaya and PT Silver Bird since 2003, PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010, PT Irdawan Multitrans since 2011, PT Cendrawasih Pertiwijaya since 2012, PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi since 2013. She has been holding position as President Director of PT Central Naga Europindo since 2001, a member of the Board of Directors of PT Pusaka Thrifty since 2001, PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Blue Bird Pusaka since 2012, PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi since 2013.



### **Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**

Komisaris *Commissioner*

Warga negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11, tanggal 29 Maret 2001 yang dibuat oleh Dian Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Teknik Industri) dari University of Newcastle pada tahun 1994 dan Master of Business Administration dari University of San Francisco pada tahun 1997. Memulai kariernya di Perseroan sebagai Business Development Senior Manager (2001-2004). Hingga saat ini juga masuk dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi beberapa perusahaan, di antaranya yaitu sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Nuri Utama sejak 1997, PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak 2002, PT Lintas Buana Taksi sejak 2000, PT Pusaka Thrifty sejak 2001, PT Global Pusaka Solution sejak 2009, PT Pusaka Niaga Indonesia sejak 2010, PT Pusaka Bumi Transport sejak 2012. Beliau juga merupakan Direktur Utama PT Morante Jaya sejak 2003, PT Pusaka Satria Utama sejak 2000, dan PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2010. Selain itu beliau juga aktif sebagai Ketua Program Blue Bird Peduli sejak 2001 dan Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat dan ASDP KADIN.

An Indonesian Citizen, 45 years old.

Serving as Commissioner of the Company since 2001 pursuant to Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29, 2001, made by Dian Pertiwi, S.H., a Notary in Jakarta. Obtaining a Bachelor of Engineering from University of Newcastle in 1994 and Master of Business Administration from University of San Francisco in 1997. She began her career at the Company as Business Development Senior Manager (2001-2004). She has been a member of the Board of Commissioners and Directors of several companies, among others as President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama since 1997, PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Lintas Buana Taksi since 2000, PT Pusaka Thrifty since 2001, PT Global Pusaka Solution since 2009, PT Pusaka Niaga Indonesia since 2010, PT Pusaka Bumi Transport since 2012. She has also been the President Director of PT Morante Jaya since 2003, PT Pusaka Satria Utama since 2000, and PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010. In addition, she has been actively serving as Chairman of Blue Bird Peduli Program since 2001 and Chairman of Permanent Committee of Land Transportation and ASDP KADIN.





### Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM

Komisaris *Commissioner*

Warga negara Indonesia, 37 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 yang dibuat oleh Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2002 dan Master of Business Management dari Monash University, Australia pada tahun 2005. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005 sebagai Management Trainee Administrasi Keuangan kemudian menjadi Manager Administrasi Keuangan (2005-2006), Manager Operasi *Pool* Perigi (2006-2007), dan General Manager *Pool* Halim (2007-2009). Selain sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono yang dipegangnya sejak 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012, PT Pusaka Thrifty sejak 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri sejak 2008, PT Global Pusaka Solutions sejak 2009, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya sejak 2013. Jabatan sebagai Direktur juga dipegangnya, antara lain di PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2010, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012. Sebelumnya beliau pernah tergabung dalam HIPMI sebagai Bendahara Umum (2011-2014), Wakil Bendahara Umum DPP KNPI (2011-2014), Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan & ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).

An Indonesian Citizen, 37 years old.

Serving as Commissioner of the Company since 2012 pursuant to to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 19 dated April 10, 2012 made by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. Obtaining a Bachelor of Economics Management from University of Pancasila in 2002 and Master of Business Management from Monash University, Australia in 2005. Joining the Company in 2005 as Finance Administration Management Trainee and became Manager of Finance Administration (2005-2006), Operations Manager of Perigi Pool (2006-2007) and General Manager of Halim Pool (2007-2009). In addition to his position as the President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono since 2013, he has also been serving as Commissioner of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012, PT Pusaka Thrifty since 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri since 2008, PT Global Pusaka Solutions since 2009, PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya since 2013. He also has served as Director in several companies, such as PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010, PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012. Previously he joined HIPMI as General Treasurer (2011-2014), Vice General Treasurer of DPP KNPI (2011-2014), Vice Chairman of Permanent Committee of Transport and ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).



### **Drs. Gunawan Surjo Wibowo**

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63, tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1986 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara DPP ORGANDA DKI Jakarta (1990-1995), Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Bendahara DPP ORGANDA DKI Jakarta (1995-1998), Direktur PT Morante Jaya (1995-2003), Senior Advisor Perseroan (2001-2013).

An Indonesian Citizen, 53 years old.

Serving as the Commissioner of the Company since 2013 pursuant to Deed of Shareholder No. 63 dated September 26, 2013, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. Holder of Bachelor of Economics Management from from University of Tarumanegara in 1986 previously served as Vice Treasurer of DPP ORGANDA DKI Jakarta (1990-1995), Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Treasurer of DPP ORGANDA DKI Jakarta (1995-1998), Director of PT Morante Jaya (1995-2003), Senior Advisor of the Company (2001-2013).



### **Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57, tanggal 24 September 2013 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan kepolisian RI di AKPOL (1977), PTIK (1989), SESIMPOL (1994), SESKO TNI (1999) dan LEMHANAS RI (2006). Memulai kariernya sebagai Kasi Ops di POLRES PASIR pada tahun 1978. Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolres POLRES PASIR (1990) dan POLRES KUTAI (1992), Kapuskodalops pada POLWIL PRIYANGAN POLDA JABAR (1994), Kabag Intelkrim pada POLDA KALTIM (1995), Kapolres POLRES TARAKAN POLDA KALTIM (1996), Kasubdit Lisus Dispam POLRI (1999), Kadit Intelpam POLDA KALTIM (2000), Kapolwil pada POLWIL KEDIRI (2002), Dir Baintelkam pada POLRI (2003), Wakapolda POLDA KALTIM (2006), Kapolda pada POLDA JATIM (2009), Kabaintelkam pada POLRI (2011).

An Indonesian Citizen, 60 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2013 pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 57 dated September 24, 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. He accomplished at Police Academy (1977), Police Science College (1989), School of Police Staff and Leaders (SESIMPOL) (1994), Military Staff and Command School (SESKO TNI) (1999) and Indonesian National Defense Institute (2006). He began his career as Operation Section Head of POLRES PASIR in 1978. He once served as Vice Chief of District Police of POLRES PASIR (1990) and POLRES KUTAI (1992), Kapuskodalops of PRIYANGAN Police-West Java (1994), Head of the Intelligence and Security Agency of West Kalimantan Police (1995), Chief of District Police of TARAKAN-East Kalimantan (1996), Kasubdit Lisus Dispam of Indonesian National Police (1999), Head of the Intelligence and Security Agency of West Kalimantan Police (2000), Chief of District Police of KEDIRI (2002), Director of the Intelligence and Security Agency of Indonesian National Police (2003), Vice Chief of Provincial Police of East Kalimantan (2006), Chief of Provincial Police of East Java (2009), Head of the Intelligence and Security Agency of Indonesian National Police (2011).

**Rinaldi Firmansyah, MBA***Komisaris Independen Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 54 tahun.

Pemegang gelar CFA (*Chartered Financial Analyst*) dari AIMR, Charlottesville pada tahun 1998 ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57, tanggal 24 September 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Beliau menyelesaikan pendidikannya dan meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master of Business Management dari IPMI, Jakarta pada tahun 1988. Mengawali kariernya sebagai Product Manager Citibank (1988-1991), kemudian menjadi Vice President PT Tirtamas Comexindo (1991-1997). Beliau pernah bergabung dengan PT Bahana Securities (1997-2003) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003 -2004).

An Indonesian Citizen, 54 years old.

As CFA holder from AIMR Charlottesville in 1998, he was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2013 pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 57 dated September 24, 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. He completed his education and obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985 and Master of Business Management from IPMI, Jakarta in 1988. He began his career as Product Manager of Citibank (1988-1991), then serving as Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991-1997). He once joined PT Bahana Securities (1997-2003) and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) with the last position was President Director. He has previously served as Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang (2003-2004).





**Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1987 ini mengawali kariernya sebagai Asisten Pengacara di Kantor Pengacara OC Kaligis, SH & Associates (1986-1987). Beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah sebagai Konsultan Hukum Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (1994-1997), Staf Ahli Kantor Menko Perekonomian (2000-2001) dan Ketua Umum Ikatan Sarjana Hukum Indonesia (2009-2013), dan Anggota Komite Pengawas Pajak Departemen Keuangan RI (2010-2013). Saat ini beliau juga masih aktif sebagai Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak 1988, Guru Besar Hukum Internasional pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak 2001, Anggota Komite Hukum pada Kementerian BUMN sejak 2008, Anggota Mekanisme Penyelesaian Sengketa pada ASEAN sejak 2009, Tim Pakar Hukum pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia sejak 2010. Beliau juga merupakan Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk sejak 2009 dan PT Unilever Tbk sejak 2011.

An Indonesian Citizen, 49 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2013 pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 57 dated September 24, 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. Holding a Bachelor of Law from University of Indonesia in 1987, he started his career as Assistant to Lawyer at OC Kaligis, SH & Associates Law Firm (1986-1987). He previously held several positions as Law Consultant of Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm (1994-1997), Expert Staff of Coordinating Minister for Economic Affairs (2000-2001) and Chairman of Indonesia Association of Law Scholars (2009-2013), and member of Taxation Supervisory Committee of Indonesian Department of Finance (2010-2013). He has been active as Lecturer of Faculty of Law – University of Indonesia since 1988, Professor of International Law of Faculty of Law – University of Indonesia since 2001, member of Legal Committee of State Owned Enterprises Ministry since 2008, member of ASEAN Dispute Settlement Mechanism since 2009, Law Specialist Team of Ministry of Defense since 2010. He has been Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk since 2009 and PT Unilever Tbk since 2011.

## Profil Direksi

### PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur  
Director

**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama  
President Director

**Drs. Robert R. Rerimasie**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

**Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**  
Direktur  
Director



**dr. Purnomo Prawiro**

Direktur Utama *President Director*

Warga negara Indonesia, 67 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001, yang dibuat oleh Dian Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta. Pemegang Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1974 ini pernah menjadi Dokter Dinas Kesehatan pada Departemen Kesehatan Kota Bogor (1974-1985). Saat ini beliau memegang jabatan sebagai Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu PT Restu Ibu Pusaka sejak 1981, PT Golden Bird Bali sejak 1989, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda sejak 1991, PT Silver Bird sejak 1992, PT Praja Bali Transportasi sejak 1994, PT Iron Bird sejak 1994, PT Ritra Konnas Freight Centre sejak 1996, PT Lombok Seaside Cottage sejak 1997, PT Surabaya Taksi Utama sejak 1997 dan PT Blue Bird Taxi sejak 2013. Beliau juga merupakan Direktur PT Big Bird sejak 1978 dan Komisaris Utama PT Lombok Taksi Utama sejak 2013.

An Indonesian Citizen, 67 years old.

Serving as President Director of the Company since 2001 pursuant to Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29, 2001, made by Dian Pertiwi, S.H., a Notary in Jakarta. Holder of Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1974 once became a Doctor at Health Office at Health Department of Bogor Representative (1974-1985). He has been serving as President Director at PT Restu Ibu Pusaka since 1981, PT Golden Bird Bali since 1989, PT Angkutan Kontenindo Antarmoda since 1991, PT Silver Bird since 1992, PT Praja Bali Transportasi since 1994, PT Iron Bird since 1994, PT Ritra Konnas Freight Centre since 1996, PT Lombok Seaside Cottage since 1997, PT Surabaya Taksi Utama since 1997 and PT Blue Bird Taxi since 2013. He has also been Director of PT Big Bird since 1978 and President Commissioner of PT Lombok Taksi Utama since 2013.





### **Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012, yang dibuat oleh Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Masters of Business Administration dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat pada tahun 1997. Bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Operation Manager (2001-2007) dan pernah menjadi Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD ORGANDA DKI Jakarta (2004-2009) dan Vice President Central Operations Perseroan (2007-2012). Selain sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012 dan Hermis Consulting sejak 2013, saat ini beliau juga memegang berbagai jabatan di beberapa perusahaan, di antaranya: sebagai Komisaris PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Prima Sarijati Agung sejak 2002, PT Silver Bird sejak 2003, PT Pusaka Buana Utama sejak 2010, PT Pusaka Niaga Indonesia sejak 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi sejak 2012. Beliau juga memegang posisi Direktur Utama PT Pusaka Nuri Utama sejak 1997, PT Pusaka Thrifty sejak 2001, dan PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012.

An Indonesian Citizen, 43 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 19 dated April 10, 2012, made by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. Obtaining a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Trisakti in 1993 and Master of Business Administration from Simon School of Business University of Rochester, New York, USA in 1997. Joining the Company as Senior Operation Manager (2001-2007) and serving as Chairman of Human Resources Development Department at DPP ORGANDA DKI Jakarta (2004-2009) and Vice President Central Operations of the Company (2007-2012). Aside from his position as President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012 and Hermis Consulting since 2013, he has also been holding various positions at several companies, among others: as Commissioner of PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Prima Sarijati Agung since 2002, PT Silver Bird since 2003, PT Pusaka Buana Utama since 2010, PT Pusaka Niaga Indonesia since 2010, PT Pusaka Bumi Transportasi since 2012. Moreover, he has also been President Director of PT Pusaka Nuri Utama since 1997, PT Pusaka Thrifty since 2001, and PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012.



**Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**

Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, 38 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012, yang dibuat oleh Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung di 2000 dan gelar Master of Business Administration dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2003. Bergabung dengan Perseroan sebagai Team Project SAP (2003-2005) dan IT Manager (2005-2006). Beliau juga pernah menjadi Ketua Unit Taksi ORGANDA DKI Jakarta (2007-2013). Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Ocean Air Indonesia dan PT Iron Bird Transport sejak 2003, PT Irdawan Multitrans sejak 2011, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa sejak 2012, dan PT Morante Jaya sejak 2013. Posisi Direktur juga dipegangnya di PT Pusaka Thrifty Indonesia dan PT Pusaka Prima Transport sejak 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri sejak 2008, PT Global Pusaka Solutions sejak 2009, PT Luhur Satria Sejati Kencana sejak 2012 dan PT Lintas Buana Taksi sejak 2013. Beliau juga merupakan Komisaris di PT Central Naga Europindo sejak 2001, PT Pusaka Bumi Mutiara sejak 2010, PT Golden Bird Bali sejak 2012 dan juga tergabung dalam Dewan Pertimbangan DPD ORGANDA DKI Jakarta untuk periode 2013-2018.

An Indonesian Citizen, 38 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 19 dated April 10, 2012, made by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a Notary in Jakarta. Obtaining a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 2000 and Master of Business Administration from Bentley College, Massachusetts, USA, in 2003. Joining the Company as Team Project SAP (2003-2005) and IT Manager (2005-2006). He was the Chairman of DKI Jakarta Taxi Unit of the Organization of Land Transportation Owners (ORGANDA) (2007-2013). He has been serving as President Director of PT Ocean Air Indonesia and PT Iron Bird Transport since 2003, PT Irdawan Multitrans since 2011, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa since 2012, and PT Morante Jaya since 2013. He has also holding position as Director of PT Pusaka Thrifty Indonesia and PT Pusaka Prima Transport since 2001, PT Pusaka Integrasi Mandiri since 2008, PT Global Pusaka Solutions since 2009, PT Luhur Satria Sejati Kencana since 2012 and PT Lintas Buana Taksi since 2013. Moreover, he has been Commissioner of PT Central Naga Europindo since 2001, PT Pusaka Bumi Mutiara since 2010, PT Golden Bird Bali since 2012 and a member of Advisory Board of DPD ORGANDA DKI Jakarta for the period 2013-2018.

**Drs. Robert R. Rerimasie***Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director*

Warga negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 ini memulai kariernya dengan menjadi Konsultan Keuangan (1987–1995) dan kemudian menjadi Managing Director PT Danareksa (1996–2001). Beliau juga pernah memegang berbagai posisi penting di beberapa perusahaan di antaranya, Direktur Utama PT Nusantara Kapital (2002–2008), Komisaris Utama PT Star Energy (2003–2005), Partner/Mitra PT Nura Kapital (2009–2010), Penasehat Dewan Direksi PT Barito Pacific Tbk (2009–2013), Komisaris PT Royal Indo Mandiri (2011–2013), dan Direktur Keuangan PT Barito Mining (2011–2013).

An Indonesian Citizen, 55 years old.

Serving as Non-Affiliated Director of the Company since 2013 pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 57 dated September 24, 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. Holder of Bachelor of Economy in Development Study from University of Indonesia in 1986 began his career as Financial Consultant (1987-1995) and Managing Director of PT Danareksa (1996-2001). He once held key positions at several companies, among others President Director of PT Nusantara Kapital (2002-2008), President Commissioner of PT Star Energy (2003-2005), Partner of PT Nura Kapital (2009-2010), Advisor to the Board of Directors of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Commissioner of PT Royal Indo Mandiri (2011-2013), and Finance Director of PT Barito Mining (2011-2013).



# Profil Perseroan

PROFILE OF THE COMPANY



# Data Perseroan

## CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Name of Company	<b>PT Blue Bird Tbk</b>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 March 29, 2001
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01. TH 2001, tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., which has been ratified by Ministry of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT01.01. TH 2001, dated April 26, 2001.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) Rp800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250.210.000.000 (dua ratus lima puluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) Rp250,210,000,000 (two hundred fifty billion and two hundred and ten million Rupiah)
Kegiatan Usaha Business Activities	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: - Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi; - Transportasi penumpang; - Jasa Pengangkutan Darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya; - Menjalankan usaha-usaha di bidang konsultasi bisnis, manajemen, administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung. Based on Article of Association Art 3 par 2, the Company may carry out the following main business activities: - Running the business in transportation; - Passengers Transportation; - Land Transportation, including bus, sedan car, taxi and other land transportations; - Running activities in consulting business, management, administration and investment by investing in other companies directly and indirectly.
Saham Tercatat Listed Shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	BIRD
Alamat Address	Kantor Pusat/Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat 11740 Tel: (62 21) 5439 4000 Fax: (62 21) 5439 4802  Kantor Operasional/Operational Office Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan 12790 Tel: (62 21) 798 9000 Fax: (62 21) 794 3333  Website: <a href="http://www.bluebirdgroup.com">www.bluebirdgroup.com</a>
Email Email	<a href="mailto:corsec@bluebirdgroup.com">corsec@bluebirdgroup.com</a>

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Supporting Institutions	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office <b>Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo &amp; Rekan</b>
Jasa yang diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan konsolidasian. Consolidated financial report auditing.
Periode Penugasan Service Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Year ended as of December 31, 2014
Alamat Address	Cyber 2 Tower, 21 <sup>st</sup> floor Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Jakarta 12950 Tel: (021) 2553 9299 Fax: (021) 2553 9298
Nama Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Supporting Institutions	Biro Administrasi Efek Registrar <b>PT Datindo Entrycom</b>
Jasa yang diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Recording the Company's share ownership and right distribution of the shares.
Periode Penugasan Period of appointment	Ditunjuk sejak 30 April 2013 Appointed since April 30, 2013
Alamat Address	Puri Datindo - Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220



# Profil Singkat

## BRIEF PROFILE

PT Blue Bird Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11 tanggal 29 Maret 2001 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01. TH 2001, tanggal 26 April 2001.

Sejak memulai kegiatan komersilnya di tahun 2001 dan melakukan serangkaian restrukturisasi di tahun 2012, Perseroan telah berkembang menjadi sebuah kelompok usaha besar dengan 15 Entitas Anak yang memfokuskan diri pada kegiatan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat termasuk, antara lain: sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Selain itu, Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang sifatnya menunjang kegiatan utama Perseroan tersebut, seperti perbengkelan dan perakitan.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan melangkah maju dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2014 dengan kode saham “BIRD”. Langkah IPO tersebut bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat.

Saat ini layanan Perseroan dapat dinikmati di wilayah Jabetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya dan Yogyakarta, baik di pusat bisnis maupun tujuan wisata. Dengan terus melayani jutaan penumpang setiap bulannya, Perseroan terbukti berhasil menjaga kualitas pelayanan. Strategi penempatan armada serta kemudahan mendapatkannya merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meraih predikat sebagai mitra transportasi yang handal dan terpercaya.

PT Blue Bird Tbk (“the Company”) was established based on the Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., dated March 29, 2001 which has been ratified by Ministry of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No. C-00325-HT01.01. TH 2001, dated April 26, 2001.

Since the commencement of its commercial activities in 2001 and performing a series of restructuring in 2012, the Company has evolved to become a large business Group with 15 Subsidiaries focusing on passenger transportation and land transportation businesses including among others: bus charter, car rental, and taxi provider (regular and executive). Moreover, the Subsidiaries also carried out the supporting business such as workshop and assembly line.

In line with the business growth, the Company moved forward by performing Initial Public Offering (IPO) and listed its shares at Indonesia Stock Exchange on November 5, 2014, with stock code “BIRD”. This action aimed to support the business expansion of the Company in strengthening its position as market leader in transportation, particularly in passenger transportation and land transportation.

Currently the Company services can be enjoyed in Jabetabek, Bali, Bandung, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya and Yogyakarta, both in the business center as well as tourism destination. By continuing to serve millions of passengers each month, the Company has successfully maintained its service quality. Fleet placement strategy coupled with the simplicity have become successful keys in reaching title as reliable and trustworthy transportation partner.

## Jejak Langkah

### MILESTONE

2001

Perseroan memulai kegiatan komersilnya dan tergabung dalam Kelompok Usaha Blue Bird Group.

The Company commenced its commercial activities and joined the Blue Bird Group.

2012

Perseroan melakukan restrukturisasi kepemilikan saham di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang pada akhirnya menghasilkan lima belas perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Perseroan.

The Company performed restructuring of shareholding in several land transportation that resulted in fifteen land transportation providers which operated into Subsidiaries.

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares at Indonesia Stock Exchange.

# Visi dan Misi

## VISION AND MISSION

### Visi Vision

Menjadi Perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*.

---

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

### Misi Mission

Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

---

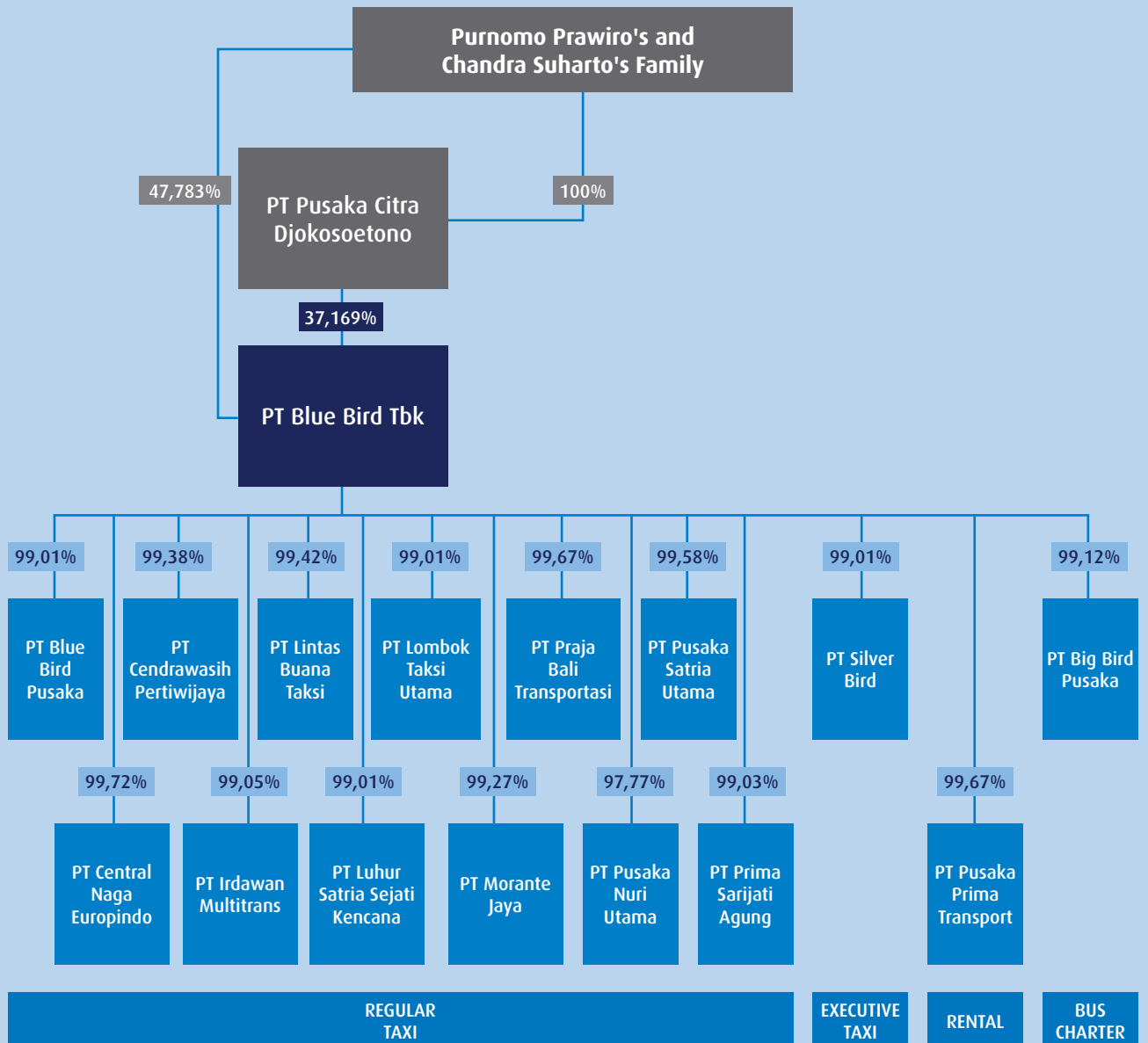
We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.





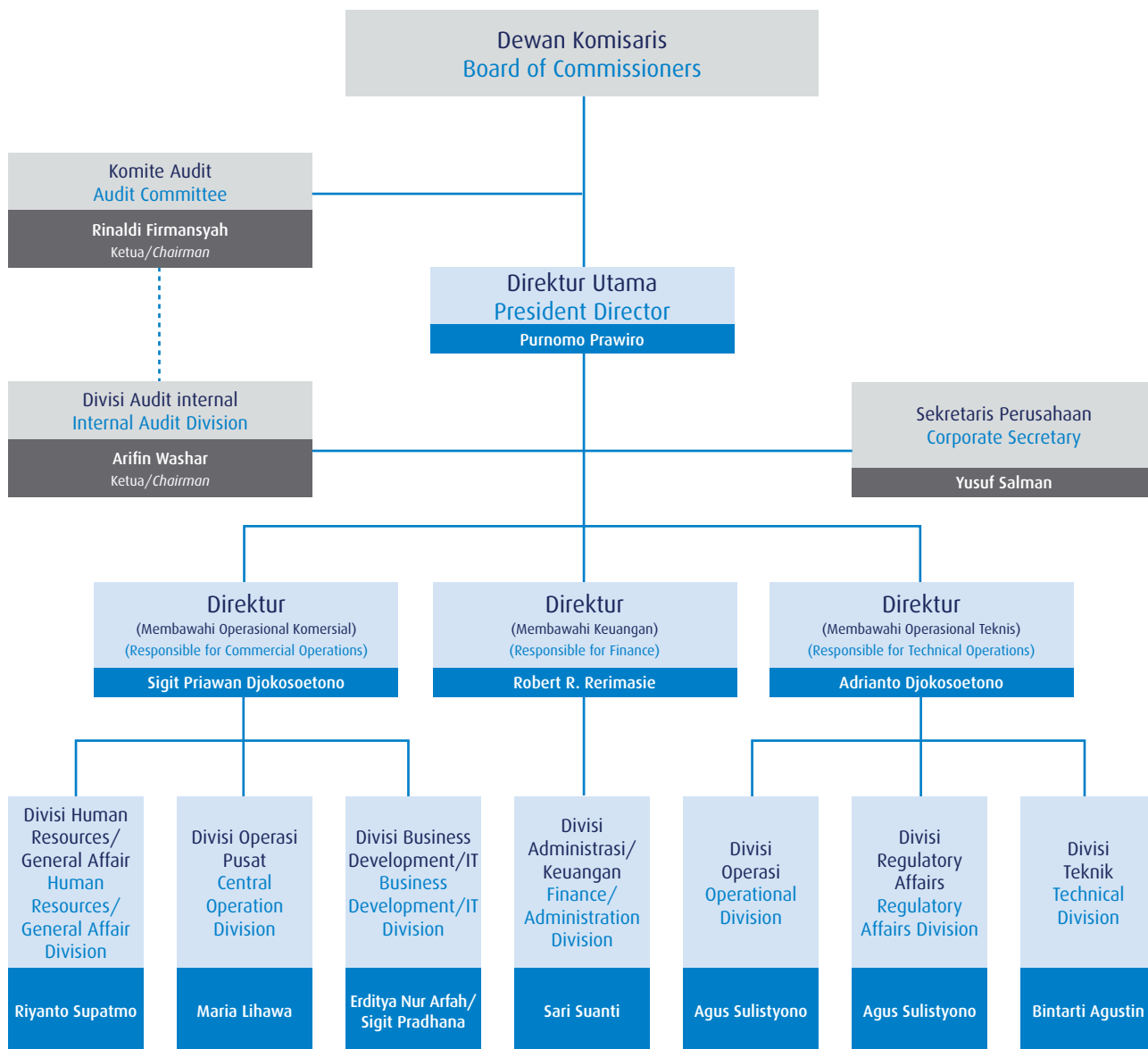
# Struktur Korporasi

## CORPORATE STRUCTURE



# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE



## Bidang Usaha BUSINESS ACTIVITY

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam empat bidang, yaitu:

### Layanan taksi reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Blue Bird" dan "Pusaka" di 14 lokasi di Indonesia, terutama di Jakarta, Surabaya dan Bali. Per tanggal 31 Desember 2014 Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia sejumlah 25.545 unit.

### Layanan taksi eksekutif

Perseroan melalui Silver Bird mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif terutama di Jakarta. Layanan tersebut diberikan kepada para pelanggan dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Sampai dengan akhir tahun 2014, armada taksi eksekutif yang beroperasi sejumlah 1.287 unit.

### Layanan Kendaraan Limusin dan Sewa Mobil

Perseroan melalui Pusaka Prima Transport menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang. Perseroan menyediakan layanan kendaraan sewa harian beserta pengemudi dengan target konsumen yaitu pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan layanan kendaraan kontrak jangka panjang menargetkan pasar perusahaan dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Sampai akhir tahun 2014, kendaraan-kendaraan yang dimiliki dan beroperasi adalah sebanyak 4.486 unit.

### Layanan Sewa Bus

Perseroan melalui Big Bird Pusaka mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus. Layanan tersebut pada umumnya ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah-sekolah internasional dan perusahaan-perusahaan multinasional di Jakarta. Sampai akhir tahun 2014, armada bus yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 598 unit.

Business activities of the Company comprise of four area:

### Regular Taxi Service

The Company provides regular taxi service undername "Blue Bird" and "Pusaka" in 14 locations in Indonesia, particularly in Jakarta, Surabaya and Bali. As of December 31, 2014, the Company owned and operated the largest taxi fleets in Indonesia to reach 25,545 units.

### Executive Taxi Service

The Company through Silver Bird operates executive taxi business, particularly in Jakarta. This service is given to customers by using luxury fleets with comfortable and spacious interior. By the end of 2014, the Company operated executive taxi fleets of 1,287 units.

### Limousine and Car Rental Service

The Company through Pusaka Prima Transport provides services on daily basis as well as long term contract basis. The Company provides vehicle rental on daily basis including the driver with individuals and corporate customers as the targets. Meanwhile the service based on the long term contract (with or without driver offering) is targeted to corporate. Until the end of 2014, the Company owned and operated vehicles of 4,486 units.

### Bus Charter Service

The Company through Big Bird Pusaka operates bus charter business. This service is addressed to corporate customers both domestic and international, including international schools and multinational companies in Jakarta. At the end of 2014, the Company owned and operated bus fleets of 598 units.





# Daftar Entitas Anak

## LIST OF SUBSIDIARIES

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Status of Operations
1	PT Blue Bird Pusaka	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 Sep 2000	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
2	PT Silver Bird	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Jun 1992	1992	99,01%	Beroperasi/Operating
3	PT Pusaka Nuri Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Jul 1997	1997	97,77%	Beroperasi/Operating
4	PT Big Bird Pusaka	Bus/Bus	Jakarta, 25 Sep 2000	2000	99,12%	Beroperasi/Operating
5	PT Lombok Taksi Utama	Taksi/Taxi	Lombok, 22 Sep 1999	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
6	PT Lintas Buana Taksi	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Jun 1994	1994	99,42%	Beroperasi/Operating
7	PT Pusaka Satria Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 Nov 2000	2000	99,58%	Beroperasi/Operating
8	PT Morante Jaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 Nov 1971	1974	99,27%	Beroperasi/Operating
9	PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	99,38%	Beroperasi/Operating
10	PT Prima Sarijati Agung	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000	2000	99,03%	Beroperasi/Operating
11	PT Irdawan Multitrans	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 Sep 1994	2011	99,06%	Beroperasi/Operating
12	PT Central Naga Europindo	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001	2001	99,72%	Beroperasi/Operating
13	PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	99,01%	Beroperasi/Operating
14	PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil/ Car Rental	Jakarta, 27 Sep 2001	2001	99,67%	Beroperasi/Operating
15	PT Praja Bali Transportasi	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Mar 1994	1994	99,67%	Beroperasi/Operating

### Alamat Entitas Anak Subsidiaries Address

Bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat. Field of passenger transportation and land transportation services.

#### PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 54394000  
Fax: 021 - 5453956

#### PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 5453350  
Fax: 021 - 5453956

#### PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102  
Kelurahan Dayen Peken, Kecamatan Ampenan  
Mataram - Nusa Tenggara Barat  
Tel: 0370 - 627000  
Fax: 0370 - 623972

#### PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A  
Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar  
Jakarta Timur  
Tel: 021 - 8012345  
Fax: 021 - 80871473

#### PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4  
Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan  
Kabupaten Dati II Badung - Bali  
Tel: 0361 - 701621  
Fax: 0361 - 701628

#### PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Pusaka Nuri Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Tel: 021 - 7989000  
Fax: 021 - 7989102

#### PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A  
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat  
Tel: 021 - 5453350  
Fax: 021 - 5453956

# Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan atas jasa yang diberikan. Oleh karena itu, SDM sebagai aset berharga Perseroan harus memiliki kompetensi yang baik guna menunjang kegiatan operasional Perseroan.

The qualified Human Resources is one of the successful keys of the Company to achieve sustainable growth. The Company realizes that business activities has close relation to customer satisfaction on given services. Therefore, as the Company's asset, Human Resources should possess sound competence in order to support operations of the Company.

## Profil Sumber Daya Manusia

### PROFILE OF HUMAN RESOURCES

Sampai akhir tahun 2014, Perseroan dan Entitas Anak mencatat jumlah karyawan sebanyak 3.477 orang yang dimana 89% merupakan karyawan tetap dan sisanya adalah karyawan kontrak. Jumlah ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan karena adanya pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

Until the end of 2014, the Company and its Subsidiaries recorded 3,477 employees, of which 89% were permanent employees and the rest were contract employees. This number increased significantly by 7% compared to the previous year due to the business expansion of the Company.

Sejauh ini Perseroan dan Entitas anak tidak mempekerjakan tenaga kerja asing di mana keseluruhan karyawan Perseroan dan Entitas Anak merupakan tenaga kerja lokal. Namun demikian, apabila Perseroan bermaksud untuk mempekerjakan tenaga kerja asing, Perseroan akan tetap tunduk dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pembatasan tenaga kerja asing.

Instead of employing foreign workers, the Company and its Subsidiaries choose to hire local workforce so far. However, if the Company intends to employ foreign workers, the Company will comply and pay attention to the prevailing legislation concerning the restrictions on foreign labor.



### Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

### Human Resources Composition based on Employee Status

No.	Status Pegawai Employee Status	2014	2013
1	Karyawan Tetap/Permanent Employee	3.096	2.770
2	Karyawan Kontrak/Contract Employee	381	491
	<b>Total</b>	<b>3.477</b>	<b>3.261</b>

Ditinjau dari kelompok usia, mayoritas karyawan Perseroan dan Entitas Anak berusia sekitar 18-30 tahun (50,3%), diikuti oleh karyawan berusia 31-40 tahun (34,9%) sedangkan sisanya adalah karyawan-karyawan dengan rentang usia 41 tahun ke atas (14,8%).

In terms of age groups, the majority of employees of the Company and its Subsidiaries were aged 18-30 years (50.3%), followed by employees with aged 31-40 years (34.9%) while the rest were employees from the age range of 41 years and above (14.8%).

### Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kelompok Usia

### Human Resources Composition Based on Age Group

No.	Status Pegawai Employee Status	2014	2013
1	< 18	0	0
2	18 – 30	1.752	1.520
3	31 – 40	1.215	1.210
4	41 – 50	441	446
5	> 50	69	85
	<b>Total</b>	<b>3.477</b>	<b>3.261</b>

### Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

### Human Resources Composition Based on Educational Level

No.	Status Pegawai Employee Status	2014	2013
1	Sarjana S-2/Post Graduate	10	6
2	Sarjana S-1/Under Graduate	516	505
3	Diploma	513	445
4	SMA-SMEA-SMKN/High School	2.212	1.956
5	Non-Akademis/Non-Academic	226	349
	<b>Total</b>	<b>3.477</b>	<b>3.261</b>

### Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan

### Human Resources Composition Based on Title

No.	Status Pegawai Employee Status	2014	2013
1	General Manager	16	18
2	Manager	35	33
3	Assistant Manager	104	88
4	Supervisor	501	429
5	Staff	2.723	2.646
6	Petugas Lapangan	98	47
	<b>Total</b>	<b>3.477</b>	<b>3.261</b>

# Rekrutmen

## RECRUITMENT

Dalam upaya pemenuhan tenaga kerja, ada beberapa faktor yang harus diidentifikasi meliputi:

1. Perkembangan Perseroan (penambahan *pool*, perubahan status *pool*).
2. Program promosi/rotasi/mutasi/demosi tenaga kerja.
3. Karyawan keluar dan atau habis kontrak.

Adapun proses rekrutmen Perseroan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

- **Seleksi Administrasi**  
Merupakan proses awal di mana divisi SDM melakukan seleksi terhadap lamaran yang masuk.
- **Interview HR**  
Setelah lolos seleksi administrasi, divisi SDM memanggil para kandidat untuk mengikuti wawancara.
- **Psikotes**  
Tahap selanjutnya para kandidat diwajibkan mengikuti psikotes.
- **Interview User**  
Pada tahap ini para kandidat yang lolos psikotes akan diwawancara langsung oleh *user*.
- **Proses MCU**  
Bagi para kandidat yang sudah melewati tahap wawancara dengan *user* diwajibkan mengikuti pemeriksaan kesehatan.
- **Placement/Approach/Sign Contract**  
Merupakan tahap akhir di mana para kandidat yang sudah melalui semua tahapan rekrutmen dinyatakan lolos dan wajib menandatangani kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

To fulfill the need of employees, there are several factors that should be identified which cover:

1. Company development (taxi pool adding, change of pool status).
2. Program of promotion/mutation/rotation/demotion labor.
3. Employee resignation and or ending of fixed-term contract.

The recruitment process of the Company encompasses several stages:

- **Administrative Selection**  
Initial process where Human Resources division conduct administrative selection on the incoming resumes.
- **HR Interview**  
After passing through the administrative selection, HR division will call the candidates for having an interview.
- **Psychological Test**  
As the next stage, the candidates are required to have a psychological test.
- **User Interview**  
At this stage, the shortlisted candidates will be interviewed directly by user.
- **MCU Process**  
The candidates are required to have medical checkup after undergoing the user interview.
- **Placement/Approach/Sign Contract**  
At this final stage, the candidates who have passed all the recruitment process are required to sign an employment contract agreement.



# Kesejahteraan Karyawan

## EMPLOYEES' WELFARE

Perseroan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap kesejahteraan karyawan yang tercermin dari penerapan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan meliputi:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan
3. Bonus
4. Jaminan kesehatan
5. Pinjaman
6. Beasiswa pendidikan

The Company emphasizes on the welfare of employees which is reflected from the implementation of a competitive remuneration system in order to attract and retain a skilled and potential workforce. The remuneration and facilities provided by the Company include:

1. Basic salary
2. Allowances
3. Bonus
4. Health insurance
5. Loans
6. Scholarship





# Pengembangan Karier dan Kompetensi

## CAREER AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Perseroan memiliki sistem pengembangan karier yang digunakan sebagai acuan bagi setiap karyawan yang memungkinkan mereka untuk memperoleh promosi ke jenjang karier yang lebih tinggi sesuai dengan bidangnya.

Sementara itu, dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan profesionalisme SDM, Perseroan telah memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana dan sistematis yang telah dilaksanakan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang sifatnya internal maupun eksternal.

The Company has a career development system that is used as a reference for each employee which allows them to be promoted to a higher career level according to their fields.

Meanwhile, in order to support the improvement of the quality and professionalism of human resources, the Company had systematic and well-planned competency development program which has been conducted through various education and training programs both internally and externally.





# Pendidikan dan Pelatihan

## EDUCATION AND TRAINING

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan berbagai fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan pengemudi dari berbagai tingkat jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, serta bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan keahlian teknis karyawan dan pengemudi. Untuk itu, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp7,9 miliar untuk merealisasikan program pengembangan SDM selama tahun 2014.

### Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengemudi

Jumlah pengemudi Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 sebanyak 36.576 orang. Sebagai ujung tombak Perseroan, pelatihan para calon pengemudi dirasa penting oleh Perseroan karena kualitas para pengemudi Perseroan merupakan salah satu keunggulan yang membedakan layanan Perseroan dari layanan yang diberikan oleh para pesaing serta berperan penting dalam pengembangan loyalitas pelanggan. Pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk mempersiapkan para calon pengemudi tersebut dilakukan melalui beberapa tahap yang meliputi pelatihan awal, pelatihan dasar, pelatihan pengembangan, dan pelatihan pengemudi profesional.

Khusus bagi para pengemudi taksi eksekutif dan bus Perseroan juga menerima tambahan pelatihan khusus seperti pelatihan penanganan keadaan darurat (*emergency drill*).

Selain yang telah disebutkan di atas, berikut adalah pendidikan/pelatihan, maupun seminar yang diikuti oleh pengemudi selama tahun 2014:

The Company has a strong commitment to provide various education and training facilities for its employees and drivers in various levels of positions which adjusted to the Company's needs, aiming for improving the professionalism and technical expertise of employees and drivers. Thus, the Company has invested Rp7.9 billion to realize the human resource development program throughout 2014.

### Education and Training for Drivers

Number of drivers of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 was recorded 36,576 people. As the spearhead of the Company, the training for prospective driver is considered important due to the quality of the driver is one of the excellent points that distinguishes the services of the Company from the competitors as well as playing an important role in the development of customer loyalty. The trainings given to prepare the prospective driver are conducted through several stages which include initial training, basic training, training of development, and training of professional drivers.

For the executive taxi drivers and bus in particular, the Company also received additional specialized training such as training of handling emergencies (*emergency drill*).

In addition to those mentioned above, the following is the education/training, and seminars in which the drivers participated during 2014:

No.	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementation
1	<i>Basic Training I</i> (2 hari/2 days)	Setiap hari/every day
2	<i>Basic Training II</i> (1 hari/1 day)	Setiap hari (kecuali hari Minggu/Libur) Every day (except Sunday/holiday)
3	<i>Basic Training III</i> (1 hari/1 day)	Setiap hari (kecuali hari Minggu/Libur) Every day (except Sunday/holiday)
4	<i>Basic Training IV</i> (1 hari/1 day)	Setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu Every Monday, Tuesday, and Wednesday
5	<i>Development Training</i> (2 hari/2 days)	Sebulan: 8 gelombang/8 phases per month
6	<i>Training Pengemudi Profesional/Professional Drivers Training</i> (2 hari/days)	Sebulan: 4 Gelombang/4 phases per month
7	Pendidikan dan Pelatihan Dinas Perhubungan tentang Keselamatan Berkendara Education and Training of Transportation Office on Safety Driving	4 Gelombang/4 phases
8	Diklat dari politeknik Transportasi tentang <i>Economical Driving</i> Training from Transportation Polytechnic on Economical Driving	2 Gelombang/2 phases



## Pendidikan dan Pelatihan Lainnya

Selain pendidikan khusus bagi pengemudi, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi seluruh karyawannya yang berminat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya.

Berbagai kegiatan pelatihan, seminar, *workshop* yang diikuti oleh karyawan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

## Education and Other Trainings

In addition to special education for drivers, the Company also provides opportunity to all employees who are interested in gaining knowledge and improving their competence through various trainings, seminars and workshops.

Trainings, seminars, workshops followed by employees during 2014 were as follow:

No.	Nama Pelatihan Training Topics	Tempat Venue	Periode Pelaksanaan Training Period	Jumlah Peserta No. of Participant
1	Mgt Dev Prog (MDP batch XIV-B)	TC Blue Bird	Mulai 1 Maret/starting on March 1	11
	Mgt Dev Prog (MDP batch XIV-C)	TC Blue Bird	Mulai 19 Mei/starting on May 19	11
	Mgt Dev Prog (MDP batch XIV-D)	TC Blue Bird	Mulai 16 September/starting on September 16 (Periode MDP: 8 bulan hingga 1 tahun/ Period of MDP: 8 months until 1 year)	7
2	New Staff Basic Training	TC Blue Bird	Dwi mingguan/Bi-weekly	10
3	New Staff Consultative Session & Training	TC Blue Bird	Dwi mingguan/Bi-weekly	10
4	Thematic Managerial Training	TC Blue Bird	Maret/March	18
5	Behavioral Event Interview	TC Blue Bird	19 – 20 Agustus/August	25
6	Beauty Class for Frontliner	Head Office BBG	5, 12, 21 Juli/July	97
7	CS Club – Service Mindset	JDC - Slipi	21 Agustus/August	3
8	Bussiness Interpersonal Communication Skill	Hotel Royal Kuningan	30 September/September – 1 Oktober/ October	1
9	Customer Service Excellence	Park Hotel	23 September/September	2
10	Training Las Metal Finish	SKT Narogong	Maret – Juni/March-June	48
11	Training Las Heavy Repair	SKT Narogong	Agustus – November/August – November	24
12	Basic Training Otomotif 1	TC Sutoyo	Mei/May	72
13	Basic Training Otomotif 2	TC Sutoyo	Oktober – November/October – November	198
14	Training Mercy	SKT	April – Mei/April – May	22
15	Training Mercy MB INA	MB INA	Oktober/October	24

# Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY





# Teknologi Informasi

## INFORMATION TECHNOLOGY

### Platform Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha, Perseroan menggunakan jaringan teknologi informasi yang luas melalui penggunaan perangkat lunak yang dikembangkan oleh pihak ketiga atau yang disediakan oleh para penyelenggara teknologi ternama, termasuk SAP dan program manajemen armada Perseroan, beserta sistem yang telah dikembangkan secara internal yang telah disesuaikan untuk setiap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem ERP yang seragam di seluruh kegiatan usaha. Selain itu, teknologi pengelolaan hubungan klien Perseroan memberikan Perseroan kendali penuh dan visibilitas atas penjualan, pemasaran dan pelayanan pelanggan.

Adapun fungsi utama *platform* TI Perseroan sebagai berikut:

#### Pengolahan transaksi

Mengelola pemesanan, perubahan dan pembatalan, merekam semua informasi mengenai pemesanan, serta transaksi taksi, kendaraan limusin dan sewa mobil dan bus. Sistem pengolahan transaksi Perseroan terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan/diizinkan oleh SAP beserta aplikasi yang telah dikembangkan secara internal.

#### Pengelolaan armada

Mengelola setiap kendaraan Perseroan sejak pembelian, pemberangkatan dan pengembalian ke *pool*, hingga pemeliharaan dan penjualan, pemantauan ketersediaan dan lokasi kendaraan berdasarkan *real-time*, dan pelacakan indikator operasional masing-masing kendaraan, termasuk penggunaan kilometer, perlindungan asuransi dan kebutuhan pemeliharaan. Sistem pengelolaan armada Perseroan terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan/diizinkan oleh SAP beserta aplikasi yang telah dikembangkan secara internal (*in-house*).

### Information Technology Platform

For supporting business operational, the Company uses wide Information Technology (IT) network through software developed by third party or supplied by well known IT provider like SAP and fleet management program of the Company, along with internally developed system which has been adjusted for each Company's activity.

The Company also implement uniformed ERP system for entire Company activity. Other than that, customer service technology provides Company full control and visibility for sales, marketing, and customer service.

The Functions of IT platform are as follows:

#### Transaction management

To manage order, the alteration and cancellation, to record all information about ordering and taxi transaction, limousine, car rental and bus charter. Transaction management system consist of software developed/permitted by SAP along with its internally developed application.

#### Fleets Management

To manage every fleet since the purchase, the departure and the return to pool, maintenance and sales, the availability checking, location checking based on real-time condition, and indicator operational trace of each fleet, including kilometer checking, insurance, and maintenance requirement. The fleet management of Company consists of software developed/permitted by SAP along with internally developed application (*in-house*).





### Pengelolaan Pelanggan

Analisa informasi dan data mengenai setiap pelanggan, termasuk demografi, sejarah transaksi dan preferensi, yang memungkinkan Perseroan untuk secara efektif mengelola pelayanan pelanggan dan menyempurnakan tingkat kepuasan pelanggan. Sistem pengelolaan data pelanggan Perseroan terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan/diizinkan oleh SAP.

### Pengelolaan Pengemudi

Analisa informasi dan data mengenai setiap pengemudi, termasuk pendapatan, komisi, jumlah hari kerja, rute yang dilalui, sejarah keluhan dan sejarah kinerja umum. Sistem pengelolaan pengemudi Perseroan merupakan penyempurnaan sistem SAP yang telah dikembangkan secara internal.

### Call Center

Mengelola *Call Center* dan pemesanan berdasarkan ketersediaan dan lokasi kendaraan. Sistem *Call Center* Perseroan terdiri dari perangkat lunak yang telah dikembangkan/diizinkan oleh pihak ketiga beserta perangkat lunak yang terkait.

### Pemesanan Secara Mobile

Memesan taksi melalui ponsel dan ponsel tablet melalui aplikasi pemesanan secara *mobile* milik Perseroan pada sistem operasi BlackBerry, iOS, Android dan Windows Phone. Sistem pemesanan secara *mobile* Perseroan terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang dikembangkan dan dibawah lisensi dari pihak ketiga.

### Customer Management

Information and data analysis about customer, including demography, historical transaction and preference allows Company to effectively manage customer service to perfect customer satisfaction. Customer data management system of Company consists of software developed/permitted by SAP.

### Driver Management

Information and data analysis about every driver, including income, commission, number of working days, route that the driver underwent, historical complaint, and general historical performance. Driver management system is the perfection of SAP system which is internally developed.

### Call Center

To manage Call Center and booking system based on the availability. The Call Center system of the Company consists of software developed by/permitted by third party along with related software.

### Mobile Order

To order taxi via cellphone and tablet cellphone via mobile ordering application belong to Company in BlackBerry, iOS, Android, and Windows Phone. Mobile order Company consists of software and hardware developed and under license of third party.



**Just one click away,  
book your taxi now !**

Book your Taxi with Blue Bird Taxi Mobile Reservation at your blackberry, iPhone, android, windows 8 smartphone & desktop at: Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan & Bali. Download it now directly from your smartphone. <http://www.bluebirdgroup.com/mobile>

**24-hour Call Center Jakarta  
(021) 7917 1234**

Jakarta (021) 670 1234, Medan (011) 312 1234  
Surabaya (031) 791 1234, Semarang (061) 880 1234

Available on Google Play | Available on the App Store

Blue Bird Group | @bluebirdgroup | [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)

### Pengelolaan Keuangan

Mengelola pembayaran yang diterima, termasuk komisi dari taksi dan pembayaran dari kendaraan limusin dan sewa mobil dan bus charter, serta penyusunan informasi akuntansi dan keuangan. Sistem pengelolaan keuangan Perseroan terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan/diizinkan oleh SAP beserta aplikasi yang telah dikembangkan secara internal.

### Financial Management

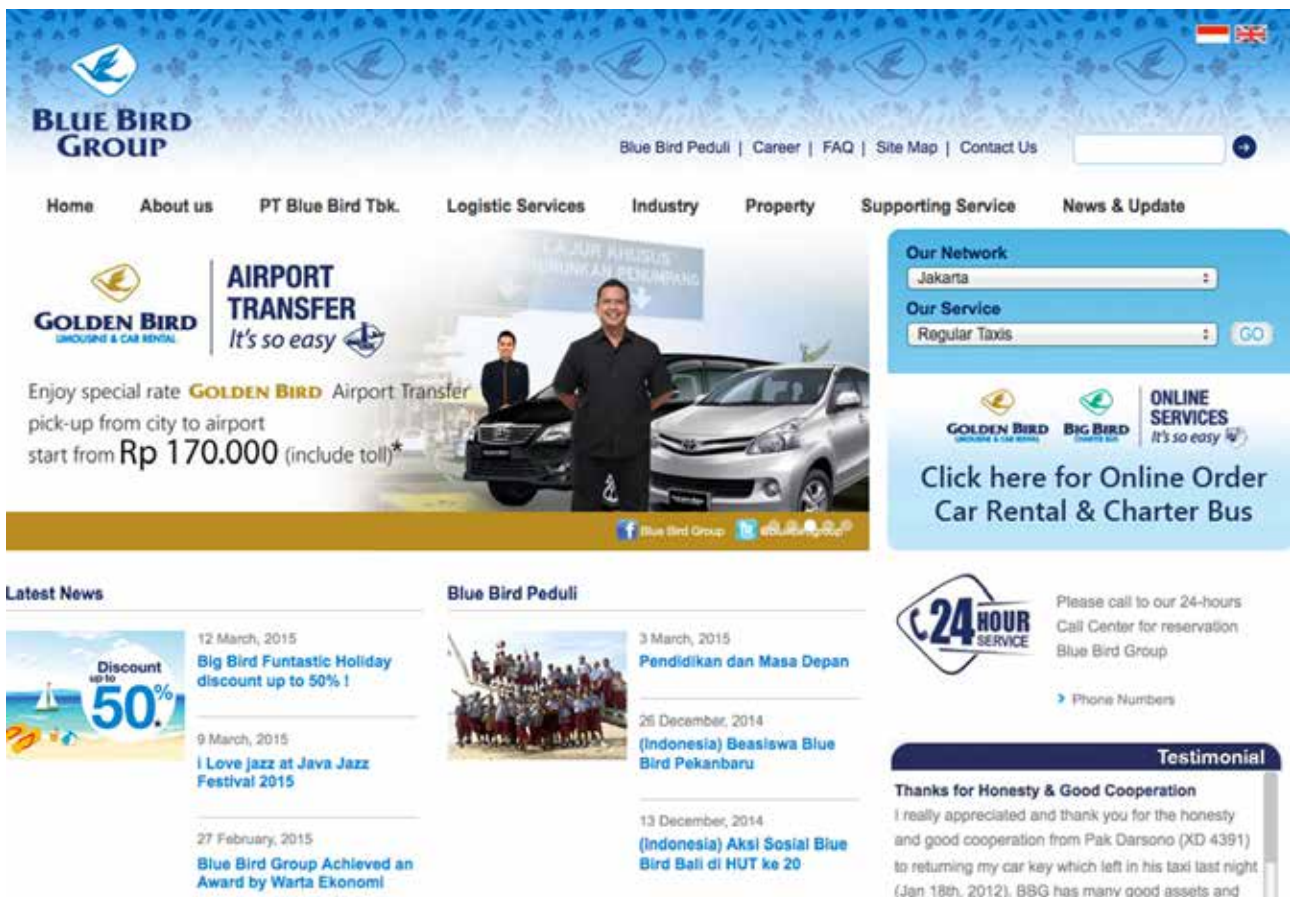
To manage received payment, including commission from taxi and payment from limousine, car rental and bus charter, added by producing accounting and financial information. Financial management system of Company consists of software/permitted by SAP and its internally developed application.

Perseroan melaksanakan kajian tahunan terhadap sistem IT Perseroan, termasuk pengkajian terhadap kapasitas berdasarkan proyeksi pertumbuhan. Perseroan senantiasa meningkatkan sistem IT Perseroan berdasarkan pengembangan yang Perseroan lakukan dan melakukan kajian menyeluruh atas sistem IT Perseroan kira-kira setiap lima tahun. Peningkatan menyeluruh sistem IT yang terakhir dilakukan Perseroan adalah di tahun 2010. Perseroan berkeyakinan bahwa sistem IT Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk menopang proyeksi pertumbuhan Perseroan untuk dua tahun ke depan.

The Company implements annual evaluation to IT system, including evaluation to its capacity based on the growth projection. The Company regularly increase IT system based on the development and overall IT system checking every five years. The last upgrade of IT was conducted by Company in 2010. The Company is convinced that the IT ability has adequate capacity to support Company growth for the next 2 (two) years.

Perseroan memelihara situs interaktif yang menyediakan informasi mengenai layanan Perseroan di samping juga kemampuan untuk memesan sejumlah layanan Perseroan.

The Company maintain interactive website about Company service along with its ability to provide order from Company service.



# Pembahasan dan Analisis Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





## Kejadian Penting di 2014 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

### SIGNIFICANT EVENTS IN 2014 THAT AFFECTED THE COMPANY'S BUSINESS



Permintaan untuk segmen taksi, kendaraan limusin, sewa mobil dan bus Perseroan dipengaruhi oleh dukungan faktor-faktor makroekonomi Indonesia seperti pertumbuhan GDP, kelangsungan urbanisasi, peningkatan pendapatan yang siap dibelanjakan dan konsumsi konsumen. Faktor-faktor pendukung lainnya termasuk antara lain infrastruktur transportasi umum Indonesia yang masih dalam pengembangan, pembatasan pada kepemilikan kendaraan pribadi dan pertumbuhan sektor pariwisata.

Perekonomian Indonesia di tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang melambat yaitu sekitar 5,1%. Sementara itu, inflasi tercatat sebesar 8,36% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika terdepresiasi menjadi Rp12.440 (Sumber: Bank Indonesia).

Di tahun 2014 ini juga, Indonesia melangsungkan pemilihan umum baik untuk anggota parlemen maupun pemilihan presiden. Seperti pelaksanaan pemilu terdahulu, pemilu yang dilaksanakan menyebabkan kinerja sektor jasa angkutan pelayanan penumpang mengalami perlambatan dalam hal pertumbuhan.

The demand of taxi, limousine, car rental and bus charter of the Company was influenced by support from macroeconomic factors of Indonesia such as GDP growth, urbanization, the increase of disposable income and consumer consumption. Other supporting elements include Indonesian public transportation infrastructure which is still under developed, the limitation of private vehicles ownership, and the growth of tourism.

Indonesian economy in 2014 experienced slowdown turn of 5.1%. Meanwhile, inflation was recorded 8.36% and Rupiah value against USD was depreciated to be Rp12.440 (Source: Bank Indonesia).

In 2014, Indonesia also conducted the general election of the parliament members and the president. As the previous election, the current election has also caused the transportation sector performance to experience slow growth.



Peraturan yang berlaku, untuk setiap perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan taksi, mengharuskan perusahaan tersebut untuk memiliki izin operasi taksi yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat berdasarkan kriteria tertentu. Perolehan atau kepemilikan dari ijin operasi ini dapat menghambat pertumbuhan dari perusahaan yang menyediakan jasa pelayanan taksi atau menghambat perusahaan baru yang akan bergerak di jasa pelayanan taksi ini. Pada 31 Desember 2014, Grup Perseroan memiliki 33.131 izin yang terdiri dari 31.811 izin taksi reguler dan 1.320 untuk izin taksi eksekutif. dari jumlah tersebut, 6.299 belum direalisasikan (belum tersedia kendaraannya).

### **Penyesuaian Tarif di Segmen Taksi dan Ketentuan Kontrak**

Pada Desember 2014, pemerintah daerah di mana Grup Perseroan mengoperasikan pelayanan taksi reguler, menyetujui penyesuaian tarif yang diusulkan oleh ORGANDA setempat. Penyesuaian ini diusulkan oleh ORGANDA sehubungan dengan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan oleh Pemerintah tanggal 17 November 2014.

Untuk segmen eksekutif taksi, Grup Perseroan tidak melakukan penyesuaian tarif.

Untuk segmen sewa mobil dan bus, Grup Perseroan melakukan penyesuaian tarif sewa secara selektif sejalan dengan kenaikan BBM di Desember 2014. Perlu diketahui bahwa penentuan tarif sewa untuk kendaraan dan bus tidak diatur atau perlu persetujuan dari Pemerintah.

According to the prevailing regulations, each company which engaged in taxi service shall possess the taxi operator license given by the local government based on certain criteria. The acquisition or ownership of taxi operator license can detain the growth of the company which provides the taxi service or obstruct the new players that will engage in taxi service business. On December 31, 2014, the Company's Group owned 33,131 licenses which consisted of 31,811 licenses of regular taxi and 1,320 licenses of executive taxi. There were still 6,299 licenses have not been realized yet (the vehicles are not available yet).

### **Fare Adjustments of Taxi Segment and Contract Condition**

In December 2014, the local government in which Company Group operates the regular taxi service, has approved the fare adjustment proposed by local ORGANDA. This adjustment was proposed by ORGANDA due to the increasing fuel price on November 17, 2014.

The Company Group made no fare adjustment for executive taxi segment.

The Company Group made fare adjustment for car rental and bus charter selectively in accordance with the increasing fuel in December 2014. The tariff provision for car rental and bus charter is not set or approved by the Government.



# Tinjauan Keuangan

## FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit.

The financial review elaborated in this report was referred to Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2014 and December 31, 2013 which have been audited.

### Ringkasan Laba Rugi

### Profit & Loss Highlight

	2014	2013	
(dalam jutaan Rupiah)			(in million Rupiah)
Pendapatan neto	4.758.962,7	3.920.915,4	Net revenues
Laba bruto	1.453.443,5	1.332.475,8	Gross profit
Laba usaha	1.053.186,2	989.907,2	Operating income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	986.528,0	956.032,8	Income before income tax
Laba bersih*	735.112,4	707.532,6	Net profit*

\*) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Net profit attributable to the owners of the parent company

# Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

## OPERATIONAL REVIEW BY OPERATING SEGMENT

Grup Perseroan mengklasifikasikan usahanya menjadi empat segmen usaha yakni sebagai berikut:

1. Taksi Reguler
2. Taksi Eksekutif
3. Limusin dan Sewa Mobil
4. Penyewaan Bus

The Company Group classified its businesses into four segments namely as follows:

1. Regular Taxi
2. Executive Taxi
3. Limousine and Car Rental
4. Bus Charter

Hasil usaha di empat segmen usaha pada tahun 2014 dibandingkan dengan 2013 disajikan sebagai berikut:

Operational results of these four business segment in 2014 compared with 2013 were presented as below:

### Taksi Reguler

### Regular Taxi

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Pendapatan Neto	3.876.967	3.116.591	24,4%	Net Revenues
Beban Langsung	2.708.349	2.080.227	30,2%	Direct Costs
<b>Laba bruto</b>	<b>1.168.618</b>	<b>1.036.363</b>	<b>12,8%</b>	<b>Gross Profit</b>

Grup Perseroan yang mengoperasikan taksi reguler menyediakan layanan taksi reguler di bawah merek "Blue Bird" dan "Pusaka" di 14 lokasi di Indonesia, terutama di Jakarta, Surabaya dan Bali. Kegiatan usaha taksi reguler Grup Perseroan berkontribusi sebesar 81,5% dan 79,5% dari total pendapatan neto Grup Perseroan untuk masing-masing tahun 2014 dan tahun 2013.

The Company Group operates regular taxi and provides regular taxi service under the brand of "Blue Bird" and "Pusaka" in 14 locations in Indonesia, particularly in Jakarta, Surabaya and Bali. The regular taxi business activity contributed 81.5% and 79.5% of total net revenue of the Company Group in 2014 and 2013, respectively.

Pendapatan neto dari segmen taksi reguler meningkat 24,4% terutama disebabkan peningkatan jumlah armada taksi reguler dan diiringi dengan peningkatan pendapatan rata-rata per kendaraan taksi reguler per hari. Jumlah armada taksi reguler pada tanggal 31 Desember 2014 telah meningkat menjadi 25.545 unit dari 21.756 unit pada tanggal 31 Desember 2013. Jumlah rata-rata kendaraan Grup Perseroan yang beroperasi meningkat menjadi 17.885 kendaraan pada tahun 2014 dari 15.303 kendaraan, di mana hal ini menyebabkan adanya penurunan rata-rata utilitas kendaraan dari 79% pada tahun 2013 menjadi 75% pada tahun 2014. Penurunan tingkat utilitas ini terutama disebabkan karena dampak dari pemilihan umum, bencana alam seperti banjir, kebakaran hutan dan jumlah libur umum yang lebih banyak pada tahun 2014. Pendapatan Grup Perseroan per kendaraan per hari taksi reguler naik sebesar 6,4% menjadi Rp593.890 pada tahun 2014, dari Rp557.969 pada tahun 2013.

Beban langsung dari segmen taksi reguler meningkat 30,2%, terutama karena peningkatan beban BBM sebesar 35,3%, beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi sebesar 26,3%, serta beban penyusutan sebesar 32,6%. Beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi meningkat disebabkan terutama karena pertumbuhan bisnis Grup Perseroan dan adanya perubahan besaran komisi pengemudi. Beban BBM meningkat disebabkan terutama karena peningkatan jumlah armada taksi reguler Grup Perseroan dan kenaikan harga BBM yang terjadi pada bulan Juni 2013 dan November 2014. Beban penyusutan meningkat disebabkan terutama karena peningkatan jumlah armada taksi reguler Grup Perseroan.

### Taksi Eksekutif

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Pendapatan Neto	270.840	261.458	3,6%	Net Revenues
Beban Langsung	218.272	192.178	13,6%	Direct Costs
<b>Laba bruto</b>	<b>52.568</b>	<b>69.281</b>	<b>-24,1%</b>	<b>Gross Profit</b>

Grup Perseroan melalui PT Silver Bird (SLB) mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif di bawah merek "Silver Bird", terutama di Jakarta. Grup Perseroan melalui SLB menawarkan layanan taksi eksekutif kepada para pelanggan SLB dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Kegiatan usaha taksi eksekutif memberikan kontribusi sebesar 5,7% dan 6,7% terhadap pendapatan neto total Grup Perseroan untuk masing-masing tahun 2014 dan 2013.

Net revenues from regular taxi segment increased by 24.4% which was mainly driven by the increase in regular taxi fleets coupled with the increase in average revenues per vehicle per day. Number of regular taxi fleets in December 31, 2014 increased to 25,545 units from 21,756 units in December 31, 2013. The average number of the Company Group operating vehicles increased to 17,885 vehicles in 2014 from 15,303 vehicles whereas it caused the decrease in average utilization of fleet from 79% in 2013 to 75% in 2014. The decreasing level of utilization was mainly driven by the impact of the general election, force majeure such as floods, forest fires and the greater number of public holidays in 2014. The Company Group's revenues per vehicle per day increased 6.4% to Rp593,890 in 2014 from Rp557,969 in 2013.

Direct costs from regular taxi segment increased 30.2% which were mainly due to the increase in fuel cost of 35.3%, salaries, allowances and drivers' cost of 26.3% as well as depreciation of 32.6%. Salaries, allowances and drivers' cost increased were mainly driven by the business growth of the Company Group and change of drivers' commission. The fuel cost increased due to the increase in number of regular taxi fleets of the Company Group and increase of fuel price in June 2013 and November 2014. Depreciation cost was increased mainly caused by the increase in number of regular taxi fleets of the Company Group.

### Executive Taxi

The Company Group through PT Silver Bird (SLB) operates executive taxi business activity under the brand of "Silver Bird", particularly in Jakarta. The Company Group through SLB provides executive taxi service to its customers by using luxury fleets with comfort and spacious interior. Executive taxi business contributed 5.7% and 6.7% of total net revenues of the Company Group in 2014 and 2013, respectively.

Pendapatan neto dari segmen taksi eksekutif meningkat 3,6% terutama disebabkan karena peningkatan rata-rata jumlah kendaraan yang beroperasi sebesar 6,1% menjadi 782 kendaraan pada tahun 2014 dari 737 kendaraan pada tahun 2013, walaupun rata-rata pendapatan taksi eksekutif per kendaraan per hari mengalami penurunan 2,3% menjadi Rp949.438 pada tahun 2014 dari Rp971.945 pada tahun 2013. Utilitas Grup Perseroan menurun menjadi 63% pada tahun 2014 dari 71% pada 2013, terutama disebabkan oleh dampak dari pemilihan umum dan jumlah libur umum yang lebih banyak pada tahun 2014.

Beban langsung dari segmen taksi eksekutif meningkat 13,6% terutama karena peningkatan beban penyusutan sebesar 15,8% dan beban BBM sebesar 21,3%. Beban penyusutan meningkat disebabkan terutama karena pertumbuhan armada Grup Perseroan. Beban BBM meningkat terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah rata-rata taksi eksekutif yang beroperasi dan kenaikan harga BBM pada bulan Juni 2014 dan bulan Desember 2014.

## Limusin dan Sewa Mobil

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Pendapatan Neto	392.612	356.946	10,0%	Net Revenues
Beban Langsung	282.291	244.307	15,5%	Direct Costs
<b>Laba bruto</b>	<b>110.320</b>	<b>112.639</b>	<b>-2,1%</b>	<b>Gross Profit</b>

Grup Perseroan melalui PT Pusaka Prima Transport (PPT) menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang di bawah merek "Golden Bird". PPT menyediakan layanan kendaraan sewa harian beserta pengemudi dan menargetkan pelanggan individual maupun Perseroan. Sedangkan layanan kendaraan kontrak jangka panjang menargetkan pasar Perseroan dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Kegiatan usaha kendaraan limusin dan sewa mobil Grup Perseroan melalui PPT memberikan kontribusi sebesar 8,2% dan 9,1% terhadap pendapatan total bersih Grup Perseroan untuk masing-masing tahun 2014 dan 2013.

Pendapatan neto dari segmen kendaraan limusin dan sewa mobil meningkat 10,0%. Jumlah armada Grup Perseroan adalah stabil pada 4.486 kendaraan pada tanggal 31 Desember 2014 dari 4.488 kendaraan pada tanggal 31 Desember 2013. Pada semester 2 tahun 2014, Perseroan menaikkan tarif sewa harian tergantung dari jenis kendaraan.

Net revenues from executive taxi segment increased 3.6%, which were mainly due to the increase in the average number of taxis in operation of 6.1% to 782 taxis in 2014 from 737 taxis in 2013 eventhough the average revenues per vehicle per day decreased 2.3% to Rp949,438 in 2014 from Rp971,945 in 2013. Utilization of the Company Group decreased to 63% in 2014 from 71% in 2013, which was mainly driven by the impact of general election and a greater number of national holidays in 2014.

Direct costs from executive taxi segment increased 13.6% which was mainly due to the increase in depreciation expense of 15.8% and fuel cost of 21.3%. Depreciation expense increased due to growth of the Company Group fleets. Fuel cost increase due to the increase in average number of executive taxis in operation and fuel price in June 2014 and December 2014.

## Limousine and Car Rental

The Company Group through PT Pusaka Prima Transport (PPT) provides rental services on daily basis and long term contract under the brand of "Golden Bird". PPT provides daily car rental along with the driver, targeting individuals and corporate as its customers. While the long term contract vehicles service is targeted to corporate market and offered with or without driver. The limousine and car rental business of the Company Group through PPT contributed 8.2% and 9.1% of total net revenues of the Company Group in 2014 and 2013, respectively.

Net revenues from limousine and car rental segment increased 10.0%. Number of fleets of the Company Group was stable at 4,486 vehicles on December 31, 2014 from 4,488 vehicles on December 31, 2013. In second semester of 2014, the Company increased the daily tariff which depend on the type of vehicles.



Beban langsung dari segmen kendaraan limusin dan sewa mobil meningkat 15,5% terutama karena peningkatan beban BBM sebesar 23,8%, beban penyusutan sebesar 17,1% dan beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi sebesar 27,9%. Beban BBM meningkat disebabkan karena adanya kenaikan harga BBM pada bulan Juni 2013 dan Desember 2014. Beban penyusutan meningkat disebabkan terutama oleh pertumbuhan bisnis limusin dan sewa mobil Grup Perseroan, perubahan tingkat komisi dan inflasi atas beban umum pengemudi.

Direct costs from limousine and car rental segment increased 15.5% due to the increase in fuel cost of 23.8%, depreciation expense of 17.1% and salaries, allowances and drivers' cost of 27.9%. Fuel cost increased since there was increasing fuel price in June 2013 and December 2014. Depreciation expense of the drivers increase due to the growth of limousine and car rental business of the Company Group, change of commission level and inflation on drivers' cost.

### Penyewaan Bus

### Bus Charter

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Pendapatan Neto	218.544	185.921	17,5%	Net Revenues
Beban Langsung	96.608	71.728	34,7%	Direct Costs
<b>Laba bruto</b>	<b>121.937</b>	<b>114.193</b>	<b>6,8%</b>	<b>Gross Profit</b>

Grup Perseroan melalui PT Big Bird Pusaka (BGP) mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "Big Bird". Layanan sewa bus Grup Perseroan pada umumnya melayani pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah-sekolah internasional dan Perseroan-Perseroan multinasional di Jakarta. Layanan sewa bus Grup Perseroan melalui BGP berkontribusi sebesar 4,6% dan 4,7% dari pendapatan neto total Grup Perseroan untuk masing-masing tahun 2014 dan tahun 2013.

The Company Group through PT Big Bird Pusaka (BGP) operates the business activity of bus charter under the brand of "Big Bird". In general, the bus charter service caters both domestic and international corporate customers including international schools and multinational companies in Jakarta. The bus charter service through BGP contributes 4.6% and 4.7% of total net revenues of the Company Group on 2014 and 2013, respectively.

Pendapatan neto dari segmen sewa bus meningkat 17,5% terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata kendaraan yang beroperasi selama tahun 2014 meningkat, walaupun armada Grup Perseroan turun menjadi 598 kendaraan pada tanggal 31 Desember 2014 dari 612 kendaraan pada tanggal 31 Desember 2013.

Net revenues from bus charter segment increased 17.5% which were mainly caused by the increasing average fleets in operation during 2014, eventhough the Company Group fleets decreased to 598 vehicles on December 31, 2014 from 612 vehicles on December 31, 2013.

Beban langsung dari segmen sewa bus meningkat sebesar 34,7% terutama karena peningkatan beban BBM sebesar 43,2% dan beban langsung lainnya sebesar 41,7%. Beban BBM meningkat disebabkan terutama karena peningkatan rata-rata jumlah armada Grup Perseroan yang beroperasi selama tahun 2014. Beban langsung lainnya meningkat disebabkan terutama oleh peningkatan sewa jangka pendek atas bus dari pihak ketiga yang diperlukan untuk memenuhi kepentingan kontrak pelanggan baru.

Direct costs from bus charter segment increased 34.7% due to the increase in fuel cost of 43.2% and other direct costs of 41.7%. Fuel cost increased which was caused by the increase in average number of the Company Group fleets in operation during 2014. Other direct costs increased due to the increase of short term bus charter from third party which was needed to fulfill the interest of new customers' contracts.

## Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

## Consolidated Statements of Comprehensive Income

Pendapatan Neto	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Net Revenue
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third party</b>
Kendaraan taksi	4.143.871	3.374.282	22,8%	Taxi vehicles
Dikurangi: Potongan harga	(5.734)	(3.983)	44,0%	Less: Discount
Sewa kendaraan	643.023	562.979	14,2%	Vehicles for rent
Dikurangi: Potongan harga	(31.867)	(20.113)	58,4%	Less: Discount
Biaya tambahan	9.669	7.750	24,8%	Taxes payable
<b>Neto</b>	<b>4.758.962</b>	<b>3.920.915</b>	<b>21,4%</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2014, Grup Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp4.759,0 miliar, meningkat sebesar 21,4% jika dibandingkan pada tahun 2013 sebesar Rp3.920,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan neto dari kendaraan taksi sebesar 22,8% menjadi Rp4.147,8 miliar untuk tahun 2014, dari Rp3.378 miliar untuk tahun 2013. Pendapatan kendaraan taksi berkontribusi sebesar 87,2% dari pendapatan neto Grup Perseroan. Pendapatan neto kendaraan taksi meningkat terutama disebabkan karena adanya peningkatan jumlah armada dan diiringi dengan peningkatan pendapatan rata-rata per kendaraan taksi per hari.

In 2014 the Company Group successfully booked net revenues of Rp4,759.0 billion, increased by 21.4% from Rp3,920.9 billion in 2013, which was mainly due to the increase in net revenues from taxi of 22.8% to Rp4,147.8 billion in 2014 from Rp3,378 billion in 2013. Taxi vehicles contributed 87.2% of net revenues of the Company Group. The increase of taxi vehicles revenues was due to an increasing fleets and average revenues per vehicle per day.

Beban Langsung	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Direct Costs
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.360.660	1.088.212	25,0%	Salaries, allowances and Drivers' Cost
Bahan bakar minyak	1.000.375	745.704	34,2%	Fuel
Penyusutan	628.505	489.996	28,3%	Depreciation
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	183.723	153.389	19,8%	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	67.720	55.142	22,8%	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	11.239	8.408	33,7%	Insurance
Lain-lain	53.297	47.588	12,0%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.305.519</b>	<b>2.588.440</b>	<b>27,7%</b>	<b>Total</b>

Beban langsung Grup Perseroan di tahun 2014 meningkat 27,7% jika dibandingkan dengan tahun 2013, terutama disebabkan peningkatan beban BBM sebesar 34,2%, beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi sebesar 25,0% serta beban penyusutan sebesar 28,3%. Peningkatan beban BBM disebabkan oleh meningkatnya jumlah armada Grup Perseroan dan kenaikan harga BBM pada bulan Juni 2013 dan November 2014. Pada bulan Juni 2013, harga bensin premium naik dari Rp4.500/liter menjadi Rp6.500/liter. Pada bulan November 2014, harga bensin premium naik dari Rp6.500/liter menjadi Rp8.500/liter. Peningkatan beban gaji, tunjangan dan beban pengemudi naik sebesar 25,0% karena adanya pengembangan operasi sehubungan dengan bertambahnya jumlah armada Grup Perseroan, di samping juga ada perubahan besaran komisi pengemudi terutama pada segmen taksi reguler. Besaran komisi pengemudi mengalami kenaikan pada bulan September 2013 dan pada bulan Desember 2014. Peningkatan beban penyusutan disebabkan karena bertambahnya jumlah armada Grup Perseroan.

In 2014 direct costs of the Company Group increased 27.7% compared to 2013, which were mainly driven by the increase in fuel cost of 34.2%, salaries, allowances and drivers' cost of 25.0% as well as depreciation expense of 28.3%. The increasing fuel cost was due to the increase in the Company Group number of fleets and fuel price in June 2013 and November 2014. In June 2013, premium fuel price increased from Rp4,500/litre to Rp6,500/litre and increased at Rp8,500/litre in November 2014. Salaries, allowances and drivers' cost increased 25.0% due to the expansion of operations regarding the ramp up of the Company Group's number of fleets in addition to the change of drivers' commission particularly on regular taxi segment. The drivers' commission increased in September 2013 and December 2014. The increasing depreciation cost was caused by the increase in number of fleets of The Company Group.

### Lab a Usaha

Lab a usaha meningkat sebesar 6,4% menjadi Rp1.053,2 miliar untuk tahun 2014 Rp989,9 miliar untuk tahun 2013 namun margin lab a usaha turun menjadi 22,1% untuk tahun 2014 dari 25,2% untuk tahun 2013, terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung yang lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan neto.

### Operating Income

Operating income increased 6.4% to Rp1,053.2 billion in 2014 from Rp989.9 billion in 2013, however operating income margin decreased to 22.1% in 2014 from 25.2% in 2013 which was mainly driven by the increase in direct costs than the increase in net revenues.

Pendapatan (Beban) Lain-lain	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Other Income (Expenses)
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
Lab a penjualan aset tetap	124.157	147.763	-16,0%	Gain on disposal of fixed assets
Denda dan klaim	22.948	19.463	17,9%	Penalties and claims
Pendapatan bunga	19.738	14.886	32,6%	Interest income
Beban bunga	(282.722)	(189.286)	49,4%	Interest expense
Lab a (rugi) selisih kurs - neto	(5.273)	(66.159)	-92,0%	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	56.662	39.944	41,9%	Insurance
Beban lain-lain	(2.168)	(485)	347,0%	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>(66.658)</b>	<b>(33.874)</b>	<b>96,8%</b>	<b>Total</b>

Beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar 96,8% terutama disebabkan oleh penurunan lab a penjualan aset tetap dan peningkatan beban bunga. Lab a penjualan aset tetap mengalami penurunan terutama karena penurunan lab a penjualan per unit pada tahun 2014 yang disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan aset tetap pada tahun 2010. Beban bunga meningkat terutama karena kenaikan jumlah utang bank Grup Perseroan. Rugi selisih kurs Grup Perseroan menurun karena depresiasi rupiah ditahun 2014 lebih rendah dari depresiasi rupiah di tahun 2013. Pendapatan lain-lain yang terutama terdiri dari pendapatan dari pemasangan iklan dan pendapatan tambahan dari para pengemudi limusin dan sewa mobil mengalami peningkatan disebabkan oleh peningkatan waktu lembur para pengemudi tersebut dan peningkatan permintaan untuk layanan limusin dan sewa mobil Grup Perseroan.

Other expenses increased 96.8% which was mainly caused by the impairment of gain on disposal of fixed assets and the increasing interest expense. The gain on disposal of fixed assets decreased which was mainly derived from the change in accounting policy concerning the 2010 fixed assets. The interest expense increased due to the increasing bank loans of the Company Group. Foreign Exchange Loss of the Company Group declined due to Rupiah depreciation in 2014 which was lower than in 2013. Other income mainly consisted of advertisements and additional income from the limousine and car rental drivers increased due to the increasing drivers' overtime and additional demand for limousine and car rental service of the Company Group.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 1,6% menjadi Rp246,7 miliar untuk tahun 2014 dari Rp242,8 miliar untuk tahun 2013 sebagai akibat dari peningkatan pendapatan kena pajak. Tarif pajak efektif relatif stabil pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

### Income Tax Expense

Income tax expense increased 1.6% to Rp246.7 billion in 2014 from Rp242.8 billion in 2013 due to the increase in taxable income. Effective tax rate was relatively stable in 2014 compared to 2013.

### Lab a (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Secara keseluruhan, lab a bersih Grup Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp735,1 miliar di tahun 2014, yang menunjukkan kenaikan sebesar 4% dibandingkan Rp707,5 miliar di tahun 2013. Hal ini mencerminkan margin lab a bersih sebesar 15,4% di tahun 2014 dibandingkan 18,0% di tahun 2013 dikarenakan oleh kenaikan beban langsung, terutama bahan bakar, dan peningkatan beban bunga.

### Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company

Overall, the Company Group's net profit attributable to Owners of the Parent Company reached Rp735.1 billion in 2014, showing a 4% increase compared to Rp707.5 billion in 2013. This reflected net profit margin of 15.4% in 2014 compared to 18.0% in 2013 due to soaring direct costs, primarily fuel cost, and higher interest expense.



## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statements of Financial Position

Aset	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Assets
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	950.941	267.076	256,1%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	178.395	164.728	8,3%	Account receivables
Piutang lain-lain	48.784	92.339	-47,2%	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	43.350	32.881	31,8%	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.221.470</b>	<b>557.024</b>	<b>119,3%</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	369.550	93.359	295,8%	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - bersih	5.563.153	4.341.552	28,1%	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	17.338	19.980	-13,2%	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.950.041</b>	<b>4.454.891</b>	<b>33,6%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7.171.511</b>	<b>5.011.915</b>	<b>43,1%</b>	<b>Total Assets</b>

Jumlah aset meningkat sebesar 43,1% menjadi Rp7.171,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp5.011,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap-bersih.

Total assets increase 43,1% to Rp7,171.5 billion on December 31, 2014 from Rp5,011.9 billion on 31 December 2013 due to increase in cash and cash equivalents, advance payments for fixed assets and fixed assets-net.

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 256,1% menjadi Rp950,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp267,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama diakibatkan oleh adanya penerimaan dana sehubungan dengan aktivitas IPO yang dilakukan Perseroan di tahun 2014.

Cash and cash equivalents increased 256.1% to Rp950.9 billion on December 31, 2014 from Rp267.1 billion on December 31, 2013 which was mainly caused by fund receipt in relation to the IPO of the Company in 2014.

Uang muka pembelian aset tetap mengalami kenaikan sebesar 295,8% menjadi Rp369,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp93,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan karena adanya pembelian tanah di beberapa lokasi di mana proses pembayaran belum final dan pengalihan hak hukumnya masih dalam proses per tanggal 31 Desember 2014.

Advance payments for fixed assets increased 295.8% to Rp369.5 billion on December 31, 2014 from Rp93.4 billion on December 31, 2013 which was mainly driven by land purchasing at several location whereas the payment process has not finalized yet and the transfer of legal rights was still in process on December 31, 2014.

Aset tetap-bersih meningkat sebesar 28,1% menjadi Rp5.563,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp4.341,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, terutama sebagai akibat dari penambahan aset tetap, terutama tanah dan armada. Peningkatan armada Grup Perseroan menjadi 31.916 kendaraan pada tanggal 31 Desember 2014 dari 28.033 kendaraan per 31 Desember 2013. Pembelian tanah dilakukan untuk keperluan ekspansi usaha di mana lahan digunakan untuk *pool* armada.

Fixed assets-net increased 28.1% to Rp5,563.2 billion on December 31, 2014 from Rp4,341.6 billion on December 31, 2013 due to ramp up of fixed assets especially land and fleets. The increasing fleets of the Company Group to 31,916 vehicles on December 31, 2014 from 28,033 vehicles on December 31, 2013. Land purchasing was done for the purpose of business expansion in which the land used for the pools.

Liabilitas	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Liabilities
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	231.486	157.027	47,4%	Trade payables
Utang lain-lain	26.030	20.887	24,6%	Other liabilities
Utang dividen	536.241	253.744	111,3%	Dividends payable
Utang pajak	137.778	156.164	-11,8%	Taxes payable
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	432.480	984.847	-56,1%	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	76.530	82.506	-7,2%	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.440.545</b>	<b>1.655.175</b>	<b>-13,0%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Liabilitas	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan – neto	417.966	346.113	20,8%	Deferred tax liabilities-net
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.617.392	1.725.053	-6,2%	Long term loans-net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	92.520	80.316	15,2%	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.127.878</b>	<b>2.151.482</b>	<b>-1,1%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.568.423</b>	<b>3.806.657</b>	<b>-6,3%</b>	<b>Total Liabilities</b>

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 6,3% menjadi Rp3.568,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp3.806,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang dari bank, yang diimbangi dengan kenaikan utang usaha dan utang dividen.

Total liabilities decreased 6.3% to Rp3,568.5 billion on December 31, 2014 from Rp3,806.7 billion on December 31, 2013 due to the decrease in long term bank loans which was offset by the increase in trade payables and dividends payable.

Utang bank jangka panjang mengalami penurunan sebesar 27,6% menjadi Rp1.746,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp2.413,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama sebagai akibat dari pelunasan beberapa fasilitas kredit bank dengan menggunakan dana yang diperoleh dari aktivitas IPO sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, di samping juga terdapat penarikan kredit dari fasilitas kredit dari bank.

Long term bank loans decreased 27.6% to Rp1,746.9 billion on December 31, 2014 from Rp2,413.0 billion on December 31, 2013 due to the repayment of several bank credit facilities by using the IPO funds as planned, in addition to the withdrawal of credit facility from bank.

Utang usaha meningkat sebesar 47,4% menjadi Rp231,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp157,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan karena meningkatnya utang yang timbul dari pembelian kendaraan, di mana terjadi pembelian yang cukup besar menjelang akhir tahun 2014.

Trade payables increased 47.4% to Rp231.5 billion on December 31, 2014 from Rp157.0 billion on December 31, 2013 due to the increasing payables which occurred from the purchase of vehicles whereas there was a big number of purchases at the end of the year.

Utang dividen meningkat sebesar 111,3% menjadi Rp536,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp253,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama karena adanya deklarasi pembagian dividen final tahun 2013 dan dividen interim tahun 2014, di samping ada juga pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Dividends payable increased 111.3% to Rp536.2 billion on December 31, 2014 from Rp253.7 billion on December 31, 2013 due to the declaration of final dividends distribution of year 2013 and interim dividend of year in 2014, in addition to the dividends payment to shareholders.

Ekuitas	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Equity
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	250.210	212.560	17,7%	Issued and fully paid
Tambahan modal disetor-neto	2.512.774	242.416	936,6%	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	772.340	682.873	13,1%	Retained earnings-unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.535.324	1.137.849	210,7%	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	67.764	67.409	0,5%	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.603.088</b>	<b>1.205.258</b>	<b>198,9%</b>	<b>Total Equity</b>

Total ekuitas meningkat sebesar 198,9% menjadi Rp3.603,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp1.205,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, terutama dari aktivitas IPO yang dilakukan Perseroan pada tahun 2014. Dengan demikian, Perseroan memiliki struktur modal yang cukup kuat untuk menunjang ekspansi bisnis di masa yang akan datang.

Total equity increased 198.9% to Rp3,603.1 billion on December 31, 2014 from Rp1,205.2 billion on December 31, 2013 which was mainly caused by the IPO activity in 2014. Hence, the Company has strong capital structure to support business expansion in the future.

Arus Kas	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Cash Flows
(dalam jutaan Rupiah)				(in million Rupiah)
Arus kas dari aktivitas operasi	1.146.942	1.024.254	12,0%	Cash flows from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	(1.898.942)	(1.682.824)	12,8%	Cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	1.435.865	335.420	328,1%	Cash flows from financing activities
Kenaikan net kas dan setara kas	683.865	(323.150)	-311,6%	Increase in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	267.076	590.226	-54,8%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	950.941	267.076	256,1%	Cash and cash equivalents at end of the year

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Kas neto Grup Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp1.146,9 miliar pada tahun 2014 dari Rp1.024,3 miliar pada tahun 2013, yang terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan diimbangi oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban bunga.

Penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar 24,1% menjadi Rp4.823,3 miliar pada tahun 2014 dari Rp3.886,1 miliar pada tahun 2013 terutama sebagai akibat dari peningkatan jumlah armada Grup Perseroan dan lingkup operasi Grup Perseroan pada tahun 2014.

Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban bunga secara agregat meningkat sebesar 32,8% menjadi Rp3.443,5 miliar pada tahun 2014 dari Rp2.592,1 miliar pada tahun 2013.

### Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Kas neto Grup Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 12,8% menjadi Rp1.898,9 miliar untuk tahun 2014 dari Rp1.682,8 miliar untuk tahun 2013, yang terutama disebabkan kenaikan pembelian aset tetap, yang diimbangi oleh peningkatan hasil penjualan aset tetap.

Pembayaran untuk pembelian aset tetap meningkat sebesar 23,4% menjadi Rp2.281,8 miliar untuk tahun 2014 dari Rp1.848,7 miliar untuk tahun 2013, terutama pembelian kendaraan untuk armada di seluruh segmen usaha Grup Perseroan pada tahun 2014.

Penerimaan dari penjualan aset tetap meningkat menjadi Rp382,8 miliar untuk tahun 2014 dari Rp165,9 miliar untuk tahun 2013, terutama sebagai hasil dari peningkatan jumlah unit yang dijual.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto Grup Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 328,1% menjadi Rp1.435,9 miliar pada tahun 2014 dari Rp335,4 miliar pada tahun 2013, terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari aktivitas IPO sebesar Rp2.447,3 miliar, yang diimbangi dengan adanya peningkatan pembayaran utang bank jangka panjang dan pembayaran dividen.

Pembayaran utang bank jangka panjang meningkat menjadi Rp1.877,3 miliar pada tahun 2014 dari Rp642,5 miliar pada tahun 2013, terutama karena pelunasan dipercepat beberapa fasilitas kredit dari bank sebagai bagian dari penggunaan hasil dana dari

### Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash of the Company Group provided by operating activities increased 12.0% to Rp1,146.9 billion in 2014 from Rp1,024.3 billion in 2013 which was mainly driven by the increase in cash receipts from customers and was offset by the increase in cash payments to suppliers and others, cash payments for income taxes and cash payments for interest expenses.

Cash receipts from customers increased 24.1% to Rp4,823.3 billion in 2014 from Rp3,886.1 billion in 2013 derived from the increasing number of fleets of and scope of operations of the Company Group in 2014.

Cash payments to suppliers and others, cash payments for income taxes and cash payments for interest expenses increased 32.8% aggregately to Rp3,443.5 billion in 2014 from Rp2,592.1 billion in 2013.

### Net Cash Flows used in Investing Activities

Net Cash of the Company Group used in investing activities increased 12.8% to Rp1,898.9 billion in 2014 from Rp1,682.8 billion in 2013 which was driven by the increase in acquisitions of fixed assets and was offset by the increase in proceeds from disposals of fixed assets.

Cash payments for acquisitions of fixed assets increased 23.4% to Rp2,281.8 billion in 2014 from Rp1,848.7 billion in 2013 which was caused by the purchase of fleets for all business segments of the Company Group in 2014.

Cash receipts from disposals of fixed assets increased to Rp382.8 billion in 2014 from Rp165.9 billion in 2013 resulting from the increasing number of sold units.

### Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash of the Company Group provided by financing activities increased 328.1% to Rp1,435.9 billion in 2014 from Rp335.4 billion in 2013 which was mainly caused by the fund receipt from IPO activity of 2.447.3 billion and was offset by the increase in payment of long term bank loans and dividends.

Payment of long term bank loans increased to Rp1,877.3 billion in 2014 from Rp642.5 billion in 2013 due to accelerated payments of several credit facilities from bank as a part of the use of IPO proceeds while the payment of dividends payable

aktivitas IPO. Sedangkan pembayaran utang dividen (setelah dipotong pajak) meningkat menjadi Rp342,9 miliar pada tahun 2014 dari Rp287,5 miliar pada tahun 2013.

(after tax) increased to Rp342.9 billion in 2014 from Rp287.5 billion in 2013.

## Belanja Modal

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	(in million Rupiah)
Tanah	636.421	286.263	Land
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	16.181	19.603	Building, mess and pool
Armada dan peralatan	1.338.152	1.462.889	Fleets and equipment
Kendaraan	387	238	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	14.755	19.140	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	79.798	52.964	Construction in progress
Uang muka pembelian aset tetap	276.191	28.484	Advance payments for fixed assets
<b>Total belanja modal</b>	<b>2.361.884</b>	<b>1.869.581</b>	<b>Total capital expenditures</b>

Total belanja modal Grup Perseroan terutama untuk pembelian kendaraan dan tanah serta bangunan, termasuk kantor utama Grup Perseroan yang baru. Grup Perseroan telah mendanai belanja tersebut dengan menggunakan kas yang berasal dari arus kas internal, utang bank dan sebagian dari dana hasil Penawaran Umum.

## Capital Expenditures

Total capital expenditures of the Company Group were mainly for purchasing the fleets, land as well as building including the new main office of the Company. The Company Group has financed such capital expenditures by using cash originated from internal cash flows, bank loans and some of IPO proceeds.

Grup Perseroan tidak memiliki transaksi lindung nilai dikarenakan semua pembelian barang modal berupa mata uang Rupiah.

The Company Group has no hedging transaction due to all purchases of capital expenditures are denominated in Rupiah currency.

Pembelian barang modal khususnya kendaraan sangat berpengaruh terhadap pencapaian target Grup Perseroan, karena sumber utama pendapatan Grup Perseroan berasal dari pengelolaan kendaraan. Dengan adanya penambahan jumlah kendaraan dipastikan pendapatan akan mengalami peningkatan, termasuk perolehan EBITDA dan laba bersih.

The purchase of capital expenditures especially the fleets influenced the target achievement of the Company Group since the main source of the Company Group's revenues is originated from the fleets management. With the ramp up of fleets, the revenues along with EBITDA and net income will increase.

## Rasio-Rasio Keuangan

Profitabilitas	2014	2013	Profitability
Margin Laba Bersih* (%)	15,5	18,2	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba Bersih* terhadap Aset (%)	10,3	14,2	Return on Asset (%)

\*) Laba Bersih mengacu pada laba bersih komprehensif /Net Profit refers to comprehensive net income

Margin laba bersih Grup Perseroan menurun dari 18,2% pada 2013 menjadi 15,5% di tahun 2014, hal ini dikarenakan kenaikan beban langsung lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan neto dan meningkatnya beban bunga yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2013.

Net profit margin decreased from 18.2% in 2013 to 15.5% in 2014 due to the higher increase in direct costs than the increase in net revenues as well as the significant increase in interest expense compared to 2013.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga turun dari 14,2% di 2013 menjadi 10,3% di tahun 2014. Rasio-rasio tersebut memperlihatkan kemampuan Grup Perseroan dalam mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

Return on assets ratio also decreased from 14.2% in 2013 to 10.3% in 2014. From those ratios, we can see the ability of the Company Group to utilize the resources in generating profit and added value to the shareholders.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Grup Perseroan dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain

## Solvency

The Company Group's solvency can be depicted by liquidity ratio and solvability ratio. Liquidity ratio shows ability to meet current liabilities, among others, can be measured by through cash ratio



dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

and current ratio. Cash ratio is calculated by comparing cash against total current liabilities, whereas current ratio is calculated by comparing total current assets against total current liabilities.

Likuiditas	2014	2013	Liquidity
Rasio Kas	0,66	0,16	Cash Ratio
Rasio Lancar	0,85	0,34	Current Ratio

Rasio likuiditas Grup Perseroan menunjukkan kenaikan, baik dari rasio kas maupun rasio lancar. Kenaikan rasio lancar menunjukkan bahwa Grup Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

The liquidity ratio of Company Group showed an increase both in cash ratio and current ratio. The increase in current ratio indicated that Company Group has good solvency.

Solvabilitas	2014	2013	Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,99	3,16	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,76	Debt to Asset Ratio

Rasio solvabilitas Grup Perseroan menunjukkan penurunan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini berarti daya tahan perusahaan dalam menghadapi gejolak usaha semakin kuat.

The solvency ratio of Company Group indicated a decrease both in debt to equity ratio and debt to asset ratio. It proved that the Company's resistance to encounter the business volatility is even stronger.

#### Kolektibilitas Piutang

Grup Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang sangat baik dan tergolong lancar. Hal ini terlihat dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2014 tercatat sebanyak rata-rata 28 hari, di mana lebih rendah dari tingkat kolektibilitas piutang tahun 2013 yang tercatat sebanyak rata-rata 34 hari.

#### Receivables Collectability

Company Group has strong and well applied receivable management system as indicated by the level of receivables collectability which stood at an average of 28 days, lower than 2013 at an average of 34 days.

## Struktur Modal

### CAPITAL STRUCTURE

Grup Perseroan memiliki struktur permodalan yang cenderung konservatif, yang bisa dilihat dari komposisi utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset masing-masing sebesar 0,99% dan 0,50%.

The Company Group has capital structure which tend to be conservative as can be seen by the composition of debt against equity of 0.99% and debt to assets of 0.50%.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2014	Kontribusi Contribution (%)	2013	Kontribusi Contribution (%)	Perubahan Change (%)	Description (in million Rupiah)
Liabilitas	3.568.423	49,76	3.806.657	75,95	(6,26)	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.440.545	20,09	1.655.175	33,02	(13,0)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.127.878	29,67	2.151.482	42,93	(1,1)	Non-current Liabilities
Ekuitas	3.603.088	50,24	1.205.258	24,05	198,95	Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.535.324	49,30	1.137.849	22,70	210,7	Equity Attributable to the owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	67.764	0,94	67.409	1,34	0,53	Non-Controlling Interest
<b>Total Modal yang Diinvestasikan</b>	<b>7.171.511</b>		<b>5.011.915</b>		<b>43,1</b>	<b>Total Capital Invested</b>

## **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

### **MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE**

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli bersyarat dengan PBM dan pemegang saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.419.550.000.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan akan melakukan pembayaran setelah merubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan Penawaran Perdana Saham;
- b. Apabila Perseroan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan sebesar 96.750 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

On various dates in December 2012, the Company entered into conditional sale and purchase agreements with PBM and shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,419,550,000.

The terms and conditions relating to the said agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel the agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2014, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 96,750 square meters.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

## **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

### **MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER THE ACCOUNTING REPORT DATE**

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no information and material fact occurring after the date of accounting report.

# Perbandingan Target dan Realisasi

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Perbandingan antara target dan realisasi di tahun 2014 serta target Grup Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Comparison of target and realization in 2014 and target of the Company Group for 2015 are as follows:

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2014			Description (in million Rupiah)
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
Pendapatan	4.735.322	4.758.962	100,5%	Revenues
Laba Bruto	1.503.537	1.453.443	96,7%	Gross Profit
Laba Usaha	1.128.450	1.053.186	93,3%	Operating Income
Laba Bersih	779.600	739.822	94,9%	Net Income

### Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2014 mencapai Rp4.758,9 miliar, atau 100,5% dari target. Tercapainya target pendapatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan armada Grup Perseroan dan meningkatnya rata-rata pendapatan per kendaraan taksi regular.

### Laba Bruto

Realisasi laba bruto tahun 2014 mencapai Rp1.453,4 miliar, atau 96,7% dari target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya perolehan laba bruto tersebut lebih disebabkan karena meningkatnya beban komisi pengemudi. Di tahun 2014 terjadi 2 kondisi yang kurang menguntungkan bagi kegiatan operasi Perseroan, yaitu Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden. Pada periode tersebut, utilitas kendaraan dan pendapatan per hari per kendaraan sempat mengalami penurunan yang berdampak lebih lanjut menurunnya pendapatan Perseroan dan pendapatan harian pengemudi. Sebagai antisipasi atas kondisi tersebut, Perseroan telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menjaga tingkat perolehan pendapatan para pengemudi, seperti penyesuaian tunjangan penghasilan dan subsidi komisi. Kebijakan tersebut mengakibatkan beban komisi pengemudi meningkat, namun Perseroan memandang bahwa "menjaga ketersediaan pengemudi" merupakan hal yang penting dan menjadi langkah strategis yang bisa memberikan keuntungan jangka panjang bagi para pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya (*stakeholders*). Selain itu, Perseroan juga memberikan subsidi dan menyerap kenaikan beban BBM selama tenggang waktu antara kenaikan BBM di pertengahan November 2014 sampai dengan penyesuaian tarif di pertengahan bulan Desember 2014. Kebijakan ini diambil untuk alasan yang sama yaitu agar pengemudi tetap melakukan pelayanan.

### Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2014 mencapai Rp1.053,2 miliar, atau 93,3% dari target yang telah ditetapkan.

Seperti halnya pada pencapaian laba kotor, tidak tercapainya target laba usaha juga disebabkan karena adanya peningkatan beban komisi pengemudi sebagaimana dijelaskan di atas. Dari sisi beban usaha terdapat beberapa biaya yang melebihi targetnya seperti

### Revenues

Revenues realization in 2014 reached Rp4,758.9 billion, or 100.5% of the target. The target was achieved mainly due to the additional fleets of the Company Group and the increasing average revenues per vehicle of regular taxi.

### Gross Profit

Realization of gross profit in 2014 reached Rp1,453.4 billion, or 96.7% of predetermined target. The gross profit target was not achieved due to the increase in drivers' commission cost. In 2014, there were 2 unprofitable conditions to the Company operations, the Election of Legislative and the President. At this period, the vehicles utilization and the revenues per vehicle per day decreased briefly which gave the further impact to the declining Company's revenues and drivers' daily income. To anticipate such condition, the Company has issued several policies to preserve the drivers' income level such as adjustment on income allowance and subsidy of commissions. Such policy caused the increasing drivers' commission costs, however the Company considers that "to maintain the drivers' availability" is the important thing and becomes the strategic move which can give the long term profit to the shareholders and other stakeholders. Aside from that, the Company also provided subsidy and absorbed the increasing fuel costs during the grace period between the increasing fuel price in mid November 2014 until the fare adjustment in mid December 2014. This policy taken for the similar reason so as the drivers are incommutable to provide services.

### Operating Income

Realization of operating income in 2014 reached Rp1,053.2 billion, or 93.3% of the set target.

As if the gross profit achievement, the operating income was not meet the target due to the increase in drivers' commission as mentioned previously. From the operating income aspect, there were expenses which exceeded its targets such as consultant,

beban konsultan, notaris, dan akuntan, serta biaya representasi sehubungan dengan adanya proses IPO. Secara keseluruhan beban usaha mengalami over target sebesar 4%, namun bila dibandingkan dengan perolehan pendapatan bersihnya, target beban usaha dan realisasinya relatif sama yaitu 8% dari pendapatan bersihnya.

#### Laba Bersih

Realisasi laba bersih tahun 2014 mencapai Rp739,7 miliar, atau 94,9% dari target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya perolehan laba bersih tersebut, selain disebabkan oleh hal-hal yang telah dijelaskan diatas, juga dikarenakan tidak tercapainya target penjualan Mobil Jual. Di sisi lain Perseroan juga mengalami kerugian forex sebesar Rp5,3 miliar dari sebelumnya ditargetkan akan memperoleh keuntungan sebesar Rp18,7 miliar. Pada awalnya Perseroan memperkirakan di tahun 2014 akan terjadi penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD dengan perkiraan nilai kurs sebesar Rp11.500/USD. Pada kenyataannya terjadi penurunan nilai tukar Rupiah dari Rp12.189 pada akhir tahun 2013 menjadi Rp12.440 di akhir tahun 2014.

notary and accountant as well as representation expense related to the IPO process. Overall, the operating income experienced over target of 4%. However, as compared to the net revenues, the operating income target and its realization were relatively stable at 8% of the net revenues.

#### Net Income

Realization of net income in 2014 reached Rp739.7 billion, atau 94.9% of the set target. The net income was not achieved due to things as explained earlier as well as the sales achievement of Used Car was under target. On the other hand, the Company experienced forex loss of Rp5.3 billion against the previous target of obtaining profit of Rp18.7 billion. Initially, the Company expected in 2014 that Rupiah will going to be appreciated against USD to Rp11,500. In fact, the decrease in Rupiah currency against USD occurred from Rp12,189 in 2013 to Rp12,440 at the end of 2014.

## Proyeksi Usaha Tahun 2015

### 2015 BUSINESS PROJECTION

Taksi regular sebagai bisnis inti Perseroan akan tetap menjadi tulang punggung utama bagi pertumbuhan pendapatan di 2015. Tambahan kapasitas yang berasal dari ekspansi armada, dikombinasikan dengan inovasi dan perbaikan infrastruktur, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan pendapatan bagi taksi regular. Kontributor lainnya bagi pertumbuhan pendapatan diharapkan berasal dari taksi eksekutif, sewa bus dan sewa kendaraan sejalan dengan pertumbuhan permintaan atas moda transportasi yang lebih nyaman di kota-kota besar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan konsolidasi 2015 sebesar 15-20% dari pendapatan konsolidasi 2014.

Perseroan merasa optimis dapat mencapai target pertumbuhan tersebut selain karena adanya penambahan armada, juga disebabkan oleh adanya kenaikan tarif untuk semua segmen bisnis (regular taksi, eksekutif taksi, rental kendaraan, dan sewa bus). Untuk regular taksi sebagai segmen bisnis yang memberikan kontribusi terbesar bagi Perseroan, telah mengalami kenaikan tarif sebesar  $\pm 11\%$  yang telah diberlakukan sejak bulan Desember tahun 2014.

Perseroan memandang, bisnis transportasi khususnya taksi akan terus berkembang. Adapun faktor pendorong utama dari pasar taksi penumpang adalah bertumbuhnya segmen konsumen

Regular taxi as the Company's core business will form the major backbone of its revenues growth in 2015. Additional capacity stemmed from fleet expansion, combined with innovation and improved infrastructure, is expected to support revenues growth of regular taxi. Other contribution of revenues growth will be from executive taxis, bus charter and car rental in line with growing demand for a more convenient transportation in Indonesia's big cities. Accordingly, the Company expects 15-20% increase in total consolidated 2015 revenues over total consolidated 2014 revenues.

The Company has an optimism to achieve such targets since there will be additional fleets as well as increasing fares for all business segments (regular taxi, executive taxi, car rental and bus charter). As a business segment which is main contributor to the Company, the regular taxi has experienced increasing fares of  $\pm 11\%$  since December 2014.

The Company envisages that the transportation business, taxi in particular will continue to flourish. The main stimulant factor of taxi is the growing middle and upper-income customers which



berpenghasilan menengah dan atas, yang merupakan target utama konsumen Perseroan. Selain itu, penetrasi jasa taksi di Jakarta yang masih lebih rendah dibandingkan Singapura, Hongkong dan Bangkok memungkinkan bagi industri transportasi taksi untuk lebih berkembang di tahun-tahun mendatang.

Dengan posisi nomor satu dan peraih pangsa pasar terbesar, Perseroan akan semakin memantapkan diri untuk meraih pertumbuhan yang optimal di masa depan dengan melakukan penambahan armada, mobil operasi, dan *pool*.

Di sisi lainnya, volatilitas harga minyak dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar akan mempengaruhi harga bahan bakar di Indonesia. Dengan eksposur biaya Perseroan yang besar terhadap harga bahan bakar, target EBITDA dan laba bersih di 2015 sebagai akibatnya terpaksa harus mengikuti pergerakan harga bahan bakar, di mana Perseroan tidak memiliki kontrol atas hal tersebut.

are the main target of the Company. Furthermore, taxi penetration in Jakarta is still lower than Singapore, Hongkong and Bangkok which give the possibility for transportation industry to grow in the years to come.

Standing at the top with the biggest market shares, the Company will strengthen itself to achieve optimal growth in the future by doing ramp-up of fleets, operation cars and pool.

On the other front, the volatility of oil price and exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar may affect the fuel price in Indonesia. Given the Company's large cost exposure to the fuel price, the EBITDA targets for 2015 will consequently have to follow the fuel price movement, which is beyond the Company's control.

## Aspek Pemasaran

### MARKETING ASPECT

Layanan taksi reguler Grup Perseroan ditargetkan pada pelanggan yang menghargai layanan unggulan yang disediakan oleh Grup Perseroan. Layanan taksi eksekutif Grup Perseroan ditargetkan pada pelanggan berpenghasilan tinggi dan pelanggan korporasi. Grup Perseroan pada umumnya menempatkan tempat pemesanan lainnya di mal perbelanjaan dan hotel kelas atas untuk taksi reguler maupun taksi eksekutif guna menyentuh sasaran pasar Perseroan. Di samping itu, Perseroan mengandalkan reputasi merek yang kuat serta *brand awareness* guna menarik dan memelihara pelanggan. Perseroan pada umumnya mengiklankan dan mempromosikan layanan reguler Perseroan pada media cetak dan elektronik, disamping melalui televisi radio dan sponsor acara.

Untuk pangsa pasar yang diraih oleh Grup Perseroan di Bulan Desember 2014 untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

1. Layanan Taksi Reguler : 57,2%
2. Layanan Taksi Eksekutif : 71,8%

Sedangkan pangsa pasar yang diraih oleh Perseroan di daerah adalah sebesar 43,6%.

Taxi regular service of the Company Group is targeted to the customers who appreciate excellent services provided by the Company Group. Executive taxi service of the Company Group is targeted to customers with high income and corporate customers. In general, the Company Group locates the other order points at shopping mall and premium hotels for regular taxi as well as executive taxi to achieve target of market. Moreover, the Company Group relies on its strong brand reputation as well as brand awareness to attract and maintain the customers. The Company Group publishes and promotes regular services on printed media and electronic media in addition to television, radio and sponsorship.

In December 2014, the Company Group reached market shares for each segment as follows:

1. Regular Taxi Service : 57.2%
2. Executive Taxi Service : 71.8%

Meanwhile the market share achieved by the Company was 43.6%.

## Kebijakan Dividen

### DIVIDEND POLICY

Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya. Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. PEMBERLAKUAN kebijakan dividen kas dilaksanakan mulai tahun buku 2014.

Pada bulan Agustus 2014, Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS telah menyetujui dan menyatakan kembali pembagian dividen dalam bentuk kas atas kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2013 sebesar Rp632,1 miliar atau Rp297,4/lembar saham. Pada bulan yang sama, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2014 atas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 30 April 2014 sebesar Rp223,6 miliar atau Rp105,2/lembar saham.

Management of the Company plans the ratio of cash dividend maximum of 50% of consolidated net income of the Company every year. Cash dividends will be paid in Rupiah according to the applied regulations in Indonesia, the enforcement of dividend policy started on fiscal year 2014.

In August 2014, the Shareholders of the Company at AGMS has approved and reaffirmed cash dividends distribution on business activity of the Company for fiscal year 2013 amounted to Rp632.1 billion or Rp297.4 per share. At the same month, the Company announced distribution of interim dividends for fiscal year 2014 on business activity of the Company and Subsidiaries since January 1, 2014 until April 30, 2014 amounted to Rp223.6 billion or Rp105.2 per share.

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING'S PROCEEDS

Pada saat IPO, Perseroan melepas 376.500.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.500 per saham dan menghasilkan dana sebesar Rp2.447,3 miliar. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp151,8 miliar, hasil IPO bersih yang diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp2.295,4 miliar.

At IPO, the Company issued 376,500,000 shares with offering price of Rp6,500 per share resulting fund in the amount of Rp2,447.3 billion. After deducting IPO cost of Rp151.8 billion, net IPO proceeds received by the Company of Rp2,295.4 billion.

dalam jutaan Rupiah		in million Rupiah			
Periode Pelaporan Period of Reporting	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum	Penggunaan Dana Use of Funds			Sisa Dana Remaining Funds
			Rencana Planned	Realisasi Realization	
Desember/ December 2014	Jumlah hasil penawaran umum/Total IPO	2.447.250	1. Melunasi Pinjaman Bank To settle the bank loans	1.249.617	1.247.791
	Biaya penawaran umum/IPO Cost	(151.833)	2. Akuisisi tanah dan bangunan Acquisitions of land and building	389.683	300.564
			3. Pembelian armada kendaraan, lahan dan bangunan The purchase of fleets, land and building	656.117	106.202
			4. Lain-Lain Others	-	(43.390)
<b>Hasil bersih/Result</b>		<b>2.295.417</b>		<b>2.295.417</b>	<b>1.611.167</b>
					<b>684.250</b>

## Informasi Material Mengenai Akuisisi dan Restrukturisasi Modal

### MATERIAL INFORMATION ON ACQUISITION AND CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak ada informasi material mengenai akuisisi dan restrukturisasi modal sepanjang tahun 2014.

There was no material information on acquisition and capital restructuring throughout 2014.

# Informasi Material dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

## MATERIAL INFORMATION AND/OR TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan mengacu kepada persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Transaksi Perseroan yang dilaksanakan dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

In carrying its business activities, the Company Group engaged in transactions with related parties which referred to the term as agreed by both parties. The transactions in which the Company engaged with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain. Trade receivables, Other receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain. Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa. Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent.
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa. Trade receivables, Other receivables, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa. Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain. Trade receivables, Other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain. Trade receivables, Other receivables.
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Utang dividen. Dividends payable.
PT Lombok Seaside Cottage	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang lain-lain. Other receivables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain. Trade receivables, Other receivables, Other payables.
PT Oceanair Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang lain-lain, Utang usaha. Other receivables, Trade payables.

<b>Pihak-pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction</b>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Utang usaha, Utang lain-lain. Trade payables, Other payables.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Utang dividen, Sewa. Other receivables, Advanced payment for fixed assets, Other payables, Dividends payable, Rent.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain. Trade receivables, Other receivables.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Utang dividen, Sewa. Advanced payment for fixed assets, Other payables, Dividends payable, Rent.
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain. Trade receivables, Other receivables.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang lain-lain. Other receivables.
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Utang usaha. Trade receivables, Trade payables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain. Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Catatan 8 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

For further information, please see Note 8 on Consolidated Financial Statements.



## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

### CHANGE OF REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Pemerintah daerah di berbagai kota seperti Manado, Surabaya, Lombok, Denpasar, Batam, Medan, Bandung dan lain sebagainya di mana Perseroan beroperasi telah menyetujui berlakunya tarif baru efektif sejak November 2014.

Pada lokasi-lokasi tersebut tersebut, tarif atas yang diberlakukan adalah sebagai berikut: tarif *flagfall* meningkat antara 7% sampai 27%, tarif per kilometer meningkat antara 11% sampai 45% dan tarif tunggu meningkat antara 5% sampai 29%.

Terhitung mulai tanggal 15 Desember 2014, untuk wilayah Jabodetabek, 1 Desember 2014 untuk wilayah Manado, 20 Desember 2014 untuk wilayah Bali, 10 Desember 2014 untuk wilayah Batam, 8 Desember 2014 untuk wilayah Pekanbaru, 24 Januari 2015 untuk wilayah Palembang, 5 Januari 2015 untuk wilayah Palembang dan Medan, 12 Januari 2015 untuk wilayah Padang, 8 Desember 2015 untuk wilayah Semarang, 25 Desember 2014 untuk wilayah Surabaya, dan 29 Desember 2014 untuk wilayah Cilegon dan Bandung, Perseroan telah menetapkan kenaikan tarif seperti yang telah dijelaskan diatas untuk lokasi-lokasi dimana masing-masing pemerintah daerah telah menaikkan tarif taksi reguler.

Local Governments in cities such as Manado, Surabaya, Lombok, Denpasar, Batam, Medan, Bandung and others in which the Company operates have approved the enforcement of new fares since November 2014.

In those locations, higher fare is applied as follows: flagfall fare increased 7% up to 27%, fare per kilometer increased 11% up to 45% and waiting fee increased 5% up to 29%.

Effective on December 15, 2014 for Greater Jakarta area, December 1, 2014 for Manado, December 20, 2014 for Bali, December 10, 2014 for Batam, December 8, 2014 Pekanbaru, January 24, 2015 for Palembang, January 5, 2015 for Palembang and Medan, January 12, 2015 for Padang, December 8, 2015 for Semarang, December 25, 2014 for Surabaya, and December 29, 2014 for Cilegon and Bandung, the Company has set the increase of fare as explained earlier at locations where each local government has raised the regular taxi fare.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang terjadi selama tahun 2014.

There was no change in accounting policy throughout 2014.

# Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) memberikan kerangka acuan bagi Perseroan untuk melakukan pengawasan secara efektif demi terciptanya mekanisme *checks and balances*.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan efektif.

Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG tersebut di internal Perseroan agar seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi dapat menerapkannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Good Corporate Governance (GCG) provides the framework of reference for the Company to conduct supervision effectively in order to create checks and balances mechanism.

The Company has committed to implement GCG principles consistently and effectively.

Therefore, the Company strives to conduct socialization of GCG principles at the Company internally so that employees at all level of organization will be able to implement in daily business activities.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Ketiga organ Perseroan tersebut menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai kemandirian dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perseroan.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Based on Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company's organ consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Those three main organs carry out their function in accordance with the prevailing regulations and Articles of Association based on principle that each organ is independent to conduct its duties, function and responsibilities for the best interest of the Company.

### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ which has the authority to make important decisions based on the interest of the Company with regard to stipulation of Articles of Association and prevailing regulations.

GMS of the Company consists of:

1. Annual GMS is mandatory to be held every year no later than six months after the end of the Company's preceding financial year.
2. Extraordinary GMS is held at any time based on needs with regard to the rules and regulations as well as Articles of Association.

Pada tanggal 17 Juli 2014, Pemegang Saham Perseroan telah mengambil beberapa keputusan sirkuler yang mana telah terealisasi semua di tahun 2014 sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menegaskan kembali rencana Perseroan untuk melakukan penawaran dan penjualan saham perdana (IPO) melalui pasar modal, termasuk penawaran atau penjualan saham kepada Global Investor melalui *Regulation S*, berdasarkan *the US Securities Act of 1993* sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan *Rule 144A* berdasarkan *The Securities Act*.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik dengan memperhatikan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait pelaksanaan transaksi IPO.
3. Menyetujui pelaksanaan pencatatan saham Perseroan yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal pada Bursa Efek Indonesia.
4. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

### Komposisi Dewan Komisaris

Terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 Wakil Komisaris Utama dan 6 orang Komisaris, di mana 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM  
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari  
Komisaris : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA  
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM  
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo  
Komisaris Independen : Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo  
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, MBA  
Komisaris Independen : Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D

On July 17, 2014, the Shareholders has taken several circular decisions which all have been realized in 2014. The decisions are as follows:

1. To approve and reconfirm that the Company's plan to issue IPO through capital market, including stock offering and sales to Global Investor through Regulation S, based on US Securities Act of 1993 as has been adjusted periodically and Rule 144A based on The Securities Act.
2. To approve upon status change from the Limited Company/ Non-Public to be Listed/Public Company in accordance with the prevailing rules and regulations related to IPO transaction execution.
3. To approve on the stocks listing of the Company which are offered and sold to public through Indonesia Stock exchange.
4. To approve upon the alteration of all articles of association to be adjusted to Bapepam-LK (Indonesian Capital Market Supervisory Board) Regulation No. IX.J.1 concerning Principles of Articles of Association of the Company's Public Offering of Equity Securities and Public Companies. Due to the attachment of Chairman of Bapepam-LK No. 179/BL/2008 dated May 14, 2008.

## Board of Commissioners

Board of Commissioners is the organ of the Company which has an obligation to carry out the function of supervision, to provide direction and advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGMS for a period commencing from his appointment until the close of AGMS 3<sup>rd</sup> (third) next, and may be reappointed.

### Composition of the Board of Commissioners

Comprised of one President Commissioner, one Vice President Commissioner and six Commissioners, whereas three of them are Independent Commissioners.

President Commissioner : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM  
Vice President Commissioner : dr. Sri Adriyani Lestari  
Commissioner : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA  
Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM  
Commissioner : Drs. Gunawan Surjo Wibowo  
Independent Commissioner : Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo  
Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah, MBA  
Independent Commissioner : Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D



Persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 37,5% dan sudah melebihi ketentuan minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu 30%.

### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dengan itikad baik berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

### **Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu yang juga dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video telekonferensi dan sarana media elektronik lainnya. Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini.

Percentage of Independent Commissioners stands at 37.5% which is over the minimum number as required by Financial Services Authority of 30%.

### **Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners**

Each member of the Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities with good intention, fully responsible and prudent.

The Board of Commissioners has duties, authorities and responsibilities which cover:

1. To supervise the management and the execution of the management regulation about the Company and its business, and to advise the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners in working hours and with good intentions has the right to go inside the buildings, the area, and the premises used by or controlled by the Company and to check all the reports and other documents, including cash reserve and condition as well as to know all the actions of the Board of Directors' corporate action.
3. In conducting their duty, the Board of Commissioners has the right to obtain explanation from the Board of Directors or each member about all matters needed by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners in each time has the authority to terminate one or more member of the Board of Directors temporarily as long as the member of the Board of Commissioners acts against the regulation with articles of association or rules and regulation or intends to harm the Company's professional aim or neglect of obligation.
5. The Board of Directors' temporary inactive condition should be informed to the Director himself/herself along with the reason.
6. In 90 days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to conduct an extraordinary GMS to decide whether the temporary – dismissed member of the Board of Directors will be reinstated or will be permanently dismissed. The member of the Board of Directors will be given the proper change to speak on his/her behalf.

### **Frequency of the Board of Commissioners Meeting**

The Board of Commissioners conducts meetings every time when necessary which can be held through teleconference media, video conference and other electronic media. Throughout 2014, the Board of Commissioners has conducted two meetings with the following level of attendance.

**Tabel Rapat Dewan Komisaris**

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama/President Commissioner	2	2	100
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	2	2	100
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris/Commissioner	2	2	100
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	Komisaris/Commissioner	2	2	100
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris/Commissioner	2	1	50
Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100

**Table of the Board of Commissioners Meeting**

**Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.616.000.000 dan Rp1.460.000.000.

**Remuneration Procedure and Determination of the Board of Commissioners**

For the year ended December 31, 2014 and 2013, the remuneration paid to the Board of Commissioners each of Rp2,616,000,000 and Rp1,460,000,000.

**Pelatihan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan maupun *workshop* guna meningkatkan kompetensinya.

**Training of the Board of Commissioners**

Throughout 2014, the Board of Commissioners participated in various trainings and workshops to improve competences.

No.	Nama Pelatihan Training Topics	Tempat Pelatihan Training Venue	Periode Pelaksanaan Activities Period
1	Lokakarya Penyusunan KPI/Workshop of KPI Arrangement	Hotel Shangrilla	21-22 Mei/May 2014
2	<i>Planning for Performance</i>	Gedung Blue Bird	17 Juli/July 2014
3	<i>Balance Scorecard Workshop</i>	The Dharmawangsa	5-6 Desember/December 2014

**Direksi**

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) berikutnya dan dapat diangkat kembali.

**Board of Directors**

Board of Directors is the Company's organ who carries out duties and responsible for managing the Company in accordance with the purpose and goal of the Company. Directors are appointed by the AGMS, each for a period commencing from his appointment until the AGMS of the 3<sup>rd</sup> (third) next and can be reappointed.

**Komposisi Direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 18 Juli 2014, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur, termasuk di dalamnya satu orang Direktur Tidak Terafiliasi.

**Composition of the Board of Directors**

Based on Deed of Shareholders Resolutions No. 47 dated July 18, 2014, which was made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the composition of the Board of Directors of the Company consists of one President Director and three Directors, including one of Non-Affiliated Director.

Direktur Utama : dr. Purnomo Prawiro  
 Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA  
 Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA  
 Direktur Tidak Terafiliasi : Drs. Robert R. Rerimasie

President Director : dr. Purnomo Prawiro  
 Director : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA  
 Director : Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA  
 Non-Affiliated Director : Drs. Robert R. Rerimasie

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Direktur Utama

Bertindak sebagai pemimpin dalam mengkoordinasikan anggota Direksi dan manajemen lainnya dalam rangka mengorganisir aktivitas usaha dan juga untuk menentukan, mengarahkan dan mengendalikan Perseroan.

#### Direktur Keuangan

Bertanggung jawab untuk mengurus dan mengendalikan keuangan serta membawahi Divisi Administrasi/Keuangan.

#### Direktur Operasional Komersial

Bertanggung jawab terhadap aktivitas operasional komersial Perseroan dan membawahi Divisi Operasi Pusat dan Divisi Business Development/IT.

#### Direktur Operasional Teknis

Bertanggung jawab dalam mengawasi operasional teknis Perseroan dan membawahi Divisi Operasi dan Divisi Regulatory Affair.

#### Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu yang juga dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video telekonferensi dan sarana media elektronik lainnya. Setiap bulan Direksi Perseroan mengadakan rapat berkala sedikitnya 1 kali. Selama tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 14 kali termasuk 2 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is required to carry duties and responsibilities with good intention, fully responsible and prudent.

According to the regulation of Financial Services Authority, the Board of Directors has duties, responsibilities and authority among others:

1. To undertake and responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purpose and goals as specified in the Articles of Association.
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in regulations and the Articles of Association.
3. To establish committee in order to support the effectiveness of duties and responsibilities' implementation as well as evaluate the committee performance.
4. To carry out the management of the Company in accordance with appropriate policies as well as the purposes and goals set forth in the articles of association.
5. To represent the Company inside and outside of the Court.

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

#### President Director

Acting as leader in coordinating members of the Board of Directors and other management in order to organize business activity and to determine, give direction and control the Company.

#### Finance Director

Responsible for managing and controlling finance as well as supervising Administration/Finance Division.

#### Commercial Operations Director

Responsible for commercial operational activity of the Company and supervising Business Development/IT Division.

#### Technical Operations Director

Responsible for monitoring technical operational of the Company and supervising Operations Division and Regulatory Affair Division.

#### Meeting of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is held at any time when necessary which can be conducted through media of teleconference, video conference and other electronic media devices. Every month the Board of Directors of the Company held regular meeting minimum once a year. During 2014, the Board of Directors held 14 meetings including 2 times joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama/President Director	14	14	100
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	14	14	100
Ir. Adianto Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	14	14	100
Drs. Robert R. Rerimasie	Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director	14	14	100

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014, sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 11 Februari 2014 dan 26 November 2014 dengan rincian sebagai berikut:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Furthermore, the Board of Directors held 2 times joint meeting during 2014 on February 11, 2014 and November 26, 2014 with the following detail:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>				
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama/President Commissioner	2	2	100
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	2	2	100
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris/Commissioner	2	2	100
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	Komisaris/Commissioner	2	2	100
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris/Commissioner	2	1	50
Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	2	100
<b>Direksi Board of Directors</b>				
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama/President Director	2	2	100
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	2	2	100
Ir. Adianto Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	2	2	100
Drs. Robert R. Rerimasie	Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director	2	2	100

### Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.736.750.000 dan Rp685.000.000.

### Remuneration Procedure and Determination of the Board of Directors

For the year ended December 31, 2014 and 2013, the remuneration paid to the Board of Director each of Rp4,736,750,000 and Rp685,000,000.

### Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kompetensinya, Direksi aktif mengikuti serangkaian pelatihan maupun *workshop* sepanjang tahun 2014.

### Training of the Board of Directors

In order to improve competences, the Board of Directors actively participated in trainings and workshops during 2014.

No.	Nama Pelatihan Training Topics	Tempat Pelatihan Training Venue	Periode Pelaksanaan Activities Period
1	Lokakarya Penyusunan KPI/Workshop of KPI Arrangement	Hotel Shangrilla	21-22 Mei/May 2014
2	<i>Planning for Performance</i>	Gedung Blue Bird	17 Juli/July 2014
3	<i>Balance Scorecard Workshop</i>	The Dharmawangsa	5-6 Desember/December 2014

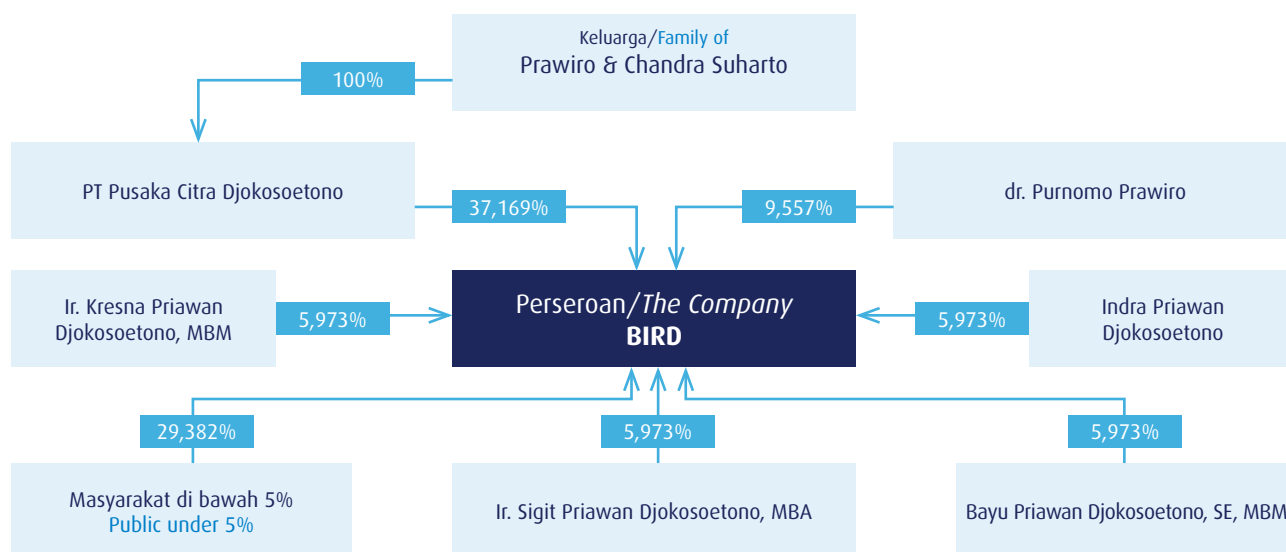


## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### INFORMATION OF THE PRINCIPAL SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu

Direct and Indirect Major Shareholders Scheme to Ultimate Beneficiary Owner and Controlling



Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationships between the Members of, the Board Commissioner, the Board of Directors and the Principal Shareholders and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Perseroan	BBP	CNE	CPJ	I MT	LBT	LSK	LTU	MRT	PBT	PNU	PSU	PSA	SLB	PPT	BGP
dr. Purnomo Prawiro	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	DU	-	-
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	KU	K	KU	KU	KU	K	K	K	KU	D	K	KU	K	KU	DU	KU
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	D	DU	D	D	D	DU	DU	DU	D	-	DU	D	K	K	K	D
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM	K	K	D	D	D	K	K	K	K	KU	K	D	DU	-	K	D
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	K	D	K	K	K	KU	D	D	K	-	KU	DU	KU	-	KU	K
dr. Sri Adriyani Lestari	WKU	D	DU	K	K	K	KU	KU	K	-	K	K	D	K	D	K
Handang Agusni		D	-	-	-	D	K	-	-	D	D	-	-	D	-	D
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	D	KU	K	DU	DU	D	D	D	DU	-	D	K	D	-	D	DU
Ateng Aryono Setyanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Endang Purnomo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-
Drs. Robert R. Rerimasie	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KU : Komisaris Utama/President Commissioner  
 WKU : Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner  
 K : Komisaris/Commissioner  
 DU : Direktur Utama/President Director  
 KI : Komisaris Independen/Independent Commissioner  
 D : Direktur

Pengendali Perseroan adalah keluarga Purnomo Prawiro dan keluarga Alm. Chandra Suharto.

Controlling Shareholders are Purnomo Prawiro Family and the late Chandra Suharto Family.

## Komite Audit

### AUDIT COMMITTEE

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan Bapepam-LK"), Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit, dimana susunan Komite Audit, berdasarkan surat penunjukan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Rinaldi Firmansyah, MBA  
Anggota : Serena K. Ferdinandus  
Tjatur Purwadi

Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Bapepam-LK sebagai dasar, pedoman, dan rujukan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit akan ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK), Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
3. Memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
5. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
6. Memonitor efektivitas Audit internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Auditor Internal oleh Direksi.
7. Memastikan tersedianya sarana untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasi.
8. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.
9. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dibuat dan dijalankan oleh Direksi.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
11. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) Perseroan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In order to comply with the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5, attachment to Decision of the Head of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Charter ("Bapepam-LK Regulation"), the Board of Commissioners of the Company established the Audit Committee with the composition based on the letter of appointment No. 339/Dir/BB/VIII/2014, dated August 13, 2014, is as follow:

Chairman : Rinaldi Firmansyah, MBA  
Members : Serena K. Ferdinandus  
Tjatur Purwadi

The Company determines the Audit Committee Charter based on Bapepam-LK Regulation as foundation, guidance, and reference to Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter will be reviewed periodically to be adjusted with the prevailing regulations as well as change of duties from the Board of Commissioners.

Pursuan to Bapepam-LK Regulation (now OJK), the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidate Public Accountant which will perform audit on the Company and subsidiaries based on independence, scope of work and fees.
2. To provide independent opinion in terms of discrepancy issues between management and the Public Accountant on the given service.
3. To provide pre-approval for non-audit services that will be assigned to the Public Accountant.
4. To analyze the financial information published by the Company such as financial statements, projection and other financial information.
5. To monitor adequacy of management's effort to build and operate the effective internal control, especially the internal control on the financial report.
6. To monitor the effectiveness of Internal Audit and to supervise the implementation of further findings by the Board of Directors.
7. To receive, review and report the complaints related to accounting process and consolidated financial report.
8. To monitor the compliance of the Company on the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities.
9. To monitor the effectiveness of the policy and the implementation of risk management made and conducted by the Board of Directors.
10. To maintain confidentiality of documents, data and information of the Company.
11. To review and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the conflict of interest potential of the Company.
12. To perform other duties as assigned by the Board of Commissioners.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan 2014 Perseroan (yang diaudit), yaitu pada tanggal 9 Maret 2015 dan tanggal 18 Maret 2015. Selain itu, Komite Audit sudah menjadwalkan rapat-rapat di tahun 2015, yang diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

### Profil Komite Audit

#### Rinaldi Firmansyah, MBA

Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris halaman 32, dan menjabat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 339/DIR/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014.

#### Serena K. Ferdinandus

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Peraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi pada tahun 1986 ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 339/DIR/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014. Saat ini juga memegang posisi sebagai Chief Audit Executive di PT Ithaca Resources dan anggota Komite Audit di PT Chandra Asril Petrochemical Tbk sejak tahun 2009 serta menjabat sebagai Komisaris Independen di PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2009-2013) dan Senior Vice President PT NC Securities (2002-2009).

#### Tjatur Purwadi

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Pemegang gelar Magister Management dari Universitas Padjajaran pada tahun 2000 ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 339/DIR/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014. Saat ini juga memegang posisi sebagai anggota Komite Audit PT Telkom sejak 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012) dan sebagai Director of Assurance Team di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (2012-2013).

### Meeting of Audit Committee

The Audit Committee has held meeting in order to accomplish the Company's 2014 audited financial report on March 9, 2015 and March 18, 2015. Moreover, the Audit Committee has scheduled meetings arranged in 2015 at least once in every three months.

### Profile of Audit Committee

#### Rinaldi Firmansyah, MBA

His profile can be seen on Profile of the Board of Commissioners section on page 32 and serving as the Audit Committee of the Company pursuant to the Appointment Letter No. 339/DIR/BB/VIII/2014 dated August 13, 2014.

#### Serena K. Ferdinandus

An Indonesian Citizen , 54 years old.

Holding a Bachelor of Economic from University of Indonesia, Economic Faculty in 1986 and serving as Audit Committee of the Company pursuant to the Appointment Letter No. 339/DIR/BB/VIII/2014 dated August 13, 2014. Currently she has been holding position as Chief Audit Executive of PT Ithaca Resources and member of Audit Committee of PT Chandra Asril Petrochemical Tbk since 2009 as well as serving as Independent Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance since 2012. Previously she served as member of Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013) and Senior Vice President of PT NC Securities (2002-2009).

#### Tjatur Purwadi

An Indonesian Citizen, 58 years old.

Holding a Master of Management from University of Padjajaran in 2000 and serving as member of Audit Committee of the Company pursuant to the Appointment Letter No. 339/DIR/BB/VIII/2014 dated 13 August 2014. He has been holding position of member of Audit Committee of PT Telkom since 2014. Previously he served as Head of Internal Audit of PT Telkom (2007-2012) and Director of Assurance Team of KAP Tanudiredja, Wibisana & Partner (2012-2013).

# Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Yusuf Salman, yang diangkat terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014, tanggal 29 September 2014.

Adapun tugas utama Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah :

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Yusuf Salman

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Hukum (LL.M) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda pada tahun 2001. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary and Senior Legal Counsel di PT Bentoel Internasional Investama Tbk, a member of British American Tobacco.

The Corporate Secretary is appointed by and responsible directly to the Board of Directors as well as functions as communicator between the Company and the capital market authorities, investors and other stakeholders and ensures that the Company comply with prevailing regulations.

The Corporate Secretary is currently held by Yusuf Salman, who has been appointed effective since October 6, 2014 pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 418/Dir/BB/IX/2014, dated September 29, 2014.

The main duties of Corporate Secretary, among others as follows:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with Capital Market regulations.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation covering:
  - a. Information disclosure to public including the availability of information on the Company website;
  - b. Submitting reports to Financial Services Authority in timely manner;
  - c. Executing and documenting General Meeting of Shareholders;
  - d. Executing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - e. Conducting orientation program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. As communicator or contact person between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.
4. Adhering the Capital Market evolution especially the prevailing Capital Market regulations.

### Profile of Corporate Secretary

#### Yusuf Salman

An Indonesian Citizen, 40 years old.

Obtained Bachelor of Law from University of Indonesia in 1998 and Master of Law (LL.M) from Vrije Universiteit Amsterdam, Netherlands in 2001. Prior to joining the Company, he served as Corporate Secretary and Senior Legal Counsel of PT Bentoel Internasional Investama Tbk, a member of British American Tobacco.



Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Komisaris serta membuat notulen terkait rapat tersebut.
2. Memberikan informasi dan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait peraturan-perundang-undangan khususnya peraturan Pasar Modal terkini.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik atas nama Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
4. Melakukan korespondensi dengan regulator.

#### **Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan selama tahun 2014.

Throughout 2014, the Corporate Secretary held the following various activities:

1. To conduct Meetings of the Board of Directors and Commissioners as well as to produce minutes of meeting.
2. To provide information and input to the Board of Commissioners and Directors regarding the regulations, particularly the updated Capital Market regulations.
3. To submit information disclosure to public on behalf of the Company with regard to the prevailing regulations.
4. To do corresponding with regulators.

#### **Corporate Secretary Training**

In order to enhance the knowledge and comprehension in carrying out its duties, the Corporate Secretary actively participated in trainings during 2014.



# Unit Internal Audit

## INTERNAL AUDIT UNIT

Kegiatan internal audit dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal maka Direksi Perseroan membentuk Unit Audit Internal.

Keberadaan audit internal ini adalah untuk mendukung kerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan akan mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang efektif.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 27/Dir/BB/X/2013 tanggal 25 Oktober 2013, unit Internal Audit Perseroan terdiri dari satu orang Ketua yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh 1 orang staf.

Berdasarkan Piagam Internal Audit, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit activity is conducted and refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter and attachment to Decision of Head of Bapepam No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, therefore the Board of Directors of the Company established Internal Audit Unit.

The existence of internal audit is to support the Board of Directors in managing the Company and will create the effectiveness of supervisory mechanism.

Based on Decision Letter of the Board of Directors No. 27/Dir/BB/X/2013 dated October 25, 2013, Internal Audit unit of the Company consists of one Chairman which is appointed by and responsible directly to President Director and is assisted by one staff.

Based on Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Formulating and conducting the annual plan of Internal Audit.
- b. Assessing and evaluating internal control implementation and risk management system according to the Company's policies;
- c. Conducting audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Providing corrective recommendation and objective information regarding the audited activities at all level of management;
- e. Making report of audit result and submitting the report to president director and Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of corrective further action as suggested;
- g. Cooperating with Audit Committee;
- h. Formulating program to evaluate quality of internal audit activities; and
- i. Conducting special audit when needed.

## Profil Ketua Unit Internal Audit

### Arifin Washar

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YAI pada tahun 1995 ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak tahun 2004. Beliau mengawali kariernya sebagai Internal Audit dan Accounting Staf di PT Texmaco Jaya (1982-1985), kemudian menjadi Accounting Manager Perseroan (1985-1997). Beberapa jabatan yang pernah dipegangnya adalah sebagai GM Finance & Admin PT Gelora Dharma Nusa Group (1997-1998), Accounting Manager PT Barkun Citra Nusantara (1998-2002), Komisaris PT Madani Securities dan Tabloid Adil (1999-2002).

Secara umum, lingkup tugas Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

## Profile of Head of Internal Audit

### Arifin Washar

An Indonesian Citizen, 52 years old.

Holding a Bachelor of Economic from STIE YAI in 1995, he has been serving as Head of Internal Audit Unit since 2004. He began his career as Internal Audit and Accounting Staff of PT Texmaco Jaya (1982-1985), then holding position of Accounting Manager of the Company (1985-1997). Previously he also held several positions as GM Finance & Admin of PT Gelora Dharma Nusa Group (1997-1998), Accounting Manager of PT Barkun Citra Nusantara (1998-2002), Commissioner of PT Madani Securities and Tabloid Adil (1999-2002).

In general, scope of work of Internal Audit Division are as follows:

1. Assessing and evaluating internal control implementation and risk management system according to the Company's policies.
2. Conducting audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. Providing corrective recommendation and objective information regarding the audited activities at all level of management.
4. Making report of audit result and submitting the report to president director and Board of Commissioners.
5. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of corrective further action as suggested.

# Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Grup Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko sehingga diperlukan adanya manajemen risiko yang diterapkan secara komprehensif di setiap tingkatan organisasi untuk memitigasi dan mengelola risiko-risiko tersebut.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Grup Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Grup Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

### Risiko Likuiditas

Grup Perseroan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("*stand-by facility*").

### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup Perseroan melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

In conducting the business activities, the Company Group faces various kinds of risk so that the comprehensive risk management is necessary. Every level of the organization has comprehensive risk management to mitigate the risks.

Some of the risks faced by the Company Group and its subsidiaries are as follows:

### Credit Risk

Credit risk is a risk where the Company Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Company Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

The Company has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

### Liquidity Risk

The Company Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Company Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Company Group always maintains facilities that are always ready to be used ("*stand-by facility*").

### Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Company Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.



## Risiko Tingkat Bunga

Grup Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama berkaitan dengan liabilitas berbunga Grup Perseroan.

Grup Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Grup Perseroan yakin bahwa strategi bisnis yang telah dan akan dilakukan Grup Perseroan dan Entitas Anak akan membantu Grup Perseroan untuk mencapai tujuan strategis Grup Perseroan, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan yang pada gilirannya dapat membawa dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Grup Perseroan.

## Interest Rate Risk

The Company Group is exposed to this risk mainly because of the interest rate.

The Company Group has a technique to mitigate this risk is to get the most profitable interest rate when borrowing fund.

The Company Group is convinced that the business strategy formulated and implemented by the Company Group and the Subsidiary will lead the Company Group to achieve their goal, eventhough there is no total guarantee that the strategy will completely achieve the Company's goal without obstacles, which will bring the negative effect to the business, financial condition, operational result and the prospect of the Company Group.

## Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak serta Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

### LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

Berikut adalah daftar gugatan yang terjadi selama tahun 2014:

- a. Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Blue Bird Taxi (BLB) yang diwakili oleh salah satu direktornya pada saat itu, yaitu Dr. Mintarsih A. Latief mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perseroan. Gugatan ini menyebutkan Perseroan, para pemegang saham, dan 10 Entitas Anak sebagai Tergugat.

Pada tanggal 5 September 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan pencabutan gugatan tersebut di atas berdasarkan Penetapan Pengadilan No. 311/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel sebagaimana dikuatkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W.10/U3/168/HK.02/1/2014 tanggal 27 Januari 2014.

- b. Pada tanggal 6 September 2013, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perseroan, pemegang saham dan 10 Entitas Anak lainnya sebagai Tergugat.

Here is a list of lawsuits that occurred during 2014:

- a. On May 17, 2013, PT Blue Bird Taxi (BLB) which was represented by Dr. Mintarsih A. Latief, one of the Directors at that time, filed a lawsuit against the Company, in South Jakarta District Court. The lawsuit named the Company, shareholders and 10 Subsidiaries as the Defendants.

On September 5, 2013, the South Jakarta District Court has decided to revoke the above lawsuit case based on Court Decision No. 311/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel which was upheld by letter from the South Jakarta District Court No.W.10/U3/168/HK.02/1/2014 dated January 27, 2014.

- b. On September 6, 2013, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a lawsuit to the South Jakarta District Court against the Company, its shareholders and 10 Subsidiaries as Defendants.

Penggugat menuntut kerugian materiil, termasuk kerugian ekonomi dan keuangan sejumlah Rp4.172 miliar dan kerugian imaterial sejumlah Rp300 miliar.

Pada tanggal 1 Juli 2014 telah dibacakan putusan Majelis Hakim Perkara No. 507/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dan telah dikeluarkan salinan putusan perkara tersebut pada tanggal 7 Juli 2014 bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima, sebagaimana dikuatkan dengan Surat No. W.10.U3/2312/HK.02/VII/2014, bahwa dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-undang, para pihak tidak mengajukan banding. Dengan demikian putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. Dr. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap para Pemegang Saham sebagai Tergugat dan Perseroan sebagai salah satu yang Turut Tergugat.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, di mana putusan tersebut menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding yang diajukan oleh Prof. Dr. O.C. Kaligis, S.H., M.H., sebagai Pemanding (dahulu Penggugat).

- d. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Pemegang Saham sebagai Tergugat dan Perseroan dan BGP, entitas anak, sebagai Turut Tergugat. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan pada poin b.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

- e. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perseroan dan Pemegang Saham sebagai Tergugat. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan pada poin b dan d.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

The Plaintiffs claimed material damages, including economics and financial losses amounting Rp4,172 billion and immaterial losses amounting Rp300 billion.

On July 1, 2014, a judge's verdict No.507/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel was read and such verdict was issued on July 7, 2014 that the South Jakarta District Court stating that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted, as upheld by Letter No.W.10.U3/2312/HK.02/VII/2014, that within the time limit determined by the Law, the Plaintiffs did not file an appeal. Therefore, such verdict is legally binding.

- c. On April 7, 2014, Prof. Dr. O.C. Kaligis, S.H., M.H., owner and chairman of Advocate Office of Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a lawsuit in the South Jakarta District Court against the Shareholders as the Defendants and the Company as one of the Co-Defendant.

On December 8, 2014, a court order was issued by South Jakarta District Court No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, stating that the lawsuit cannot be accepted. Towards such court order, the Company has received notification of statement of appeal filed by Prof. Dr. O.C. Kaligis, S.H., M.H., as appellant (formerly Plaintiff).

- d. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a lawsuit at the South Jakarta District Court against the Shareholder as the Defendants and the Company and BGP, its subsidiaries, as the Co-Defendants. The background and the subject matter of this lawsuit is similar to the said claims in point b.

Until the completion date of this Annual Report, no decision has been issued by the Court.

- e. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a lawsuit in the South Jakarta District Court against the Company and the Company's Shareholders as the Defendants. The background and the subject matter of this lawsuit is similar to the said claims in point b and d.

Until the completion date of this Annual Report, no decision has been issued by the Court.

- f. Pada tanggal 7 Oktober 2014, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan pembatalan pendaftaran merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pengadilan Niaga telah memutuskan bahwa gugatan pembatalan pendaftaran merek tersebut gugur dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara, sebagaimana dikuatkan dengan Putusan No. 62/Pdt.Sus-Merek/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- g. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berafiliasi, beserta Komisarisnya, Pemegang Saham Perseroan, sebagai Tergugat. Perseroan dan BGP, entitas anak, sebagai Turut Tergugat. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas, yaitu poin b, d dan e.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

- f. On October 7, 2014, Dr. Mintarsih A. Latief, filed a lawsuit of the cancellation for trademark registration at Commercial Court in the Central Jakarta District Court.

A court order was issued by the Commercial Court towards such lawsuit for cancellation of trademark registration, being dismissed, and convicting the Plaintiff to pay the court fees, as upheld by Decision No. 62/Pdt.Sus-Merek/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- g. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a lawsuit to the South Jakarta District Court against PT Big Bird, an affiliated party, and its Commissioners, as well as the Company's Shareholder, as Defendants. The Company and BGP, its subsidiary, being as Co-Defendants. The background and main issues of this lawsuit is similar to the said lawsuits as above, in point b, d and e.

As of the completion date of this Annual report, no decision has been issued by the Court.

## Informasi Sanksi Administratif

### ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2014, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

Throughout 2014, there was no administrative sanction which was charged to the Company.

## Akses Informasi

### INFORMATION ACCESS

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan dengan mengakses situs resmi: [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com).

Public can obtain various information regarding the Company by accessing official website: [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com).

## Kode Etik

### CODE OF CONDUCT

Budaya Perseroan didasarkan pada nilai-nilai yang ditanamkan oleh Perseroan yaitu nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, kerja keras, dan kekeluargaan. Perseroan yang merupakan penyedia jasa transportasi taksi berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan menanamkan nilai-nilai Perseroan kepada para pengemudi dimana pengemudi harus menanamkan kejujuran terkait argo meter taksi, memberikan alternatif rute terbaik dalam perjalanan, mengantisipasi barang penumpang yang tertinggal di dalam taksi dan bertanggung jawab mengembalikan barang penumpang yang tertinggal tanpa mengenakan tarif.

Corporate culture is based on the values embedded by Company, which are truth, discipline, hardworking and family value. The Company, supplying taxi transportation service, provides the best effort to give best service to the consumers. Therefore, the Company has induced the honesty value to the drivers regarding taxi-meter, providing best alternative to consumers, anticipate potential luggage that could be left by consumer and responsible to return the luggage without extra payment.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Employee Stock Allocation (ESA)

### MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) AND EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (ESA) PROGRAMS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 4 September 2014, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*). Perseroan akan menerbitkan opsi saham untuk MESOP yang dapat dilaksanakan menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 25.021.000 (dua puluh lima juta dua puluh satu ribu) saham atau sebanyak banyaknya 1,00% (satu koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Selain itu, para Pemegang Saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang akan dilaksanakan dengan mengalokasikan sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham atau sebanyak 0,797% (nol koma tujuh ratus sembilan puluh tujuh persen) dari jumlah saham Yang Ditawarkan dalam IPO.

Pursuant to Deed of Shareholders Resolutions No. 12 dated September 4, 2014, which was made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company has approved the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program. The Company will issue stock option for MESOP carried out as many of 25,021,000 (twenty five million twenty one thousand) shares or maximum of 1.00% (one point zero zero percent) of issued and fully paid capital after Initial Public Offering (IPO).

Moreover, the Shareholders of the Company has also approved the implementation of Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating maximum of 3,000,000 (three million) shares or maximum of 0.797% (zero point seven hundred and ninety seven percent) of offered shares through IPO.



# Whistleblowing

## WHISTLEBLOWING

Saat ini Perseroan telah memiliki sistem pelaporan (*whistleblowing system*) dengan pemberian insentif kepada pelapor atas masalah yang ada. Adapun masalah dimaksud antara lain kelainan argo, Lupa Pasang Argo (LPA), Tidak Pasang Argo (TPA), Lampu Merah Argo Mati (LMM), Lampu Putih Argo Mati (LPM), dan Merokok Dalam Mobil (MDM).

### 1. Kelainan Argo

Untuk setiap masalah kelainan argo wajib dilaporkan kepada *Technical Advisor* (TA) yang wajib melakukan pengecekan data teknis nomor mobil yang dimaksud dalam waktu 1 x 12 jam untuk memastikan penyebab kelainan argo (faktor teknis atau faktor kesengajaan).

Apabila dinyatakan oleh TA terdapat faktor kesengajaan, maka Staf Operasi membuat *file* konfirmasi pengemudi yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut. Apabila armada yang dipakai adalah armada MDT fleet maka bagian operasi akan memastikan jarak yang ditempuh melalui peta (*fleety map*) untuk mendapatkan data-data pendukung.

### 2. LPA, TPA, dan LMM/LPM

Pengemudi dinyatakan LPA apabila melaporkan kelalaian tersebut dalam 1 x 24 jam. Pengemudi dinyatakan TPA jika ada laporan dari pihak lain/eksternal dan yang bersangkutan tidak melaporkan kelalaian tersebut dalam 1 x 24 jam. Sedangkan untuk ketentuan LMM/LPM pengemudi diwajibkan melapor ke bagian operasi dan bengkel dalam waktu 1 x 24 jam.

Pemberian sanksi kepada pengemudi yang terbukti dengan sengaja mengubah/merusak instalasi dan instrumen argo adalah sanksi berupa Stop Operasi Permanen. Untuk kategori LPA, apabila pengemudi LPA dengan jarak kurang dari 500 meter, sanksi yang diberikan berupa denda sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo. Apabila pengemudi LPA dengan jarak lebih dari 500 meter, sanksi denda sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo ditambah Rp5.000 untuk taksi regular dan Rp7.500 untuk taksi eksekutif. Untuk kategori TPA, sanksi berupa sanksi Stop Operasi Permanen.

Selain terkait dengan masalah argo, sistem pelaporan lain yang ada di Perseroan adalah laporan terkait Merokok Dalam Mobil (MDM).

The Company currently has a whistleblowing system with the provision of incentives for someone who reports the issues. The above mentioned problems contain among others: taxi meter abnormalities, Forget to Turn on the Taxi Meter (LPA), No Taxi Meter On (TPA), Taxi Meter Red Light Off (LMM), Taxi Meter White Light Off (LPM), and Smoking In Cars (MDM).

### 1. Abnormalities of taxi meter

For each problem must be reported to Technical Advisor (TA), TA is required to check the technical data of the questioned cars within 1 x 12 hours to ascertain the cause of abnormalities taxi meter (technical factor or intentional).

When expressed by TA is intentional factor, then the operations staff will make confirmation file of the referred driver for further processing. If the fleet used is MDT fleet, then the operations section will ensure the distance covered by the map (*fleety map*) to obtain supporting data.

### 2. LPA, TPA, and LMM/LPM

The driver is avowed LPA if the neglect is reported within 1 x 24 hours. The driver is avowed TPA if there is a report from another party/external and the concerned driver makes no report of such negligence within 1 x 24 hours. Meanwhile, the provisions of LMM/LPM require the driver to report to the operations and workshops within 1 x 24 hours.

Sanctions given to drivers who proved to deliberately alter/destroy the meter installation and instrument is liable to a Operation Permanent Discontinuation. For the category of LPA, if the driver with LPA distance less than 500 meters, the sanction provided in the form of a fine which equals to the difference of customer payment and the meter nominal. For the driver with the LPA distance more than 500 meters, the fine equals to the difference of customer payment and the meter nominal plus Rp5,000 for regular taxi and Rp7,500 for executive taxi. For the category of TPA, the sanction is in the form of Operation Permanent Discontinuation.

In addition to the meter issues, the other reporting system that exists in the Company is related to the report on Smoking in Cars (MDM).

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai sebuah Entitas Usaha yang merupakan bagian dari masyarakat, Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bagian dari proses operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek, yaitu: Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Tanggung Jawab terhadap Konsumen, serta Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp4.841.725.000 (empat miliar delapan ratus empat puluh satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu Rupiah) untuk melaksanakan berbagai program CSR sepanjang tahun 2014.

### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun, Perseroan akan melakukan peremajaan taksi reguler dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap taksi untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga transportasi setempat.

Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

As a business entity which derived from the society, the Company believes that the Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's operational process.

In conducting its business activities, the profitability aspect is not only the Company's main concern when it comes to crucial decision making, but the Company also considers the social and environmental consequences which are embedded in various CSR programs covering several aspects, such as: Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Responsibilities to Customers, and Social and Community Development.

The Company has allocated a certain fund of Rp4,841,725,000 (four billion eight hundred and forty one million seven hundred and twenty five thousand Rupiahs) for executing various CSR programs throughout 2014.

### Environmental Social Responsibility

The Company complies to every environmental rules and regulation applied by the government, including the regulations related to waste and emission disposal. After five years of usage, the Company shall perform rejuvenation to all the regular and executive taxis in order to maintain the emission level according to regulation of the government. The Company requires all operational taxis to follow and pass the emission test which is held every six months time in vehicle checking unit from local transportation institutions.

The Company also implements the hazardous waste management program such as used car battery and oils through recycling with the aid from third party including:





- Penyaluran air limbah domestik (dari *septic tank*) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampung sebelum di buang ke badan air penerima.
- Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin.
- *Recycled paper* untuk digunakan di lingkungan internal.

Perseroan tidak memiliki AMDAL, karena jenis usaha Perseroan bukanlah jenis usaha yang memerlukan izin AMDAL. Namun demikian, Perseroan telah memiliki dan sedang melakukan pengurusan untuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dari segi praktik ketenagakerjaan, Perseroan tidak memberlakukan perbedaan status antara pihak pria maupun wanita. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pendidikan dan promosi sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para pengemudi sebagai berikut:

1. Sebelum taksi meninggalkan *pool* setiap harinya, Perseroan mewajibkan para pengemudi untuk melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan guna memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi.

- Domestic water waste management (from septic tank) through waterproof sewer channels to the controlling container before it goes to the water waste department.
- Waste handling of used machinery oil and car batteries cooperating with a licensed third party.
- Recycled paper for internal use.

The Company does not have Environmental Impact Assessment because its business field does not required that particular license. Nevertheless, the Company has owned and being underwent the process of acquiring Environmental Management Report (UKL) and Environmental Monitoring Reports (UPL).

### Corporate Social Responsibility Regarding The Occupational Health and Safety (OHS)

From the employment practice point of view, the Company is not deliberately differentiating between men and woman manpower. Each and every employee is being given the same chance to acquire compensation, education and promotion regarding their own competencies.

To ensure that the Company is conducting its safe business activities and compliant with the prevailing law and regulations regarding the safety of transportation, the Company implements these safety precautions steps and organizing safety programs for all the drivers, such as:

1. Every day before the taxi exits the pool premises, the Company requires all the drivers to do a vehicular check to ensure that the applied safety standard has been fulfilled.





2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan kendaraan-kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K di kendaraan limusin, sewa mobil dan bus, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya dan tombol tanda darurat di taxi hanya untuk berkomunikasi dengan *call center* selama keadaan darurat.
3. Khusus untuk pengemudi bus, Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan Resusitasi Jantung Paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran.

#### Skema Kemitraan

Perseroan mengadakan perjanjian kemitraan dengan setiap pengemudi, yang memuat segala sesuatu berkaitan dengan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Perseroan membeli kendaraan yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dan para pengemudi mengoperasikan kendaraan tersebut.

Para pengemudi Perseroan juga memiliki pilihan untuk ikut serta dalam sebuah skema kepemilikan kendaraan yang memungkinkan mereka memiliki kendaraan dengan skema yang telah ditentukan Perseroan. Kendaraan tersebut tidak dijual dengan izin taxi namun dijual untuk keperluan pribadi.

#### Serikat Pekerja

Mengacu pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Perseroan menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Manajemen Perseroan secara rutin melakukan dialog dua arah dengan Serikat Pekerja Blue Bird Group terkait kebijakan Perseroan.

#### Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2014, Perseroan mencatat tingkat perpindahan karyawan yang tidak signifikan, demikian juga dengan tingkat kecelakaan kerja nyaris tidak pernah terjadi.

2. The Company also conducts a routine checks and maintenance on the vehicle and equipped it with safety gears besides the ones which has been pre-installed in the vehicle itself including the first aid kit box on the limousine, rental cars and bus, communication radio, emergency lights and signs and also the emergency buttons inside the taxi that ensures the drive stay connected with the call centre in case of emergency.
3. For the bus drivers, the Company provides an emergency situation training including Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire accidents trainings.

#### Partnership Schemes

The Company conducts partnerships agreement with every driver, which includes everything related to the rights and obligations of both parties. The Company bought vehicles for its operational activities which were operated by the drivers.

The Company's drivers are also given the choice to join in the car ownership program with a scheme that enables them to own the cars with a scheme determined by the Company. These said vehicles are not sold with a taxi licenses but for personal usage only.

#### Labor Union

Referring to the Law No. 21 of 2000 concerning Labor Union, the Company ensures the labor rights to gather by forming a labor union which will be involved in its decision making. The Company's Management routinely performs a two way dialog with the Blue Bird Group Labor Union related to the business policies.

#### Employee Turnover and Level of Working Accident

Throughout 2014, the Company booked an insignificant employee turnover rate, as well as the accidents level on working which never cease to happen.



### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama ini Perseroan melakukan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan baik secara independen maupun bekerja sama dengan organisasi lainnya, yayasan setempat dimana *pool* beroperasi untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada masyarakat.

Melalui sebuah wadah yang dinamakan Blue Bird Peduli, Perseroan menyalurkan donasi dan melaksanakan berbagai program yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan dan lingkungan.

#### Pendidikan

Perseroan secara rutin memberikan beasiswa kepada anak-anak para pengemudi mulai dari SMU, D3 hingga S1. Jumlah penerima beasiswa pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima
SMU	624
D3	334
S1	1.507

Selain itu, pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) dalam hal pemberian beasiswa bagi anak-anak Dosen PNS dan staf STIK-PTIK yang sedang menempuh pendidikan pada berbagai perguruan tinggi.

### Corporate Social Responsibility Regarding Community Development

The Company has implemented the CSR strategies in social and community development aspect independently and cooperatively with other parties and local institutions in the operational taxi pool and continues to support the society.

Through “Blue Bird Peduli”, the Company has donated and conducted various programs such as education, health care as well as woman empowerment and environment.

#### Education

The Company has routinely provides scholarships to the driver’s children starting from high school, diploma and bachelor program. The scholarship recipients in 2014 has had an improvements compared to the previous period with the following details:

Type of Scholarship	Number of Recipients
High School	624
Diploma Degree	334
Bachelor's Degree	1,507

Moreover, on July 2014, the Company has signed an agreement contract with the Police Academy Institution (PTIK) in terms of scholarships rewarding programs for the children of Public Servant Lecturers and the children of STIK-PTIK staff’s that are currently studying in various universities and institutions.







Sepanjang 2014, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan CSR di bidang pendidikan, seperti:

1. Memberikan *mentoring* dan bantuan operasional untuk Asrama Kebahagiaan di daerah Plumpang, Semper yang merupakan asrama untuk anak-anak kurang mampu untuk dapat terus sekolah dan menyelesaikan pendidikannya.
2. Memberikan bantuan transportasi untuk komunitas Hidung Merah dimana komunitas tersebut memberikan kelas keterampilan khusus untuk anak-anak jalanan.
3. Melakukan kampanye pentingnya pendidikan bagi anak-anak usia dini khususnya perempuan di desa Pengotan, Bangli, Bali, di mana di desa tersebut banyak sekali kasus pernikahan dini.

#### Budaya

Perseroan mendukung pelestarian budaya Indonesia dengan cara berpartisipasi bersama pemerintah atau adat setempat untuk melakukan kegiatan budaya. Di tahun 2014 Perseroan berpartisipasi dengan desa adat Kuta untuk melestarikan pawai Ogoh-Ogoh dan pemilihan Jegeg Bunga Desa dalam memperingati Tahun Baru Saka.

#### Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan bekerjasama dengan beberapa organisasi sosial seperti Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Cinta Anak Bangsa (Y CAB), Yayasan Kanker Anak (YKA) dalam melakukan kegiatan seperti:

- Kegiatan donor darah yang diadakan setiap 3 bulan sekali di kantor operasional Perseroan, selain itu juga pernah melakukan kegiatan donor darah Ramadhan untuk mengkampanyekan "Aman Mendonor Darah di Bulan Puasa".
- Pemberian bantuan transportasi di beberapa kegiatan Y CAB dan YKA.

Sejak tahun 2013, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam pemberian bantuan program Komunitas Taufan yang ditujukan untuk anak-anak penderita penyakit kanker dan juga mendirikan asrama bagi anak-anak berprestasi yang kurang mampu.

Along 2014, the Company has been doing various CSR activities in education section, such as:

1. To provide mentoring and operational assistance for Kebahagiaan Dormitory in Plumpang, Semper which is the dormitory for underprivileged children to continue studying and accomplish their education.
2. To deliver transportation assistance for Hidung Merah community where the community provided special skills class for street children.
3. To conduct campaign on the importance of education for early age children, especially females at Pengotan Village, Bangli, Bali at which there were so many child marriages.

#### Culture

The Company supports the Indonesia's cultural preservation program by participating with the local government and people to organize a cultural events. In 2014 the Company participated in Kuta local village to preserve the Ogoh-Ogoh Parade and the election of Jegeg Bunga Desa to celebrate the Caka New Year.

#### Healthcare

In the field of healthcare, the Company collaborated with some social organizations such as The Indonesian's Red Cross (PMI), Yayasan Cinta Anak Bangsa (Y CAB), Yayasan Kanker Anak (YKA) to support them in the following activities:

- Organizing blood donor event which is held once every 3 months in the Company's operational office, in addition the Company has also held a blood donor campaign event of "It's Safe to Donor Your Blood On Ramadhan".
- Providing transportation assistance in several of the Y CAB and YKA's events.

Since 2013, the Company also actively participated in aiding the Taufan Community Program with significant donations addressed to children with cancer as well as building infrastructure such as a dormitory for the economically unfortunate yet brilliant children.



### Pemberdayaan Perempuan

Perseroan meluncurkan Kartini Blue Bird, sebuah program social entrepreneurship yang ditujukan bagi perempuan Indonesia, terutama ibu-ibu rumah tangga. Peserta Kartini Blue Bird akan mendapatkan pembekalan yang *end-to-end* untuk memastikan program ini berkelanjutan yang meliputi:

1. Infrastruktur: mendirikan Rumah Produksi Kartini Blue Bird yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas belajar dan produksi untuk industri rumah tangga di bidang konveksi dan makanan.
2. Kemampuan: mengadakan kelas-kelas belajar menjahit, menyulam, *bedding*, memasak, serta membuat kue, dengan pengajar-pengajar yang juga ibu rumah tangga. Para Kartini Blue Bird juga akan mendapatkan pelatihan cara memasarkan barang dan mengembangkan bisnis. Karyawan Perseroan yang telah berpengalaman terkait hal ini akan menjadi pengajar untuk kedua topik tersebut.
3. Pembiayaan bisnis: memberikan dana pinjaman lunak untuk membantu para ibu memproduksi dan memasarkan produknya. Dana tersebut didapatkan dari Perseroan maupun pembiayaan lunak UKM bekerja sama dengan pihak ketiga. Pengembalian pinjaman tidak dilakukan dengan dana, melainkan dalam bentuk produk.

Di samping itu, dalam rangka mendukung program adat desa Kuta, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada para finalis festival Jegeg Bunga Desa.

### Woman Empowerment

The Company has launched Blue Bird Kartini, a social entrepreneurship program that targets Indonesia's women especially the housewives. The Kartini Blue Bird applicants will get an end-to-end resources to ensure the stability of this program that includes:

1. Infrastructures: establishing the Kartini Blue Bird Production House in which there are various learning facilities and home industry production specializing in food and garment manufacturing.
2. Skill: to organize and held sewing, knitting, bedding, cooking and baking classes with lecturers who also came from a housewife background. The Kartini Blue Bird will obtain the marketing and business development courses. The lecturers for this particular courses came from the experienced internal employees.
3. Business financing: providing a soft business loan in order to assist the housewives to produce and market their own products. The fund is obtained from either the Company or soft business loan from Small and Medium Business (UKM) in collaboration with the third party. The loan payback is not conducted in a cash to cash basis but in the form of products.

On top of that, in order to support the Kuta Cultural Village, the Company also provided scholarships to the finalists of Jegeg Bunga Desa Festival.





### Lingkungan

Bekerjasama dengan Forum DAS Tangsel dan Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, Perseroan turut melakukan pelestarian lingkungan di Setu Perigi, sebuah danau yang dibuat pada zaman Kolonial Belanda untuk kebutuhan irigasi persawahan dengan luas sekitar 7 hektar dan terletak di Kelurahan Parigi Lama, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

Perseroan membangun *project* sumur resapan biopori, dan saat ini *Pool* Bali menjadi *role model* untuk *project* tersebut. Nantinya hasil dari biopori yang berupa pupuk akan di berikan kepada petani yang membutuhkan. Kemudian pada Bulan Bakti Desa adat Kuta, Perseroan turut berpartisipasi untuk kampanye kebersihan di pesisir pantai dan juga pelestarian tukik.

### Environment

In collaboration with DAS Tangsel Forum and Environmental Institute of South Tangerang District to actively contribute in the environment preservation of Setu Perigi, a lake which was constructed in the colonial age of the Dutch and solely purposed to irrigate the local plantations spreading in 7 ha and located in the Parigi Lama village, Pondok Aren, South Tangerang, Banten.

The Company built the biopori absorption wells project and currently Bali Pool became the role model for this project. The fertilizer as a result of biopori will be given to the needy farmers. Furthermore, in Kuta Customary Village Social Month, the Company also participated in clean campaign on the coast as well as hatchling preservation.





### Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan dan recalibrasi terhadap argometer melalui Kantor Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan daerah setempat. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa argometer berfungsi dengan baik dan tidak diubah secara tidak sah. Perseroan memberlakukan denda terhadap pengemudi yang terbukti telah mengubah argometer.

Selain itu, Perseroan telah menciptakan prosedur internal untuk diikuti oleh pengemudi dalam menangani barang-barang yang tertinggal di taksi, kendaraan sewa ataupun bus. Pengemudi diwajibkan menyerahkan barang ke *pool* taksi untuk disimpan. *Call Center* akan diberitahukan sehingga dapat menjawab segala pertanyaan dari pelanggan mengenai barang yang tertinggal.

Berangkat dari kepedulian terhadap aksesibilitas bagi *disable* di Jakarta, Perseroan juga melakukan inovasi layanan dengan membuka layanan taksi *lifecare* khusus untuk *disable*. Dengan adanya layanan ini, diharapkan dapat memberikan pilihan sarana transportasi dalam memperoleh akses terhadap layanan transportasi dari satu tempat ke tempat lainnya dengan Aman, Nyaman, Mudah dan Personal (ANDAL) sesuai dengan slogan Perseroan.

### Social Responsibility to Customers

As an integral part of social responsibility to customers, the Company routinely conducts inspection and recalibration on the argometer through the local Metrology Office of Industry and Trade. This matter is conducted in order to ensure that the argometer is well functioned and isn't illegally tampered with. The Company applies forfeit to the driver who is proven has altered the argometer.

In addition, the Company has also invented an internal procedure that applies for the drivers in handling the left behind customer's belongings in taxi, chartered car or bus. The driver is required to hand over that belongings to the taxi pool and will notify the Call Center so that they can answer all questions regarding the said left behind customer's belongings.

Derived from the awareness to improve the accessibility for the disabled in Jakarta, the Company also conducted some service innovations by opening a lifecare taxi service specially meant for the disabled. With this service the Company is hopeful that it could provide a new access of transportation from one place to another with safety, comfort, easy and personal touch that corresponds with the Company's motto.

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2014

### Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2014 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**  
Komisaris Utama/President Commissioner



**dr. Sri Adriyani Lestari**  
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner



**Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**  
Komisaris/Commissioner



**Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., MBM**  
Komisaris/Commissioner



**Drs. Gunawan Surjo Wibowo**  
Komisaris/Commissioner



**Komjen. (Purn.) Drs. Pratiknyo**  
Komisaris Independen/Independent Commissioner



**Rinaldi Firmansyah, MBA**  
Komisaris Independen/Independent Commissioner



**Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D**  
Komisaris Independen/Independent Commissioner

#### Direksi | Board of Directors



**dr. Purnomo Prawiro**  
Direktur Utama/President Director



**Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**  
Direktur/Director



**Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**  
Direktur/Director

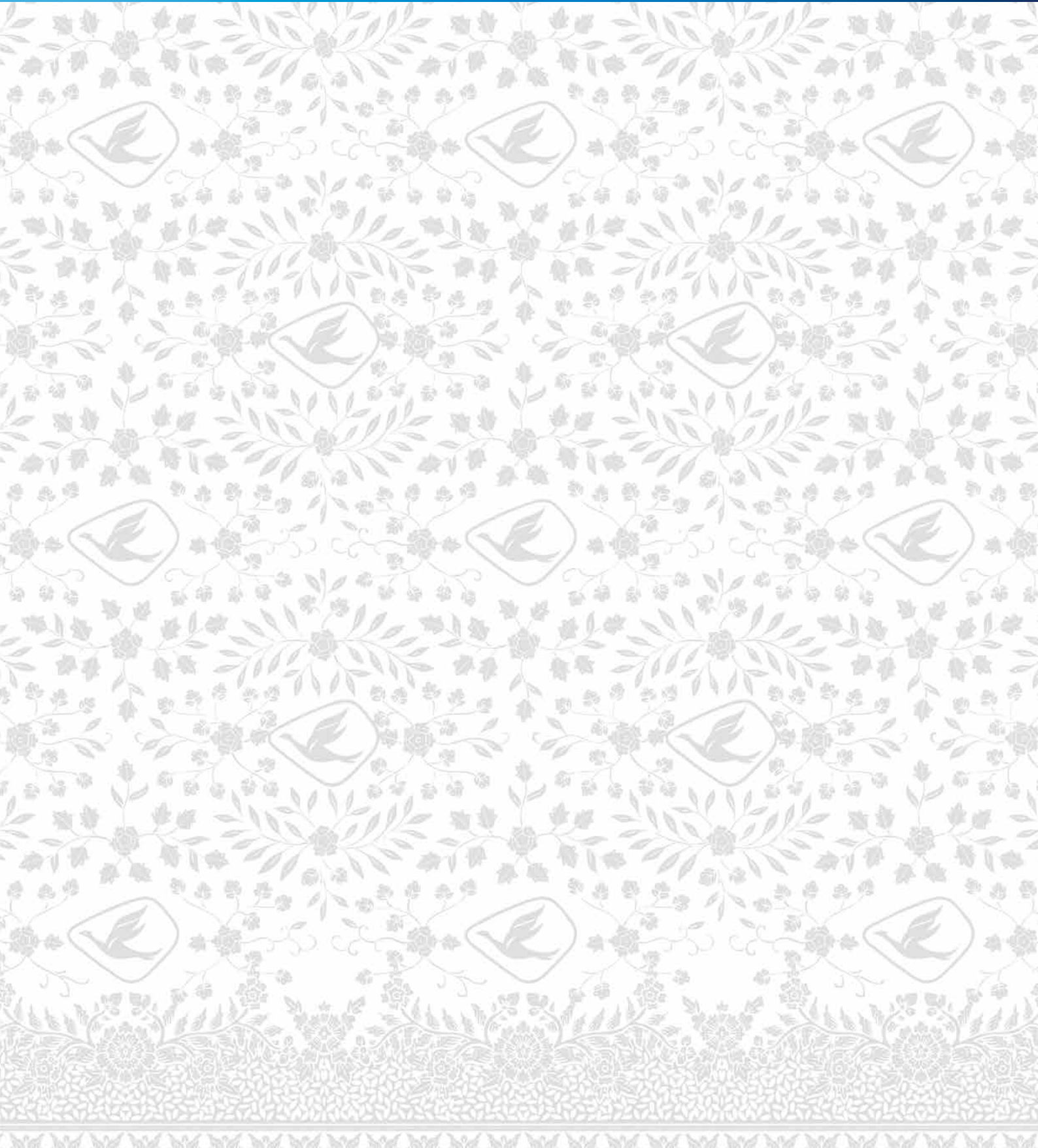


**Drs. Robert R. Rerimasie**  
Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director



# Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT





Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT BLUE BIRD TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

**(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	.....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	... ..	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	.....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	.....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-164	.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	165-169	.....	<i>Attachment I-V</i>



## PT. BLUE BIRD

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1 Nama/Name                    | : Dr. Purnomo Prawiro                               |
| Alamat Kantor/Office Address   | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta          |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000                                       |
| Alamat Domisili/Home Address   | : Jl. Kemang Timur Raya 34<br>Jakarta Selatan       |
| Jabatan/Title                  | : Presiden Direktur /President Director             |
| 2 Nama/Name                    | : Robert R. Rerimasie                               |
| Alamat Kantor/Office Address   | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta          |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000                                       |
| Alamat Domisili/ Home Address  | : Jl. Kebalen II No.15<br>Jakarta Selatan           |
| Jabatan/Title                  | : Direktur Tidak Terafiliasi /Unaffiliated Director |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

*State that :*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret 2015  
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 20, 2015  
*For and on behalf of the Board of Directors*

Dr. Purnomo Prawiro  
Presiden Direktur/President Director



Robert R. Rerimasie  
Direktur Tidak Terafiliasi /Unaffiliated Director



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. KNT&R-20.03.2015/16

Report No. KNT&R-20.03.2015/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 3**

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

*derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

20 Maret 2015/March 20, 2015

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,5,24	950.941.296.277	267.075.839.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,6,24			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		169.880.132.783	158.887.821.867	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,8	8.514.964.033	5.839.541.646	Related parties
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,7,24			Other receivables -
Pihak ketiga		48.783.939.013	75.032.171.513	Third parties
Pihak berelasi	2h,8	-	17.306.906.118	Related parties
Persediaan - neto	2f,3,9	12.413.701.179	7.115.669.927	Inventories - net
Uang muka pembayaran		24.767.334.921	24.235.002.997	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g	6.168.461.592	1.530.845.325	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.221.469.829.798</b>	<b>557.023.799.257</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	10,30	369.550.431.367	93.359.412.338	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.127.675.869.410 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.933.716.857.040 pada tanggal 31 Desember 2013	2i,2j,2k, 3,10	5.563.152.793.359	4.341.551.105.189	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,127,675,869,410 as of December 31, 2014 and Rp1,933,716,857,040 as of December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	2v,19	17.337.995.742	19.980.319.777	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.950.041.220.468</b>	<b>4.454.890.837.304</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.171.511.050.266</b>	<b>5.011.914.636.561</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -	2n,2p,3,11,24			Trade payables -
Pihak ketiga		220.679.296.286	127.321.263.099	Third parties
Pihak berelasi	2h,8	10.806.851.989	29.705.523.778	Related parties
Utang lain-lain -	2n,2p,3,12,24			Other payables -
Pihak ketiga		25.608.676.281	1.019.643.552	Third parties
Pihak berelasi	2h,8	421.414.959	19.867.442.146	Related parties
Utang dividen	2h,2p,3,8,24	536.241.079.007	253.743.850.975	Dividends payable
Utang pajak	2o,3,15	137.777.955.132	156.163.780.038	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,24	32.217.765.092	34.723.900.164	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,24	12.653.940.036	9.140.479.478	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	31.658.631.103	38.642.331.643	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,24	432.479.709.576	984.847.003.853	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.440.545.319.461</b>	<b>1.655.175.218.726</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,15	417.965.864.664	346.112.877.321	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,13,24	1.314.450.029.472	1.428.222.440.229	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	2n,2p,3,14,24	302.942.046.104	296.829.636.195	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	2p,3,24	19.024.506.520	12.411.213.869	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	73.495.525.550	67.905.147.803	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2.127.877.972.310</b>	<b>2.151.481.315.417</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.568.423.291.771</b>	<b>3.806.656.534.143</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2.125.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013	19	250.210.000.000	212.560.000.000	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of December 31, 2014 and 2,125,600,000 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 4,19	2.512.773.967.134	242.416.001.721	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		772.339.563.859	682.872.913.330	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.535.323.530.993	1.137.848.915.051	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	67.764.227.502	67.409.187.367	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.603.087.758.495</b>	<b>1.205.258.102.418</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.171.511.050.266</b>	<b>5.011.914.636.561</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2m,21	4.758.962.686.585	3.920.915.391.726	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m,22	3.305.519.148.770	2.588.439.615.557	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.453.443.537.815</b>	<b>1.332.475.776.169</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,23	400.257.356.522	342.568.531.493	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.053.186.181.293</b>	<b>989.907.244.676</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba penjualan aset tetap	2j,10	124.157.521.374	147.763.314.389	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim		22.948.165.090	19.462.785.145	Penalties and claims
Pendapatan bunga		19.737.878.448	14.886.383.179	Interest income
Beban bunga		(282.722.387.284)	(189.285.997.714)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(5.273.386.115)	(66.159.489.598)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		56.661.577.459	39.943.687.872	Other income
Beban lain-lain		(2.167.524.334)	(485.081.625)	Other expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(66.658.155.362)</b>	<b>(33.874.398.352)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>986.528.025.931</b>	<b>956.032.846.324</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,3,15			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		174.853.347.924	152.486.412.373	Current
Tangguhan		71.852.987.343	90.344.317.940	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>246.706.335.267</b>	<b>242.830.730.313</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>739.821.690.664</b>	<b>713.202.116.011</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>739.821.690.664</b>	<b>713.202.116.011</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	26	735.112.442.055	707.532.584.694	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	4.709.248.609	5.669.531.317	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>739.821.690.664</b>	<b>713.202.116.011</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	26	735.112.442.055	707.532.584.694	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	4.709.248.609	5.669.531.317	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>739.821.690.664</b>	<b>713.202.116.011</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t,26	<b>336</b>	<b>333</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising From Restructuring Transactions Of Entities Under Common Control	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	212.560.000.000	-	540.599.043.099	227.208.248.626	980.367.291.725	63.131.736.060	1.043.499.027.785	Balance as of January 1, 2013
Reklasifikasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	540.599.043.099	(540.599.043.099)	-	-	-	Reclassification of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Penyesuaian atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4	-	(298.183.041.378)	-	-	(298.183.041.378)	(298.183.041.378)	Adjustments on restructuring transactions of entities under common control
Pembagian dividen kas	2c,4,19,20	-	-	-	(251.867.919.990)	(1.392.080.010)	(253.260.000.000)	Distribution of cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan	20	-	-	-	707.532.584.694	5.669.531.317	713.202.116.011	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>212.560.000.000</b>	<b>242.416.001.721</b>	<b>-</b>	<b>682.872.913.330</b>	<b>1.137.848.915.051</b>	<b>67.409.187.367</b>	<b>1.205.258.102.418</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,19	37.650.000.000	2.270.357.965.413	-	-	2.308.007.965.413	2.308.007.965.413	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembagian dividen kas	2c,4,19,20	-	-	-	(645.645.791.526)	(4.354.208.474)	(650.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan	20	-	-	-	735.112.442.055	4.709.248.609	739.821.690.664	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>250.210.000.000</b>	<b>2.512.773.967.134</b>	<b>-</b>	<b>772.339.563.859</b>	<b>3.535.323.530.993</b>	<b>67.764.227.502</b>	<b>3.603.087.758.495</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		4.823.258.966.227	3.886.111.578.758	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		10.126.753.209	11.167.734.247	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.945.513.794.319)	(2.344.836.542.287)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(242.958.563.515)	(280.932.855.736)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(221.209.639.080)	(69.397.692.373)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(276.761.802.857)	(177.858.079.922)	Cash payments for interest expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.146.941.919.665</b>	<b>1.024.254.142.687</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	10,30	382.832.208.705	165.855.916.203	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,30	(2.281.774.086.630)	(1.848.679.844.322)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.898.941.877.925)</b>	<b>(1.682.823.928.119)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	19	2.447.250.000.000	-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Penerimaan dari utang jangka panjang		1.211.181.272.610	1.265.456.104.907	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang jangka panjang		(1.877.320.977.644)	(642.537.102.778)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk		(298.001.811.310)	(35.496.000.000)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen Entitas Anak		(44.939.534.516)	(252.002.927.334)	Subsidiaries' dividend payment
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		(2.303.534.467)	-	Dividends paid to non-controlling interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.435.865.414.673</b>	<b>335.420.074.795</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>683.865.456.413</b>	<b>(323.149.710.637)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>267.075.839.864</b>	<b>590.225.550.501</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>950.941.296.277</b>	<b>267.075.839.864</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Blue Bird ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 47, tanggal 18 Juli 2014, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali keputusan yang telah diambil berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Blue Bird Tbk sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 28 Juni 2013 antara lain menyetujui dan menegaskan kembali rencana penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal, termasuk kepada Global Investor, menyetujui perubahan status Perseroan Terbatas/Non Publik menjadi Terbuka/Publik, menyetujui pelaksanaan pencatatan saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05792.40.20.2014, tanggal 21 Juli 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Cilegon, Serang, Medan, Manado, Bandung, Padang, Palembang, Pekanbaru dan Batam dan saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Blue Bird (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.*

*The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 47 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated July 18, 2014, whereas the Company's Shareholders approved and reaffirmed the previous decision made based on Shareholders' Circular Decision of PT Blue Bird Tbk as replacement of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 which include, among others, approval and reaffirmation plan to offer and sell initial shares through capital market, including to Global Investor, approval of changes on the Company's status from Non Public to Public company, approval of initial public offering through capital market in Indonesia Stock Exchange and approval of all changes in Article of Association to conform with Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05792.40.20.2014 dated July 21, 2014.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.*

*Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.*

*The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.*

*The Company operates in Jakarta, Cilegon, Serang, Medan, Manado, Bandung, Padang, Palembang, Pekanbaru and Batam and currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 4 September 2014 melalui Surat No. 374/Dir/BB/IX/2014 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran terakhir disampaikan dengan surat No. 514/Dir/BB/X/2014 pada tanggal 28 Oktober 2014. Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp6.500 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 19).

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 63, tanggal 26 September 2013, dinyatakan kembali, antara lain, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 47 tanggal 18 Juli 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Hikmahanto Juwana, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Drs. Pratiknyo	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Robert R. Rerimasie	:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 374/Dir/BB/IX/2014 dated September 4, 2014 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 514/Dir/BB/X/2014 dated October 28, 2014. On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 per share effective on November 4, 2014 (Note 19).

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Based on Notarial Deed No. 63 of Jose Dima Satria, S.H., dated September 26, 2013, which were reiterated, among others, based on Notarial Deed No. 47 of Jose Dima Satria, S.H., dated July 18, 2014, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

**Board of Directors**

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Unaffiliated Director



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.616.000.000 dan Rp1.460.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.736.750.000 dan Rp685.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing sejumlah 4.010 dan 3.833 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	490.236.767.775	239.217.451.875
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	427.019.984.164	421.510.834.800
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	283.213.937.388	232.207.077.450
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	289.103.079.427	232.974.697.856
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	63.995.964.940	58.035.046.857
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	542.858.685.230	297.158.920.643
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	187.991.311.054	212.617.403.991
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	412.722.977.134	226.576.051.566

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2014 and 2013, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp2,616,000,000 and Rp1,460,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp4,736,750,000 and Rp685,000,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had a total of 4,010 and 3,833, permanent employees, respectively (unaudited).

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013
PT Cendrawasih Pertwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	437.131.867.992	303.708.957.841
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	297.297.891.411	306.809.309.508
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	66.919.796.797	69.487.841.069
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	857.824.208.231	660.515.203.877
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	286.409.182.845	233.945.074.030
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	816.875.742.081	707.348.678.772
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	163.436.421.848	141.718.177.210

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di BBP dari 428.030 lembar saham menjadi 498.030 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di BBP meningkat menjadi 99,01%.

*Based on Notarial Deed No. 20 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in BBP from 428,030 shares to 498,030 shares hence, the Company's ownership in BBP becomes 99.01%.*

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di IMT dari 238.240 lembar saham menjadi 418.240 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di IMT meningkat menjadi 99,06%.

*Based on Notarial Deed No. 21 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in IMT from 238,240 shares to 418,240 shares hence, the Company's ownership in IMT becomes 99.06%.*

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di LSK dari 381.520 lembar saham menjadi 501.520 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di LSK meningkat menjadi 99,01%.

*Based on Notarial Deed No. 22 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in LSK from 381,520 shares to 501,520 shares hence, the Company's ownership in LSK becomes 99.01%.*

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di LTU dari 130.700 lembar saham menjadi 480.700 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di LTU meningkat menjadi 99,01%.

*Based on Notarial Deed No. 23 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in LTU from 130,700 shares to 480,700 shares hence, the Company's ownership in LTU becomes 99.01%.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SLB dari 389.020 lembar saham menjadi 504.020 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di SLB meningkat menjadi 99,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di PNU dari 430.330 lembar saham menjadi 700.330 lembar saham sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan di PNU meningkat menjadi 97,77%.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

Based on Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in SLB from 389,020 shares to 504,020 shares hence, the Company's ownership in SLB becomes 99.01%.

Based on Notarial Deed No. 25 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated August 26, 2013, the Company increased its ownership in PNU from 430,330 shares to 700,330 shares hence, the Company's ownership in PNU becomes 97.77%.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 20, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.*

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the boards of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

Setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

**e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combination for Under Common Control Entities**

*Prior to January 1, 2013, acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.*

*After January 1, 2013, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities". The Company presented the Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.*

**e. Allowance for Impairment Losses on Receivables**

*The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2011) for impairment losses on receivables.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In, First-Out method*) yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined using the First-In, First-Out method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.*

**h. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*
- ii. the party is an associate of the Group;*
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;*
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases**

*The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.*

*Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.*

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**j. Fixed Assets**

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**l. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized.*

*Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial period end and adjusted prospectively if necessary.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period/year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**l. Employee Benefits**

*The Group recognizes employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Grup tidak memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permits an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains or losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur and recognized in other comprehensive income. The Group decided not to apply this method in recognizing the actuarial gains or losses and therefore there has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**m. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transaction and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

United States Dollar 1



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax**

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. The initial adoption of the revised SAK does not have any impact to the Group's consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**p. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously directly charged or credited to equity.

**p. Financial Instruments**

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 24.

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

*This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

*PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

*PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.*

*In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 24.*

*The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.*

**Derecognition**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of comprehensive income.

**Impairment**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost  
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, dan uang jaminan pengemudi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**Penghentian pengakuan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, other long-term borrowings, and drivers' security deposits.

**Subsequent measurement**

After initial recognition, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, other long-term borrowings and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**q. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**q. Operating Segment**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Segmen Operasi (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Operating Segment (continued)**

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**r. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun 2014 dan 2013 dengan memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal per lembar saham yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Events After Reporting Date**

*Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The weighted-average number of ordinary shares outstanding for year 2014 and 2013, after giving effect to the change in nominal value per share conducted on July 4, 2013.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.*

**u. Share Issuance Cost**

*Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Pembayaran Berbasis Saham**

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- a. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- b. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- c. termasuk dampak dari kondisi *nonvesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Biaya-biaya timbul sehubungan dengan program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (ESA) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Share-Based Payments**

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- a. including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- b. excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- c. including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

Costs incurred from employee stock allocation program (ESA) are deferred and amortized over the vesting period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan Namun  
Belum Berlaku Efektif**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan",
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset",
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian",
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar",
- ISAK 15 (Revisi 2014): PSAK 24, "Batas Aset Imbalan Pasti",
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued But Not Yet Effective**

*Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2015 are as follows:*

- *PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements",*
- *PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements",*
- *PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures",*
- *PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits",*
- *PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes",*
- *PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets",*
- *PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation",*
- *PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement",*
- *PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures",*
- *PSAK 65, "Consolidated Financial Statements",*
- *PSAK 66, "Joint Arrangements",*
- *PSAK 67, "Disclosures of Interests in Other Entities",*
- *PSAK 68, "Fair Value Measurements",*
- *ISAK 15 (Revised 2014): PSAK 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset",*
- *ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the present value of defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK**

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 8 November 2012, pemegang saham LTU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp2.400.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.400.000.000 menjadi Rp8.935.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham Seri A dengan total nominal Rp2.400.000.000 dan 130.700 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp6.535.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp6.535.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam LTU menjadi 96,47%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60732.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 29 November 2012.

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 8 November 2012, pemegang saham IMT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp6.956.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp1.000.000.000 dan 238.240 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp5.956.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp5.956.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam IMT menjadi 98,34%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60684.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 28 November 2012.

PT Central Naga Europindo (CNE)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 8 November 2012, pemegang saham CNE menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp70.964.000.000 yang terdiri dari 2.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp2.000.000.000 dan 689.640 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp68.964.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp68.964.000.000.

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES**

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

Based on Notarial Deed No. 20 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, LTU's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp2,400,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp2,400,000,000 to Rp8,935,000,000 which consists of 4,800 Series A shares with total amount of Rp2,400,000,000 and 130,700 Series B shares with total amount of Rp6,535,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp6,535,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in LTU became 96.47%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-60732.AH.01.02 Tahun 2012, dated November 29, 2012.

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Based on Notarial Deed No. 14 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, IMT's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp6,956,000,000 which consists of 4,000 Series A shares with total amount of Rp1,000,000,000 and 238,240 Series B shares with total amount of Rp5,956,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp5,956,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in IMT became 98.34%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-60684.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Central Naga Europindo (CNE)

Based on Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, CNE's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp2,000,000,000 to Rp70,964,000,000 which consists of 2,000 Series A shares with total amount of Rp2,000,000,000 and 689,640 Series B shares with total amount of Rp68,964,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp68,964,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam CNE menjadi 99,72%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60959.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 29 November 2012.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 8 November 2012, pemegang saham BGP menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp60.229.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp5.000.000.000 dan 552.290 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp55.229.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp55.229.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam BGP menjadi 99,12%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60682.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 8 November 2012, pemegang saham PNU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp59.041.000.000 yang terdiri dari 16.008 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp16.008.000.000 dan 430.330 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp43.033.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp43.033.000.000 dan pemegang saham lainnya sebesar Rp8.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam PNU menjadi 96,40%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60676.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in CNE became 99.72%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60959.AH.01.02.Tahun 2012, dated November 29, 2012.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

Based on Notarial Deed No. 8 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, BGP's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to Rp60,229,000,000 which consists of 5,000 shares A Series with total amount of Rp5,000,000,000 and 552,290 shares B Series with total amount of Rp55,229,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp55,229,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in BGP became 99.12%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60682.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

Based on Notarial Deed No. 32 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, PNU's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp16,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp59,041,000,000 which consists of 16,008 shares A Series with total amount of Rp16,008,000,000 and 430,330 shares B Series with total amount of Rp43,033,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp43,033,000,000 and other shareholders amounting to Rp8,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in PNU became 96.40%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60676.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 8 November 2012, pemegang saham CPJ menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp33.477.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp2.000.000.000 dan 3.147.700 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp31.477.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp31.477.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam CPJ menjadi 99,38%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60674.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 8 November 2012, pemegang saham PSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp48.854.000.000 yang terdiri dari 2.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp2.000.000.000 dan 468.540 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp46.854.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp46.854.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam PSU menjadi 99,58%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60680.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 8 November 2012, pemegang saham PSA menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp56.493.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp5.000.000.000 dan 514.930 lembar

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

Based on Notarial Deed No. 12 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, CPJ's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp2,000,000,000 to Rp33,477,000,000 which consists of 20,000 Series A shares with total amount of Rp2,000,000,000 and 3,147,700 Series B shares with total amount of Rp31,477,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp31,477,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in CPJ became 99.38%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60674.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

Based on Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, PSU's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp2,000,000,000 to Rp48,854,000,000 which consists of 2,000 Series A shares with total amount of Rp2,000,000,000 and 468,540 Series B shares with total amount of Rp46,854,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp46,854,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in PSU became 99.58%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60680.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

Based on Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, PSA's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to Rp56,493,000,000 which consists of 5,000 Series A shares with total amount of Rp5,000,000,000 and 514,930 Series B shares with total amount of Rp51,493,000,000

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

saham Seri B dengan total nominal Rp51.493.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp51.493.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam PSA menjadi 99,03%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60733.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 29 November 2012.

PT Silver Bird (SLB)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 8 November 2012, pemegang saham SLB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp43.922.000.000 yang terdiri dari 5.020 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp5.020.000.000 dan 389.020 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp38.902.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp38.902.000.000 dan pemegang saham lainnya sebesar Rp20.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam SLB menjadi 98,71%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60734.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 29 November 2012.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 8 November 2012, pemegang saham LBT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp53.467.000.000 yang terdiri dari 3.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp3.000.000.000 dan 504.670 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp50.467.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp50.467.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam LBT menjadi 99,42%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60958.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 29 November 2012.

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

through cash payment from the Company amounting to Rp51,493,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in PSA became 99.03%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60733.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 29, 2012.

PT Silver Bird (SLB)

Based on Notarial Deed No. 34 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, SLB's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to Rp43,922,000,000 which consists of 5,020 Series A shares with total amount of Rp5,020,000,000 and 389,020 Series B shares with total amount of Rp38,902,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp38,902,000,000 and other shareholders amounting to Rp20,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in SLB became 98.71%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60734.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 29, 2012.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

Based on Notarial Deed No. 16 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, LBT's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp3,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp3,000,000,000 to Rp53,467,000,000 which consists of 3,000 Series A shares with total amount of Rp3,000,000,000 and 504,670 Series B shares with total amount of Rp50,467,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp50,467,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in LBT became 99.42%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-60958.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 29, 2012.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 8 November 2012, pemegang saham BBP menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp47.803.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp5.000.000.000 dan 428.030 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp42.803.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp42.803.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam BBP menjadi 98,84%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-60679.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Morante Jaya (MRT)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 28 tanggal 8 November 2012, pemegang saham MRT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp95.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.100.000.000 menjadi Rp27.233.000.000 yang terdiri dari 188 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp1.880.000.000 dan 25.353 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp25.353.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp25.353.000.000 dan pemegang saham lainnya sebesar Rp780.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam MRT menjadi 99,27%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-60681.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 November 2012, pemegang saham PPT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp66.027.000.000 yang terdiri dari 2.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp2.000.000.000 dan 640.270 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp64.027.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp64.027.000.000. Setelah meningkatkan

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

Based on Notarial Deed No. 36 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, BBP's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to Rp47,803,000,000 which consists of 5,000 Series A shares with total amount of Rp5,000,000,000 and 428,030 Series B shares with total amount of Rp42,803,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp42,803,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in BBP became 98.84%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60679.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Morante Jaya (MRT)

Based on Notarial Deed No. 28 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, MRT's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp95,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp1,100,000,000 to Rp27,233,000,000 which consists of 188 Series A shares with total amount of Rp1,880,000,000 and 25,353 Series B shares with total amount of Rp25,353,000,000 through cash payments from the Company amounting to Rp25,353,000,000 and other shareholders amounting to Rp780,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in MRT became 99.27%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60681.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

Based on Notarial Deed No. 22 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, PPT's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp150,000,000,000 and issue and fully paid capital from Rp2,000,000,000 to Rp66,027,000,000 which consists of 2,000 Series A shares with total amount of Rp2,000,000,000 and 640,270 Series B shares with total amount of Rp64,027,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp64,027,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam PPT menjadi 99,67%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-60675.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 8 November 2012, pemegang saham PBT menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp31.928.000.000 yang terdiri dari 10.010 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp1.001.000.000 dan 3.092.700 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp30.927.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp30.927.000.000 dan pemegang saham lainnya sebesar Rp1.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam PBT menjadi 99,67%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-60710.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 8 November 2012, pemegang saham LSK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp43.152.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham Seri A dengan total nominal Rp5.000.000.000 dan 381.520 lembar saham Seri B dengan total nominal Rp38.152.000.000 melalui setoran Perusahaan sebesar Rp38.152.000.000. Setelah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh kepemilikan Perusahaan dalam LSK menjadi 98,72%. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-60683.AH.01.02. Tahun 2012, tanggal 28 November 2012.

Sehubungan dengan setoran modal Perusahaan dalam Entitas Anak, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)

in PPT became 99.67%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60675.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

Based on Notarial Deed No. 30 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, PBT's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp31,928,000,000 which consists of 10,010 Series A shares with total amount of Rp1,001,000,000 and 3,092,700 Series B shares with total amount of Rp30,927,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp30,927,000,000 and other shareholders amounting to Rp1,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in PBT became 99.67%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60710.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

Based on Notarial Deed No. 18 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 8, 2012, LSK's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to Rp43,152,000,000 which consists of 5,000 Series A shares with total amount of Rp5,000,000,000 and 381,520 Series B shares with total amount of Rp38,152,000,000 through cash payment from the Company amounting to Rp38,152,000,000. After the above increase in issued and paid capital, the Company's ownership in LSK became 98.72%. The amendment of the said Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60683.AH.01.02. Tahun 2012, dated November 28, 2012.

In relation to the capital payment from the Company to its Subsidiaries, the transaction was considered as a restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai aset bersih pada tanggal transaksi dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp540.599.043.099 di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

Pada tanggal 20 September 2013, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui pembagian dividen tahun 2012 dari laba bersih Entitas Anak dengan total sebesar Rp308.640.000.000 dimana dividen sebesar Rp10.456.958.622 telah diumumkan pada tanggal 2 November 2012. Sehubungan dengan restrukturisasi Entitas Anak, Perusahaan, sebagai pemegang saham saat ini pada masing-masing Entitas Anak, membuat perjanjian dengan pemegang saham lama pada Entitas Anak dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menyetujui untuk melepaskan haknya menerima dividen dari laba bersih Entitas Anak tahun 2012 untuk dialihkan kepada pemegang saham lama pada masing-masing Entitas Anak (Catatan 19).

Rincian atas selisih nilai transaksi restrukturisasi yang direklasifikasi ke tambahan modal disetor, sebelum dan setelah penyesuaian dividen adalah sebagai berikut:

	<b>Tambahan Modal Disetor atas Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Additional Paid-In Capital Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</b>	
	<b>Sebelum Dividen/ Before Dividend</b>	<b>Setelah Dividen/ After Dividend</b>
PT Pusaka Prima Transport	150.837.496.933	72.847.496.933
PT Silver Bird	88.347.380.008	54.187.380.008
PT Central Naga Europindo	56.491.944.721	13.781.944.721
PT Pusaka Satria Utama	38.707.809.769	27.217.809.769
PT Lintas Buana Taksi	32.556.211.927	8.256.211.927
PT Pusaka Nuri Utama	26.922.095.832	8.962.095.832
PT Blue Bird Pusaka	26.273.223.116	13.403.223.116
PT Prima Sarijati Agung	24.990.070.524	8.890.070.524
PT Cendrawasih Pertiwijaya	24.168.563.259	6.508.563.259
PT Big Bird Pusaka	20.153.460.598	9.693.023.530
PT Luhur Satria Sejati Kencana	19.272.120.761	6.922.120.761
PT Morante Jaya	14.476.381.953	4.406.381.953
PT Praja Bali Transportasi	11.337.419.797	5.205.962.197
PT Irdawan Multitrans	4.037.481.346	725.748.668
PT Lombok Taksi Utama	2.027.382.555	1.407.968.523
<b>Total</b>	<b>540.599.043.099</b>	<b>242.416.001.721</b>

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date was recorded as part of "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity.

The Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities". The Company presented the Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" amounting to Rp540,599,043,099 in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard.

On September 20, 2013, the shareholders of Subsidiaries agreed to distribute dividends for the year 2012 amounting to Rp308,640,000,000 whereas dividends amounting to Rp10,456,958,622 were already declared on November 2, 2012. In relation with the restructuring of Subsidiaries, the Company, as a current shareholder in each Subsidiary, entered to an agreement with Subsidiaries' prior shareholders which states that the Company agreed to waive its right to receive dividend from Subsidiaries' net profit year in 2012 and such dividends will be transferred to each Subsidiaries' prior shareholders (Note 19).

Details of difference in value arising from restructuring transactions reclassified to additional paid in-capital, before and after dividend transaction adjustments are as follows:

PT Pusaka Prima Transport
PT Silver Bird
PT Central Naga Europindo
PT Pusaka Satria Utama
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Nuri Utama
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Big Bird Pusaka
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya
PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans
PT Lombok Taksi Utama
<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kas	8.486.831.624	6.672.127.655
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.845.148.017	29.295.691.599
PT Bank Central Asia Tbk	35.616.096.516	14.795.987.608
PT Bank Bukopin Tbk	6.524.921.039	23.053.037.347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.295.097.976	2.095.794.839
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.377.982.784	3.389.784.156
Citibank N.A.	2.206.122.835	1.809.445.217
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	1.560.706.961	698.558.679
PT Bank ANZ Indonesia	1.365.096.241	1.843.004.059
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	1.020.547.214	743.112.869
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	830.321.861	-
Standard Chartered		
Bank Indonesia	798.066.351	396.640.839
PT Bank ICBC Indonesia	654.768.327	832.399.086
PT Bank Maybank Syariah		
Indonesia	539.847.398	540.567.398
PT Bank UOB Indonesia	457.958.834	66.029.145
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	290.959.812	1.478.833.539
PT Bank DBS Indonesia	207.350.399	53.637.671
The Hongkong and Shanghai		
Banking Corporation Limited	177.898.180	1.541.031.453
PT Bank Permata Tbk	168.380.494	60.480.031
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	-	561.459.508
PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk	-	251.015.426
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(31 Des. 2014: AS\$90.582;		
31 Des. 2013: AS\$357.503)	1.126.840.204	4.357.606.261
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	349.696.894.785	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.264.606.216	113.456.915.509
PT Bank Central Asia Tbk	178.528.879.330	39.250.218.419
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.026.817.525	-
PT Bank ICBC Indonesia	3.117.868.493	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	18.129.696.433
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(31 Des. 2014: AS\$141.100;		
31 Des. 2013: AS\$139.697)	1.755.286.861	1.702.765.118
<b>Total</b>	<b>950.941.296.277</b>	<b>267.075.839.864</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Standard Chartered
Bank Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Syariah
Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Internasional
Indonesia Tbk
<u>US Dollar</u>
Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk
(Dec. 31, 2014: US\$90,582;
Dec. 31, 2013: US\$357,503)
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
Third Parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
<u>US Dollar</u>
Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk
(Dec. 31, 2014: US\$141,100;
Dec. 31, 2013: US\$139,697)

**Total**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	3% - 9,75%
Dolar AS	1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Huawei Tech Investment	20.600.133.667	9.416.046.665
Jakarta International School	12.923.531.721	5.432.464.377
British International School	6.970.154.631	3.856.265.716
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	2.347.841.294	3.930.791.864
PT Samsung Electronics Indonesia	2.175.082.168	771.840.036
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.091.448.873	1.659.460.758
PT Jaya Mandarin Agung	1.752.060.469	956.658.664
PT Nusantara Termal Coal	1.505.659.836	1.196.164.992
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.484.375.117	1.299.261.832
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.469.864.541	624.006.220
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.292.915.185	12.662.788.712
PT Wincor Nixdorf Indonesia	1.054.236.440	744.025.000
PT Ritz Carlton Indonesia	918.825.719	1.005.041.757
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	564.729.113	1.251.883.858
Standard Chartered Bank Indonesia	478.133.483	1.417.037.659
PT Dowell Anadrill Schlumberger	370.428.629	1.243.624.326
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	112.758.636.738	111.989.263.155
Sub-total	170.758.057.624	159.456.625.591
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(877.924.841)	(568.803.724)
<b>Neto</b>	169.880.132.783	158.887.821.867
<b>Pihak Berelasi (Catatan 8)</b>	8.514.964.033	5.839.541.646
<b>Total</b>	<b>178.395.096.816</b>	<b>164.727.363.513</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	568.803.724	821.294.815
Cadangan selama tahun berjalan	406.609.055	385.436.225
Penghapusan piutang	(97.487.938)	(637.927.316)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>877.924.841</b>	<b>568.803.724</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates on time deposits are as follows:

	2013	
	4% - 7,50%	Rupiah
	1,25%	US Dollar

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2013	
		<b>Third Parties</b>
		PT Huawei Tech Investment
		Jakarta International School
		British International School
		PT Schlumberger Geophysics Nusantara
		PT Samsung Electronics Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Jaya Mandarin Agung
		PT Nusantara Termal Coal
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
		PT Wira Pamungkas Pariwara
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Wincor Nixdorf Indonesia
		PT Ritz Carlton Indonesia
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk
		Standard Chartered Bank Indonesia
		PT Dowell Anadrill Schlumberger
		Others (each below Rp1 billion)
		Sub-total
		Less: Allowance for impairment loss on receivables
		<b>Net</b>
		<b>Related Parties (Note 8)</b>
		<b>Total</b>

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

Balance at beginning of year  
Provision during the year  
Written-off receivables  
Balance at end of year



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	160.702.336.130	156.269.737.366
Dolar Amerika Serikat (31 Des. 2014:AS\$1.492.820; 31 Des. 2013:AS\$740.539)	18.570.685.527	9.026.429.871
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(877.924.841)	(568.803.724)
<b>Total</b>	<b>178.395.096.816</b>	<b>164.727.363.513</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	84.377.465.562	77.780.082.458
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	21.296.054.994	22.412.532.958
31 - 90 hari	62.452.125.806	57.652.689.306
> 90 hari	11.147.375.295	7.450.862.515
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(877.924.841)	(568.803.724)
<b>Total</b>	<b>178.395.096.816</b>	<b>164.727.363.513</b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Rupiah</u> <b>Pihak Ketiga</b>		
Pengemudi	24.211.056.103	16.385.254.219
Karyawan	11.879.744.813	8.396.491.532
Dwiko Heriono	-	876.000.000
Paulus Lius	-	638.000.000
PT Globalindo Auction	-	635.243.881
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	12.693.138.097	48.101.181.881
Sub-total	48.783.939.013	75.032.171.513
<u>Rupiah</u> <b>Pihak Berelasi (Catatan 8)</b>	-	17.306.906.118
<b>Total</b>	<b>48.783.939.013</b>	<b>92.339.077.631</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details by currency are as follows:

	2014	2013
Rupiah	160.702.336.130	156.269.737.366
United States Dollar (Dec. 31, 2014: US\$1,492,820; Dec. 31, 2013: US\$740,539)	18.570.685.527	9.026.429.871
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(877.924.841)	(568.803.724)
<b>Total</b>	<b>178.395.096.816</b>	<b>164.727.363.513</b>

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	84.377.465.562	77.780.082.458
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	21.296.054.994	22.412.532.958
31 - 90 hari	62.452.125.806	57.652.689.306
> 90 hari	11.147.375.295	7.450.862.515
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(877.924.841)	(568.803.724)
<b>Total</b>	<b>178.395.096.816</b>	<b>164.727.363.513</b>

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2014	2013
<u>Rupiah</u> <b>Third Parties</b>		
Drivers	24.211.056.103	16.385.254.219
Employees	11.879.744.813	8.396.491.532
Dwiko Heriono	-	876.000.000
Paulus Lius	-	638.000.000
PT Globalindo Auction	-	635.243.881
Others (each below Rp400 million)	12.693.138.097	48.101.181.881
Sub-total	48.783.939.013	75.032.171.513
<u>Rupiah</u> <b>Related Parties (Note 8)</b>	-	17.306.906.118
<b>Total</b>	<b>48.783.939.013</b>	<b>92.339.077.631</b>

As of December 31, 2014 and 2013, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain dan sewa.

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, pembelian tanah, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Piutang Usaha (Catatan 6)</b>					<b>Trade Receivables (Note 6)</b>
PT Golden Bird Metro	3.018.591.326	2.452.825.622	0,04%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	2.550.511.038	1.661.677.916	0,04%	0,03%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	1.185.252.797	169.669.947	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	565.350.000	299.750.000	0,01%	0,01%	Transportasi
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	409.860.260	623.942.078	0,01%	0,01%	Mandiri
PT Surabaya Taksi Utama	376.909.532	56.935.436	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	145.108.877	353.127.223	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Andalan Perkasa	128.074.500	-	0,00%	-	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Hermis Consulting	57.684.600	166.913.000	0,00%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Lombok Taksi	50.391.507	42.795.355	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Transport	12.540.000	11.668.000	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	5.704.500	-	0,00%	-	Armada
PT Restu Ibu Pusaka	5.200.000	-	0,00%	-	PT Restu Ibu Pusaka
PT Iron Bird	3.785.096	237.069	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
<b>Total</b>	<b>8.514.964.033</b>	<b>5.839.541.646</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,12%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain (Catatan 7)</b>					<b>Other Receivables (Note 7)</b>
PT Blue Bird Taxi	-	4.601.832.723	-	0,09%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	-	4.509.344.190	-	0,09%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	-	2.964.401.000	-	0,06%	Mandiri
PT Golden Bird Metro	-	1.406.433.473	-	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	1.188.487.761	-	0,02%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	836.668.800	-	0,02%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Big Bird	-	749.082.672	-	0,01%	PT Big Bird
PT Pusaka Andalan					PT Pusaka Andalan
Perkasa	-	444.327.600	-	0,01%	Perkasa
PT Lombok Seaside					PT Lombok Seaside
Cottage	-	387.000.000	-	0,01%	Cottage
PT Surabaya Taksi Utama	-	203.666.570	-	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Oceanair Indonesia	-	11.572.894	-	0,00%	PT Oceanair Indonesia
PT Lombok Taksi	-	1.809.290	-	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	1.297.695	-	0,00%	Armada
PT Iron Bird	-	981.450	-	0,00%	PT Iron Bird
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>17.306.906.118</b>	<b>-</b>	<b>0,35%</b>	<b>Total</b>
<b>Penambahan aset tetap sebagai:</b>					<b>Fixed asset acquired as:</b>
<b>Tanah</b>					<b>Land</b>
PT Golden Bird Bali	185.753.500.000	-	2,59%	-	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	158.421.000.000	-	2,21%	-	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	130.082.750.000	-	1,81%	-	Djokosoetono
<b>Total</b>	<b>474.257.250.000</b>	<b>-</b>	<b>6,61%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b>					<b>Advance payment for fixed assets</b>
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	162.212.000.000	-	2,26%	-	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	79.415.000.000	-	1,11%	-	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	12.768.900.000	-	0,18%	-	PT Golden Bird Bali
<b>Total</b>	<b>254.395.900.000</b>	<b>-</b>	<b>3,55%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Utang Usaha (Catatan 11)</b>					<b>Trade Payables (Note 11)</b>
PT Big Bird	3.976.379.505	16.763.775.347	0,11%	0,44%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	3.685.541.400	7.725.101.599	0,10%	0,20%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	2.748.117.528	4.468.941.331	0,08%	0,12%	PT Blue Bird Taxi
PT Oceanair Indonesia	348.330.000	28.717.000	0,01%	0,00%	PT Oceanair Indonesia
PT Surabaya Taksi Utama	32.326.035	109.358.515	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Restu Ibu Pusaka	10.940.000	294.845.000	0,00%	0,01%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Golden Bird Bali	5.217.521	9.208.214	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	-	302.335.662	-	0,01%	PT Pusaka Buana Utama
PT Iron Bird Transport	-	3.241.110	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
<b>Total</b>	<b>10.806.851.989</b>	<b>29.705.523.778</b>	<b>0,30%</b>	<b>0,78%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Lain-Lain (Catatan 12)</b>					<b>Other Payables (Note 12)</b>
PT Surabaya Taksi Utama	313.327.850	271.625.975	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	47.058.200	2.424.974.568	0,00%	0,06%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	24.896.700	3.331.430.134	0,00%	0,09%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	16.050.000	5.639.834.939	0,00%	0,15%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	17.451.009	19.306.200	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	2.631.200	532.477.680	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	4.537.830.000	-	0,12%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	3.003.275.000	-	0,08%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Buana Utama	-	106.687.650	-	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
<b>Total</b>	<b>421.414.959</b>	<b>19.867.442.146</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rent Expenses</b>
PT Pusaka Bumi Mutiara	12.102.616.558	13.731.027.500	33,51%	42,79%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	8.314.019.725	7.972.709.000	23,02%	24,85%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	7.081.817.645	5.577.049.500	19,61%	17,38%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	231.583.384	-	0,64%	-	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	635.171.559	-	1,75%	-	PT Blue Bird Taxi
<b>Total</b>	<b>28.365.208.871</b>	<b>27.280.786.000</b>	<b>78,53%</b>	<b>85,02%</b>	<b>Total</b>

Grup mengumumkan pembagian dividen dan bagian yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp536.241.079.007 dan Rp253.743.850.975.

The Group declared dividends and portion of which are still outstanding as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp536,241,079,007 and Rp253,743,850,975, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of Land, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>
PT Lombok Seaside Cottage	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Other payables</i>
PT Oceanair Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha/ <i>Other receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiarra	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Utang dividen, Sewa/ <i>Other receivables, Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Other payables, Dividends payable, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Utang dividen, Sewa/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Other payables, Dividends payable, Rent</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

*The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Komisaris	6.106.500.000	4.071.500.000	Commissioners
Direksi	8.363.750.000	4.724.500.000	Directors
<b>Total</b>	<b>14.470.250.000</b>	<b>8.796.000.000</b>	<b>Total</b>

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Suku cadang	5.982.846.862	3.059.389.049	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	2.506.329.779	2.644.098.033	Fuel and lubricants
Seragam	3.924.524.538	1.767.905.869	Uniform
Total	12.413.701.179	7.471.392.951	Total
Penyisihan persediaan usang	-	(355.723.024)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>12.413.701.179</b>	<b>7.115.669.927</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, mendekati nilai realisasi neto-nya.

*Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2014 and 2013, approximates its net realizable value.*

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

*Inventories are not pledged and insured.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

This account consists of:

		2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan Non Armada	5.695.500.366.971	1.338.152.153.528	669.818.102.166	40.795.324.387	6.404.629.742.720		Fleet and its equipment Non Fleet	
Tanah	365.772.761.801	636.420.780.851	-	-	1.002.193.542.652		Land	
Bangunan, mess dan pool	100.003.801.257	16.181.474.477	-	8.368.472.757	124.553.748.491		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	12.083.723.443	386.479.000	-	1.561.590.643	14.031.793.086		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	47.319.860.808	14.755.385.967	315.523.395	318.257.200	62.077.980.580		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	54.587.447.949	79.798.052.278	-	(51.043.644.987)	83.341.855.240		Construction in-progress	
<b>Sub-Total</b>	<b>6.275.267.962.229</b>	<b>2.085.694.326.101</b>	<b>670.133.625.561</b>	<b>-</b>	<b>7.690.828.662.769</b>		<b>Sub-Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan Non Armada	1.876.036.965.412	628.504.612.091	451.538.854.799	64.353.404	2.053.067.076.108		Fleet and its equipment Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	23.263.532.243	7.910.024.688	-	-	31.173.556.931		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	8.385.719.786	244.179.743	-	(64.353.404)	8.565.546.125		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	26.030.639.599	9.138.627.959	299.577.312	-	34.869.690.246		Equipment and fixtures	
<b>Sub-Total</b>	<b>1.933.716.857.040</b>	<b>645.797.444.481</b>	<b>451.838.432.111</b>	<b>-</b>	<b>2.127.675.869.410</b>		<b>Sub-Total</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>4.341.551.105.189</b>				<b>5.563.152.793.359</b>		<b>Carrying Value</b>	
		2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan Non Armada	4.658.553.885.620	1.462.889.019.111	424.741.950.788	(1.200.586.972)	5.695.500.366.971		Fleet and its equipment Non Fleet	
Tanah	79.509.561.489	286.263.200.312	-	-	365.772.761.801		Land	
Bangunan, mess dan pool	79.813.039.528	19.603.215.140	-	587.546.589	100.003.801.257		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	10.644.930.016	238.206.454	-	1.200.586.973	12.083.723.443		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	27.977.543.828	19.139.838.781	118.037.125	320.515.324	47.319.860.808		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	2.531.753.079	52.963.756.784	-	(908.061.914)	54.587.447.949		Construction in-progress	
<b>Sub-Total</b>	<b>4.859.030.713.560</b>	<b>1.841.097.236.582</b>	<b>424.859.987.913</b>	<b>-</b>	<b>6.275.267.962.229</b>		<b>Sub-Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan Non Armada	1.743.308.388.515	489.995.840.625	357.488.480.095	221.216.367	1.876.036.965.412		Fleet and its equipment Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	17.367.247.748	5.896.284.495	-	-	23.263.532.243		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	8.399.943.263	206.992.890	-	(221.216.367)	8.385.719.786		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	20.389.514.917	5.756.036.805	114.912.123	-	26.030.639.599		Equipment and fixtures	
<b>Sub-Total</b>	<b>1.789.465.094.443</b>	<b>501.855.154.815</b>	<b>357.603.392.218</b>	<b>-</b>	<b>1.933.716.857.040</b>		<b>Sub-Total</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3.069.565.619.117</b>				<b>4.341.551.105.189</b>		<b>Carrying Value</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.535.692.317.480 dan Rp4.134.828.095.400, di mana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,535,692,317,480 and Rp4,134,828,095,400, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2016 dan 2044. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, di antaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 4 dan 28) yang dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity	Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
				31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<b>Perusahaan/The Company</b>					
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.900	Raden Inten, Jakarta Timur	17.081.113.750	-
	Tanah/Land	1.806	Raden Inten, Jakarta Timur	16.234.463.225	-
	Tanah/Land	1.778	Raden Inten, Jakarta Timur	15.982.840.675	-
	Tanah/Land	1.763	Raden Inten, Jakarta Timur	15.844.050.737	-
	Tanah/Land	984	Raden Inten, Jakarta Timur	8.847.017.650	-
	Tanah/Land	845	Raden Inten, Jakarta Timur	7.597.773.563	-
	Tanah/Land	10.000	Amplas, Medan	3.795.974.254	-
	Tanah/Land	9.071	Amplas, Medan	3.443.328.246	-
	Tanah/Land	5.228	Kapten Muslim, Medan	36.230.040	-
	Tanah/Land	4.900	Kapten Muslim, Medan	33.957.000	-
	Tanah/Land	1.316	Duri Kosambi, Jakarta Barat	50.000.000	-
	Tanah/Land	330	Ciputat, Jakarta Selatan	2.218.970.929	1.683.283.635
	Tanah/Land	94	Ciputat, Jakarta Selatan	632.070.507	479.480.793
	Tanah/Land	45	Ciputat, Jakarta Selatan	302.586.945	229.538.678
	Tanah/Land	2.999	Ciputat, Jakarta Selatan	-	18.653.308.505
	Tanah/Land	1.851	Ciputat, Jakarta Selatan	-	11.512.928.990
	Tanah/Land	589	Ciputat, Jakarta Selatan	-	3.663.487.399
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	18.320	Pondok Cabe 2, Tangerang	84.600.404.737	-
	Tanah/Land	12.418	Pondok Cabe 2, Tangerang	57.345.405.350	-
	Tanah/Land	9.815	Pondok Cabe 2, Tangerang	45.324.943.913	-
	Tanah/Land	628	Pondok Cabe 1, Tangerang	2.704.614.694	-
	Tanah/Land	600	Pondok Cabe 1, Tangerang	2.586.085.763	-
	Tanah/Land	215	Pondok Cabe 1, Tangerang	926.680.732	-
	Tanah/Land	200	Pondok Cabe 1, Tangerang	862.028.588	-
	Tanah/Land	200	Pondok Cabe 1, Tangerang	862.028.588	-
	Tanah/Land	80	Pondok Cabe 1, Tangerang	344.811.435	-
	Tanah/Land	3.725	Daanmogot, Jakarta Barat	13.736.723.821	-
	Tanah/Land	3.040	Daanmogot, Jakarta Barat	11.210.641.722	-
	Tanah/Land	1.750	Daanmogot, Jakarta Barat	6.453.494.412	-
PT Blue Bird Pusaka	Tanah/Land	3.797	Tugurejo, Semarang	10.159.860.250	-
	Tanah/Land	1455	Tugurejo, Semarang	3.922.528.750	-
	Tanah/Land	909	Cilangkap, Jakarta Timur	1.865.182.914	-
	Tanah/Land	717	Cilangkap, Jakarta Timur	1.471.216.886	-
	Tanah/Land	324	Kranggan, Bekasi	561.156.132	561.156.132
	Tanah/Land	154	Kranggan, Bekasi	266.722.359	266.722.359
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	4.356	Narogong, Bekasi	3.650.889.800	-
	Tanah/Land	246	Penggilingan, Jakarta Timur	3.005.600.000	-
	Tanah/Land	117	Penggilingan, Jakarta Timur	1.502.800.000	-
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	Pagesangan, Surabaya	24.086.233.000	24.086.233.000
PT Central Naga Europindo	Tanah/Land	5.000	Cipayung, Jakarta Timur	-	11.563.120.156
	Tanah/Land	2.686	Cipayung, Jakarta Timur	-	6.211.708.148
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Tanah/Land	4.993	Pondok Kopi, Jakarta Timur	-	10.782.325.019
PT Silver Bird	Kendaraan/ Vehicles	85	-	-	1.439.414.524
PT Pusaka Prima Transportasi	Kendaraan/ Vehicles	53	-	-	2.226.705.000
				<b>369.550.431.367</b>	<b>93.359.412.338</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which expire between 2016 and 2044. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group made advances for the purchase of fixed asset, some of which payments to related parties (Notes 4 and 28), recorded as "Advance Payments for Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The details of such advances are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai pasar yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap Grup, kecuali aset dalam penyelesaian dan peralatan dan perlengkapan, pada tanggal 30 April 2014, yang dinyatakan dalam laporan penilaian dari penilai independen, Romulo, Charlie & Rekan, pada tanggal 2 Juli 2014, sebesar Rp6.853,8 miliar. Penilaian dihitung menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah, pendekatan perbandingan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan untuk bangunan dan pendekatan perbandingan pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan untuk armada dan kendaraan.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban langsung (Catatan 22)	628.504.612.091	489.995.840.625	<i>Direct cost (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	17.292.832.390	11.859.314.190	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>645.797.444.481</b>	<b>501.855.154.815</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The market value of the Group's fixed assets, except for construction in progress and equipment and fixtures, as of April 30, 2014, as stated in the valuation report from an independent valuer, Romulo, Charlie & Rekan, dated July 2, 2014, amounted to Rp6,853.8 billion. The valuation was calculated using market data approach for land, cost approach and income approach for buildings and market data approach and income approach for fleets and vehicles.

Depreciation is charged as follows:

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Hasil penjualan	342.452.714.824	215.019.910.084	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: Nilai tercatat	218.295.193.450	67.256.595.695	<i>Less: Carrying value</i>
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>124.157.521.374</b>	<b>147.763.314.389</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Disposals of fixed assets are as follows:

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2014 dan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 13).

The Company and Subsidiaries' fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia, Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2014 and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2013 (Note 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan. Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

Construction in-progress pertains to buildings. Information on the construction in-progress for buildings are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Estimasi persentase penyelesaian	6,9% -99,7%	1% - 95%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2015	2014	<i>Estimated completion year</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Astra International Tbk	175.896.773.790	90.889.752.412
Nasmoco Group	3.990.734.967	76.961.316
PT Pertamina (Persero)		
Unit Pemasaran III	3.616.848.000	321.542.913
PT Agung Automall	2.970.184.310	32.877.394
PT Padma Indah Prima Perkasa	2.696.838.428	994.669.176
PT Adendamas	1.509.026.147	2.047.433.774
PT Delwin Jaya	1.436.527.468	1.149.666.322
PT Citra Abadi Indah Cemerlang	1.410.181.820	-
PT Mitra Persada Nusantara	1.235.777.772	729.082.800
PT Tiga Saudara Putri	1.073.861.318	879.840.073
Ahas Partshop	838.012.241	1.222.722.323
PT Paraba Argo Center	214.798.714	2.989.784.804
PT Mercedes-Benz Indonesia	-	12.856.380.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	23.789.731.311	13.130.549.792
Sub-total	220.679.296.286	127.321.263.099
<b>Pihak Berelasi (Catatan 8)</b>	10.806.851.989	29.705.523.778
<b>Total</b>	<b>231.486.148.275</b>	<b>157.026.786.877</b>

**11. TRADE PAYABLES**

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2014	2013	
			<b>Third Parties</b>
			PT Astra International Tbk
			Nasmoco Group
			PT Pertamina (Persero)
			Unit Pemasaran III
			PT Agung Automall
			PT Padma Indah Prima Perkasa
			PT Adendamas
			PT Delwin Jaya
			PT Citra Abadi Indah Cemerlang
			PT Mitra Persada Nusantara
			PT Tiga Saudara Putri
			Ahas Partshop
			PT Paraba Argo Center
			PT Mercedes-Benz Indonesia
			Others (each below Rp1 billion)
			Sub-total
			<b>Related Parties (Note 8)</b>
			<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum Jatuh Tempo	218.251.704.105	113.531.658.163
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	10.604.645.559	18.446.593.216
31 - 90 hari	1.075.406.965	9.246.960.996
> 90 hari	1.554.391.646	15.801.574.502
<b>Total</b>	<b>231.486.148.275</b>	<b>157.026.786.877</b>

Details of trade payables by aging are as follows:

Not Yet Due  
Due:  
Up to 30 days  
31 - 90 days  
> 90 days

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	230.197.245.100	151.365.264.535
Dolar AS (31 Des. 2014: AS\$103.610 dan 31 Des. 2013: AS\$464.478)	1.288.903.175	5.661.522.342
<b>Total</b>	<b>231.486.148.275</b>	<b>157.026.786.877</b>

Details by currency are as follows:

Rupiah  
US Dollar  
(Dec. 31, 2014: US\$103,610 and  
Dec.31, 2013: US\$464,478)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rothschild Consultant	10.263.000.000	-
Clifford Chance	5.119.538.442	-
PT Credit Suisse Securities Indonesia	2.669.488.877	-
RR Donnelley Singapore Pte Ltd	2.012.864.913	-
Melli Darsa & Co.	1.737.541.363	-
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	1.247.781.760	-
PT Edelman Indonesia	378.213.000	-
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	342.691.965	-
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	315.405.064	291.345.964
Jose Dima Satria, S.H	250.000.000	-
Serikat Pekerja Perusahaan Blue Bird Group	169.913.969	146.566.687
Lain-lain	1.102.236.928	581.730.901
Sub-total	25.608.676.281	1.019.643.552
Rupiah		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 8)</b>	421.414.959	19.867.442.146
<b>Total</b>	<b>26.030.091.240</b>	<b>20.887.085.698</b>

**12. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah		
<b>Third Parties</b>		
Rothschild Consultant	-	-
Clifford Chance	-	-
PT Credit Suisse Securities Indonesia	-	-
RR Donnelley Singapore Pte Ltd	-	-
Melli Darsa & Co.	-	-
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	-	-
PT Edelman Indonesia	-	-
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja	-	-
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	291.345.964	291.345.964
Jose Dima Satria, S.H	-	-
Serikat Pekerja Perusahaan Blue Bird Group	146.566.687	146.566.687
Others	581.730.901	581.730.901
Sub-total	1.019.643.552	1.019.643.552
Rupiah		
<b>Related Parties (Note 8)</b>	19.867.442.146	19.867.442.146
<b>Total</b>	<b>20.887.085.698</b>	<b>20.887.085.698</b>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	7.978.063.921	-
Dolar AS (31 Des. 2014: AS\$1.451.128)	18.052.027.319	-
<b>Total</b>	<b>26.030.091.240</b>	<b>20.887.085.698</b>

Details by currency are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	7.978.063.921	-
US Dollar (Dec. 31, 2014: US\$1,451,128)	18.052.027.319	-
<b>Total</b>	<b>26.030.091.240</b>	<b>20.887.085.698</b>

**13. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Utang bank jangka panjang</b>		
Rupiah		
<b>Perusahaan</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.123.749.842	133.199.083.239
PT Bank Central Asia Tbk	88.053.930.213	493.569.957.600
PT Bank Bukopin Tbk	-	61.367.270.544
<b>Entitas Anak</b>		
<b>PT Blue Bird Pusaka</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.882.638.700	23.405.575.000
PT Bank Central Asia Tbk	66.408.084.243	82.885.085.120

**13. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Long-term bank loans</b>		
Rupiah		
<b>The Company</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	133.199.083.239	133.199.083.239
PT Bank Central Asia Tbk	493.569.957.600	493.569.957.600
PT Bank Bukopin Tbk	61.367.270.544	61.367.270.544
<b>Subsidiaries</b>		
<b>PT Blue Bird Pusaka</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.405.575.000	23.405.575.000
PT Bank Central Asia Tbk	82.885.085.120	82.885.085.120



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	2013	
Utang bank jangka panjang (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan)			<b>Long-term bank loans (continued)</b> <b>Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Big Bird Pusaka</b>			<b>PT Big Bird Pusaka</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.736.542.400	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo</b>			<b>PT Central Naga Europindo</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	219.508.051.012	297.470.550.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	175.723.814.128	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	60.187.581.827	PT Bank Bukopin Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	113.341.059.996	74.370.940.999	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.942.399.168	108.214.040.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans</b>			<b>PT Irdawan Multitrans</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank ICBC Indonesia	10.817.520.002	16.718.440.004	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.474.368.677	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Lintas Buana Taksi</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.890.150.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.226.016.666	25.842.240.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	49.725.878.818	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	20.157.598.991	PT Bank Permata Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.406.783.336	30.349.956.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.290.080.002	58.522.880.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Lombok Taksi Utama</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	11.405.352.000	11.405.352.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	7.882.478.150	PT Bank Bukopin Tbk
<b>PT Morante Jaya</b>			<b>PT Morante Jaya</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	174.985.300.217	16.642.400.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	68.101.516.677	82.868.898.337	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Praja Bali Transportasi</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.073.206.664	15.687.848.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	26.084.180.961	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.613.099.992	6.459.400.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.944.870.836	18.075.880.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	16.447.046.662	PT Bank DBS Indonesia
<b>PT Pusaka Prima Transport</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.594.560.100	74.592.160.020	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	158.604.976.010	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	38.082.291.706	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	21.303.302.479	PT Bank Bukopin Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	2013	
<b>Utang bank jangka panjang (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan)</b>			<b>Long-term bank loans (continued) Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Prima Sarijati Agung Pihak ketiga</b>			<b>PT Prima Sarijati Agung Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	48.744.769.494	91.568.556.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.742.482.829	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.899.789.352	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>PT Pusaka Satria Utama Pihak ketiga</b>			<b>PT Pusaka Satria Utama Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	18.672.523.499	82.694.111.703	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.767.933.328	1.430.000.055	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Silver Bird Pihak ketiga</b>			<b>PT Silver Bird Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.564.219.704	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.369.084.000	176.879.324.169	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.746.929.739.048</b>	<b>2.413.069.444.082</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Less current maturities of long-term bank loans:</b>
<b>Perusahaan Pihak ketiga</b>			<b>The Company Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.598.785.239	49.261.113.592	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.614.249.392	408.151.987.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	46.804.904.652	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak ketiga</b>			<b>Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.246.173.546	13.521.675.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.918.534.080	14.960.114.876	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo Pihak ketiga</b>			<b>PT Central Naga Europindo Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	69.206.793.624	42.549.896.299	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.261.319.272	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	30.370.893.110	PT Bank Bukopin Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak ketiga</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.875.392.920	25.345.576.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.613.510.000	5.398.307.498	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans Pihak ketiga</b>			<b>PT Irdawan Multitrans Third parties</b>
PT Bank ICBC Indonesia	5.900.920.000	5.900.919.996	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.393.671.996	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Lintas Buana Taksi Pihak ketiga</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.427.816.668	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.460.560.000	1.616.223.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	19.890.351.529	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	13.682.600.004	PT Bank Permata Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak ketiga</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.795.962.496	13.630.428.664	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.121.920.000	5.115.733.333	PT Bank Central Asia Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	2013	
Dikurangi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: (lanjutan)			<i>Less current maturities of long-term bank loans: (continued)</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
<b>PT Lombok Taksi Utama</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.851.338.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.828.565.746	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<b>PT Morante Jaya</b>			<b>PT Morante Jaya</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.378.121.915	2.773.733.333	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.313.818.331	10.987.381.667	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>PT Praja Bali Transportasi</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.921.962.004	2.614.641.336	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.421.318.168	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.483.930.000	1.076.566.672	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.518.970.000	2.131.009.166	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	5.804.840.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>PT Pusaka Prima Transport</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.316.016.338	31.816.738.892	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	26.694.815.364	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	24.999.999.984	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.349.211.828	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<b>PT Prima Sarijati Agung</b>			<b>PT Prima Sarijati Agung</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32.947.495.306	34.191.537.211	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.168.396.699	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.813.655.992	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<b>PT Pusaka Satria Utama</b>			<b>PT Pusaka Satria Utama</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.672.523.499	29.342.788.198	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.230.380.000	1.430.000.055	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<b>PT Silver Bird</b>			<b>PT Silver Bird</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.606.297.664	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28.522.583	63.975.803.192	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	432.479.709.576	984.847.003.853	Total
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term bank loans - net of current maturities:</i>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.524.964.603	83.937.969.647	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	67.439.680.821	85.417.970.433	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	14.562.365.892	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>PT Blue Bird Pusaka</b>			<b>PT Blue Bird Pusaka</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.636.465.154	9.883.900.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	46.489.550.163	67.924.970.244	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	2013	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: (lanjutan)			<b>Long-term bank loans - net of current maturities: (continued)</b>
Entitas Anak (lanjutan)			<b>Subsidiaries (continued)</b>
<b>PT Big Bird Pusaka</b>			<b>PT Big Bird Pusaka</b>
Pihak ketiga			<b>Third party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	5.736.542.400	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Central Naga Europindo</b>			<b>PT Central Naga Europindo</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	150.301.257.388	254.920.654.637	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	148.462.494.856	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	29.816.688.717	PT Bank Bukopin Tbk
<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>			<b>PT Cendrawasih Pertiwijaya</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.465.667.076	49.025.364.999	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57.328.889.168	102.815.732.502	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Irdawan Multitrans</b>			<b>PT Irdawan Multitrans</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank ICBC Indonesia	4.916.600.002	10.817.520.008	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.080.696.681	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>PT Lintas Buana Taksi</b>			<b>PT Lintas Buana Taksi</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.462.333.332	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.765.456.666	24.226.016.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	29.835.527.289	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	6.474.998.987	PT Bank Permata Tbk
<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>			<b>PT Luhur Satria Sejati Kencana</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.610.820.840	16.719.527.336	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.168.160.002	53.407.146.667	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Lombok Taksi Utama</b>			<b>PT Lombok Taksi Utama</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	8.554.014.000	11.405.352.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.053.912.404	PT Bank Bukopin Tbk
<b>PT Morante Jaya</b>			<b>PT Morante Jaya</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.607.178.302	13.868.666.667	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.787.698.346	71.881.516.670	PT Bank Central Asia Tbk
<b>PT Praja Bali Transportasi</b>			<b>PT Praja Bali Transportasi</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.151.244.660	13.073.206.664	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.662.862.793	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>			<b>PT Pusaka Nuri Utama</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.129.169.992	5.382.833.328	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.425.900.836	15.944.870.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	10.642.206.662	PT Bank DBS Indonesia
<b>PT Pusaka Prima Transport</b>			<b>PT Pusaka Prima Transport</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.278.543.762	42.775.421.128	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	131.910.160.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	13.082.291.722	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	8.954.090.651	PT Bank Bukopin Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

	2014	2013
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: (lanjutan)		
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>		
<b>PT Prima Sarijati Agung</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.797.274.188	57.377.019.512
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.574.086.130	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.086.133.360
<b>PT Pusaka Satria Utama</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	53.351.323.505
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.537.553.328	-
<b>PT Silver Bird</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.957.922.040	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.340.561.417	112.903.520.977
<b>Total</b>	<b>1.314.450.029.472</b>	<b>1.428.222.440.229</b>

**13. BANK LOANS (continued)**

	2014	2013
Long-term bank loans - net of current maturities: (continued)		
<b>Subsidiaries (continued)</b>		
<b>PT Prima Sarijati Agung</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.797.274.188	57.377.019.512
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.574.086.130	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.086.133.360
<b>PT Pusaka Satria Utama</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	53.351.323.505
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.537.553.328	-
<b>PT Silver Bird</b>		
<b>Third parties</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.957.922.040	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.340.561.417	112.903.520.977
<b>Total</b>	<b>1.314.450.029.472</b>	<b>1.428.222.440.229</b>

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)**

**Perusahaan**

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bukopin dengan total fasilitas kredit investasi sebesar Rp281.372.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 3 tanggal 2 Maret 2010, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp64.240.000.000 Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 550 unit armada taksi baru "Toyota Limo" buatan tahun 2009/2010. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama pada tanggal 3 Maret 2010. Tingkat bunga efektif yang dibebankan pada tahun sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp7.314.751.985.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 560 unit armada pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10) dan Perusahaan diwajibkan menjaga rasio jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit yang diberikan.

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)**

**The Company**

The Company entered into loan agreements with Bukopin with total credit facilities amounting to Rp281,372,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, the details of loan agreements are as follows:

- a. Based on Notarial Deed No. 3 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated March 2, 2010, with a maximum credit limit amounting to Rp64,240,000,000. This facility is used to purchase 550 units of new "Toyota Limo" taxi fleets made in 2009/2010. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown on March 3, 2010. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp7,314,751,985, respectively.

Collaterals for the credit facility are 560 units of taxi fleets as of December 31, 2013, (Note 10) and the Company is required to keep a minimum ratio of collateral equivalent to 125% of the maximum credit limit.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 20 tanggal 15 Juli 2010, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp57.232.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 480 unit armada taksi baru "Toyota Limo" buatan tahun 2009/2010. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal 15 Juli 2010. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp14.430.477.844.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 480 unit armada taksi "Toyota Limo" buatan tahun 2009/2010 pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10) dan Perusahaan diwajibkan menjaga rasio jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit yang diberikan.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 15 tanggal 10 Februari 2011, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp34.800.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 300 unit armada baru taksi "Toyota Limo" 2010/2011. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama pada tanggal 8 Februari 2011. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp13.173.619.462.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- d. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 5 tanggal 12 Mei 2011, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp58.000.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 500 unit armada baru taksi "Toyota Limo" buatan tahun 2011. Fasilitas ini berlaku mulai tanggal 26 April 2011 atau tanggal lain sesuai perjanjian Bukopin dengan Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2016. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**The Company (continued)**

- b. Based on Notarial Deed No. 20 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated July 15, 2010, with a maximum credit limit amounting to Rp57,232,000,000. This facility is used to purchase 480 units of new "Toyota Limo" taxi fleets made in 2009/2010. This facility will be effective for 60 months since July 15, 2010. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp14,430,477,844, respectively.

Collaterals for the credit facility are 480 units of "Toyota Limo" taxi fleets made in 2009/2010 as of December 31, 2013 (Note 10) and the Company is required to keep a minimum ratio of collateral equivalent to 125% of the maximum credit limit.

- c. Based on Notarial Deed No. 15 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated February 10, 2011, with a maximum credit limit amounting to Rp34,800,000,000. This facility is used to purchase 300 units of new "Toyota Limo" 2010/2011 taxi fleets. This facility will be effective for 60 months since the first drawdown dated February 8, 2011. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp13,173,619,462, respectively.

Collaterals for the credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

- d. Based on Notarial Deed No. 5 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated May 12, 2011, with a maximum credit limit amounting to Rp58,000,000,000. This facility is used to purchase 500 units of "Toyota Limo" new taxi fleets made in 2011. This facility will be effective starting from April 26, 2011 or on other date prescribed by the agreement between the bank and the Company and will mature on May 12, 2016. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp26.448.421.253.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 500 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa ijin tertulis dari Bukopin, antara lain:

- Mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank lain, badan kredit lain atau orang lain;
- Memindahkan/mengalihkan unit kendaraan taksi Toyota New Limo yang telah dijaminkan;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari; dan
- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya; jika hal tersebut dilakukan untuk kebutuhan diluar usaha inti.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Bukopin memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 13 tanggal 28 Januari 2011 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp34.800.000.000. Jangka waktu dari fasilitas kredit ini adalah 48 bulan sejak tanggal 28 Januari 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 300 kendaraan taksi "Toyota Limo" tahun 2010/2011. Tingkat bunga efektif yang dikenakan untuk fasilitas ini sebesar 9,5% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp7.191.023.008.

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**The Company (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp26,448,421,253, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from Bukopin, among others :

- Enter into a new loan agreement with other bank, credit company or person;
- Transfer units of Toyota taxi fleet that have been pledged;
- Lend money to related and other parties except for daily business activities; and
- Obtain an additional loan from other bank or financial company; if it is not related with the core business of the Company.

On May 2, 2013, Bukopin gave approval to the Company in relation with changes in the composition of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Management of the Company is of the opinion that the ratio of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- Based on Notarial Deed No. 13 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated January 28, 2011 with a maximum credit limit of Rp34,800,000,000. The period of the facility is 48 months starting from January 28, 2011. The facility is used to purchase 300 units of "Toyota Limo" taxi made in 2010/2011. The effective interest rate of the facility is 9.5% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and Rp7,191,023,008, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa kendaraan operasional "Toyota Limo" sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 7 tanggal 12 Mei 2011 dengan nilai maksimum Rp23.200.000.000. Jangka waktu dari pinjaman ini adalah 48 bulan sejak tanggal 12 Mei 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 200 unit kendaraan taksi "Toyota Limo" tahun 2011.

Tingkat bunga efektif yang dikenakan untuk fasilitas ini sebesar 9,5% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp9.812.616.284.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa kendaraan operasional "Toyota Limo" sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- c. Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 3 tanggal 5 Desember 2011 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp70.535.200.000. Jangka waktu dari pinjaman ini adalah 60 bulan sejak tanggal 5 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 600 unit kendaraan taksi "Toyota Limo". Tingkat bunga efektif yang dikenakan untuk fasilitas ini sebesar 9,5% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp43.183.942.535.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada "Toyota Limo" sebanyak 600 unit, pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

*Collaterals for the credit facility are 200 units of "Toyota Limo" operating vehicles as of December 31, 2013 (Note 10).*

- b. Based on Notarial Deed No. 7 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated May 12, 2011 with a maximum credit limit of Rp23,200,000,000. The period of the facility is 48 months starting from May 12, 2011. The facility is used to purchase 200 units of "Toyota Limo" year 2011 taxi.*

*The effective interest rate of this facility is 9.5% - 11% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp9,812,616,284, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 200 units of "Toyota Limo" operating vehicles as of December 31, 2013 (Note 10).*

- c. Based on Notarial Deed No. 3 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated December 5, 2011 with a maximum credit limit of Rp70,535,200,000. The period of the facility is 60 months starting from December 5, 2011. The facility is used to purchase 600 units of "Toyota Limo" taxi. The effective interest rate of this facility is 9.5% - 11% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and Rp43,183,942,535, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 600 units of "Toyota Limo" fleets as of December 31, 2013 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, CNE tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bukopin, tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Melakukan *overdraft* dan *cross clearing* serta aktifitas perbankan harus dilakukan di Bukopin termasuk transaksi *trade finance*;
- Menyewakan, mengalihkan atau memindahkan barang-barang yang dijaminakan.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Bukopin memberikan persetujuan kepada CNE sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., No. 16 tanggal 28 Januari 2011, LTU melakukan perjanjian kredit investasi dengan Bukopin dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp13.108.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 113 unit armada baru taksi "Toyota Limo". Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,5% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp7.882.478.150.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 113 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE)  
(continued)**

*During the period of the loan, CNE without written notification to Bukopin is not allowed to carry out the following activities, among others:*

- Provide loan facility to the other group of companies or other parties which are not related with the core business of CNE;*
- Perform any overdraft and cross clearing, every banking activity must be performed in Bukopin including trade of financial transactions;*
- Rent, lease or transfer the collateralized assets.*

*On May 2, 2013, Bukopin gave approval to the CNE in relation with changes in Articles of Association, composition of Boards of Commissioners, Directors and shareholders.*

*CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

*Based on Notarial Deed No. 16 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., dated January 28, 2011, LTU entered into a credit investment agreement with Bukopin, with a maximum credit limit amounting to Rp13,108,000,000. This facility is used to purchase 113 units of new "Toyota Limo" taxi fleets. This facility will be effective for 60 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9.5% - 11% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp7,882,478,150, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 113 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2013 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, LTU tanpa ijin dari Bukopin tidak boleh melakukan antara lain sebagai berikut:

- Mengadakan pinjaman baru dengan bank lain atau pengambilalihan pembiayaan fasilitas kredit yang tidak berkaitan dengan *core business* LTU;
- Memberikan pinjaman kepada anggota kelompok yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham;
- Mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank-bank lain, lembaga keuangan lain dan pihak manapun sehubungan dengan aset-aset yang menjadi jaminan dari perjanjian ini;
- Menyewakan, mengalihkan, atau memindahkan aset-aset jaminan dari perjanjian ini.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Bukopin memberikan persetujuan kepada LTU sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi tanggal 25 Agustus 2010, PPT melakukan perjanjian dengan Bukopin. Fasilitas Kredit Investasi tersebut digunakan untuk pembelian 300 unit kendaraan sewa dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini berlaku 4 tahun sejak tanggal pencairan. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,5% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp21.303.302.479.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 300 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10) dan PPT diwajibkan menjaga rasio jaminan minimal 125% dari nilai maksimum kredit yang diberikan

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)**

*During the period of the loan, LTU is not allowed to carry out the following activities without written approval from Bukopin, among others :*

- Enter into a new loan agreement with other banks or refinance credit facility which is not related with LTU's core business;*
- Lend loans to other group of companies or to other parties which are not related to the core business of LTU;*
- Change Articles of Association and the composition of the shareholders;*
- Enter into loan agreement with other banks, other financial institution, and any party to pledge the assets which is being used as collateral in this agreement;*
- Lease, divert, or transfer assets which are being used as collateral under this agreement.*

*On May 2, 2013, Bukopin gave approval to LTU in relation with changes in Articles of Association, composition of Boards of Commissioners and Directors and shareholders.*

*LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

*Based on credit investment loan agreement dated August 25, 2010, PPT entered into a loan agreement with Bukopin. This Credit Investment Facility is used for purchasing 300 units of rental vehicles with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date. The effective interest rate for this facility is 9.5% - 11% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp21,303,302,479, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 300 units of fleets as of December 31, 2013 (Note 10) and PPT is required to keep a minimum ratio of collateral equivalent to 125% of the maximum credit limit.*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, PPT tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bukopin tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Melakukan *overdraft* dan *cross clearing* serta aktifitas perbankan harus dilakukan di Bukopin termasuk transaksi *trade finance*;
- Mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank-bank lain, badan-badan kredit lain, orang-orang lain, atau apapun namanya sepanjang yang mengenai jaminan tersebut; dan
- Memindahkan/mengalihkan armada yang dijaminakan.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Bukopin memberikan persetujuan kepada PPT sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**Perusahaan**

- Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 90 tanggal 23 September 2011. Perusahaan melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp98.600.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 850 unit armada baru taksi "Toyota Limo" tahun 2011. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama pada tanggal 3 Oktober 2011. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp47.451.615.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 850 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)  
(continued)**

*During the period of the loan, PPT without written consent to Bukopin is not allowed to carry out the following activities, among others:*

- Provide loan facility to the other group of companies or other parties which is not related with the core business of PPT;*
- Perform any overdraft and cross clearing, every banking activity must be performed in Bukopin including trade of financial transactions;*
- Enter into loan agreement with other banks, credit organizations, or parties, in relation with the collateralized assets; and*
- Transfer all of the pledged fleets.*

*On October 31, 2013, Bukopin gave approval to PPT in relation with changes in the Articles of Association, composition of Boards of Commissioners, Directors and shareholders.*

*PPT's management is of the opinion that all ratio of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**The Company**

- Based on Notarial Deed No. 90 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated September 23, 2011. The Company entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp98,600,000,000. This facility is used to purchase 850 units of new "Toyota Limo" year 2011 taxi fleets. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown dated October 3, 2011. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp47,451,615,000, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 850 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 195 tanggal 27 April 2012. Perusahaan melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp116.000.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 1.000 unit armada baru taksi "Toyota Limo" tahun 2011 dan 2012. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama pada tanggal 22 Maret 2012. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp66.049.468.239.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 711 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, antara lain:

- Melakukan likuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terkait dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan atau usaha patungan dengan perusahaan lain;
- Pengurangan modal;
- Pengalihan harta, kecuali pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman;
- Membuat hak jaminan lain;
- Membagikan dividen; dan
- Penghentian kegiatan usaha.

Pada tanggal 8 Oktober 2013, OCBC memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

Selama periode perjanjian kredit Perusahaan harus menjaga *debt to equity ratio* sebesar 3X pada bulan Desember 2013, dan menjaga *interest-bearing to EBITDA* maksimum sebesar 3,5X. Perusahaan juga harus menjaga *debt to service ratio* minimum sebesar 1,25%.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

- b. Based on Notarial Deed No. 195 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated April 27, 2012. The Company entered into an investment credit agreement with OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp116,000,000,000. This facility is used to purchase 1,000 units of "Toyota Limo" year 2011 and 2012 taxi fleets. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown dated March 22, 2012. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp66,049,468,239, respectively.

Collaterals for the credit facility are 711 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2013, respectively (Note 10).

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from OCBC, among others:

- Conduct liquidation or dissolve the Company or perform merger, acquisition, consolidation and or joint venture with other companies;
- Reduce capital;
- Transfer of assets, except for day-to-day business activities;
- Enter into other obligations and obtain loans;
- Make another warranties of title;
- Distribute dividends; and
- Discontinue operations.

On October 8, 2013, OCBC gave approval to the Company in relation with payment of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.

During the period of the loan, the Company must maintain *debt to equity ratio* of 3X in December 2013, and maintain an *interest-bearing to EBITDA* of 3.5X. The Company must also maintain *debt to service ratio* of 1.25%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan pool dan pembelian peralatan pool. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal dan 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp59.980.279.842 dan Rp19.698.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 475 unit armada taksi dan tanah di Gandul pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

- c. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000,000,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp59,980,279,842 and Rp19,698,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2014 and 475 units of taxi fleets and land in Gandul as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, boards of commissioners and directors;
- Distribute dividend payments to shareholders; and

With written approval:

- Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and joint venture with other company, except in the same line of industry;
- Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- e. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- f. Menjaga rasio keuangan yaitu interest bearing debt kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali dan debt to service coverage ratio minimum sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp41.760.000.000 dan Rp210.107.919.990 dan pada tanggal 8 Oktober 2013, OCBC memberikan persetujuan pergantian susunan anggota pengurus dari Perusahaan berlaku untuk satu kali RUPS yang akan dilaksanakan paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas ketidakcukupan *debt to equity ratio* Perusahaan.

- d. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.000.000, dimana:

- a) Sebesar Rp250.000.000.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

- e. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- f. Maintain financial ratio of interest bearing debt to *EBITDA* with a maximum of 3.5 times and debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with maximum amounts of Rp41,760,000,000 and Rp210,107,919,990, respectively, and on October 8, 2013, OCBC gave approval on the changes in the Company's management which is valid for one Shareholders' General Meeting that will be held at the latest by December 31, 2013.

On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with the non-compliance of the Company on the debt to equity ratio requirement.

- d. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, the Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000,000,000, whereas:

- a) Rp250,000,000,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b) Sebesar Rp750.000.000.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp80.143.470.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 225 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp422.009.410.608 dan Rp223.636.380.918.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 20 tanggal 12 Mei 2009. BBP melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp29.244.000.000. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan TL. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11,5% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 247 unit armada taksi baru "Toyota Limo" tahun 2009.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**The Company (continued)**

- b) Rp750,000,000,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp80,143,470,000.

Collaterals for the credit facility are 225 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp422,009,410,608 and Rp223,636,380,918, respectively.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. Based on Notarial Deed No. 20 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated May 12, 2009. BBP entered in loan agreement with OCBC with a maximum credit limit amounting to Rp29,244,000,000. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown facility. The effective interest rate for this facility is 9% - 11.5% per annum. This facility is used to purchase 247 units of new "Toyota Limo" year 2009 taxi fleets.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp1.967.595.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa kendaraan operasional sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- b. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dan penegasan kembali berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 134 tanggal 20 April 2011, dengan menambah nilai fasilitas kredit sebesar Rp34.800.000.000 dan AS\$3.000.000 sehingga menjadi Rp64.044.000.000 dan AS\$3.000.000. Tingkat suku bunga efektif atas fasilitas ini sebesar 9% - 10% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman terakhir dan maksimum tanggal 20 April 2016. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 300 unit armada taksi baru "Toyota Limo" tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp12.982.680.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 300 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- c. Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 92 tanggal 23 September 2011. BBP melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp11.600.000.000. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan TL. Tingkat bunga efektif yang dibebankan pada tahun 2012 adalah sebesar 9% - 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 100 unit armada taksi baru Toyota Limo Tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp8.455.300.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp1,967,595,000.

Collaterals for the credit facility are 100 units of operating vehicles as of December 31, 2013 (Note 10).

- b. The credit facility has been amended and reaffirmed based on Notarial Deed No.134 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated April 20, 2011, with additional credit facility amounting to Rp34,800,000,000 and US\$3,000,000 become Rp64,044,000,000 and US\$3,000,000. The effective interest rate for the additional facility is 9% - 10% per annum. This facility will be effective for 48 months from the date of last drawdown facility with maximum date of April 20, 2016. This facility is used to purchase 300 units of new "Toyota Limo" year 2010 taxi fleets.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp12,982,680,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 300 units of fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

- c. Based on Notarial Deed No. 92 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated September 23, 2011. BBP entered into a loan agreement with OCBC with a maximum credit limit amounting to Rp11,600,000,000. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown facility. The effective interest rate of this facility for 2012 is 9% - 10.5% per annum. This facility is used to purchase 100 units of new Toyota Limo Year 2012 and 2011 taxi fleets.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp8,455,300,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, BBP tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, antara lain:

- a. Membayar lebih cepat utang BBP kepada pihak lain sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah jenis usaha yang sekarang dijalankan oleh BBP;
- c. Menjual atau memindahkan hak seluruh atau sebagian kekayaan/aset BBP kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau menjual barang-barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi;
- d. Menerima fasilitas keuangan dari pihak lain yang mengakibatkan BBP memiliki hutang kepada pihak lain tersebut, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung, kecuali:
  - membuat/menerima utang dan kewajiban sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari BBP dengan jangka waktu tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal transaksi dibuat.
  - memperpanjang berlakunya fasilitas keuangan lain yang sebelumnya sudah diterima BBP dari pihak lain.
- e. Meminjamkan uang atau memberi kredit, kecuali:
  - dalam rangka menjalankan usaha BBP sehari-hari;
  - dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain kepada bank;
  - kepada karyawan.
- f. Melakukan penyertaan modal atau investasi pada perusahaan lain termasuk anak, induk perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya;
- g. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada pemegang saham, kecuali menerbitkan dividen saham (stock dividend) yang berasal dari kapitalisasi laba yang belum ditentukan atau saham bonus yang berasal dari kapitalisasi dana cadangan BBP, atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh BBP, atau membayar kembali harga nominal saham yang diterbitkan oleh BBP dalam rangka mengurangi modal disetor; dan
- h. Melakukan merger, konsolidasi atau akuisisi, mengubah Anggaran Dasar BBP dan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris perusahaan.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

During the period of the loan, BBP is not allowed to carry out the following activities without written approval from OCBC, among others:

- a. Payment of debt to other party before maturity date, except for daily operation of BBP;
- b. Change the nature of business of BBP;
- c. Transfer partially or all of BBP's assets except for selling goods for daily operation or obsolete goods;
- d. Obtain financing facility from the other party, or bind itself as guarantor or insurer, except:
  - receive loan and liability that related with daily operations of BBP with a period of not more than 1 year since the transaction was held.
  - renew the period of the other financing facility entered by BBP with other parties.
- e. Grant or provide loans to other parties, except for:
  - daily operation of BBP;
  - in the form of time deposits or in other ways to the bank;
  - to employees.
- f. Invest in other company including to subsidiary, parent company, and/or affiliated company;
- g. Pay or distribute dividends or other form of profit distribution to shareholders, except for the issuance of stock dividends from the accumulation of profits or bonus shares which are not yet appropriated from BBP's capitalization reserve fund, or purchased back shares which are already issued by BBP, or pay back the nominal price of issued shares by BBP in order to reduce the paid-up capital; and
- h. Do merger, consolidation, or acquisition, change BBP's Articles of Association and the composition of Shareholders, Boards of Directors, and/or Board of Commissioner.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 3,5 kali.
- b. *Debt Service Coverage Rasio* (DSCR) minimum sebesar 1,25 kali.
- d. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp27.273.150.700.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp12.870.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham BBP.

- e. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp66.609.488.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 187 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to Equity Ratio* with a maximum of 3.5 times.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) should be higher than 1.25 times.
- d. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,273,150,700.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with maximum amounts of Rp12,870,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in the composition of Shareholders of BBP.

- e. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp66,609,488,000.

Collaterals for the credit facility are 187 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Kramat Jati as of December 31, 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. Akta perubahan dan penegasan kembali terhadap penyediaan fasilitas tersebut berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2011, dengan menambah nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp23.200.000.000, berupa Fasilitas Kredit Investasi VI. Tingkat suku bunga efektif atas fasilitas ini sebesar 9% - 11% per tahun jika jaminan berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor atau tingkat suku bunga deposito plus 1% jika jaminan berupa deposito. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil sebesar Rp8.885.640.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa kendaraan operasional "Toyota Limo" sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2013, (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 85 tanggal 16 Desember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Mellyani Noor Shandra S.H., CPJ melakukan perjanjian kredit dengan OCBC, berupa Fasilitas Kredit Investasi VII untuk pembiayaan atas pembelian armada sebanyak 500 unit "Toyota Limo", dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp58.000.000.000. Perjanjian fasilitas ini berlaku 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 11% untuk jaminan berupa kendaraan atau tingkat suku bunga deposito plus 1,25%.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

- a. Renewal and reaffirmation deed of this credit facility is based on Notarial Deed No. 1 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated April 1, 2011, with an additional maximum credit limit amounting to Rp23,200,000,000, which is an Investment Credit Facility VI. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum if the collateral is certificate of vehicle ownership or time deposit interest rate plus 1% if the collateral is time deposit. This facility will be effective for 4 years from the date of last drawdown of facility.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp8,885,640,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of "Toyota Limo" operating vehicles as of December 31, 2013 (Note 10).

- b. Based on the Notarial Deed No. 85 of Mellyani Noor Shandra S.H., dated December 16, 2011, CPJ entered into a loan agreement with OCBC, which is an Investment Credit Facility Term Loan VII for refinancing the purchase of 500 units of "Toyota Limo" fleets with a maximum credit limit amounting to Rp58,000,000,000. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown facility with an effective interest rate of 9% - 11% per annum if the collateral is vehicles or time deposit interest rate plus 1.25% if the collateral is time deposit.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil Rp34.478.485.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada "Toyota Limo" sebanyak 500 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, CPJ tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Membayar lebih cepat hutang perusahaan kepada pihak lain sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan;
- b. Mengubah jenis usaha yang sekarang dijalankan oleh CPJ;
- c. Menjual atau memindahkan hak seluruh atau sebagian kekayaan/aset CPJ kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau menjual barang-barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi;
- d. Membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha perusahaan sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 1 tahun;
- e. Memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau lainnya yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh CPJ dari pihak lain;
- f. Mengagunkan aset/kekayaan CPJ dengan cara apapun kepada pihak lain, kecuali agunan yang sudah ada pada tanggal perjanjian;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam bentuk apapun kecuali dalam rangka menjalankan usaha CPJ sehari-hari;
- h. Melakukan penyertaan modal atau investasi pada perusahaan lain termasuk anak, induk perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya;
- i. Melakukan pembelian barang modal atau harta tetap;
- j. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham, kecuali dividen saham atau dividen bonus; dan

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp34,478,485,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of "Toyota Limo" fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, CPJ shall not, without written notification to OCBC, among others, conduct the following:

- a. Make payment to other parties earlier than the determined term;
- b. Change the business activities of CPJ to what is currently being conducted;
- c. Sell or transfer rights entirely or any part of the CPJ's assets, except for operational purposes or selling of obsolete goods;
- d. Obtain loan and liability for payment in relation with the purchase of goods or service except for operational purposes that is not more than 1 year;
- e. Extend the term of money credit facility or other related agreements with other parties while this credit facility is still in force;
- f. Pledge or collateralize any CPJ assets to the other party, except existing collateral as of agreement date;
- g. Lend to third party except for CPJ's daily operating purposes;
- h. Make any investment to other company including to subsidiary, parent company, and/or affiliated company;
- i. Purchase capital goods or fixed assets;
- j. Pay or distribute dividend or other income to shareholders, except share dividend or bonus dividend; and



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

- k. Melakukan merger, konsolidasi atau akuisisi, mengubah anggaran dasar CPJ dan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris CPJ.

Selama periode perjanjian kredit CPJ harus menjaga *debt to equity ratio* sebesar maksimum 2,5 kali. CPJ juga harus menjaga *debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali.

- c. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp53.882.999.996 dan Rp31.006.815.999.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada dan tanah di Depok pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen untuk tahun 2012 dan dividen interim untuk tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp17.660.000.000 dan Rp7.600.000.000.

Pada tanggal 18 Juli dan 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas ketidakcukupan *debt to equity ratio* CPJ.

- d. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp59.458.060.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

- k. Do merger, consolidation, or acquisition, change CPJ's Article of Association, shareholding structure, Boards of Commissioners and Directors.

During the period of the loan, CPJ must maintain *debt to equity ratio* at a maximum of 2.5 times. CPJ also must maintain *debt service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.

- c. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp53,882,999,996 and Rp31,006,815,999, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets and parcel of land in Depok as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp17,660,000,000 and Rp7,600,000,000, respectively.

On July 18 and March 19, 2014, OCBC gave approval in relation to non-compliance with *debt to equity ratio* of CPJ.

- d. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp59,458,060,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 500 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 135 dan No. 136 tanggal 23 Mei 2011, IMT melakukan perjanjian kredit dengan OCBC. Fasilitas kredit dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp29.600.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 48 bulan, yang dimulai sejak tanggal 23 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2015. Fasilitas Kredit Investasi ini digunakan untuk membeli 250 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2011. Tingkat suku bunga efektif untuk fasilitas ini adalah berkisar 9% - 10,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp10.474.368.677.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit armada taksi merek Toyota Limo pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

IMT atas biaya sendiri, wajib mengasuransikan seluruh jaminan Fasilitas Kredit terhadap risiko/bahaya apapun.

Selama periode perjanjian kredit, IMT tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan penjualan atau pemindahan atau menjaminkan hak atas saham kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan susunan pengurus;
- Mengubah jenis usaha;

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

*Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2014 (Note 10).*

*CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

*Based on Notarial Deed No. 135 and No. 136 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated May 23, 2011, IMT entered into a loan agreement with OCBC. The Credit investment has a maximum credit facility amounting to Rp29,600,000,000. This facility will be effective for 48 months, starting from May 23, 2011 and will mature on May 25, 2015. This Credit Investment Facility is used to purchase 250 units of taxi fleets Toyota Limo in 2011. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.5% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp10,474,368,677, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 250 units of Toyota Limo taxi fleets as of December 31, 2013 (Note 10).*

*IMT shall insure all the collateral of credit facilities against the risks/hazards of any kind.*

*During the period of the loan, IMT is not allowed to carry out the following activities without written approval from OCBC, among others:*

- Change the Articles of Association;*
- Sell, transfer or pledge the right of IMT's shares to other party;*
- Change the composition of IMT's management;*
- Change the type of business;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)**

- e. Menjual, menyewakan, mengalihkan sebagian besar kekayaan/aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun yang mengakibatkan IMT menjadi berhutang, atau mengikat diri sebagai penjamin atau penanggung;
- g. Menjaminkan aset kekayaan IMT kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- h. Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau kepada bank dan karyawan;
- i. Mengambil bagian permodalan dalam suatu Perusahaan diluar bisnis inti IMT;
- j. Melakukan pembelian/perolehan barang modal atau tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas;
- k. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain kepada pemegang saham kecuali berupa dividen saham; dan
- l. Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi.

IMT harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Rasio Leverage* atau *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 5,84 kali selama jangka fasilitas; dan
- b. *Rasio Debt Service Coverage* (DSCR) harus lebih besar dari 1,11 kali selama jangka waktu fasilitas.

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen untuk tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp5.990.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Manajemen IMT berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan di atas telah sepenuhnya terpenuhi.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)**

- e. *Sell, lease, transfer majority of IMT's assets, except those performed through the ordinary course of business;*
- f. *Receive loan facility or financial accommodation of any kind that will result in a debt position for IMT or bind itself as guarantor or insurer;*
- g. *Pledge IMT's assets to other parties except those done through the ordinary course of business;*
- h. *Lend money or credit except those done through the ordinary course of business or to banks and the company's employees;*
- i. *Participate in other businesses beyond IMT's core businesses;*
- j. *Purchase or acquire capital expenditures over 20% of IMT's total equity;*
- k. *Declare or distribute dividends or perform other profit-sharing activities to shareholders except in the form of stock dividends; and*
- l. *Do merger, acquisition and consolidation.*

*IMT must maintain the following financial ratios:*

- a. *Leverage Ratio or Debt to Equity Ratio with the maximum value of 5.84 times during the term of the facilities; and*
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) should be larger than 1.11 times during the term of the facilities.*

*On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp5,990,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.*

*IMT's management is of the opinion that all of the above covenants have been fully complied.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 2010. LSK melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp46.700.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 400 unit armada baru taksi Toyota Limo. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp7.673.376.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 400 unit armada taksi merek Toyota Limo pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 11 tanggal 2 Maret 2011. LSK melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp11.600.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 100 unit armada baru taksi Toyota Limo. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3.340.400.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 100 unit armada taksi merek Toyota Limo pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, LSK tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan likuidasi atau membubarkan LSK atau terkait dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan atau usaha patungan dengan perusahaan lain;  
b. Pengurangan modal;

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

- a. Based on Notarial Deed No. 26 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated May 6, 2010, LSK entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp46,700,000,000. This investment credit facility was used to purchase 400 units of new taxi fleets Toyota Limo. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp7,673,376,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 400 units of taxi fleets Toyota Limo as of December 31, 2013 (Note 10).

- b. Based on Notarial Deed No. 11 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated March 2, 2011. LSK entered into investment credit agreement with OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp11,600,000,000. This facility was used to purchase 100 units of new taxi fleets Toyota Limo. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp3,340,400,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets Toyota Limo as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, LSK is not allowed to carry out the following activities without written approval from OCBC, among others :

- a. Conduct liquidation or dissolve LSK or merger, acquisition, consolidation and or joint ventures with other companies;  
b. Reduce capital;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(lanjutan)**

- c. Pengalihan harta, kecuali pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman;
- e. Membuat hak jaminan lain;
- f. Membagikan dividen; dan
- g. Penghentian kegiatan usaha.

Pada tanggal 5 April 2013, OCBC memberikan persetujuan kepada LSK sehubungan dengan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

- c. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp72.209.083.336 dan Rp19.336.180.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada masing-masing sebanyak 700 unit dan 150 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp12.350.000.000 dan Rp7.300.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham LSK.

- d. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(continued)**

- c. *Transfer of assets, except for day-to-day business activities;*
- d. *Enter into other obligations and obtain loans;*
- e. *Make another warranties of title;*
- f. *Distribute dividends; and*
- g. *Discontinue operations.*

*On April 5, 2013, OCBC gave approval to the LSK in relation with changes in composition of boards of directors and commissioners.*

- c. *LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp72,209,083,336 and Rp19,336,180,000, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 700 units and 150 units of fleets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).*

*On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp12,350,000,000 and Rp7,300,000,000, respectively.*

*On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in composition of Shareholders of LSK.*

- d. *LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.197.700.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp9.000.000.000.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 16 Desember 2009, PPT melakukan perjanjian kredit dengan OCBC, berupa Fasilitas *Term Loan* VI untuk pembiayaan atas pembelian armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 11% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp4.120.340.040.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebesar 223 unit (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 16 Desember 2011, PPT melakukan perjanjian kredit dengan OCBC, berupa Fasilitas *Term Loan* VII untuk pembiayaan atas pembelian kendaraan operasional, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 11% per tahun.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(continued)**

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,197,700,000.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp22,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

- a. Based on Loan Agreement No. 58, dated December 16, 2009, PPT entered into a loan agreement with OCBC, which is *Term Loan Facility* VI aims for refinancing of purchase of fleets, with maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9% - 11% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp4,120,340,040, respectively.

As of December 31, 2013, collaterals for the credit facility are 223 units of fleets, respectively (Note 10).

- b. Based on Loan Agreement No. 87, dated December 16, 2011, PPT entered into a loan agreement with OCBC, which is *Term Loan Facility* VII aims for refinancing of purchase of operational vehicles, with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rate of 9% - 11% per annum.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp54.293.419.980.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 632 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PPT tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PPT sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 1 tahun;
- b. Memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau lainnya yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh PPT dari pihak lain;
- c. Memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam bentuk apapun kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- d. Melakukan penyertaan modal atau investasi pada perusahaan lain termasuk anak, induk perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya;
- e. Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham; dan
- f. Melakukan merger, konsolidasi atau akuisisi, mengubah anggaran dasar PPT dan susunan pemegang saham, dewan direksi dan/atau komisaris PPT.

Selama periode perjanjian kredit, PPT wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 7 kali dan menjaga *Debt to Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,25 kali.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp54,293,419,980, respectively.

Collaterals for the credit facility are 632 units of fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, PPT without written notification to OCBC is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Obtain loan and liability for payment in relation to purchase of goods or service except for operational purposes that is not more than 1 year;
- b. Extend the term of money credit facility or other related agreements with other parties while this credit facility is still in force;
- c. Lend to third party except for operating purposes;
- d. Make any investment to other company including to subsidiary, parent company, and/or affiliated company;
- e. Pay or distribute dividend or other distribution of profits to shareholders; and
- f. Do merger, consolidation, or acquisition, change PPT's articles of association and structure of shareholders, board of directors, and/or board of commissioners.

During the period of the loan, PPT must maintain *Debt to Equity Ratio* at a maximum of 7 times. The Company also must maintain *Debt to Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.25 times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

- c. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp74.384.509.678 dan Rp16.178.400.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada masing-masing sebanyak 476 unit dan 126 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp77.990.000.000 dan Rp18.100.000.000.

- d. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp28.210.050.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 143 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)  
(continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)  
(continued)**

- c. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp74,384,509,678 and Rp16,178,400,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 476 units and 126 units of fleets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend 2013, respectively, with the maximum amount of Rp77,990,000,000 and Rp18,100,000,000, respectively.

- d. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,210,050,422.

Collaterals for the credit facility are 143 units of rent vehicle as of December 31, 2014 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp42.000.000.000 dan Rp28.000.000.000.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 65 tanggal 13 Agustus 2009, PSU melakukan perjanjian kredit dengan OCBC, berupa Pinjaman Transaksi Khusus VI untuk pembiayaan atas pembelian armada sebanyak 100 unit kendaraan Toyota Limo Tahun 2009, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp11.440.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun dari tanggal setiap penarikan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 12% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp1.430.000.055.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada Toyota Limo sebanyak 50 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSU tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat utang PSU kepada pihak lain sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan;
- Mengubah jenis usaha yang sekarang dijalankan oleh PSU;

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp42,000,000,000 and Rp28,000,000,000, respectively.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

- a. Based on Notarial Deed No. 65 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated August 13, 2009, PSU entered into a loan agreement with OCBC, which is Special Borrowing Transaction VI for financing of purchase of 100 units of Toyota Limo Year 2009 fleets, with maximum credit limit amounting to Rp11,440,000,000. This facility will be effective for 4 years since each drawdown date with an interest rate of 9% - 12% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp1,430,000,055, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of "Toyota Limo" fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, PSU without written notification to OCBC is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Make payment to other parties earlier than determined term;
- Change the business activities of PSU to what is currently being conducted;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

- c. Menjual atau memindahkan hak seluruh atau sebagian kekayaan/aset PSU kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau menjual barang-barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi;
  - d. Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha PSU sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 1 tahun;
  - e. Memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau lainnya yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh PSU dari pihak lain;
  - f. Mengagunkan aset/kekayaan PSU dengan cara apapun kepada pihak lain, kecuali agunan yang sudah ada pada tanggal perjanjian;
  - g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam bentuk apapun kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - h. Melakukan penyertaan modal atau investasi pada perusahaan lain termasuk anak, induk perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya;
  - i. Melakukan pembelian barang modal atau harta tetap;
  - j. Membayar atau membagikan deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  - k. Melakukan merger, konsolidasi atau akuisisi, mengubah Anggaran Dasar PSU dan susunan pemegang saham, anggota direksi dan/atau komisaris PSU; dan
  - l. Melakukan transaksi dengan namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi dengan cara-cara berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada atau melakukan pembelian lebih mahal atas bahan baku dari dan/atau melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar atas setiap produk yang dihasilkan oleh PSU.
- b. PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyanyingsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)**

- c. *Sell or transfer rights entirely or any part of PSU's assets, except for operational purposes or selling of obsolete goods;*
  - d. *Obtain loan and liability for payment in relation to purchase of goods or service except for operational purposes that is not more than 1 year;*
  - e. *Extend the term of money credit facility or other related agreements with other parties while this credit facility is still in force;*
  - f. *Pledge or collateralize any PSU assets to the other party, except the existed collateral as of agreement date;*
  - g. *Lend to third party except for operating purposes;*
  - h. *Make any investment to other company including to subsidiary, parent company, and/or affiliated company;*
  - i. *Purchase capital goods or fixed assets;*
  - j. *Pay or distribute dividend or other income to shareholders;*
  - k. *Do merger, consolidation, or acquisition, change PSU's Articles of Association and structure of shareholders, board of directors, and/or board of commissioner; and*
  - l. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany purchase of direct material above market price or selling of the PSU's products below market price.*
- b. *PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyanyingsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp10.767.933.328.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen untuk tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp11.490.000.000 dan Rp3.300.000.000.

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp13.073.206.664 dan Rp15.687.848.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan dewan komisaris dan direksi, pembagian dividen untuk tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp7.570.000.000 dan Rp7.700.000.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)**

*As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp10,767,933,328.*

*Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets as of December 31, 2014 (Note 10).*

*On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp11,490,000,000 and Rp3,300,000,000, respectively.*

*On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp10,000,000,000 and Rp1,000,000,000, respectively.*

*PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

*PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp13,073,206,664 and Rp15,687,848,000, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with changes in composition of boards of commissioners and directors, dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp7,570,000,000 and Rp7,700,000,000, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp13.000.000.000.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp98.456.520.217 dan Rp16.642.400.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebidang tanah di Marga Mulya (Bekasi) pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan dewan komisaris dan direksi, pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp10.070.000.000 dan Rp6.700.000.000.

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp25,000,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively.

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp98,456,520,217 and Rp16,642,400,000, respectively.

Collateral for the credit facility are 902 units of fleets as of December 31, 2014 and a parcel of land in Marga Mulya (Bekasi) as of December 31, 2013 (Note 10).

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with changes in composition of boards of commissioners and directors, dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp10,070,000,000 and Rp6,700,000,000, respectively.

- b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp76.528.780.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.500.000.000.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.613.099.992 dan Rp6.459.400.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada masing-masing sebanyak 200 dan 50 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 18 dan 19 September 2013, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan dewan komisaris dan direksi, pembagian dividen tahun 2012 dan dividen interim tahun 2013 masing-masing maksimal sebesar Rp17.960.000.000 dan Rp11.800.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2014, OCBC memberikan persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham PNU.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Morante Jaya (MRT) (continued)**

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp76,528,780,000.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp10,000,000,000 and Rp5,500,000,000, respectively.

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp21,613,099,992 and Rp6,459,400,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 and 50 units of taxi fleets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).

On September 18 and 19, 2013, OCBC gave approval in relation with changes in composition of boards of commissioners and directors, dividend distribution for the year 2012 and interim dividend for the year 2013, respectively, with the maximum amount of Rp17,960,000,000 and Rp11,800,000,000, respectively.

On March 19, 2014, OCBC gave approval in relation with changes in composition of Shareholders of PNU.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp68.384.833.328.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp107.338.980.800.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 250 unit armada taksi dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp69.000.000.000 dan Rp38.000.000.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)**

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp30,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp68,384,833,328.

Collateral for the credit facility are 650 units of fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp107,338,980,800.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp69,000,000,000 and Rp38,000,000,000, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp16.203.550.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp34.686.600.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp44.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)**

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp16,203,550,000.

Collateral for the credit facility are 150 units of fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp34.686.600.000.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp44,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp21.669.002.829.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp26.073.480.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp46.000.0000.000 dan Rp23.000.000.000.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp21,669,002,829.

Collateral for the credit facility are 200 units of fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp26,073,480,000.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp46,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Silver Bird (SLB)**

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp14.185.507.704.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp23.378.712.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 44 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, OCBC memberikan persetujuan atas pembagian dividen tahun 2013 (pembagian kedua untuk tahun 2013) dan dividen interim tahun 2014 masing-masing maksimal sebesar Rp21.000.0000.000 dan Rp4.000.000.000.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Silver Bird (SLB)**

- a. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,185,507,704.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

- b. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp23,378,712,000.

Collaterals for the credit facility are 44 units of taxi fleets as of December 31, 2014 (Note 10).

On August 20, 2014, OCBC gave approval in relation with the dividend distribution for the year 2013 (second distribution for the year 2013) and interim dividend for the year 2014, with maximum amounts of Rp21,000,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively.

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**3. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 162 tanggal 28 Juni 2012. IMT melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan ICBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp23.776.000.000. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga efektif yang dibebankan adalah sebesar 9% - 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tujuan pembiayaan investasi tambahan berupa 200 armada taksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.817.520.002 dan Rp16.718.440.004.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, IMT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ICBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Meminjamkan uang kepada pihak ketiga, tanpa melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- b. Bertindak sebagai penjamin guna menjamin hutang-hutang pihak lain serta untuk tidak mengikat sebagai tanggungan barang-barang kekayaannya baik bergerak maupun tidak bergerak tanpa memberitahunya terlebih dahulu secara tertulis dari ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- c. Memberitahukan pada ICBC tiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya yang dapat menyebabkan terlambatnya IMT dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutang IMT;
- d. Melakukan penarikan dana melampaui plafond fasilitas kredit dan melewati jangka waktu ketersediaan dana;
- e. Melakukan akuisisi, investasi, merger, konsolidasi, ataupun tindakan material lainnya yang kiranya dapat mempengaruhi kinerja pembayaran kembali dari IMT tanpa persetujuan terlebih dahulu dari ICBC;

**13. BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT)**

Based on Notarial Deed No. 162 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 28, 2012. IMT entered into a loan agreement with ICBC with a maximum credit limit amounting to Rp23,776,000,000. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown credit facility. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.25% per annum. This facility is used for additional investment of 200 units new taxi fleets.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp10,817,520,002 and Rp16,718,440,004, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

During the period of the loan, IMT is not allowed to carry out the following activities without written approval from ICBC, among others:

- a. Lend money to third party, without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- b. Act as a guarantor to guarantee the debts of other parties as well as to not bind as dependents wealth goods of both movable or immovable properties without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- c. Notify ICBC of any event which may have a bad influence on its efforts that make IMT delay in paying back its debts;
- d. Make withdrawals which exceed the limit from credit facility and exceed a period of availability of funds;
- e. Conduct acquisition, investment, merger, consolidation, or any material act that would affect the performance of the repayment of IMT without written approval from the ICBC;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**3. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)**

- f. Merubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC; dan
- g. Membagikan dividen tanpa memberitahukannya terlebih dahulu secara tertulis pada ICBC;

Pada tanggal 28 Oktober 2013, ICBC memberikan persetujuan kepada IMT sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan anggaran dasar.

Manajemen IMT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 91 dan 92 pada tanggal 22 Juli 2004, LBT melakukan perjanjian kredit dengan Permata. Perjanjian kredit tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Oktober 2011, untuk penambahan fasilitas kredit *Term Loan* (TL). Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Investasi TL-16 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp20.956.800.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 48 bulan, yang dimulai sejak tanggal 17 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2014. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membeli 177 unit armada taksi Toyota Limo buatan tahun 2010. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini sebesar 10% - 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp4.247.598.991.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut sebanyak 152 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)**

**PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)**

- f. Change the nature/ legal status and/or line of business without written approval from the ICBC; and
- g. Distribute dividends without written approval from the ICBC;

On October 28, 2013, ICBC gave approval to IMT in relation with payments of cash dividends and changes in Articles of Association.

IMT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**4. PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

Based on Notarial Deed No. 91 and 92 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated July 22, 2004, LBT entered into a loan agreement with Permata. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 10, 2011 based on Notarial Deed No. 22 of covering changes in additional of credit *Term Loan* facility (TL). As of December 31, 2013, the facilities used are as follows:

- a. Credit Investment Facility TL-16 with a maximum credit facility amounting to Rp20,956,800,000. This facility will be effective for 48 months, which started from March 17, 2010 and matured on March 17, 2014. This facility is used to purchase 177 units of taxi fleets Toyota Limo made in 2010. The effective interest rate for this facility is 10% - 12.5% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp4,247,598,991, respectively.

Collaterals for the credit facility are 152 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Permata (Permata) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

- b. Fasilitas Kredit Investasi TL-17 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp11.840.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 48 bulan, yang dimulai sejak tanggal 17 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2014. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membeli 100 unit armada taksi Toyota Limo buatan tahun 2010. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini sebesar 10% - 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2.960.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 100 unit armada taksi "Toyota Limo" pada ada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

- c. Fasilitas Kredit Investasi TL-18 dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp26.640.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 48 bulan, yang dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2015. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membeli unit armada taksi Toyota Limo buatan tahun 2011. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini sebesar 10% - 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp12.950.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut sebesar 225 unit armada taksi "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, LBT tidak diijinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas *leasing* dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban LBT kepada Permata;
- Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan

**13. BANK LOANS (continued)**

**4. PT Bank Permata (Permata) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

- b. Credit Investment Facility TL-17 with a maximum credit facility amounting to Rp11,840,000,000. This facility will be effective for 48 months, which started from March 17, 2010 and matured on March 17, 2014. This facility is used to purchase 100 units of taxi fleets Toyota Limo made in 2010. The effective interest rate for this facility is 10% - 12.5% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp2,960,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

- c. Credit Investment Facility TL-18 with a maximum credit facility amounting to Rp26,640,000,000. This facility will be effective for 48 months, which started from October 11, 2011 and matured on October 11, 2015. This facility is used to purchase units of taxi fleets Toyota Limo made in 2011. The effective interest rate for this facility is 10% - 12.5% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp12,950,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 225 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, LBT is not allowed to carry out the following activities without written approval from Permata, among others :

- Obtain an additional loan of leasing from other parties that may affect LBT's ability to pay the loan to Permata;
- Act as a guarantor for another party's debt, except for daily business activities; and



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Permata (Permata) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.

LBT harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Rasio Debt Service Coverage (DSCR)* harus lebih besar dari 1,20 kali selama jangka waktu fasilitas;  
b. *Rasio Leverage atau Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali selama jangka fasilitas; dan  
c. Rasio utang bersih dibanding *EBITDA ratio (Net Debt to EBITDA)* maksimal 2,0 kali selama jangka waktu fasilitas.

Pada tanggal 9 September 2013, Permata memberikan persetujuan kepada LBT sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan pemegang saham.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**Perusahaan**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 22 tanggal 22 November 2012. Perusahaan melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan pada *Operating Company* dalam rangka mendukung rencana Blue Bird Group untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*) melalui Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau perjanjian kredit 5 hari kerja sejak Perusahaan melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*) (mana yang lebih dahulu). Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar suku bunga deposito yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 1,125% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 33 tanggal 23 Agustus 2013, BCA dan Perusahaan menyetujui perubahan jangka waktu

**13. BANK LOANS (continued)**

**4. PT Bank Permata (Permata) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

- c. Lend loans or financial facilities to other parties, except in short-term loans and in order to support daily business activities of the borrower.

LBT must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* should be higher than 1.20 times during the term of the facilities;  
b. *Leverage Ratio or Debt to Equity Ratio* with the maximum of 4.5 times during the term of the facilities; and  
c. *Net Debt compared to EBITDA ratio (Net Debt to EBITDA)* with the maximum of 2.0 times during the term of the facilities.

On September 9, 2013, Permata gave approval to LBT in relation with payment of cash dividends and changes shareholders.

LBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**The Company**

- a. Based on Notarial Deed No. 22 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated November 22, 2012, the Company entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp400,000,000,000. This investment credit facility was used to finance the investments made by the Company in the *Operating Company* in order to support the Blue Bird Group plans to conduct a public offering (*Initial Public Offering*) through the Company. This facility will be effective for 12 months from the date of signing of the agreement or the credit agreement 5 business days after the Company's *Initial Public Offering* (whichever is earlier). The effective interest rate is charged at the prevailing interest rates on deposits in Bank from time to time plus 1.125% per annum.

Based on Notarial Deed No. 33 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated August 23, 2013, BCA and the Company agreed in relation with the changes of the

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

pelunasan fasilitas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 selambat-lambatnya tanggal 22 November 2014 atau 5 hari kalender sejak *Initial Public Offering* (mana yang lebih dahulu). Suku bunga pinjaman terhadap deposito terhitung 23 November 2013 akan ditambah sebesar 1,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp400.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa bilyet deposito berjangka yang diterbitkan BCA atas nama masing-masing pemberi agunan (Perusahaan dan/atau pemegang saham Perusahaan dan/atau perusahaan lainnya yang dimiliki oleh Keluarga Djokosoetono, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal sebesar 51%).

- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000.000.000 ("Kredit Investasi BCA"). KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/pool yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp75.694.130.433 dan Rp93.569.957.600.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

*payment period of investment credit facility Rp400,000,000,000 to November 22, 2014 or 5 calendar days after Initial Public Offering (whichever is earlier). Interest rate loans to deposits as of November 23, 2013 will be adjusted by 1.25% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp400,000,000,000, respectively.*

*Collaterals for the credit facility in the form of time deposit certificate issued by BCA on behalf of each collateral giver (the Company and/or the shareholders of the Company and/or other companies owned by the Djokosoetono family, either directly or indirectly, at least 51%).*

- b. *Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000,000,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000,000,000 ("Investment Credit BCA"). KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and the Investment Credit Facility 2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/ pool with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp75,694,130,433 and Rp93,569,957,600, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI-1 tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Condet (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

- c. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014. Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp12.359.799.780.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 95 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- Melakukan pembagian dividen.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

*Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" and land in Condet, Jakarta as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

- c. *Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (Bridging Loan) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000,000,000. This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance (refinance) the purchase of land and construction of office building/ pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,359,799,780.*

*Collaterals for the credit facility are 95 units of taxi fleets "Toyota Limo", Jakarta as of December 31, 2014 (Note 10).*

*During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:*

*With written notification:*

- Change the nature of the Group, articles of association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and*
- Distribute dividends.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Dengan persetujuan tertulis:

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- g. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- h. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
  - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
  - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**The Company (continued)**

With written approval:

- c. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;
- d. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- e. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- f. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- g. Make any investments, or have new business except currently held;
- h. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
  - such property in a condition not warranted; and
  - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- i. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On October 13, 2014, BCA gave approval to Company in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Big Bird Pusaka (BGP)**

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp5.736.542.400.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 18 unit armada taksi merek "Toyota Hiace" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada BGP sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 7 Juli 2011, MRT melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp11.600.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian 100 unit armada baru taksi "Toyota Limo". Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.684.958.344 dan Rp4.573.458.337.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut masing-masing berupa 100 unit armada taksi merek Toyota Limo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

MRT tidak diperkenankan melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Big Bird Pusaka (BGP)**

*BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,736,542,400.*

*Collaterals for the credit facility are 18 units of taxi fleets "Toyota Hiace", Jakarta as of December 31, 2014 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to BGP in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Morante Jaya (MRT)**

- a. *Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 7, 2011, MRT entered into an investment credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp11,600,000,000. This investment credit facility was used to purchase 100 units of new taxi fleets "Toyota Limo". This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.75% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp1,684,958,344 and Rp4,573,458,337, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets Toyota Limo as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).*

*MRT shall not, without written approval from BCA, among others:*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)**

- a. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau menyewakan lebih dari 2 tahun tanah/bangunan yang saat ini digunakan sebagai *pool* kendaraan;
- b. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- c. Membagikan deviden kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 15% dari laba bersih tahun sebelumnya.

MRT harus menjaga rasio keuangan *EBITDA to interest ratio* minimal 2,5 kali

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp66.416.558.333 dan Rp78.295.440.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Marga Mulya (Bekasi) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 24 April 2013, BCA memberikan persetujuan kepada MRT sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada MRT sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Morante Jaya (MRT) (continued)**

- a. *Sell or dispose of property or main assets of business except from ordinary business activities or rent over of land/building that has been used as pool vehicles for more than 2 years;*
- b. *Amend of legal status, articles of association, composition of Board of Directors or Board of Commissioners and shareholders; and*
- c. *Distribute dividends to shareholders exceeding 15% of net income from previous years.*

*MRT must maintain financial ratio, EBITDA to Interest Ratio, minimum of 2.5 times.*

- b. *MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp66,416,558,333 and Rp78,295,440,000, respectively.*

*Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" and land in Marga Mulya (Bekasi) as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On April 24, 2013, BCA gave approval to MRT in relation with payment of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to MRT in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 5 tanggal 29 November 2011, PSA melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 200 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2011 dan 450 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2012, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp75.400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan sejak penarikan pertama tanggal 30 November 2011 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian kredit ini mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Juli 2012, untuk penambahan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp40.684.000.000. Penambahan fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian Toyota Limo dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp42.297.209.494 dan Rp75.484.996.723.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 1.000 unit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSA tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PSA kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., dated November 29, 2011, PSA entered into a loan agreement with BCA, which is Special Borrowing Transaction for financing of purchase of 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2011, and 450 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2012 with maximum credit limit amounting to Rp75,400,000,000. This facility will be effective for 48 months after the first drawdown dated November 30, 2011, with an interest rate of 9.5% per annum. This credit facility has been amended, most recently by Notarial Deed No. 5 dated July 19, 2012 regarding additional Investment Credit facility with maximum credit limit amounting to Rp40,684,000,000. The addition of this facility is used to finance the purchase of Toyota Limo for restoration and/or additions to the taxi fleet with interest rate of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp42,297,209,494 and Rp75,484,996,723, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,000 units as of December 31, 2014 and 2013 respectively (Note 10).

During the period of the loan, PSA without written consent to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Bind PSA as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage PSA's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- Make any investments, or having new business except currently held;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
  - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
  - PSA tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
  - Kolektibilitas pinjaman PSA di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

PSA harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
  - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.447.560.000 dan Rp16.083.560.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Rungkut (Surabaya) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

- e. Sell or dispose the PSA's immovable assets or PSA's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the PSA, article of association, Board of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:
  - The amount are 15% (fifteen percent) at a exceed previous net income; or
  - PSA cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
  - PSA's collectibility in BCA is substandard or worsen.

PSA must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
  - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimum of 1 (one) time.
- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp6,447,560,000 and Rp16,083,560,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcel of land in Rungkut (Surabaya) as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juni 2013, BCA memberikan persetujuan kepada PSA sehubungan dengan pembayaran dividen kas.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PSA sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 4 tanggal 22 September 2011, PSU melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 600 unit armada taksi Toyota Limo Tahun 2010 dan Tahun 2011 untuk peremajaan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp69.600.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan setelah tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.672.523.499 dan Rp41.079.551.703.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa masing-masing armada "Toyota Limo" tahun 2010-2012 masing-masing sebanyak 600 unit dan 600 unit, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PSU kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

On June 10, 2013, BCA gave approval to PSA in relation with the payment of cash dividends.

On October 13, 2014, BCA gave approval to PSA in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Pusaka Satria Utama (PSU)**

- a. Based on Notarial Deed No. 4 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., dated September 22, 2011, PSU entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit Facility aims for refinancing the purchase of 600 units of taxi fleets Toyota Limo 2010 and 2011, with maximum credit limit amounting to Rp69,600,000,000. This facility will mature 48 months after the drawdown date with an interest rate of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp18,672,523,499 and Rp41,079,551,703, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units, 600 units and 600 units of "Toyota Limo" year 2010-2012 fleets as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 10).

During the period of the loan, PSU without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Bind itself as an underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PSU's assets to other parties;
- b. Lend money, including to but not limited to affiliated company, except for operational purposes;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
  - d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
  - e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
  - g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
  - h. Membagikan dividen kepada pemegang saham perusahaan dalam jumlah melebihi 15% dari laba bersih tahun sebelumnya;
  - i. Menjaminkan, menjual atau menyewakan tanah dan bangunan yang digunakan sebagai *pool* (pangkalan) kendaraan kepada pihak lain dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun; dan
  - j. Menjaga rasio keuangan, yaitu *earning before interest, tax, depreciation and amortization to interest expenses* minimal 3 kali.
- b. PSU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp41.614.560.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa tanah di Bumi Serpong Damai (Tangerang) pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 24 April dan 24 Mei 2013, BCA memberikan persetujuan kepada PSU sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar, pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)**

- c. *Enter to unusual transactions with other parties, including but not limited to related parties;*
  - d. *Make investments, or start new operations outside existing operation;*
  - e. *Sell or dispose PSU's immovable assets or the PSU's main assets, except for operational purposes;*
  - f. *Do merger, acquisition, or liquidation;*
  - g. *Change PSU's institutional status, article of association, Boards of Directors and Commissioner, and shareholder;*
  - h. *Distribute the stock dividends if amount are 15% more than previous net income;*
  - i. *Pledge, sell or rent any land or building that was used as the vehicle's pool to other parties more than 2 years; and*
  - j. *Maintain the financial ratio of earning before interest, tax, depreciation and amortization to interest expenses at a minimum of 3 times.*
- b. *PSU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp41,614,560,000, respectively.*

*Collaterals for the investment credit facility is a parcel of land in Bumi Serpong Damai (Tangerang) as of December 31, 2013 (Note 10).*

*On April 24 and May 24, 2013, BCA gave approval to PSU in relation with changes in Articles of Association, payment of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PSU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Silver Bird (SLB)**

a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 16 Maret 2004, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian kredit tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 7 September 2012 untuk penambahan fasilitas Kredit Investasi (KI), fasilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Fasilitas Kredit Investasi V dengan nilai maksimal sebesar Rp18.560.000.000. Fasilitas kredit berlaku selama 4 tahun sejak tanggal 26 Oktober 2010, dengan tingkat suku bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembelian 35 unit armada "Toyota Vellfire".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3.866.666.667.

- b) Fasilitas Kredit Investasi VI dengan nilai maksimal sebesar Rp70.060.000.000. Pencairan fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 22 September 2011 sampai dengan tanggal 22 September 2012, dengan tingkat suku bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun, dan akan jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai penambahan 128 unit armada taksi premium tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp36.462.844.011.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)**

On October 13, 2014, BCA gave approval to PSU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

PSU's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Silver Bird (SLB)**

a. Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated March 16, 2004, the Company entered into a loan agreement with BCA. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on September 7, 2012 based on Notarial Deed No. 4 of covering changes in additional of credit investment facility (KI), the facilities used are as follows:

- a) Credit Investment Facility V has a maximum credit facility amounting to Rp18,560,000,000. This credit facility is effective for 4 years from October 26, 2010, with an effective interest rate of 9% - 10.75% per annum. This facility is used to refinance the purchase of additional 35 units of "Toyota Vellfire".

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp3,866,666,667, respectively.

- b) Credit Investment Facility VI has a maximum credit facility amounting to Rp70,060,000,000. This credit facility's drawdown is effective from September 22, 2011 until September 22, 2012, with an effective interest rate of 9% - 10.75% per annum and will be mature 48 months since the drawdown date. This facility is used to refinance purchase of 128 units of premium taxi fleet.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp36,462,844,011, respectively.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)**

- c) Fasilitas Kredit Investasi VII dengan nilai maksimal sebesar Rp42.190.000.000. Pencairan fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 8 Juni 2013, dengan tingkat suku bunga efektif yang dibebankan pada tahun adalah sebesar 9% - 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai peremajaan armada taksi "Mercedes Benz C Class 2007" sebanyak 130 unit yang akan digantikan dengan "Toyota Alphard" dan "Toyota Camry" tahun 2012 hingga tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp26.997.198.766.

- d) Fasilitas Kredit Investasi VIII dengan nilai maksimal sebesar Rp138.578.000.000. Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 18 Maret 2013 sampai 18 Maret 2017 dan 8 April 2013 sampai 18 April 2017, dengan tingkat suku bunga efektif yang dibebankan adalah sebesar 9% - 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai pembelian dan peremajaan armada taxi "Mercedes Benz E Class" sebanyak 440 unit dan "Mercedes Benz C Class" sebanyak 115 unit.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp109.552.614.725.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan armada taksi yang dibiayai oleh BCA (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, SLB tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan SLB kepada pihak lain;

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Silver Bird (SLB) (continued)**

- c) Credit Investment Facility VII has a maximum credit facility amounting to Rp42,190,000,000. This credit facility's drawdown is effective from June 8, 2012 until June 8, 2013, with an effective interest rate of 9% - 10.75% per annum and will mature in 48 months since the drawdown date. This facility is used to finance restoration of taxi fleets "Mercedes Benz C Class 2007" amounting to 130 units which were replaced with "Toyota Alphard" and "Toyota Camry" made in 2012 until 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp26,997,198,766, respectively.

- d) Credit Investment Facility VIII has a maximum credit facility amounting to Rp138,578,000,000. This credit facility is effective from March 18, 2013 until March 18, 2017 and April 18, 2013 until April 18, 2017, with an effective interest rate of 9% - 10.75% per annum and will mature in 48 months since the drawdown date. This facility is used to finance purchase and restoration of taxi fleets "Mercedes Benz E Class" amounting to 440 units and "Mercedes Benz C Class" amounting 115 units.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp109,552,614,725, respectively.

These credit facilities are collateralized by taxi fleets funded by BCA (Note 10).

During the period of the loan, SLB without written notification to BCA is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage SLB's assets to other parties;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)**

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham;
- h. Membagikan dividen kepada pemegang saham SLB dalam jumlah melebihi 15% dari laba bersih tahun sebelumnya;
- i. Menjaminkan, menjual atau menyewakan tanah dan bangunan yang digunakan sebagai *pool* (pangkalan) kendaraan kepada pihak lain dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun; dan
- j. Menjaga rasio keuangan, yaitu *earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest expenses* minimal 3 kali.

Pada 24 April dan 24 Mei 2013, BCA memberikan persetujuan kepada SLB sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar, pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Silver Bird (SLB) (continued)**

- b. Lend money including to but not limited to affiliated company, except for operational purposes;
- c. Enter into unusual transaction with other party, including but not limited to related party;
- d. Make investments, or open new operation outside existing operation;
- e. Sell or dispose SLB's immovable assets or the SLB's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, combination, acquisition, or liquidation;
- g. Change SLB's institutional status, article of association, boards of directors and commissioner, and shareholders structure;
- h. Distribute the stock dividends if amount are 15% more than previous net income;
- i. Pledge, sell or rent any land or building that was used as the vehicle's pool to other parties more than 2 years; and
- j. Maintain the financial ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest expenses at a minimum of 3 times.

On April 24 and May 24, 2013, BCA gave approval to SLB related to changes in Articles of Association, payments of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.

- b. SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp1.369.084.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada SLB sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 19 Juli 2012. CNE melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp69.740.000.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian "Toyota Limo" tahun 2012 - 2013 dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.905.911.342 dan Rp47.162.276.376.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut masing-masing berupa 600 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, CNE tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan CNE kepada pihak lain;

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Silver Bird (SLB) (continued)**

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,369,084,000.

Collaterals for the credit facility are 5 units of taxi fleets "Nissan Serena", Jakarta as of December 31, 2014 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to SLB in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Central Naga Europindo (CNE)**

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 19, 2012, CNE entered into a credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp69,740,000,000. This investment credit facility was used to finance purchase "Toyota Limo" 2012 - 2013 in order to replenish and/or increase taxi fleet. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp28,905,911,342 and Rp47,162,276,376, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets Toyota Limo year 2012 as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

During the period of the loan, the CNE without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Bind itself as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage CNE's assets to other parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
  - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
  - CNE tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap Interest ratio sebesar minimal 3 (tiga) kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi perusahaan sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
  - Kolektibilitas pinjaman CNE di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

CNE harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE)  
(continued)**

- b. Lend to including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter to unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or start new business except currently held;
- e. Sell or dispose the CNE's immovable assets or the CNE's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the CNE, articles of association, boards of commissioner and director, and shareholders' structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:
  - The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
  - CNE cannot meet *EBITDA* to Interest ratio minimum of 3 (three) times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
  - CNE's collectibility in BCA is substandard or worse.

CNE must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times.
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)**

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal dan 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp184.096.503.310 dan Rp250.308.274.560.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut masing-masing berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 dan tanah di Tambun (Bekasi) dan Joglo dan Ciputat (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

- c. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp6.505.636.360.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada CNE sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Central Naga Europindo (CNE)  
(continued)**

- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp184,096,503,310 and Rp250,308,274,560, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of taxi fleets Toyota Limo year 2012 and parcels of land in Tambun (Bekasi) and Joglo and Ciputat (Jakarta) as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

- c. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,505,636,360.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo", Jakarta as of December 31, 2014 (Note 10).

On October 13, 2014, BCA gave approval to CNE in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.12 tanggal 24 September 2012, PPT melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian dan pembiayaan kembali kurang lebih 1.089 unit kendaraan rental selama tahun 2012 hingga tahun 2013 dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan porsi pembiayaan BCA sebesar 80% dari nilai pembelian, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp158.604.976.010.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 945 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PPT tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PPT kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham;

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

Based on Loan Agreement No. 12, dated September 24, 2012, PPT entered into a loan agreement with BCA, which is an Investment Credit and aims to finance the purchase and refinancing of approximately 1,089 units of rental vehicles during the year 2012 until 2013 in order to refinance and/or additions to the fleet, with a portion of BCA financing 80% of the purchase price, with a maximum loan value of Rp200,000,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rate of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp158,604,976,010, respectively.

Collaterals for the credit facility are 945 units of fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, PPT without written consent to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Bind PPT as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PPT's assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or have new business except currently held;
- e. Sell or dispose PPT's immovable assets or PPT's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of articles of association, boards of commissioner and director, and shareholders structure; and



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)**

h. Melakukan pembagian dividen apabila:

- Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
- PPT tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap Interest ratio sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
- Kolektibilitas pinjaman PPT di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

PPT harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 24 Mei 2013, BCA memberikan persetujuan kepada PPT sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp77.942.399.168 dan Rp108.214.040.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)  
(continued)**

h. Announce and distribute stock dividends if following conditions are met:

- The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
- PPT cannot meet *EBITDA to Interest ratio minimum of three times (EBITDA is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan)*; and
- PPT's collectibility in BCA is substandard or worsen.

PPT must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

On May 24, 2013, BCA gave approval to PPT in relation to the payment of cash dividends and changes in composition of Boards of Directors and Commissioners.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)**

CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp77,942,399,168 and Rp108,214,040,000, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(lanjutan)**

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Mekarsari (Depok) dan Pinang (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada CPJ sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.944.870.836 dan Rp18.075.880.000.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada PNU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)  
(continued)**

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" and land in Mekarsari (Depok) and Pinang (Jakarta) as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to CPJ in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

*PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp15,944,870,836 and Rp18,075,880,000, respectively.*

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to PNU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp25.330.661.843 dan Rp37.489.379.520.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP)**

- a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp25,330,661,843 and Rp37,489,379,520, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others

- Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- Make any investments, or have new business except currently held;
- Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;
- Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Change the nature of article of association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

h. Melakukan pembagian dividen apabila:

- Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
- BBP tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap Interest ratio sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
- Kolektibilitas pinjaman BBP di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 24 Mei 2013, BCA memberikan persetujuan kepada BBP sehubungan dengan pembagian dividen lebih dari 15% laba bersih periode tahun sebelumnya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.434.238.400 dan Rp45.395.705.600.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Jati Raden pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

h. Announce and distribute stock dividends if following conditions are met:

- The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
- *BBP* cannot meet *EBITDA to Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
- *BBP's* collectibility in *BCA* is substandard or worsen.

*BBP* must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

On May 24, 2013, *BCA* gave approval allowing *BBP* to distribute dividends above than the maximum limit of 15% from net income of previous years for the period covered until December 31, 2013.

- b. *BBP* obtained credit investment from *BCA* together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from *BCA*).

As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp29,434,238,400 and Rp45,395,705,600, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of taxi fleets "Toyota Limo" and land in Jati Raden as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)**

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp11.643.184.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 88 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada BBP sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.290.080.002 dan Rp58.522.880.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Peta Selatan, Kalideres (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LSK sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)**

- c. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,643,184,000.*

*Collaterals for the credit facility are 88 units of taxi fleets "Toyota Limo", Jakarta as of December 31, 2014 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to BBP in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)**

*LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp32,290,080,002 and Rp58,522,880,000, respectively.*

*Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" and land in Peta Selatan, Kalideres (Jakarta) as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to LSK in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(lanjutan)**

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp11.405.352.000.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LTU sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.226.016.666 dan Rp25.842.240.000.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 10).

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)  
(continued)**

*LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Lombok Taksi Utama (LTU)**

*LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,405,352,000.*

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*

*On October 13, 2014, BCA gave approval to LTU in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).*

*LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

*LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

*As of December 31, 2014 and 2013 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp24,226,016,666 and Rp25,842,240,000.*

*Collaterals for the Investment Credit Facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 and 2013 (Note 10).*



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2014, BCA memberikan persetujuan kepada LBT sehubungan dengan pembagian dividen sebesar laba ditahan (yang melampaui ketentuan BCA maksimal 15% dari laba bersih tahun sebelumnya).

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**6. PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 59/FA/ANZ/IV/2011 tanggal 15 April 2011, PPT melakukan perjanjian kredit dengan ANZ. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir terjadi pada tanggal 25 April 2011, yang mengubah nilai penarikan minimum menjadi Rp5.000.000.000. Fasilitas *Term Loan* tersebut digunakan untuk peremajaan armada dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku 4 tahun sejak tanggal pencairan. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9% - 12,2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp38.082.291.706.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 611 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PPT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ANZ tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan atau rekonstruksi PPT yang mungkin merugikan PPT; dan
- b. Melakukan transaksi untuk menjual, menyewakan, mentransfer atau memusnahkan aset.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)**

On October 13, 2014, BCA gave approval to LBT in relation with the dividend distribution of all the Company's retained earnings (which is above the maximum limit of 15% from net income of previous years).

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**6. PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)**

Based on Loan Agreement No. 59/FA/ANZ/IV/2011 dated April 15, 2011, PPT entered into a loan agreement with ANZ. The loan agreement has been amended several times, the latest of which was made on April 25, 2011, which changed the minimum drawing limit amounted to Rp5,000,000,000. This Term Loan Facility is used for refinancing of fleets with maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date. The effective interest rate for this facility is 9% - 12.2% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp38,082,291,706, respectively.

Collaterals for the credit facility are 611 units fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, PPT without written notification to ANZ is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Enter into any merger or corporate reconstruction which might reasonably be expected to have a material adverse effect; and
- b. Enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

PPT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**6. PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 364 tanggal 15 Juni 2012, LBT melakukan perjanjian kredit dengan ANZ. Fasilitas *Term Loan* tersebut akan digunakan untuk membiayai pembelanjaan modal untuk pembelian armada taksi atau "Toyota Limo" dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp72.500.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah sebesar 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 9%-12,2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp49.725.878.818.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa kendaraan-kendaraan operasional "Toyota Limo" sebanyak 625 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, LBT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ANZ tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Memberitahukan ANZ secara tertulis 30 hari sebelum terjadinya perubahan apapun, baik langsung atau tidak langsung, pada pemegang sahamnya, kepemilikan atau pengendalian yang mengakibatkan perubahan status kedudukannya;
- Melakukan penggabungan atau rekonstruksi LBT yang mungkin merugikan LBT; dan
- Melakukan transaksi untuk menjual, menyewakan, mentransfer atau memusnahkan aset.

LBT harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Minimum rasio *Debt Service Coverage* harus 1,25 kali; dan
- Maksimum rasio hutang terhadap *EBITDA* harus 3,00 kali.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BANK LOANS (continued)**

**6. PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)**

**PT Lintas Buana Taksi (LBT)**

Based on the Notarial Deed No. 364 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated June 15, 2012, LBT entered into a loan agreement with ANZ. Term Loan Facility will be used to finance capital expenditure on taxi fleet or "Toyota Limo" procurement, with maximum credit limit amounting Rp72,500,000,000. The period of this facility is 4 years from the signing date with interest rate amounting to 9% - 12.2% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp49,725,878,818, respectively.

Collaterals for the credit facility are 625 units operating vehicles of "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, LBT without written consent to ANZ is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Notify ANZ in writing 30 days prior to any change, whether direct or indirect, in its shareholding, ownership or control that may affect its residence status;
- Enter into any merger or corporate reconstruction which might reasonably be expected to have a material adverse effect; and
- Enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

LBT must maintain the following financial ratios:

- The minimum ratio of Debt Service Coverage shall be 1.25 times; and
- The maximum ratio of Debt to EBITDA shall be 3.00 times.

LBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA)**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.123/CB/JKT/2010 tanggal 20 April 2010, PSA melakukan perjanjian kredit dengan CIMB NIAGA, berupa Pinjaman Transaksi Khusus III untuk pembiayaan armada Toyota Limo perakitan tahun 2009 namun pembelian tahun 2010, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp70.080.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak penarikan pertama 22 April 2010 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% - 12% per tahun.

- a. Based on Loan Agreement No.123/CB/JKT/2010 dated April 20, 2010, PSA entered into a loan agreement with CIMB NIAGA, which is Special Borrowing Transaction III for financing of 2009's assembly of 2010's purchase of Toyota Limo fleets, with maximum credit limit amounting to Rp70,080,000,000. This facility will be effective for 57 months after the first drawdown dated April 22, 2010, with an interest rate of 9.5% - 12% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp10.043.256.000.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp10,043,256,000, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada New Toyota Limo 2010 sebanyak 600 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 600 units of 2010's New Toyota Limo fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 55/CB/JKT/2011 tanggal 21 Maret 2011, PSA melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga, berupa Pinjaman Transaksi Khusus IV untuk pembiayaan armada taksi tahun 2011, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp23.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2016 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% - 12,5% per tahun.

- b. Based on Loan Agreement No. 55/CB/JKT/2011, dated March 21, 2011, PSA entered into a loan agreement with CIMB Niaga which is Special Borrowing Transaction IV for financing of taxi for 2011 with maximum credit limit amounting to Rp23,200,000,000. This facility will be effective until March 21, 2016 with an interest rate of 9.5% - 12.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp9.856.533.352.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp9,856,533,352, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi "Toyota Limo" sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2013 (Note 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSA tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, PSA without written notification to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan PSA, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik PSA, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PSA sehari-hari;

- a. Sell, assign rights, lease or transfer usage entirely or any part of the PSA's assets, both movable or immovable, except in PSA's normal course of business;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

- b. Menjaminkan kekayaan PSA kepada pihak lain, kecuali kepada Bank;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban PSA kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PSA sehari-hari;
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha PSA sehari-hari;
- e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha PSA;
- f. Mengubah susunan pengurus PSA;
- g. Mengumumkan dan membagikan deviden/saham bonus kepada pemegang saham;
- h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan PSA antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan;
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham PSA baik berupa hutang pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar;
- j. Mengubah susunan pemegang saham mayoritas (jika terdapat perubahan pemegang saham minoritas, cukup memberitahukan secara tertulis kepada CIMB Niaga);
- k. Menambah jumlah pinjaman, jika *leverage ratio* PSA lebih besar dari 5 kali (jika *leverage* kurang dari 5 kali, maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada CIMB Niaga);
- l. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha; dan
- m. Mempertahankan rasio keuangan seperti *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* maksimal 5 kali.

Pada tanggal 24 April dan 12 Juni 2013, CIMB Niaga memberikan persetujuan kepada PSA sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

**13. BANK LOANS (continued)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

- b. *Pledge or collateralize any of the PSA's assets to the other party, except those required by the Bank;*
- c. *Enter to agreements wherein liabilities of PSA to pay to third parties may arise, except for those related to operational purposes;*
- d. *Lend to or obtain loan from third parties except for operating purposes;*
- e. *Change the business nature and activities of the PSA;*
- f. *Change the composition of the Board of Director;*
- g. *Declare and distribute the stock dividends;*
- h. *Change PSA's capital structure, such as entering into merger, consolidation and acquisitions;*
- i. *Pay or repay outstanding payables, including principal, interest and others, to shareholders in any kind which is currently demandable now or in the future;*
- j. *Change major shareholders (written notice should be made to the CIMB Niaga in cases there is changes on minor shareholders);*
- k. *Increase the loanable amounts, if PSA's leverage is greater than 5 times (written notice should be made to the CIMB Niaga in cases leverage falls below 5 times);*
- l. *Pledge directly or indirectly to any third parties, except for those endorsement necessary to be made related to payment or billing of normal trade transactions; and*
- m. *Maintain the financial ratio such as debt service coverage ratio at minimum of 1 time and the bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio at a maximum of 5 times.*

On April 24 and June 12, 2013, CIMB Niaga gave approval to PSA in relation with payment of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)**

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.053/CB/JKT/2011 tanggal 21 Maret 2011, PBT melakukan perjanjian kredit dengan CIMB NIAGA, berupa Pinjaman Transaksi Khusus IV untuk pembiayaan atas armada taksi tahun 2011, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp58.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2016 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% - 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp26.084.180.961.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada Toyota Limo sebanyak 382 unit pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PBT tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan PBT, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik PBT, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PBT sehari-hari;
- b. Menjaminkan kekayaan PBT kepada pihak lain, kecuali pada CIMB Niaga;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban PBT kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha peminjam sehari-hari;

**13. BANK LOANS (continued)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(continued)**

**PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)**

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

Based on Loan Agreement No.053/CB/JKT/2011 dated March 21, 2011, PBT entered into a loan agreement with CIMB NIAGA which is Special Borrowing Transaction IV aims for payment of 2011's operational vehicles of taxi, with a maximum loanable amount of Rp58,000,000,000. This facility is effective until March 21, 2016 with an effective interest rate of 9.5% - 12.5% per year.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and

Collaterals for the credit facility are 382 units of Toyota Limo fleets as of December 31, 2013 (Note 10).

During the period of the loan, the PBT without written notification to CIMB Niaga is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Sell, assign rights, lease or transfer usage entirely or any part of PBT's assets, both movable or immovable, except in the PBT's normal course of business;
- b. Pledge or collateralize any of the PBT's assets to the other party, except those required by CIMB Niaga;
- c. Enter to agreements wherein liabilities of PBT to pay to third parties may arise, except for those related to operational purposes;
- d. Pledge directly or indirectly to any third parties, except for those endorsement necessary to be made related to payment or billing of normal trade transactions;
- e. Lend to or obtain loan from third parties except for operating purposes;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha PBT seperti yang sedang dijalankan dewasa ini;
- g. Mengubah susunan pengurus, nilai saham dan susunan para pemegang saham mayoritas PBT;
- h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham;
- i. Melakukan merger atau akuisisi dan ekspansi usaha;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar;
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan; dan
- l. Menambah jumlah pinjaman, jika leverage Perusahaan lebih besar dari 5 kali (jika leverage kurang dari 5 kali, maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank).

Pada tanggal 24 April dan 11 Juni 2013, CIMB Niaga memberikan persetujuan kepada PBT sehubungan dengan pembayaran dividen kas dan perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

Berdasarkan Akta Notaris dari Putut Mahendra, S.H., No. 10 tanggal 28 Juni 2012. PNU melakukan perjanjian kredit investasi dengan DBS dalam bentuk:

- a. "Amortizing Term Loan Facility" dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak tanggal berakhirnya batas waktu penarikan.

**13. BANK LOANS (continued)**

**7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)  
(continued)**

**PT Praja Bali Transportasi (PBT)**

- f. Change the business nature and activities of PBT to what is currently being conducted;
- g. Change the composition of the board of directors, major shareholders, and the par value of the shares;
- h. Declare and distribute stock dividends;
- i. Enter into merger, acquisition and expansion of business;
- j. Pay or repay outstanding payables, including principal, interest and others, to shareholders in any kind which is currently demandable now or in the future;
- k. Propose moratorium, suspension of payment obligations, restructuring the debt agreement by changing the payment terms or filing of bankruptcy; and
- l. Increase the loanable amounts, if the Company's leverage is greater than 5 times (written notice should be made to the Bank in cases leverage falls below 5 times).

On April 24 and June 11, 2013, CIMB Niaga gave approval to the PBT in relation with payment of cash dividends and changes in composition of boards of directors and commissioners.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU)**

Based on Notarial Deed No. 10 of Putut Mahendra, SH., dated June 28, 2012, PNU entered into a credit agreement with DBS, in the form of:

- a. "Amortizing Term Loan Facility" with maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 with a period of 4 years from the date of the withdrawal deadline.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)**

- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *Uncommitted Bank Guarantee* ("B/G") *facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu penerbitan adalah maksimum 1 tahun dan tidak termasuk jangka waktu klaim, dimana jangka waktu klaim adalah 14 hari.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai pembelian armada, dimana pembiayaan mencapai 80% dari nilai total *invoice* armada termasuk Bea Balik Nama ("BBN"). Tingkat suku bunga efektif yang dibebankan pada sebesar 9% - 13,1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp16.447.046.662.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek Toyota Limo year 2012 pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PNU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah jenis usaha PNU;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PNU kepada pihak lain;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak yang terkait;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*);

**13. BANK LOANS (continued)**

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)**

- b. *Uncommitted bank guarantee facility in the form of Bank Guarantee ("B/G") facility with a number of facilities are available up to a maximum of Rp15,000,000,000 with publication period is a maximum of 1 year and does not include a period of claim, where the claim period is 14 days.*

*This investment credit facility used to finance the purchase of the fleet, which reached 80% of the financing of the total invoice value of the fleet including Tax on ("BBN"). The effective interest rate is 9% - 13.1% per annum.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp16,447,046,662.*

*Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets Toyota Limo year 2012 as of December 31, 2013 (Note 10).*

*During the period of the loan, PNU without written notification to DBS is not allowed to carry out the following activities, among others:*

- Change the nature of business of PNU;*
- Change the nature of PNU, article of association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;*
- Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- Appeal of bankruptcy or request delay of payment;*
- Bind PNU as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PNU's assets to other parties;*
- Make and sign an agreement where is favorable to Directors, Commissioners or shareholders or related parties;*
- Result or approve in capital expenditures;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)**

- h. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai, atau penjaminan lain dan/atau perjanjian dan/atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan yang diberikan kepada DBS (jika ada) atau yang telah diberitahukan secara tertulis oleh DBS; dan
- i. Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga untuk aset dengan nilai di atas 50% dari seluruh nilai aset.

PNU harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Ratio* per triwulan sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- b. *Total Debt/Total Networth* per triwulan: *Gearing Ratio* sebesar besarnya 4,00 kali.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan, Entitas Anak dan Burbot Singapore Pte. Ltd., (Burbot) melakukan perjanjian novasi yang mengalihkan semua hak dan kewajiban pinjaman Entitas Anak yang diberikan oleh Burbot kepada Perusahaan. Novasi ini terjadi efektif pada tanggal 15 Oktober 2012. Perjanjian novasi akan jatuh tempo dan dibayarkan sekaligus pada tanggal 28 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman Perusahaan setelah novasi ini masing-masing sebesar Rp302.942.046.104 (AS\$24.352.255) dan Rp296.829.636.195 (AS\$24.352.255).

Tingkat bunga untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar SIBOR *plus* 2% *interest rate margin*.

**13. BANK LOANS (continued)**

**8. PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)**

**PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)**

- h. *Make or provide permit to make fiduciary transfer of promissory notes, mortgages, the imposition of a fee (either a flat or floating), pledge, or other underwriting and/or agreements and/or arrangement that essentially have the same effect on wealth or rights arising from customer bills, in addition to the guarantees given to the DBS (if any) or which has been notified in writing by the DBS; and*
- i. *Transfer most of the assets (major asset) or critical assets (material assets) in any form and by any means also to third parties for assets with a value above 50% of the value of assets.*

*PNU must maintain the following financial ratios:*

- a. *Debt Service Ratio per quarter at least 1.25 times.*
- b. *Total Debt/Total Networth per quarter: Gearing Ratio of the magnitude of 4.00 times.*

*PNU's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.*

**14. OTHER LONG-TERM BORROWINGS**

*On June 28, 2013, the Company, its Subsidiaries and Burbot Singapore Pte. Ltd., (Burbot) entered into a novation agreement transferring all rights and obligations of the Subsidiaries on their loans from Burbot to the Company. The novation is effective on October 15, 2012. The novation agreement will mature and fully paid in lump-sum on June 28, 2016.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan balances of the Company after the novation are Rp302,942,046,104 (US\$24,352,255) and Rp296,829,636,195 (US\$24,352,255), respectively.*

*The interest rate for this uncollateralized facility shall be SIBOR plus 2% interest rate margin.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA  
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis kepada Burbot Singapore Pte. Ltd., tidak diperbolehkan untuk melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Penggunaan dari pinjaman ini hanya untuk keperluan bisnis transportasi darat di Indonesia;
- Melanggar peraturan hukum terkait dengan persetujuan ini;
- Melikuidasi perusahaan; dan
- Melakukan kesalahan pengungkapan untuk setiap fakta tertera dalam laporan kepada pihak peminjam.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**14. OTHER LONG-TERM BORROWINGS  
(continued)**

During the loan period, the Company and its Subsidiaries, without any written consent from Burbot Singapore Pte. Ltd., is not allowed to carry out the following activities, among others:

- The use of the loan proceeds shall only be for the purpose of carrying on the business of land transportation in Indonesia;
- Violate any law regulations subjected to this agreement;
- Wind up the company; and
- Misstate any facts written in the report to the Lender.

The Company and Subsidiaries' management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**15. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Utang pajak**

	2014	2013
Pajak penghasilan:		
PPH pasal 4 (2) - Final	39.283.881.999	14.575.599.017
PPH pasal 21	3.069.965.515	2.203.457.393
PPH pasal 23	846.515.400	818.030.088
PPH pasal 25	11.237.909.182	4.626.929.427
PPH pasal 26	5.557.401.152	3.699.073.727
PPH pasal 29	75.516.321.093	128.483.592.004
Pajak pertambahan nilai	2.107.574.116	1.743.096.238
Lainnya	158.386.675	14.002.144
<b>Total</b>	<b>137.777.955.132</b>	<b>156.163.780.038</b>

**b. Beban Pajak**

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2014	2013
Kini		
Perusahaan	12.103.261.000	9.983.103.250
Entitas anak	162.750.086.924	142.503.309.123
Sub-total	174.853.347.924	152.486.412.373
Tangguhan		
Perusahaan	13.125.212.320	13.779.868.015
Entitas anak	58.727.775.023	76.564.449.925
Sub-total	71.852.987.343	90.344.317.940
<b>Beban Pajak</b>	<b>246.706.335.267</b>	<b>242.830.730.313</b>

**15. TAXATION**

This account consists of:

**a. Taxes Payable**

Income taxes:  
Article 4 (2) - Final  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value-added tax  
Others

**Total**

**b. Tax Expense**

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current  
The Company  
Subsidiaries

Sub-total

Deferred  
The Company  
Subsidiaries

Sub-total

**Tax Expense**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak (lanjutan)**

**b. Tax Expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	986.528.025.931	956.032.846.324	Income before income per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(309.877.792.750)	(684.849.910.103)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	676.650.233.181	271.182.936.221	Income before income tax expense of the Company
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja karyawan	1.486.752.647	533.361.353	Employee benefits
Aset tetap	(53.987.601.928)	(55.652.833.414)	Fixed assets
Sub-total	(52.500.849.281)	(55.119.472.061)	Sub-total
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Kesejahteraan karyawan	2.714.266.485	559.248.750	Employee welfare
Beban representasi	252.319.683	374.989.072	Representation expense
Pendapatan dividen	(580.645.791.526)	(181.207.919.990)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8.995.553.851)	(1.328.643.520)	Interest income subject to final tax
Koreksi dan denda pajak	5.930.064.978	-	Tax assessment and penalties
Lain-lain	5.008.355.117	5.471.274.869	Others
Sub-total	(575.736.339.114)	(176.131.050.819)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	48.413.044.786	39.932.413.341	Estimated taxable income
Taksiran laba fiskal (pembulatan)	48.413.044.000	39.932.413.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban Pajak Kini	12.103.261.000	9.983.103.250	Current Tax Expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23 dan 25	5.847.316.002	9.828.801.998	Prepaid income taxes Articles 23 and 25
Taksiran Utang Pajak			Estimated Corporate Income Tax Payables
Penghasilan Badan Perusahaan	6.255.944.998	154.301.252	The Company
Entitas anak	69.260.376.095	108.117.827.116	Subsidiaries
Tahun sebelumnya			Prior years
Perusahaan	-	1.860.880.503	The Company
Entitas anak	-	18.350.583.133	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>75.516.321.093</b>	<b>128.483.592.004</b>	<b>Total</b>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 dan 2013 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2014 and 2013 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	986.528.025.931	956.032.846.324
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(309.877.792.750)	(684.849.910.103)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	676.650.233.181	271.182.936.221
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	169.162.558.295	67.795.734.055
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(143.934.084.975)	(44.032.762.790)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	25.228.473.320 221.477.861.947	23.762.971.265 219.067.759.048
<b>Total</b>	<b>246.706.335.267</b>	<b>242.830.730.313</b>

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2011 atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26, dan Pasal 29 sebesar Rp6.993.829.466.

Perusahaan menerima STP atas PPh Pasal 25 untuk tahun 2014 dengan total sebesar Rp1.681.060.281.

Atas seluruh STP dan SKPKB, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp8.081.083.592 pada tahun 2014 dan sebesar Rp593.806.155 dicatat sebagai hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Februari 2015.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax (continued)**

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	986.528.025.931	956.032.846.324	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(309.877.792.750)	(684.849.910.103)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	676.650.233.181	271.182.936.221	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	169.162.558.295	67.795.734.055	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(143.934.084.975)	(44.032.762.790)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	25.228.473.320 221.477.861.947	23.762.971.265 219.067.759.048	<i>Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>246.706.335.267</b>	<b>242.830.730.313</b>	<b>Total</b>

**d. Tax Assessment Letter**

**The Company**

For the year ended December 31, 2014, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes for the year 2011 of Income Tax Article 4(2) Article 21, Article 23, Article 26, and Article 29 amounting to Rp6,993,829,466.

The Company received STP of Income Tax Article 25 for the year 2014 amounting to Rp1,681,060,281.

For all STP and SKPKB, the corporate did not appeal an objection to these assessments and paid amounting to Rp8,081,083,592 in the year 2014 and amounting to Rp593,806,155 recorded as taxes payable on December 31, 2014 and already paid on February 2, 2015.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Anak menerima STP dan SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

CPJ, MRT dan PNU menerima STP dan SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 untuk tahun pajak 2010, 2011, dan 2014 dengan total keseluruhan sebesar Rp661.538.009.

PNU dan PBT menerima STP atas PPh Pasal 4 ayat 2 dan 23 untuk tahun pajak 2008, 2009 dan 2014 dengan total keseluruhan sebesar Rp9.909.662.

CPJ, PBT, dan PPT menerima STP atas PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2008, 2009, 2011, 2012, dan 2013 dengan total keseluruhan sebesar Rp328.013.979.

CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PBT, PNU, PSA, PSU dan SLB menerima STP atas PPh Pasal 25 untuk tahun 2008, 2009, 2011, 2012, 2013, dan 2014 dengan total sebesar Rp10.105.278.436.

Atas seluruh STP dan SKPKB yang diterima oleh seluruh Entitas Anak pada tahun 2014, Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp10.330.624.013 pada tahun 2014 dan sebesar Rp774.116.071 dicatat sebagai hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari dan 9 Maret 2015.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

LBT dan PPT menerima STP dan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) untuk tahun pajak 2008 dan 2010 sejumlah Rp3.255.181.624.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax Assessment Letter (continued)**

**Subsidiaries**

For the year ended December 31, 2014, the Subsidiaries received STP and SKPKB from the Directorate General of Taxes, with details as follows:

CPJ, MRT and PNU received STP and SKPKB of Income Tax Article 21 for the years 2010, 2011, and 2014 amounting to Rp661,538,009.

PNU and PBT received STP of Income Tax Article 4(2) and Article 23 for the year 2008, 2009 and 2014 amounting to Rp9,909,662.

CPJ, PBT, and PPT received STP of Income Tax Article 26 for the years 2008, 2009, 2011, 2012 and 2013 amounting to Rp328,013,979.

CNE, CPJ, LBT, LSK, LTU, MRT, PBT, PNU, PSA, PSU and SLB received STP of Income Tax article 25 for the years 2008, 2009, 2011, 2012, 2013, and 2014 amounting to Rp10,105,278,436.

For all STP and SKPKB received by the Subsidiaries in 2014, Subsidiaries did not appeal an objection to these assessments and paid amounting to Rp10,330,624,013 in the year 2014 and amounting to Rp774,116,071 recorded as taxes payable on December 31, 2014 and already paid on January 9 and March 9, 2015.

For the year ended December 31, 2013, the Subsidiaries received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes, with details as follows:

LBT and PPT received Tax Collection Letter and Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax (VAT) for the years 2008 and 2010 amounting to Rp3,255,181,624.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

LBT, BGP dan PBT menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dengan total keseluruhan sebesar Rp152.408.021.

LBT menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 untuk tahun pajak 2010 dengan total keseluruhan sebesar Rp149.264.225.

LSK dan CPJ menerima STP atas PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 dengan total keseluruhan sebesar Rp693.565.941.

CNE dan PNU menerima STP atas PPh Pasal 25 untuk tahun 2010, 2012 dan 2013 dengan total keseluruhan sebesar Rp970.805.663.

LBT dan CPJ menerima SKPKB atas PPh Badan tahun pajak 2009 dan 2010 dengan total keseluruhan sebesar Rp4.770.565.529.

Atas seluruh STP dan SKPKB yang diterima oleh seluruh Entitas Anak pada tahun 2013, Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut selama tahun 2013.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax Assessment Letter (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

LBT, BGP and PBT received Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 21 for the years 2010 and 2011 amounting to Rp152,408,021.

LBT received Underpayment Tax Assessment Letter of Income Tax Article 23 for the year 2010 amounting to Rp149,264,225.

LSK and CPJ received Tax Collection Letter of Income Tax Article 26 for the years 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp693,565,941.

CNE and PNU received Tax Collection Letter of Income Tax article 25 for the years 2010, 2012 and 2013 amounting to Rp970,805,663.

LBT and CPJ received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal years 2009 and 2010 amounting to Rp4,770,565,529.

For all Tax Collection Letters and Underpayment Tax Assessment Letters received by the Subsidiaries in 2013, Subsidiaries did not appeal an objection to these assessments and paid the underpayments for the year 2013.

**16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bunga	24.717.863.765	18.757.279.338
Jasa profesional	2.538.342.455	4.670.762.500
Asuransi	1.495.659.550	2.609.754.301
Operasi	1.064.564.763	1.588.403.743
Utilitas	800.907.191	359.594.035
Gaji dan tunjangan	756.645.112	4.453.303.755
Lain-lain	843.782.256	2.284.802.492
<b>Total</b>	<b>32.217.765.092</b>	<b>34.723.900.164</b>

**16. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
			<b>Third Parties</b>
			Interest
			Professional fee
			Insurance
			Operational
			Utilities
			Salaries and allowances
			Others
<b>Total</b>	<b>32.217.765.092</b>	<b>34.723.900.164</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**17. UANG MUKA DITERIMA**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp31.658.631.103 dan Rp38.642.331.643 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**17. ADVANCES RECEIVED**

This account represents customer advance payments amounting to Rp31,658,631,103 and Rp38,642,331,643 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan aktuaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama, sebagaimana tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Februari 2015 dan 20 Februari 2014.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2014 and 2013, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2014 and 2013 were determined by the independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama, in its reports dated February 10, 2015 and February 20, 2014, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,5% (2013: 9%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% (2013: 5%)	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3) (2013: Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-2))	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is recognized as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	64.379.383.150	50.874.723.089	Present value of employee benefits liability
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	16.336.142.670	24.736.199.496	Unrecognized actuarial gains
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(7.220.000.270)	(7.705.774.782)	Unrecognized past service cost
<b>Total</b>	<b>73.495.525.550</b>	<b>67.905.147.803</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	67.905.147.803	68.778.071.229
Beban imbalan kerja tahun berjalan	9.442.367.030	3.183.091.968
Pembayaran manfaat	(3.851.989.283)	(4.056.015.394)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>73.495.525.550</b>	<b>67.905.147.803</b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	50.874.723.089	62.985.586.919
Beban jasa kini	5.961.504.730	4.819.317.006
Pembayaran manfaat	(3.851.989.283)	(4.056.015.394)
Beban bunga	4.232.046.044	3.586.385.909
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.163.098.570	(16.460.551.351)
<b>Total</b>	<b>64.379.383.150</b>	<b>50.874.723.089</b>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban jasa kini	5.961.504.730	4.819.317.006
Beban bunga	4.232.046.044	3.586.385.909
Amortisasi biaya jasa lalu	485.774.511	510.952.266
Amortisasi laba aktuarial	(1.236.958.255)	(5.733.563.213)
<b>Total</b>	<b>9.442.367.030</b>	<b>3.183.091.968</b>

Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Liabilitas imbalan pasti	64.379.383.150	50.874.723.089	62.985.586.919	59.657.292.570	54.679.499.219
Defisit	64.379.383.150	50.874.723.089	62.985.586.919	59.657.292.570	54.679.499.219
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	7.163.098.570	(16.460.551.351)	(5.665.429.636)	(5.033.713.711)	2.498.464.979

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp1,8 miliar, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp2,2 miliar.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013
Saldo awal tahun	67.905.147.803	68.778.071.229
Beban imbalan kerja tahun berjalan	9.442.367.030	3.183.091.968
Pembayaran manfaat	(3.851.989.283)	(4.056.015.394)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>73.495.525.550</b>	<b>67.905.147.803</b>

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2014	2013
Saldo awal tahun	50.874.723.089	62.985.586.919
Beban jasa kini	5.961.504.730	4.819.317.006
Pembayaran manfaat	(3.851.989.283)	(4.056.015.394)
Beban bunga	4.232.046.044	3.586.385.909
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.163.098.570	(16.460.551.351)
<b>Total</b>	<b>64.379.383.150</b>	<b>50.874.723.089</b>

The details of employee benefit expense are as follows:

	2014	2013
Beban jasa kini	5.961.504.730	4.819.317.006
Beban bunga	4.232.046.044	3.586.385.909
Amortisasi biaya jasa lalu	485.774.511	510.952.266
Amortisasi laba aktuarial	(1.236.958.255)	(5.733.563.213)
<b>Total</b>	<b>9.442.367.030</b>	<b>3.183.091.968</b>

The amounts relating to the employee benefits liabilities are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010
Liabilitas imbalan pasti	64.379.383.150	50.874.723.089	62.985.586.919	59.657.292.570	54.679.499.219
Defisit	64.379.383.150	50.874.723.089	62.985.586.919	59.657.292.570	54.679.499.219
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	7.163.098.570	(16.460.551.351)	(5.665.429.636)	(5.033.713.711)	2.498.464.979

Experience adjustments on employee benefits liability represent the actuarial gains (losses) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher by one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp1.8 billion lower, while if the discount rate is lower by one point, the employee benefits liability would have been Rp2.2 billion higher.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 4 Juli 2013 pemegang saham Perusahaan menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 212.560 lembar saham menjadi 2.125.600.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated July 4, 2013, the Company's shareholders approved the stock split of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share which consequently change of number of shares from 212,560 to 2,125,600,000.

The Company's shareholding structure as of December 31, 2014 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000.000.000	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912.000.000	Dr. Purnomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945.000.000	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945.000.000	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945.000.000	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%	14.945.000.000	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956.000.000	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956.000.000	Ir. Adrianto Djokosoetono (Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956.000.000	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	376.500.000	15,05%	37.650.000.000	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.502.100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>250.210.000.000</b>	<b>Total</b>

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp376.500.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1.b).

Additional share of the Company amounting to Rp376,500,000 were received through Initial Public Offering (Note 1.b)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2013 is as follows:

<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid</b>				
	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	43,74%	93.000.000.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	11,25%	23.912.000.000	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	7,03%	14.945.000.000	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	7,03%	14.945.000.000	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	7,03%	14.945.000.000	<i>Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	7,03%	14.945.000.000	<i>Indra Priawan Djokosoetono</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	5,63%	11.956.000.000	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono (Direktur)	119.560.000	5,63%	11.956.000.000	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	5,63%	11.956.000.000	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
<b>Total</b>	<b>2.125.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>212.560.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Agustus 2014, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan menyatakan kembali pembagian dividen dalam bentuk kas atas kegiatan usaha Perusahaan untuk tahun 2013 sebesar Rp632.117.330.598 dimana sebesar Rp210.107.919.990 telah diumumkan pembagiannya pada tanggal 20 September 2013.

On August 2014, the Company's Shareholders agreed and re-announce to distribute cash dividends for the year 2013 based on the Company's operation amounting to Rp632,117,330,598 wherein Rp210,107,919,990 were declared on September 20, 2013.

Pada bulan yang sama, pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun 2014 atas kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 30 April 2014 sebesar Rp223.636.380.916.

On the same month, the Company's shareholders also agreed to distribute interim dividend for the year 2014 based on the Company and Subsidiaries operations starting from January 1 to April 30, 2014 amounting to Rp223,636,380,916.

Pada tanggal 20 September 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tahun 2012 atas kegiatan usaha Perusahaan sebesar Rp41.760.000.000.

On September 20, 2013, the Company's shareholders agreed to distribute dividends for the year 2012 based on the Company's operation amounting to Rp41,760,000,000.

Pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun 2013 atas kegiatan usaha Perusahaan beserta Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp210.107.919.990.

On the same date, the Company's shareholders agreed to distribute interim dividend for the year 2013 based on the Company and Subsidiaries' operations starting from January 1 to June 30, 2013 amounting to Rp210,107,919,990.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimulai sejak 1 Januari 2013.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600.000.000	-
Biaya emisi efek	(139.242.034.587)	-
<b>Neto</b>	<b>2.270.357.965.413</b>	<b>-</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	242.416.001.721	242.416.001.721
<b>Total</b>	<b>2.512.773.967.134</b>	<b>242.416.001.721</b>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H. No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option*/(MESOP)).

a. Penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan dan pengemudi untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham, terdiri dari Saham Penghargaan dan Saham Diskon. Saham Penghargaan diberikan dengan masa tunggu selama 2 tahun, dan Saham Diskon diberikan diskon sebesar 25% dari harga penawaran saham dengan masa tunggu selama 12 bulan.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities" starting on January 1, 2013.

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

	2014	2013
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600.000.000	-
Biaya emisi efek	(139.242.034.587)	-
<b>Neto</b>	<b>2.270.357.965.413</b>	<b>-</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	242.416.001.721	242.416.001.721
<b>Total</b>	<b>2.512.773.967.134</b>	<b>242.416.001.721</b>

Excess of the initial public offering share price over par value  
Share issuance costs

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H. dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option/(MESOP) Program.

a. Employee Stock Allocation

The ESA program is a fixed allocation to employee and driver to receive shares of the Company through initial public offering, which consist of Share Appreciation Right and Share Discount. Share Appreciation Right is vested for a 2 year-period and Share Discount is given amounting to 25% discount from its offering price with 12 months conditional period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

a. Penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp15.112.500.000 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.462.500.000 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

b. Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut.

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Pusaka Nuri Utama	18.002.815.903	18.241.906.775
PT Silver Bird	6.371.608.585	6.495.641.593
PT Big Bird Pusaka	5.822.408.105	5.670.452.171
PT Prima Sarijati Agung	5.760.068.011	5.767.534.795
PT Luhur Satria Sejati Kencana	5.665.127.072	5.552.985.724
PT Blue Bird Pusaka	5.599.322.648	5.505.318.420
PT Lintas Buana Taksi	3.499.956.970	3.498.687.069
PT Pusaka Prima Transport	2.672.205.170	2.638.072.360
PT Lombok Taksi Utama	2.655.530.186	2.640.793.346
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.543.308.490	2.299.271.967
PT Central Naga Europindo	2.434.026.181	2.398.346.258
PT Pusaka Satria Utama	2.200.458.272	2.217.519.330
PT Morante Jaya	2.100.254.943	2.076.832.227
PT Irdawan Multitrans	1.282.145.051	1.271.446.202
PT Praja Bali Transportasi	1.154.991.915	1.134.379.130
<b>Total</b>	<b>67.764.227.502</b>	<b>67.409.187.367</b>

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

a. Employee Stock Allocation (continued)

As of December 31, 2014, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp15,112,500,000 as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp1,462,500,000 as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

b. Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2014, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird
PT Big Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Blue Bird Pusaka
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport
PT Lombok Taksi Utama
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo
PT Pusaka Satria Utama
PT Morante Jaya
PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi

**Total**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	67.409.187.367	63.131.736.060
Pembagian dividen	(4.354.208.474)	(1.392.080.010)
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.709.248.609	5.669.531.317
<b>Total</b>	<b>67.764.227.502</b>	<b>67.409.187.367</b>

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2014	2013
Saldo awal	67.409.187.367	63.131.736.060
Pembagian dividen	(4.354.208.474)	(1.392.080.010)
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.709.248.609	5.669.531.317
<b>Total</b>	<b>67.764.227.502</b>	<b>67.409.187.367</b>

Beginning balance  
Dividend distribution  
Total comprehensive income for the year

**Total**

**21. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	4.143.871.598.797	3.374.281.600.907
Dikurangi:		
Potongan harga Sewa kendaraan	(5.733.718.867)	(3.983.054.868)
Dikurangi:		
Potongan harga Biaya tambahan	643.023.215.944	562.979.053.672
	(31.867.238.289)	(20.112.593.735)
	9.668.829.000	7.750.385.750
<b>Neto</b>	<b>4.758.962.686.585</b>	<b>3.920.915.391.726</b>

**21. NET REVENUES**

This account consists of:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	4.143.871.598.797	3.374.281.600.907
Dikurangi:		
Potongan harga Sewa kendaraan	(5.733.718.867)	(3.983.054.868)
Dikurangi:		
Potongan harga Biaya tambahan	643.023.215.944	562.979.053.672
	(31.867.238.289)	(20.112.593.735)
	9.668.829.000	7.750.385.750
<b>Neto</b>	<b>4.758.962.686.585</b>	<b>3.920.915.391.726</b>

Third parties  
Taxi vehicles  
Less:  
Discounts  
Vehicles for rent  
Less:  
Discount  
Surcharges

**Net**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

**22. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.360.660.115.468	1.088.211.613.062
Bahan bakar minyak	1.000.374.619.963	745.704.049.340
Penyusutan (Catatan 10)	628.504.612.091	489.995.840.625
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	183.723.340.131	153.389.431.722
KIR, tera dan perizinan operasi armada	67.719.976.221	55.141.911.534
Asuransi	11.239.463.315	8.408.299.221
Lain-lain	53.297.021.581	47.588.470.053
<b>Total</b>	<b>3.305.519.148.770</b>	<b>2.588.439.615.557</b>

**22. DIRECT COSTS**

This account consists of:

	2014	2013
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.360.660.115.468	1.088.211.613.062
Bahan bakar minyak	1.000.374.619.963	745.704.049.340
Penyusutan (Catatan 10)	628.504.612.091	489.995.840.625
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	183.723.340.131	153.389.431.722
KIR, tera dan perizinan operasi armada	67.719.976.221	55.141.911.534
Asuransi	11.239.463.315	8.408.299.221
Lain-lain	53.297.021.581	47.588.470.053
<b>Total</b>	<b>3.305.519.148.770</b>	<b>2.588.439.615.557</b>

Salaries, allowances and drivers' cost  
Fuel  
Depreciation (Note 10)  
Repairs, maintenance and spare parts  
KIR, tera and licenses for fleet operations  
Insurance  
Others

**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<b>Beban penjualan</b>		
Pemasaran	10.712.598.408	9.518.654.576
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji	152.163.713.823	117.267.807.403
Sewa dan pemeliharaan	52.524.742.640	50.783.336.721
Tunjangan dan imbalan kerja	38.085.572.601	22.790.276.735
Kantor	28.375.585.708	18.004.228.345
Utilitas	18.413.217.640	14.722.392.094
Penyusutan (Catatan 10)	17.292.832.390	11.859.314.190
Pajak lain-lain	16.903.683.552	27.706.049.778
Jasa profesional	13.511.929.439	9.993.797.123
Administrasi bank	10.228.069.066	7.791.700.988
Transportasi dan akomodasi	8.172.656.730	8.183.647.068
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	7.973.205.535	6.770.728.765
Piutang tak tertagih	782.952.612	535.304.389
Lain-lain	25.116.596.378	36.641.293.318
Sub-total	389.544.758.114	333.049.876.917
<b>Total</b>	<b>400.257.356.522</b>	<b>342.568.531.493</b>

**23. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

<b>Selling expenses</b>
Marketing
<b>General and administrative expenses</b>
Salaries
Rent and maintenance
Allowances and employee benefits
Office
Utilities
Depreciation (Note 10)
Other taxes
Professional fees
Bank administration
Transportation and accommodation
Training and recruitment
Bad debt
Others
Sub-total
<b>Total</b>

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2014	2013	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	950.941.296.277	267.075.839.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.395.096.816	164.727.363.513	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	48.783.939.013	92.339.077.631	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.178.120.332.106</b>	<b>524.142.281.008</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	231.486.148.275	157.026.786.877	Trade payables
Utang lain-lain	26.030.091.240	20.887.085.698	Other payables
Utang dividen	536.241.079.007	253.743.850.975	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.217.765.092	34.723.900.164	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	12.653.940.036	9.140.479.478	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	432.479.709.576	984.847.003.853	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans-net of current maturities:
Utang bank	1.314.450.029.472	1.428.222.440.229	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	302.942.046.104	296.829.636.195	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	19.024.506.520	12.411.213.869	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.907.525.315.322</b>	<b>3.197.832.397.338</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**Credit Risk**

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2014:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	950.941.296.277	-	-	950.941.296.277	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84.377.465.562	94.017.631.254	877.924.841	179.273.021.657	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.783.939.013	-	-	48.783.939.013	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.084.102.700.852</b>	<b>94.017.631.254</b>	<b>877.924.841</b>	<b>1.178.998.256.947</b>	<b>Total</b>
	<b>1 - 30 hari/ days</b>	<b>31 - 90 hari/ days</b>	<b>&gt; 90 hari/ days</b>	<b>Total/ Total</b>	
Piutang usaha	21.296.054.994	62.452.125.806	10.269.450.454	94.017.631.254	Trade receivables

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2014:

**Liquidity Risk**

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	231.486.148.275	231.486.148.275	-	Trade payables
Utang lain-lain	26.030.091.240	26.030.091.240	-	Other payables
Utang dividen	536.241.079.007	536.241.079.007	-	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.217.765.092	32.217.765.092	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	12.653.940.036	12.653.940.036	-	Drivers' savings
Utang bank	1.746.929.739.048	432.479.709.576	1.314.450.029.472	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	302.942.046.104	-	302.942.046.104	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	19.024.506.520	-	19.024.506.520	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.907.525.315.322</b>	<b>1.271.108.733.226</b>	<b>1.636.416.582.096</b>	<b>Total</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Currency Risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	231.682	2.882.127.065	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	1.492.820	18.570.685.527	US Dollar
Sub-total		21.452.812.592	Sub-total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	103.610	1.288.903.175	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	1.451.128	18.052.027.319	US Dollar
Pinjaman jangka panjang lainnya			Other long-term borrowings
Dolar AS	24.352.255	302.942.046.104	US Dollar
Sub-total		322.282.976.598	Sub-total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>300.830.164.006</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Maret 2015 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.075 untuk 1 Dolar AS, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp15,4 miliar.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2014 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 20, 2015 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,075 to US Dollar 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp15.4 billion.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp30.083.016.401, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp30.083.016.401, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

As of December 31, 2014, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp30,083,016,401 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp30,083,016,401 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of other long-term borrowings denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>Dalam satu tahun/ Within one year</b>	<b>Lebih dari satu tahun/ More than one year</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank	432.479.709.576	1.314.450.029.472	1.746.929.739.048	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	302.942.046.104	302.942.046.104	Other long-term borrowings
<b>Total</b>	<b>432.479.709.576</b>	<b>1.617.392.075.576</b>	<b>2.049.871.785.152</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>Dalam satu tahun/ Within one year</b>	<b>Lebih dari satu tahun/ More than one year</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank	984.847.003.853	1.428.222.440.229	2.413.069.444.082	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	296.829.636.195	296.829.636.195	Other long-term borrowings
<b>Total</b>	<b>984.847.003.853</b>	<b>1.725.052.076.424</b>	<b>2.709.899.080.277</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp11.899.427.164 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2014 and 2013.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2014, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp11,899,427,164 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and other long term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

31 Desember/December 31, 2014

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	950.941.296.277	950.941.296.277	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.395.096.816	178.395.096.816	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	48.783.939.013	48.783.939.013	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.178.120.332.106</b>	<b>1.178.120.332.106</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	231.486.148.275	231.486.148.275	Trade payables
Utang lain-lain	26.030.091.240	26.030.091.240	Other payables
Utang dividen	536.241.079.007	536.241.079.007	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.217.765.092	32.217.765.092	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	12.653.940.036	12.653.940.036	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	432.479.709.576	432.479.709.576	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	1.314.450.029.472	1.314.450.029.472	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	302.942.046.104	302.942.046.104	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	19.024.506.520	19.024.506.520	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>2.907.525.315.322</b>	<b>2.907.525.315.322</b>	<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS,  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	267.075.839.864	267.075.839.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	164.727.363.513	164.727.363.513	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	92.339.077.631	92.339.077.631	Other receivables
<b>Total</b>	<b>524.142.281.008</b>	<b>524.142.281.008</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	157.026.786.877	157.026.786.877	Trade payables
Utang lain-lain	20.887.085.698	20.887.085.698	Other payables
Utang dividen	253.743.850.975	253.743.850.975	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.723.900.164	34.723.900.164	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.140.479.478	9.140.479.478	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	984.847.003.853	984.847.003.853	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	1.428.222.440.229	1.428.222.440.229	Bank loan
Pinjaman jangka panjang lainnya	296.829.636.195	296.829.636.195	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	12.411.213.869	12.411.213.869	Drivers' security deposits
<b>Total</b>	<b>3.197.832.397.338</b>	<b>3.197.832.397.338</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 1,01 dan 3,35.

**c. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2014 and 2013, amounted to 1.01 and 3.35, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**25. SEGMENT OPERASI**

**25. OPERATING SEGMENT**

		31 Desember/December 31, 2014						
		Taksi reguler/ Regular taxi	Taksi eksekutif/ Executive taxi	Bis/ Bus	Rental/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>		3.876.966.663.452	270.840.045.478	218.544.426.391	392.611.551.264	-	4.758.962.686.585	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>		<b>2.708.348.638.220</b>	<b>218.271.758.948</b>	<b>96.607.611.968</b>	<b>282.291.139.634</b>	-	<b>3.305.519.148.770</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.168.618.025.232	52.568.286.530	121.936.814.423	110.320.411.630	-	1.453.443.537.815	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>331.907.003.986</b>	<b>16.850.224.769</b>	<b>11.950.218.706</b>	<b>39.549.909.061</b>	-	<b>400.257.356.522</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		836.711.021.246	35.718.061.761	109.986.595.717	70.770.502.569	-	1.053.186.181.293	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	85.391.105.633	(1.489.622.624)	4.692.073.993	35.563.964.372	-	124.157.521.374	Gain (loss) on disposal of fixed assets	
Denda dan klaim	20.717.883.577	1.100.982.172	184.832.447	944.466.894	-	22.948.165.090	Penalties and claims	
Pendapatan bunga	31.988.552.576	48.948.745	318.115.046	223.662.783	(12.841.400.702)	19.737.878.448	Interest income	
Beban bunga	(240.800.232.098)	(18.859.014.678)	(104.530.931)	(35.800.010.279)	12.841.400.702	(282.722.387.284)	Interest expense	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(6.001.960.327)	703.019	705.282.518	22.588.675	-	(5.273.386.115)	Foreign exchange gain (loss) - net	
Pendapatan lain-lain	599.961.981.047	143.659.779	260.126.600	36.941.601.559	(580.645.791.526)	56.661.577.459	Other income	
Beban lain-lain	(1.726.818.081)	(12.411.759)	(8.726.018)	(419.568.476)	-	(2.167.524.334)	Other expenses	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>489.530.512.327</b>	<b>(19.066.755.346)</b>	<b>6.047.173.655</b>	<b>37.476.705.528</b>	<b>(580.645.791.526)</b>	<b>(66.658.155.362)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.326.241.533.573</b>	<b>16.651.306.415</b>	<b>116.033.769.372</b>	<b>108.247.208.097</b>	<b>(580.645.791.526)</b>	<b>986.528.025.931</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>							<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	
Kini	131.556.505.424	534.452.000	22.602.188.750	20.160.201.750	-	174.853.347.924	Current	
Tangguhan	54.538.247.054	3.694.097.883	6.494.876.126	7.125.766.280	-	71.852.987.343	Deferred	
Total Beban Pajak Penghasilan	186.094.752.478	4.228.549.883	29.097.064.876	27.285.968.030	-	246.706.335.267	Total Income Tax Expense	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>1.140.146.781.095</b>	<b>12.422.756.532</b>	<b>86.936.704.496</b>	<b>80.961.240.067</b>	<b>(580.645.791.526)</b>	<b>739.821.690.664</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>	
<b>Informasi lainnya:</b>							<b>Other information:</b>	
Aset segmen	8.230.107.748.680	427.019.984.164	289.103.079.427	816.875.742.081	(2.591.595.504.086)	7.171.511.050.266	Segment assets	
Liabilitas segmen	4.417.451.914.079	302.254.193.013	147.670.553.962	612.970.134.803	(1.911.923.504.086)	3.568.423.291.771	Segment liabilities	
Penyusutan	461.483.476.159	59.773.527.293	24.217.230.204	100.323.210.825	-	645.797.444.481	Depreciation	
<b>Pelanggan yang lebih dari 10% dari total pendapatan neto:</b>							<b>Customers with more than 10% of total net revenues:</b>	
Jakarta International School	-	-	52.650.126.097	-	-	52.650.126.097	Jakarta International School	
Jakarta Japanese School	-	-	30.597.262.936	-	-	30.597.262.936	Jakarta Japanese School	
British International School	-	-	23.670.472.227	-	-	23.670.472.227	British International School	
<b>Informasi Lain atas Pendapatan Neto:</b>							<b>Other information on Net Revenue:</b>	
		<b>Jadetekab*</b>	<b>Di luar Jadetekab/ Outside Jadetekab</b>	<b>Total</b>				
<b>Pendapatan neto:</b>							<b>Net revenues:</b>	
Taksi reguler		3.084.037.422.047	792.929.241.405	3.876.966.663.452			Regular taxi	
Taksi eksekutif		269.728.771.678	1.111.273.800	270.840.045.478			Executive taxi	
Rental		273.339.660.910	119.271.890.354	392.611.551.264			Rental	
Bis		211.614.124.878	6.930.301.513	218.544.426.391			Bus	
<b>Total</b>		<b>3.838.719.979.513</b>	<b>920.242.707.072</b>	<b>4.758.962.686.585</b>			<b>Total</b>	

\*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT (continued)**

		31 Desember/December 31, 2013						
		Taksi reguler/ Regular taxi	Taksi eksekutif/ Executive taxi	Bis/ Bus	Rental/ Rental	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>		3.116.590.858.583	261.458.073.206	185.920.582.842	356.945.877.095	-	3.920.915.391.726	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>		2.080.227.362.825	192.177.554.083	71.727.918.252	244.306.780.397	-	2.588.439.615.557	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.036.363.495.758	69.280.519.123	114.192.664.590	112.639.096.698	-	1.332.475.776.169	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		261.317.769.836	15.678.062.721	18.804.094.759	46.768.604.177	-	342.568.531.493	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		775.045.725.922	53.602.456.402	95.388.569.831	65.870.492.521	-	989.907.244.676	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba penjualan aset tetap		113.395.705.450	8.055.323.881	2.489.818.335	23.822.466.723	-	147.763.314.389	Gain on disposal of fixed assets
Denda dan klaim		17.655.274.890	1.081.261.947	128.682.664	597.565.644	-	19.462.785.145	Penalties and claims
Pendapatan bunga		13.095.975.803	918.868.962	833.142.834	745.910.595	(707.515.015)	14.886.383.179	Interest income
Beban bunga		(148.758.418.506)	(15.738.537.150)	(423.522.110)	(25.073.034.963)	707.515.015	(189.285.997.714)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(57.563.935.556)	(2.848.168.275)	1.347.364.100	(7.094.749.867)	-	(66.159.489.598)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain		189.612.422.518	222.604.472	316.443.527	31.000.137.345	(181.207.919.990)	39.943.687.872	Other income
Beban lain-lain		(114.430.796)	(12.593.277)	(113.160.039)	(244.897.513)	-	(485.081.625)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>127.322.593.803</b>	<b>(8.321.239.440)</b>	<b>4.578.769.311</b>	<b>23.753.397.964</b>	<b>(181.207.919.990)</b>	<b>(33.874.398.352)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>902.368.319.725</b>	<b>45.281.216.962</b>	<b>99.967.339.142</b>	<b>89.623.890.485</b>	<b>(181.207.919.990)</b>	<b>956.032.846.324</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>								<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		118.341.463.873	2.632.849.500	20.474.283.750	11.037.815.250	-	152.486.412.373	Current
Tangguhan		63.678.561.170	8.702.140.235	4.576.754.937	13.386.861.598	-	90.344.317.940	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		182.020.025.043	11.334.989.735	25.051.038.687	24.424.676.848	-	242.830.730.313	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>720.348.294.682</b>	<b>33.946.227.227</b>	<b>74.916.300.455</b>	<b>65.199.213.637</b>	<b>(181.207.919.990)</b>	<b>713.202.116.011</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Informasi lainnya:</b>								<b>Other information:</b>
Aset segmen		4.733.855.016.643	421.510.834.800	232.974.697.856	707.348.678.772	(1.083.774.591.510)	5.011.914.636.561	Segment assets
Liabilitas segmen		3.303.708.137.024	284.167.800.181	108.478.876.887	514.404.311.561	(404.102.591.510)	3.806.656.534.143	Segment liabilities
Penyusutan		346.598.888.743	51.612.635.926	17.883.882.572	85.759.747.574	-	501.855.154.815	Depreciation
<b>Pelanggan yang lebih dari 10% dari total pendapatan neto :</b>								<b>Customers with more than 10% of total net revenues:</b>
Jakarta International School		-	-	42.897.954.549	-	-	42.897.954.549	Jakarta International School
Jakarta Japanese School		-	-	23.463.078.380	-	-	23.463.078.380	Jakarta Japanese School
British International School		-	-	19.870.283.988	-	-	19.870.283.988	British International School
<b>Informasi Lain atas Pendapatan Neto:</b>								<b>Other information on Net Revenue:</b>
				<b>Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek</b>		<b>Total</b>		
<b>Pendapatan neto:</b>								<b>Net revenues:</b>
Taksi reguler		2.508.278.371.975	608.312.486.608	311.590.858.583				Regular taxi
Taksi eksekutif		260.590.615.906	867.457.300	261.458.073.206				Executive taxi
Rental		246.024.058.091	110.921.819.004	356.945.877.095				Rental
Bis		179.534.852.298	6.385.730.544	185.920.582.842				Bus
<b>Total</b>		<b>3.194.427.898.270</b>	<b>726.487.493.456</b>	<b>3.920.915.391.726</b>				<b>Total</b>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

**25. OPERATING SEGMENT (continued)**

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**26. LABA PER SAHAM**

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	336	333

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari *stock-split* 1:10.000 pada tanggal 4 Juli 2013 yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rata-rata tertimbang saham	2.188.350.000	2.125.600.000

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the *stock-split* of 1:10,000 on July 4, 2013 which caused a change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	735.112.442.055	707.532.584.694

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2023.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Perusahaan</b>	<b>1.748.437.460</b>	<b>271.500.000</b>	<b>10.161</b>	<b>2.000</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
PT Silver Bird	1.564.744.275	374.500.000	2.407	700	PT Silver Bird
PT Irdawan Multitrans	1.492.138.340	176.500.000	7.243	1.000	PT Irdawan Multitrans
PT Prima Sarijati Agung	939.705.725	350.750.000	1.446	1.450	PT Prima Sarijati Agung
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	829.681.300	542.400.000	18.137	13.500	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	532.885.850	318.000.000	12.072	1.400	PT Praja Bali Transportasi
PT Pusaka Satria Utama	417.891.600	175.000.000	5.970	2.500	PT Pusaka Satria Utama
PT Luhur Satria Sejati					PT Luhur Satria
Kencana	32.715.200	165.000.000	1.022	1.500	Sejati Kencana
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	-	3.968.500.000	-	12.200	Transport
PT Big Bird Pusaka	-	741.540.000	-	7.270	PT Big Bird Pusaka
PT Blue Bird Pusaka	-	525.000.000	-	7.500	PT Blue Bird Pusaka

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	7.558.199.750
Antara 1 - 5 tahun	30.232.799.000
Lebih dari 5 tahun	17.665.079.175

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2023.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Rental agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2023.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2014 and 2013 of all rental agreements with PCD, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	7.558.199.750
Antara 1 - 5 tahun	30.232.799.000
Lebih dari 5 tahun	17.665.079.175

**Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2023.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (lanjutan)**

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2014	2013
<b>Perusahaan</b>	<b>1.642.500.000</b>	<b>231.500.000</b>
<b>Entitas Anak</b>		
PT Pusaka Nuri Utama	3.232.304.681	-
PT Pusaka Prima Transport	2.612.990.499	6.203.150.000
PT Prima Sarijati Agung	1.297.961.875	547.500.000
PT Central Naga Europindo	868.949.200	1.016.500.000
PT Big Bird Pusaka	653.707.918	1.292.000.000
PT Pusaka Satria Utama	404.597.025	-
PT Silver Bird	285.412.082	847.950.000
PT Lombok Taksi Utama	241.500.000	-
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	877.775.000
PT Morante Jaya	-	832.200.000
PT Blue Bird Pusaka	-	617.750.000
PT Lintas Buana Taksi	-	580.350.000

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	11.239.923.280
Antara 1 - 5 tahun	44.959.693.120
Lebih dari 5 tahun	34.091.758.691

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB dan PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2023.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (continued)**

Details of annual rental fees and square metres for the years 2014 and 2013 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2014	2013	
<b>Perusahaan</b>	<b>15.000</b>	<b>1.250</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Pusaka Nuri Utama	6.465	-	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	7.206	22.200	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	12.035	5.000	PT Prima Sarijati Agung
PT Central Naga Europindo	4.218	8.000	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	3.113	10.150	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Satria Utama	3.695	-	PT Pusaka Satria Utama
PT Silver Bird	1.359	7.200	PT Silver Bird
PT Lombok Taksi Utama	3.220	-	PT Lombok Taksi Utama
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	4.700	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya	-	7.600	PT Morante Jaya
PT Blue Bird Pusaka	-	5.000	PT Blue Bird Pusaka
PT Lintas Buana Taksi	-	5.300	PT Lintas Buana Taksi

Future minimum rental payment as of December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Dalam 1 tahun	11.239.923.280	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	44.959.693.120	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	34.091.758.691	Over than 5 years

**Rental agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)**

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, and PPT entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2023.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)**

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2014	2013
<b>Perusahaan</b>	<b>2.060.216.375</b>	<b>142.500.000</b>
<b>Entitas Anak</b>		
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.471.085.175	900.250.000
PT Central Naga Europindo	1.146.142.900	239.400.000
PT Praja Bali Transportasi	1.026.375.000	446.250.000
PT Prima Sarijati Agung	376.740.000	330.000.000
PT Silver Bird	222.985.000	-
PT Pusaka Prima Transport	147.918.750	577.500.000
PT Blue Bird Pusaka	-	1.935.395.000
PT Big Bird Pusaka	-	191.250.000
PT Lintas Buana Taksi	-	22.500.000
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	7.500.000
PT Morante Jaya	-	330.000.000

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	6.451.463.200
Antara 1 - 5 tahun	25.805.852.800
Lebih dari 5 tahun	20.273.240.750

**Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek**

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Rental agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)**

Details of annual rental fees and square metres for the year 2014 and 2013 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2014	2013	
<b>Perusahaan</b>	<b>7.760</b>	<b>1.500</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.755	6.500	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo	8.275	5.700	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	8.050	3.500	PT Praja Bali Transportasi
PT Prima Sarijati Agung	4.186	1.500	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	1.610	-	PT Silver Bird
PT Pusaka Prima Transport	1.127	4.400	PT Pusaka Prima Transport
PT Blue Bird Pusaka	-	5.027	PT Blue Bird Pusaka
PT Big Bird Pusaka	-	1.500	PT Big Bird Pusaka
PT Lintas Buana Taksi	-	600	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	200	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya	-	1.500	PT Morante Jaya

Future minimum rental payment as of December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	6.451.463.200
Antara 1 - 5 tahun	25.805.852.800
Lebih dari 5 tahun	20.273.240.750

**Borrowing of Trademark Agreement**

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjam Pakai**

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang saham/Shareholders
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang Semarang	3.036 2.024	1606,1840 1582,1841	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarijati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, Pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

**Perjanjian Kerjasama**

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Borrow-Use Agreement**

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below.

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

**Joint Agreements**

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

**Perjanjian Kerjasama Operasional**

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group* dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Agreements (continued)**

*In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.*

**Joint Operation Agreements**

*In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.*

*On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spareparts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Perjanjian Sewa Ruang Kantor**

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

**Perjanjian Parkir**

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Joint Operation Agreements (continued)**

*On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spareparts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.*

**Office Space Rental Agreement**

*On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.*

**Parking Agreement**

*On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Parkir (lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari LBT dan LSK mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

**Kesepakatan Bersama untuk Penjualan Kendaraan**

Perusahaan beserta Entitas Anak melakukan perjanjian penjualan kendaraan dengan agen penjual, pihak ketiga, untuk menjual kendaraan bekas milik Perusahaan dan Entitas Anak. Periode penjualan kendaraan bekas adalah hingga 31 Desember 2014 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut, agen penjual menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli untuk kendaraan yang telah diserahkan yang belum terjual pada saat periode penjualan berakhir dengan harga yang telah disepakati pada perjanjian. Perjanjian ini dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi**

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Parking Agreement (continued)**

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of LBT and LSK entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets. therein will be based on average number of fleets per position every year.

**Mutual Agreements to Sell Vehicles**

The Company and its Subsidiaries entered into agreements with sales agents, third parties, to sell used vehicles owned by the Company and its Subsidiaries. The selling period of used car is until December 31, 2014 and has been extended until December 31, 2015. Based on the agreements, sales agents agreed to act as the buyer for those vehicles delivered to the sales agents, which have not been sold by the time the selling period is expired on the price agreed in the agreements. These agreements are amendable anytime as agreed by both parties.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

**Partnership Agreement with Drivers**

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. The driver will bear the compensation for any loss caused by them. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi**

- a. Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Blue Bird Taxi (BLB), yang diwakili oleh salah satu direktornya pada saat itu, yaitu Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan perdata kepada, antara lain, Perusahaan, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini menyebutkan Perusahaan, pemegang saham dan 10 Entitas Anak sebagai Tergugat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BLB tanggal 10 Juni 2013, yang sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34309.AH.01.02. Tahun 2013, terjadi penggantian komposisi kepengurusan di BLB, dimana Dr. Mintarsih A. Latief tidak lagi menjabat sebagai direktur. RUPS juga memutuskan untuk memerintahkan Direksi BLB untuk mencabut gugatan perdata tersebut. Sesuai dengan keputusan RUPS BLB, Direksi PT Blue Bird Taxi dengan surat tertanggal 15 Juli 2013, 15 Agustus 2013 dan 29 Agustus 2013 mencabut gugatan yang pernah diajukan dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 5 September 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan pencabutan gugatan perdata tersebut di atas, sebagaimana dikuatkan dengan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3/168/HK.02/1/2014 tanggal 27 Januari 2014.

- b. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap para Pemegang Saham sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai salah satu yang Turut Tergugat

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas gugatan yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief tersebut diatas, dimana Penggugat bertindak sebagai kuasa hukumnya.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation**

- a. On May 17, 2013, PT Blue Bird Taxi (BLB) which is represented by Dr. Mintarsih A. Latief, one of the directors at that time, filed a civil suit against, among others, the Company, in South Jakarta District Court. The Civil suit named the Company, shareholders and 10 Subsidiaries as the Defendants.

Based on the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders held on June 7, 2013 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BLB held on June 10, 2013 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in His Decree No. AHU-34309.AH.01.02. Tahun 2013, the composition of BLB's board of directors changed whereby Dr. Mintarsih A. Latief ceased to be a director. In the AGM, it was also decided that the suit should be revoked by BLB's board of directors. Following the BLB's AGM decision, the board of directors of PT Blue Bird Taxi in their letters dated July 15, 2013, August 15, 2013 and August 29, 2013, revoked the suit that has been filed in the South Jakarta District Court.

On September 5, 2013, the South Jakarta District Court has decided to revoke the above civil suit case as amplified by letter from South Jakarta District Court No. W10.U3/168/HK.02/1/2014 dated January 27, 2014.

- b. On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis S.H., M.H., owner and director of Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a civil tort lawsuit in South District Court against the shareholders as Defendants and the Company is one of the Co-defendant.

The background and the subject matter of this lawsuit is the revocation of the above civil suit case by South Jakarta District Court, that was filed by Dr. Mintarsih A. Latief. The Plaintiff acted as lawyer in the civil suit case.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PM.Jkt.Sel. dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana putusan tersebut menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding yang diajukan oleh Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H. sebagai Pembanding (dahulu Penggugat).

- c. Pada tanggal 6 September 2013, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan, pemegang saham dan 10 entitas anak lainnya sebagai Tergugat. Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (a).

Penggugat menuntut kerugian materiil, termasuk kerugian ekonomi dan keuangan sejumlah Rp4.172 miliar dan kerugian immateril, sehubungan dengan kerugian tersebut sejumlah Rp300 miliar.

Pada tanggal 1 Juli 2014 telah dibacakan putusan Majelis Hakim Perkara No. 507/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. dan telah dikeluarkan salinan putusan perkara tersebut pada tanggal 7 Juli 2014 bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima, sebagaimana dikuatkan dengan Surat No. W.10.U3/2312/HK.02/VII/2014, bahwa dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-undang, para pihak tidak mengajukan banding. Dengan demikian putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

- d. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Pemegang Saham sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, entitas anak, sebagai yang Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (a) dan (c).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

*On December 8, 2014, the South Jakarta District Court has decided to deny the above civil suit case as amplified by Decision No 197/Pdt.G/2014/PM.Jkt.Sel. from South Jakarta District Court. In relation with the above decision, the Company received Subpoena to Testify filed by Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H. as Comparator (formerly Plaintiff)*

- c. *On September 6, 2013, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against the Company, shareholders and 10 Subsidiaries as the defendants. Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above claim in point (a).*

*The plaintiffs seek tangible damages, which include economic losses, cost and financial losses incurred, in the amount of Rp4,172 billion and intangible damages, which include suffering due to the loss, in the amount of Rp300 billion.*

*On July 1, 2014, the decision of the Judges was read for Case No. 507/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. and a copy of the decision on July 7, 2014 was issued that the South Jakarta District Court has decided in favor of the Defendants as amplified by letter No. W.10.U3/2312/HK.02/VII/2014, that within the time limit specified, the parties did not file an appeal. Thus the decision is legally enforceable.*

- d. *On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against the shareholders as the defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

*Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above claim in points (a) and (c).*

*As of the date of authorization of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Court.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 Oktober 2014, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan pembatalan pendaftaran merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan bahwa gugatan pembatalan pendaftaran merek tersebut gugur dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara, sebagaimana dikuatkan dengan Putusan No. 62/Pdt.Sus-Merek/2014/PN. Niaga.Jkt.Pst.
- f. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, entitas anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (a), (c), dan (d).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

**Komitmen Pembelian**

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli bersyarat dengan PBM dan pemegang saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.419.550.000.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah merubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Litigation (continued)**

- e. On October 7, 2014, Dr. Mintarsih A. Latief, filed a trademark law suit, in Commercial Court in Central Jakarta District Court. Central Jakarta District Court has decided to withdraw the lawsuit of cancellation for trademark registration and punish the Plaintiff to pay court costs, as amplified by Decision No. 62/Pdt.Sus-Merek/2014/PN. Niaga.Jkt.Pst.
- f. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, the Company's shareholders as the defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above claim in points (a), (c), and (d).

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Court.

**Purchase Commitment**

On various dates in December 2012, the Company entered into conditional sale and purchase agreements with PBM and shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,419,550,000.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and



**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Komitmen Pembelian (lanjutan)**

- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan sebesar 96.750 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Nota Kesepahaman**

Pada tanggal 5 Januari 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.) menandatangani nota kesepahaman untuk sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Para pihak sepakat bahwa periode sewa berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dengan harga sewa sesuai dengan harga pasar dan uang sewa akan dibayarkan dimuka setiap tahun.

**Litigasi**

Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan pembatalan logo burung biru dan merek blue bird di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst. terhadap Perusahaan dan para Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan PT Blue Bird Taxi, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Purchase Commitment (continued)**

- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2014, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 96,750 square meters.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**29. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**Memorandum of Understanding**

On January 5, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama, PT Pusaka Citra Djokosoetono and Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.) entered into a memorandum of understanding for the lease of land, with a total area of 4,702 meter square which will be used for main operation/business activities of PPT. The parties agreed that the rental period is effective from January 1, 2015 with a rental fee to be paid in advance each year which will be determined based on prevailing market price.

**Litigation**

On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, filed a lawsuit for the cancellation of the logo "burung biru" and blue bird's trademark in Commercial Court in Central Jakarta District Court with case No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst. against the Company and the Company's Shareholders as Defendants and PT Blue Bird Taxi, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, OJK, BEI, General Director of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as Co-defendant.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**30. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
<b>AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>		
Penambahan modal disetor dari reklasifikasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	242.416.001.721
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	183.667.438.500	103.556.180.000
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	66.052.997.741	63.375.098.152
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	8.784.500.000	49.163.993.881

**30. NON-CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

<b>NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES</b>
Additional paid-in capital through reclassification of differences in value arising from restructuring of entities under common control
Additions of fixed assets through trade payables
Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets
Disposals of fixed assets on account

**31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

## Lampiran I

## Attachment I

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	776.778.937.784	50.942.727.115	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	91.109.321.296	83.037.975.130	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2.471.847.185	5.360.077.305	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	10.437.002.743	16.488.511.522	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	52.717.948.805	41.892.844.737	<i>Related parties</i>
Piutang dividen	535.088.158.768	181.207.919.990	<i>Dividends receivable</i>
Persediaan - neto	2.474.780.881	1.017.264.845	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran	4.318.280.624	1.209.212.971	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	2.111.484.958	1.161.438.779	<i>Prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.477.507.763.044</b>	<b>382.317.972.394</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah			
dikurangi akumulasi			<i>Fixed assets - net of</i>
penyusutan sebesar			<i>accumulated depreciation</i>
Rp367.409.111.825 pada			<i>of Rp367,409,111,825</i>
tanggal 31 Desember 2014 dan			<i>as of December 31 2014 and</i>
Rp269.813.576.971 pada			<i>of Rp269,813,576,971 as</i>
tanggal 31 Desember 2013	886.377.290.992	633.833.263.889	<i>of December 31, 2013</i>
Penyertaan pada entitas anak	679.672.000.000	679.672.000.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Uang muka pembelian			<i>Advance payments</i>
aset tetap	92.100.377.521	36.222.028.000	<i>for fixed assets</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	987.425.780.586	-	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.985.523.892	19.813.236.443	<i>Other non-current asset</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.662.560.972.991</b>	<b>1.369.540.528.332</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.140.068.736.035</b>	<b>1.751.858.500.726</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Lampiran II

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

## Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	6.774.184.925	2.953.088.928	Third parties
Pihak berelasi	1.975.368.926	29.165.353.454	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	24.085.719.470	67.796.650	Third parties
Pihak berelasi	162.615.586.580	14.442.502.467	Related parties
Utang dividen	527.699.843.187	204.303.283.723	Dividends payable
Utang pajak	49.074.785.811	17.833.089.485	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	22.953.918.932	17.589.863.680	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	4.590.096.817	2.853.775.723	Drivers' savings
Uang muka diterima	4.364.300.345	2.659.365.105	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	43.213.034.631	504.218.005.411	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>847.346.839.624</b>	<b>796.086.124.626</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	69.862.042.104	56.736.829.784	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	184.964.645.424	183.918.305.972	Bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	302.942.046.104	296.829.636.195	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	4.976.837.855	3.581.965.620	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	9.916.873.263	8.430.120.616	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>572.662.444.750</b>	<b>549.496.858.187</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.420.009.284.374</b>	<b>1.345.582.982.813</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2.125.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013	250.210.000.000	212.560.000.000	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of December 31, 2014 and 2,125,600,000 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2.270.357.965.413	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	199.491.486.248	193.715.517.913	Retained earnings - unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.720.059.451.661</b>	<b>406.275.517.913</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.140.068.736.035</b>	<b>1.751.858.500.726</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran III

## Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	862.355.506.346	732.643.360.835	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	606.183.595.648	495.586.412.018	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>256.171.910.698</b>	<b>237.056.948.817</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	126.693.028.376	80.341.843.748	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>129.478.882.322</b>	<b>156.715.105.069</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	580.645.791.526	181.207.919.990	Dividend income
Pendapatan bunga	21.838.143.303	2.036.304.035	Interest income
Denda dan klaim	5.024.826.003	4.380.706.841	Penalties and claims
Laba penjualan aset tetap	1.697.635.000	11.541.355.333	Gain on disposals of fixed assets
Beban bunga	(69.443.932.591)	(54.466.259.929)	Interest expense
Rugi selisih kurs	(6.058.617.659)	(35.596.116.783)	Foreign exchange loss
Pendapatan lain-lain	13.488.182.675	5.378.052.658	Other income
Beban lain-lain	(20.677.398)	(14.130.993)	Other expenses
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>547.171.350.859</b>	<b>114.467.831.152</b>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>676.650.233.181</b>	<b>271.182.936.221</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	12.103.261.000	9.983.103.250	Current
Tangguhan	13.125.212.320	13.779.868.015	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	25.228.473.320	23.762.971.265	Total Income Tax Expense
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>651.421.759.861</b>	<b>247.419.964.956</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings - Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>	212.560.000.000	-	198.163.472.947	410.723.472.947	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Pembagian dividen	-	-	(251.867.919.990)	(251.867.919.990)	<i>Dividend distribution</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	247.419.964.956	247.419.964.956	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>212.560.000.000</b>	<b>-</b>	<b>193.715.517.913</b>	<b>406.275.517.913</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	37.650.000.000	2.270.357.965.413	-	2.308.007.965.413	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
Pembagian dividen kas	-	-	(645.645.791.526)	(645.645.791.526)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	651.421.759.861	651.421.759.861	<i>Comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>250.210.000.000</b>	<b>2.270.357.965.413</b>	<b>199.491.486.248</b>	<b>2.720.059.451.661</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

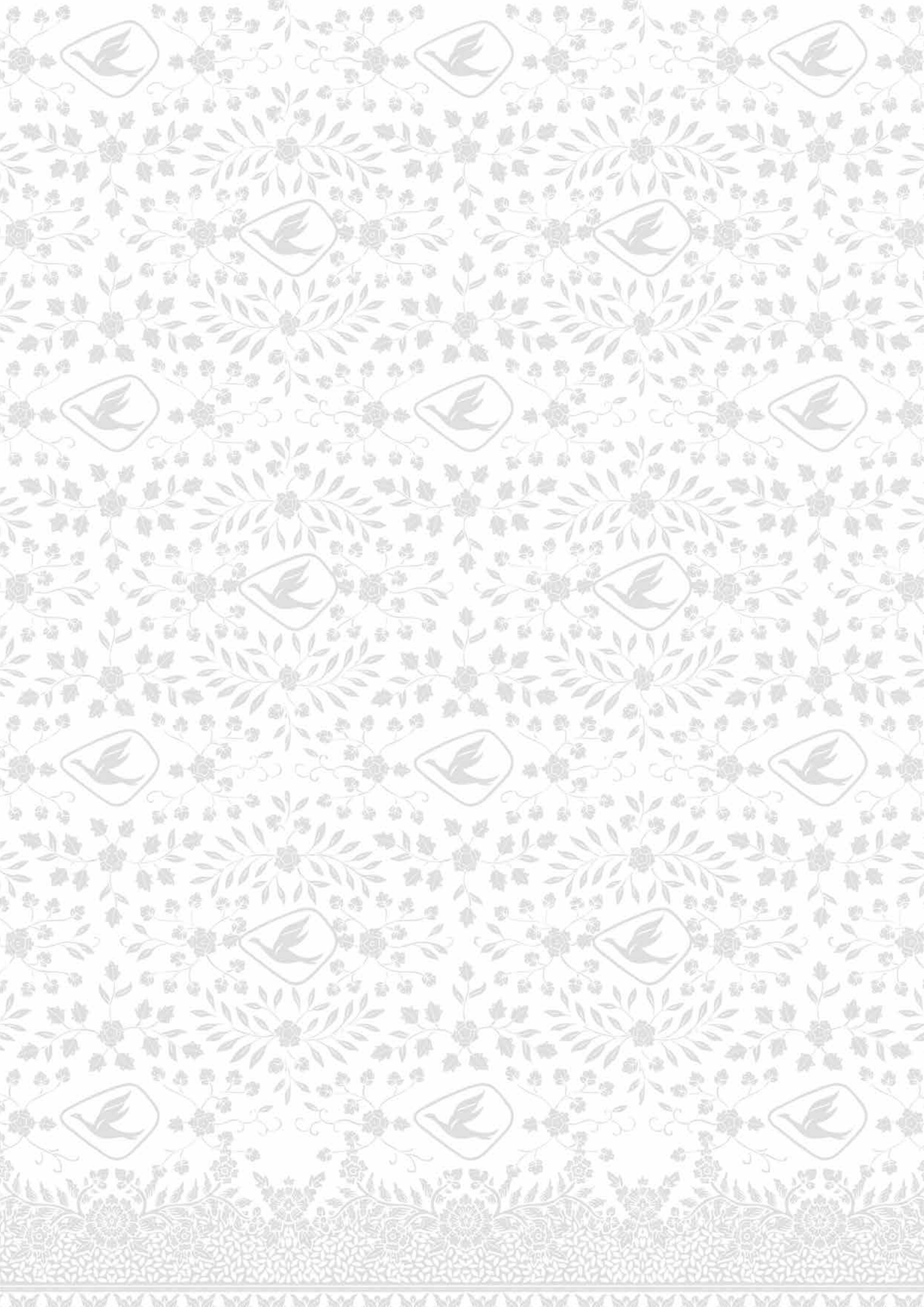


**PT BLUE BIRD TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	876.381.222.296	622.584.922.300	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	1.394.872.235	1.807.524.552	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(544.263.925.992)	(506.867.670.948)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(48.786.194.205)	(32.830.982.920)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.003.119.839)	(18.249.247.161)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(60.936.151.872)	(43.179.264.254)	Cash payment for interest expense
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>215.786.702.623</b>	<b>23.265.281.569</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11.411.250.000	12.041.500.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan kas dividen	226.765.552.748	-	Receipt of cash dividends
Perolehan aset tetap	(429.991.071.478)	(262.530.962.535)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (peningkatan) piutang pihak-pihak berelasi	(987.425.780.586)	274.444.164.468	Decrease (increase) in due from related parties
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(79.500.000.000)	Additional investment in subsidiary's shares of stock
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.179.240.049.316)</b>	<b>(55.545.298.067)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	2.447.250.000.000	-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Penerimaan dari utang jangka panjang	164.272.201.780	150.571.965.600	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(624.230.833.108)	(97.241.153.354)	Payment of long-term loans
Pembayaran kas dividen	(298.001.811.310)	(35.496.000.000)	Payment of cash dividends
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.689.289.557.362</b>	<b>17.834.812.246</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>	<b>725.836.210.669</b>	<b>(14.445.204.252)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>50.942.727.115</b>	<b>65.387.931.367</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>776.778.937.784</b>	<b>50.942.727.115</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Laporan Tahunan 2014 Annual Report

### **PT Blue Bird Tbk**

Kantor Pusat/Head Office  
Jl. Bojong Indah Raya No.6A  
Kelurahan Rawabuaya, Kecamatan Cengkareng  
Jakarta Barat 11740  
Tel: (62 21) 5439 4000  
Fax: (62 21) 5439 4802

Kantor Operasional/Operational Office  
Gedung Blue Bird  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60  
Jakarta Selatan 12790  
Tel: (62 21) 798 9000  
Fax: (62 21) 794 3333

Website: [www.bluebirdgroup.com](http://www.bluebirdgroup.com)